

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

2024



MINING FOR THE FUTURE

*Pertambangan untuk
Masa Depan*

MINING FOR THE FUTURE

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki amanah untuk mengelola pertambangan di Indonesia bagi kepentingan pertumbuhan ekonomi nasional, Grup MIND ID senantiasa berupaya untuk mengeksplorasi dan melakukan inovasi-inovasi baru untuk mengelola dan mengolah kekayaan sumber daya mineral untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan bersama dan masa depan yang lebih baik. Langkah strategis tersebut bertujuan tidak hanya untuk penciptaan Profit semata, melainkan juga turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan masyarakat sekitar (*People*) dan mewujudkan kelestarian alam dan lingkungan hidup (*Planet*).

Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, kami telah mengembangkan kerangka strategis sustainability yang disebut sebagai “*Sustainability Pathway*” terdiri dari 6 pilar, yaitu *Environment and Climate Change*, *Smart Operation & Product Stewardship*, *People*, *Society*, *Economic Development*, dan *Governance*. Keenam pilar dalam *Sustainability Pathway* tersebut mencerminkan komitmen dan fokus strategi kami dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang berfokus pada ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

As a state-owned enterprise that carries the mandate to manage mining in Indonesia for the benefit of national economic growth, MIND ID Group always strives to explore and make new innovations to manage and process mineral resource wealth to become a source of goodness for our advancement and a better future. This strategic measure aims not only to create Profit, but also to participate in improving labor welfare and surrounding communities (*People*) and achieving the preservation of nature and the environment (*Planet*).

In order to support this commitment, we have developed an Sustainability strategic framework called the “*Sustainability Pathway*” consisting of 6 pillars, namely *Environment and Climate Change*, *Smart Operation & Product Stewardship*, *People*, *Society*, *Economic Development*, and *Governance*. The six pillars in the Sustainability Pathway reflect our commitment and strategic focus in running responsible and sustainable operations that focus on economic, social, environmental, and governance.

Laporan Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Report

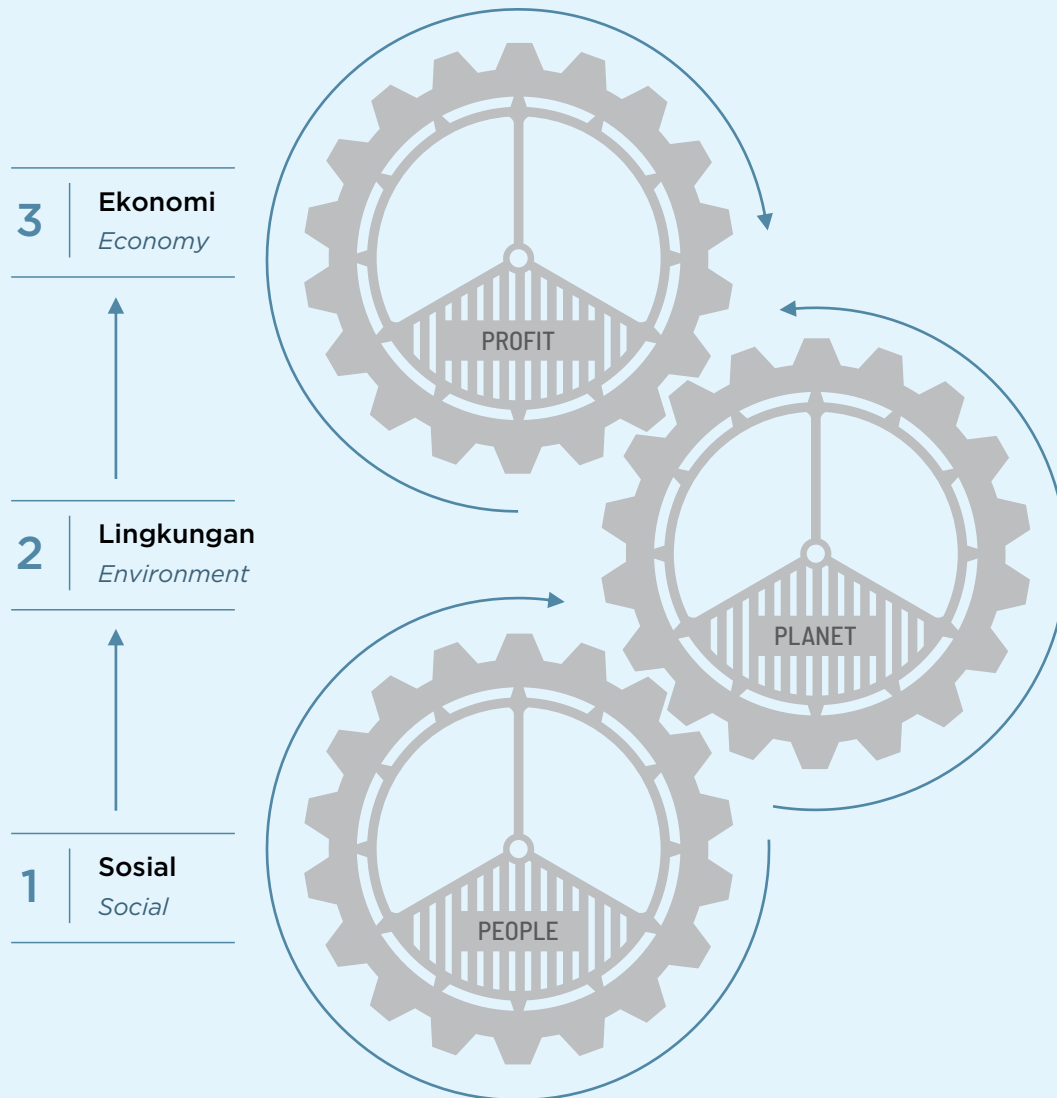
UNDUH

Download



TENTANG KONSEP VISUAL

About the Visual Concept

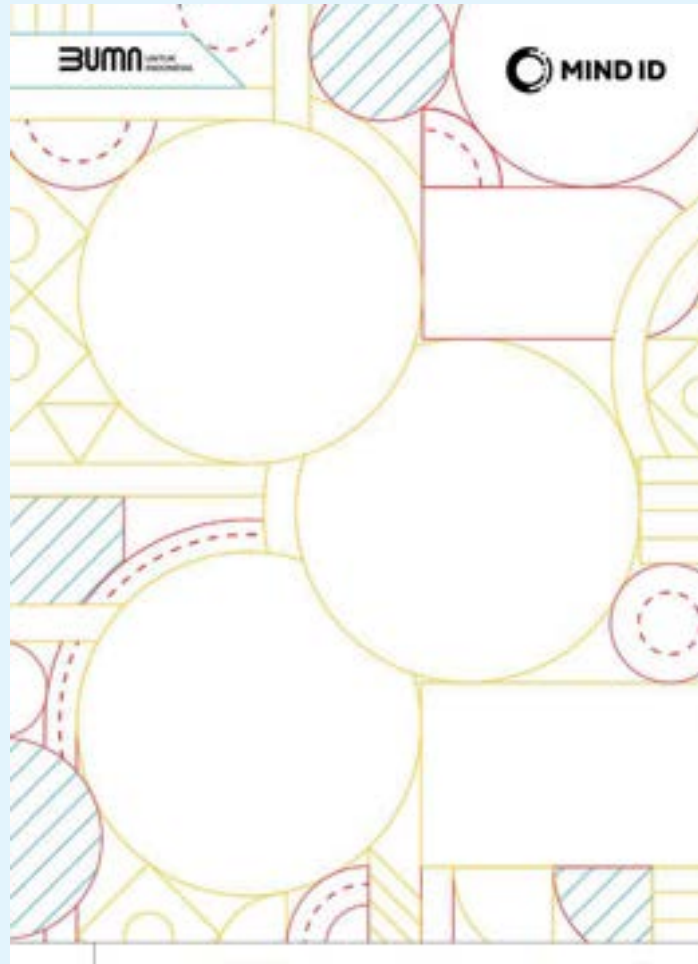


Roda gigi mekanis, sebagai komponen fundamental dalam mesin pertambangan, menjadi metafora visual utama dalam desain sampul ini. Setiap roda gigi merepresentasikan tahapan yang berbeda namun saling terhubung dalam rantai nilai. Gerakannya yang tersinkronisasi menggambarkan sistem yang terpadu dan saling bergantung—ketika satu roda gigi berputar, roda lainnya ikut bergerak, melambangkan kesatuan dan kesinambungan proses secara menyeluruh.

Pergerakan yang saling terhubung ini menegaskan bahwa setiap tahapan memiliki peran penting dan saling melengkapi satu sama lain. Visual secara keseluruhan menyampaikan proses yang dinamis dan siklus yang berkelanjutan, menekankan bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan bergantung pada harmoni dan keselarasan di setiap elemen proses.

The mechanical gear, a fundamental component of mining machinery, serves as the central visual metaphor of the cover design. Each gear represents a distinct yet interconnected phase of the value chain. Their synchronized motion illustrates a seamless, interdependent system—when one gear turns, it sets the others in motion, symbolizing the intrinsic unity and continuity of these processes.

This interconnected movement highlights how each stage is both vital and complementary to the next. The overall visual conveys a dynamic, ongoing cycle, emphasizing that sustainable growth depends on harmony and cohesion across all elements of the process.



Kegiatan Pertambangan Mining Activity

Pola geometris dengan garis kuning merepresentasikan aspek mekanikal dan rekayasa teknik dari aktivitas pertambangan. Nuansa industrial tercermin melalui elemen visual yang terinspirasi dari bentuk baut, struktur baja, roda gigi, serta bentuk yang menyerupai sabuk konveyor.

The geometric patterns outlined in yellow represent the mechanical and engineering aspects of mining activities. They evoke an industrial atmosphere through visual elements inspired by bolts, steel structures, gears, and forms reminiscent of conveyor belts.



Area Pertambangan Mining Areas

Garis merah dalam pola merepresentasikan berbagai wilayah tambang yang dimiliki oleh pihak-pihak berbeda. Garis-garis ini menggambarkan batas-batas teritorial yang membagi setiap zona operasional, di mana aktivitas pertambangan yang serupa dilakukan di masing-masing wilayah.

The red lines in the pattern represent various mining areas owned by different parties. These lines illustrate territorial boundaries that separate each operational zone, where similar types of mining activities are conducted within each region.



Area Vital Strategis Vital Strategic Area

Area yang diarsir biru merepresentasikan titik-titik strategis yang vital dalam wilayah pertambangan Indonesia. Penanda ini mencerminkan peran MIND ID dalam mengendalikan dan mengatur industri pertambangan secara strategis demi kemakmuran bangsa.

The blue-marked areas represent vital strategic points within Indonesia's mining territory. They signify MIND ID's role in exercising strategic control to regulate and optimize the mining industry for the greater benefit of the nation.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema Theme	3
Tentang Konsep Visual About the Visual Concept	4
Daftar Isi Table of Content	6
0.1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	8
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	10
Kinerja Sosial Social Performance	12
Kinerja Ekonomi Economic Performance	13
0.2 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About the Sustainability Report	16
Prinsip Pelaporan Principles of Reporting	18
Lingkup dan Batasan Pelaporan Scope and Limitations of Reporting	20
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	22
Periode Pelaporan Reporting Period	23
Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	23
Verifikasi dari Pihak Independen Independent Party Verification	23
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	24

0.3 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	26
Profil Perusahaan Company Profile	28
Skala Usaha Business Scale	29
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values of MIND ID	30
Produk dan Kegiatan Usaha Products and Business Activities	32
Rantai Pasokan Supply Chain	34
Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	34
Perubahan Signifikan Significant Changes	35
0.4 SAMBUTAN DIREKSI Board of Directors' Message	36
Sambutan Direktur Utama President Director's Message	38
0.5 STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID MIND ID Group Sustainability Strategy	44
MIND ID Sustainability Pathway	47
Implementasi Sustainability Pathways Implementation of Sustainability Pathway	49
Penentuan Topik Material Determination of Material Topics	51
0.6 GOVERNANCE	66
Leadership and Decision-Making	71
Transparency and Accountability	81
Business Ethic and Compliance	84
Risk Management	88



CHAPTER 1: PEOPLE

Manusia

90

1.1 PEOPLE	92
Health and Safety	94
Security	109
Recruitment	111

Diversity and Inclusion	113	1.2 SOCIETY	130
Training and Development	122	Community Investment Program	132
Labour Rights	125	Human Rights	149
		Stakeholder Engagement	150



CHAPTER 2: PLANET

Planet

156

2.1 ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE	158
Biodiversity and Conservation	163
Water and Air	173
Decarbonization	179
Responsible Production	190



CHAPTER 3: PROFIT

Keuntungan

198

3.1 SMART OPERATION & PRODUCT STEWARDSHIP	200	3.3 LAMPIRAN Appendix	238
Operational Excellence	202	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 PT Freeport Indonesia	240
Automation, Digitalization, and Innovation	205	Sustainability Performance Highlights 2023 PT Freeport Indonesia	
Product Quality and Responsibility	210	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024 PT Vale Indonesia Tbk	242
Marketing and Sales	212	Sustainability Performance Highlights 2024 PT Vale Indonesia Tbk	
Customer Satisfaction	215	Indeks Konten Sesuai dengan GRI Standard 2021	244
Supply Chain Management and Contractors	216	GRI Content Index – In Accordance with the GRI Standards 2021	
3.2 ECONOMIC DEVELOPMENT	220	Index Referensi Silang United Nations Global Compact (UNGC)	267
Economic Impact	222	UNGC Cross Reference Index	
Creating Shared Values and Local Development	226	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	268
Financial Performance	230	Written Verification from an Independent Party	
Expansion & Diversification	234	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	272



0.1

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



Courtesy of ANTAM

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance



Konsumsi Energi 2024

2024 Energy Consumption

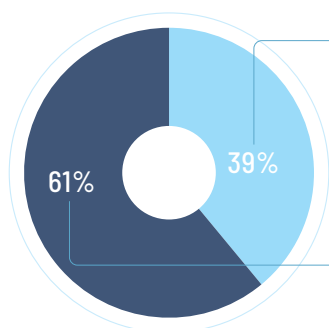
Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

46 Juta
Million
Giga Joule

Intensitas Energi
Energy Intensity

0,317
GJ/Rp Juta pendapatan
GJ/ IDR Million revenue

Proporsi Konsumsi Energi Internal
Proportion of Internal Energy Consumption



Emisi Gas Rumah Kaca 2024

2024 Green House Gas Emission

Total Emisi Cakupan 1 dan 2
Total Scope 1 and 2 Emissions

3,51 Juta Ton CO₂eq
Million Tons of CO₂eq

Intensitas Emisi
Emission Intensity

0,024
Ton CO₂eq/Rp Juta pendapatan
TonCO₂eq/IDR Million revenue



Courtesy of ANTAM

Jumlah Pohon yang Ditanam Tahun 2024
Number of Trees Planted in 2024



596.061

pohon | trees



>7.105

akumulasi lahan reklamasi sampai tahun 2024, di mana akumulasi lahan reklamasi pada tahun 2023 mencapai > 6.770 Ha.
Of accumulated reclaimed land up to 2024, where accumulation of reclaimed land in 2023 reached > 6,770 ha.

Pencapaian PROPER

PROPER Awards Achievement



6
HIJAU
Green



5
EMAS
Gold



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Pegawai 2024

2024 Employee



Jumlah Pegawai
Number of Employees



Persentase Pegawai Wanita
Female Employee Percentage

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2024

2024 Community Investment and Engagement

Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Korporat
Community Investment and Engagement Program Funds
Realization

Rp219 miliar | billion



Telah Menerima Penilaian Kinerja sampai dengan Akhir Tahun 2024
Has Received Performance Assessment as of the end of 2024

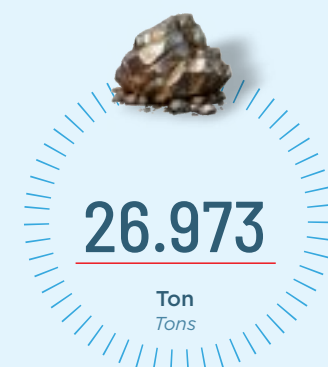
99,7%

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Volume Produksi 2024

2024 Production Volume



Logam Timah (Ingot, Solder & Chemical)

Tin (Ingot, Solder & Chemical)



Kinerja Keuangan 2024

2024 Financial Performance

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Generated Economic Value

Rp184 Juta
Million

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Distributed Economic Value

Rp156 Juta
Million

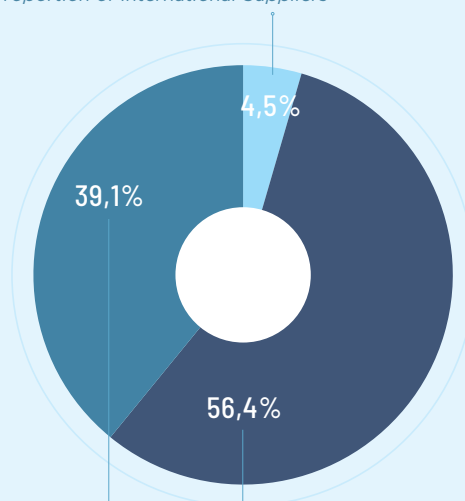
Total Kontribusi kepada Negara
Total Contributions to the State

Rp11,2 Triliun
Trillion

Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa 2024

2024 Goods and Services Procurement
Performance

Proporsi Pemasok Internasional
Proportion of International Suppliers



Proporsi Pemasok Nasional
Proportion of National Suppliers

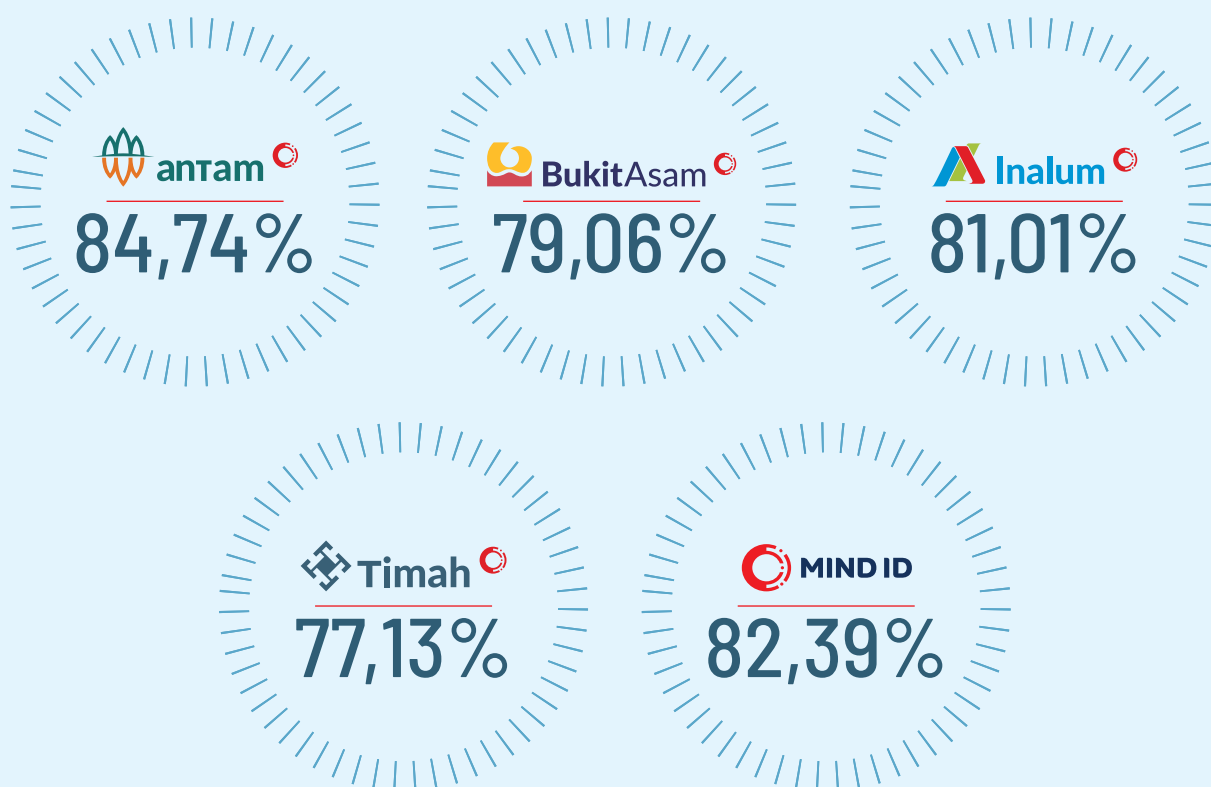
Proporsi Pemasok Lokal
Proportion of Local Suppliers

KINERJA TATA KELOLA

Governance Performance

Hasil Asesmen GCG berdasarkan Parameter ASEAN CG Scorecard

GCG Assessment Results Based on ASEAN CG Scorecard Parameters



Ikhtisar kinerja keberlanjutan dari entitas asosiasi, yaitu PT Freeport Indonesia (PTFI) dan PT Vale Indonesia Tbk (PTVI), disajikan dalam laporan ini masing-masing pada halaman 240 dan 242.

An overview of sustainability performance of the associated entities, namely PT Freeport Indonesia (PTFI) and PT Vale Indonesia Tbk (PTVI) is include in this report pages 240 and 242.

Courtesy of ANTAM

A photograph showing three men in a workshop or construction site. One man in a blue uniform is kneeling and talking to two other men, one in an orange shirt and one in a green shirt, who are also kneeling. They are surrounded by construction materials and a blue building with a yellow roof.

0.2 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja, upaya, dan tantangan keberlanjutan, serta rencana jangka panjang sebagai bentuk komitmen Grup MIND ID terhadap pelaksanaan operasional dan bisnis yang bertanggung jawab demi mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

The preparation of this Sustainability Report aims to provide information to stakeholders regarding sustainability performance, efforts and challenges, and long-term plans as a form of MIND ID Group's commitment to implementing responsible operations and business to promote sustainable development.



Courtesy of ANTAM

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) tahun buku 2024. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan dengan tujuan untuk menyampaikan kinerja, upaya, dan tantangan keberlanjutan, serta rencana jangka panjang sebagai bentuk komitmen Grup MIND ID terhadap pelaksanaan operasional dan bisnis yang bertanggung jawab demi mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Dalam laporan ini, penyebutan istilah “MIND ID”, “Grup MIND ID”, “Perusahaan”, dan “Kami” merujuk pada entitas Grup MIND ID yang meliputi PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), dan PT Timah Tbk (TIMAH), Sementara itu, istilah “Entitas Asosiasi” yang digunakan dalam laporan ini merujuk pada PT Freeport Indonesia (PTFI) dan PT Vale Indonesia Tbk (PTVI). Selain itu, singkatan-singkatan unit bisnis juga digunakan pada beberapa bagian dalam laporan ini.

Welcome to the Sustainability Report of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the fiscal year 2024. This report is the second report published to present sustainability performance, efforts and challenges, and long-term plans as a form of MIND ID Group's commitment to implementing responsible operations and business to promote sustainable development.

In this report, the terms “MIND ID,” “MIND ID Group,” “the Company,” and “We refer to MIND ID Group entities, which include PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), and PT Timah Tbk (TIMAH), Meanwhile, the term 'Associated Entities' used in this report refers to PT Freeport Indonesia (PTFI) and PT Vale Indonesia Tbk (PTVI). Additionally, abbreviations of business units are used in certain sections of this report.

PRINSIP PELAPORAN

Principles of Reporting

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI Standards) 2021 dalam rangka memastikan kualitas dan penampilan yang tepat dari informasi yang dilaporkan. Berikut ini adalah prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang diadopsi oleh MIND ID: **[GRI 1]**

The formulation of this Sustainability Report refers to the reporting principles of the 2021 Global Reporting Initiatives Standards (GRI Standards) to ensure the quality and proper presentation of the reported information. The following are the sustainability reporting principles adopted by MIND ID: **[GRI 1]**

Keakuratan Accuracy	Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. The information presented must be accurate and detailed in order to be used as a consideration for stakeholders in making decisions.
Keseimbangan Balance	Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh. The information presented shall describe the positive and negative sides of the company's activities to comprehensively assess the company's performance.
Kejelasan Clarity	Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. The information presented shall be understandable and accessible to stakeholders.
Komparabilitas Comparability	Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan. The information presented shall be compiled consistently to enable stakeholders to analyze changes in the company's performance over time or even with the company.
Kelengkapan Completeness	Laporan ini mengungkapkan seluruh aspek keberlanjutan yang material beserta <i>boundary</i> secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan. This report discloses all material sustainability aspects and boundaries in full so that stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance during the reporting period.
Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. This report reveals the company's performance and impact in the context of sustainability covering economic, social and environmental aspects.
Ketepatan Waktu Timeliness	Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi. The report shall be made available on a regular and timely basis for stakeholders to make informed decisions.
Verifikasi Verification	Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan. The process of preparing the report and the information presented shall be prepared accordingly to enable checking, and reflect the quality and materiality of the information presented.

Laporan ini disusun sesuai dengan (*In Accordance*) *Standar Global Reporting Initiatives* (GRI Standards) 2021 sebagai pedoman pelaporan, serta mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), sebagai panduan untuk mempertimbangkan topik-topik material yang relevan.

This report is prepared in accordance with the 2021 Global Reporting Initiatives (GRI Standards) as reporting guideline and refers to the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) as a guide to considering relevant material topics.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN [GRI 2-2, 2-3]

Scope and Limitations of Reporting

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai dengan topik material dan batasan yang telah ditetapkan. Data dan informasi yang disampaikan berasal dari MIND ID dan Anggota MIND ID yang terdiri dari ANTAM, PTBA, INALUM, dan TIMAH untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, berdasarkan 6 pilar *Sustainability Pathway* dan terbatas pada entitas yang dicakup dalam laporan ini.

Dalam lingkup pelaporan ini, aspek tata kelola, SDM, dan sosial mencakup MIND ID dan Anggota MIND ID. Sedangkan untuk aspek lingkungan hanya mencakup Anggota MIND ID. Terkait aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mencakup Anggota MIND ID dan mitra kerja (kontraktor) di wilayah operasional Anggota MIND ID.

Adapun data keuangan yang digunakan dalam laporan ini sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Pendekatan kontrol operasional digunakan untuk menentukan cakupan dan batasan laporan, yang mencakup data yang dikonsolidasi dari Anggota MIND ID dengan unit bisnis tertentu.

The Sustainability Report presents economic, environmental, and social performance in accordance with predefined material topics and boundaries. The data and information is originated from MIND ID and MIND ID Members consisting of ANTAM, PTBA, INALUM, and TIMAH for the period of January 1 until December 31, 2024 based on the six pillars of Sustainability Pathway and limited to the entities covered in this report.

In this reporting scope, governance, HR, and social aspects cover MIND ID and MIND ID Members, while the environmental aspect only covers MIND ID Members. As for the Occupational Health and Safety (OHS) aspect, it covers MIND ID Members and work partners (contractors) in the operational areas of MIND ID Members.

The financial data used in this report are in line with audited consolidated financial statements by an external auditor. The operational control approach was used to determine the scope and limitations of the report, covering data consolidated from MIND ID Members under specific business units.



Courtesy of PTBA



Lingkup dan Batasan Pelaporan

Reporting Scope and Limitations

Kantor MIND ID, Jakarta

MIND ID Office, Jakarta



Lingkup dan Batasan Pelaporan

Reporting Scope and Limitations

1. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka (UBPN Kolaka)
Kolaka Nickel Mining Business Unit
2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBPN Maluku Utara)
North Maluku Nickel Mining Business Unit
3. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas)
Gold Mining Business Unit
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia)
Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBPB Kalimantan Barat)
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
6. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara (UBPN Konawe Utara)
North Konawe Nickel Mining Business Unit
7. Unit Geomin di Jakarta
Geomin Unit in Jakarta
8. Kantor Pusat di Jakarta
Head Office in Jakarta



Lingkup dan Batasan Pelaporan

Reporting Scope and Limitations

1. Unit Pertambangan Tanjung Enim
Tanjung Enim Mining Unit
2. Unit Pertambangan Ombilin
Ombilin Mining Unit
3. Pelabuhan Tarahan
Tarahan Port
4. Pelabuhan Kertapati
Kertapati Barging Port
5. Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office



Lingkup dan Batasan Pelaporan

Reporting Scope and Limitations

1. Pabrik Peleburan Kuala Tanjung
Kuala Tanjung Smelting Plant
2. PLTA Paritohan
Paritohan Hydroelectric Power Plant
3. Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office



Lingkup dan Batasan Pelaporan

Reporting Scope and Limitations

1. Wilayah Bangka
Bangka Area
2. Wilayah Kundur
Kundur Area
3. Wilayah Belitung
Belitung Area
4. Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Dalam kegiatan usahanya, kami berinteraksi dengan sejumlah pemangku kepentingan yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis dan operasional. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Secara konsisten, Grup MIND ID menerapkan praktik keterlibatan pemangku kepentingan sesuai dengan standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015. Masing-masing Anggota MIND ID mengidentifikasi pemangku kepentingan dan menyesuaikan interaksinya berdasarkan pada tingkat kepentingan dan pengaruh terhadap Perusahaan.

Dalam proses pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan beberapa prinsip, sebagai berikut:

In carrying out our business activities, we interact with a number of stakeholders who have a direct or indirect impact on our business activities and operations. Therefore, the Company always strives to build synergy and effective communication with stakeholders and seek their involvement in order to accommodate all stakeholders' expectations and interests in the process of formulating the Company's sustainability strategy.

MIND ID Group consistently implements stakeholder engagement practices in accordance with the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES). Each MIND ID Member identifies stakeholders and tailors their interactions based on the level of importance and impact on the Company.

In the stakeholder engagement process, the Company applies several principles, as follows:

Inklusivitas Inclusiveness	Materialitas Materiality	Responsivitas Responsiveness	Dampak Impact
Memastikan partisipasi pemangku kepentingan dalam tanggung jawab dan respons yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan. To ensure stakeholder participation in accountable and strategic responsibility and response to sustainability.	Menyikapi relevansi dan signifikansi masalah bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. To address relevance and significance of issues to the Company and its stakeholders.	Merespons masalah pemangku kepentingan yang memengaruhi keberlanjutan melalui keputusan, tindakan, kinerja, dan komunikasi. To respond to stakeholder issues that affect sustainability through decisions, actions, performance, and communication.	Memantau, mengukur, dan mempertanggungjawabkan dampak Perusahaan terhadap ekosistem yang lebih luas. To monitor, measure, and be responsible for the Company's impacts on the wider ecosystem.

Melalui implementasi prinsip-prinsip tersebut, Grup MIND ID mengembangkan metode keterlibatan yang sesuai dan menentukan frekuensi pelaksanaannya. Ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami lebih baik topik dan harapan mereka. Informasi ini kemudian menjadi landasan dalam merancang strategi keberlanjutan yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan menetapkan topik yang relevan dalam laporan.

Pemangku kepentingan di Grup MIND ID meliputi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan serikat pekerja, pemerintah, kontraktor dan mitra kerja, media massa, masyarakat dan komunitas lokal, lembaga

Through the implementation of these principles, MIND ID Group develops suitable engagement methods and determines their frequency. This enables stakeholders to better understand the topics and their expectations. As a result, this information forms the basis for designing a sustainability strategy that meets the stakeholders' needs and specifies relevant topics in the report.

The stakeholders acknowledged by MIND ID Group include shareholders, customers, employees and labor unions, the government, contractors and work partners, mass media, local communities and people, non-

swadaya masyarakat, serta industri dan asosiasi usaha pertambangan. Rincian lebih lanjut mengenai cara melibatkan mereka, frekuensi interaksi, dan topik utama yang dibahas oleh masing-masing pemangku kepentingan dapat ditemukan dalam bagian Pilar 4: *Society*.

governmental organizations, as well as mining industry and business associations. More detailed explanations on ways they are engaged, frequency of interactions, and main topics discussed with each stakeholder are presented in the section on Pillar 4: *Society*.

PERIODE PELAPORAN [GRI 2-3]

Reporting Period

Laporan Keberlanjutan MIND ID dipublikasikan setiap tahun sesuai dengan siklus tahun buku Perusahaan. Laporan ini mencakup periode kinerja keberlanjutan Perusahaan dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan tahun buku 2024 mengadopsi kerangka *Sustainability Pathway* untuk pengumpulan dan penyajian data yang sudah dilakukan pada penyusunan laporan tahun lalu.

The Sustainability Report of MIND ID Group is published annually, in accordance with the cycle of the Company's fiscal year. This report covers the Company's sustainability performance for the period of January 1, 2024 up to December 31, 2024. The report for fiscal year 2024 adopted the Sustainability Pathway framework for data collection and presentation that was carried out in the previous year's report.

PERNYATAAN KEMBALI INFORMASI [GRI 2-4]

Restatement of Information

Terdapat pernyataan ulang (*restatement*) atas beberapa data tahun 2023 dan 2022 yang sebelumnya telah dilaporkan, khususnya pada data terkait cuti parental, konsumsi energi, emisi non-GRK, dan pengelolaan limbah.

There were restatements of previously reported data for 2023 and 2022, particularly on data related to parental leave, energy consumption, non-GHG emissions, and waste management.

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN [GRI 2-5]

Independent Party Verification

Grup MIND ID senantiasa mengedepankan keakuratan dan kewajaran informasi yang disajikan dalam Laporan ini sebagai bagian dari komitmen dan kebijakan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Guna memastikan hal tersebut, Perusahaan melibatkan pihak ketiga independen yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan untuk melakukan *proses assurance* secara obyektif.

MIND ID Group continuously prioritized accuracy and fairness of the information presented in this Report as part of its commitment and policy in supporting sustainable development. To this end, the Company engages an independent third party that has no relationship with the company to perform an objective assurance process.

Proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh fungsi *Sustainability*. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menunjuk PT TUV Rheinland Indonesia sebagai penyedia *assurance* independen untuk melakukan *assurance* Type 2 Level Moderate sesuai dengan standar AA1000. Pernyataan *assurance* dari proses ini juga disajikan pada halaman 268.

The process of appointing the assurer is approved by the Board of Directors, represented by the Sustainability function. In 2024, the Company appointed PT TUV Rheinland Indonesia as the independent assurance provider to perform assurance Type 2 Level Moderate with AA1000. The assurance statement from this process is also presented on page 268.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI 2-3]

Accessibility and Feedback

Kami mengajak para pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik, masukan, saran, dan kritik terhadap Laporan Keberlanjutan ini. Kami sangat menghargai setiap masukan yang diberikan, yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan MIND ID di masa mendatang. Anda dapat menyampaikan umpan balik melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian akhir Laporan ini, atau dengan menghubungi kami melalui kontak yang tertera di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan

MIND ID

Gedung Energy Lt. 19 and 27, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, P.O. BOX 6917, Jakarta Selatan, Indonesia

Telepon: (+6221) 27938750

Faksimili: (+6221) 27936331

Email: corsec@mind.id

We invite readers and all stakeholders to provide feedback, input, suggestions and criticisms on this Sustainability Report. We highly appreciate all input given and will use them to improve the quality of future Sustainability Reports of MIND ID. Feedback can be submitted by using the Feedback Form provided at the end of this Report, or by contacting us through the following contact person:

Corporate Secretary

MIND ID

Energy Building, 19th and 27th Floor, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, P.O. BOX 6917, Jakarta Selatan, Indonesia

Telephone: (+6221) 27938750

Facsimile: (+6221) 27936331

Email: corsec@mind.id



Laporan ini merupakan *Communication on Progress* dalam pelaksanaan *United Nations Global Compact* dan komitmen kami terhadap *Sustainable Development Goals*. Kami mengundang para pembaca untuk memberikan masukan yang akan membantu kami memperbaiki dan memperkuat upaya-upaya keberlanjutan kami.

This report is a *Communication on Progress* in the implementation of the *United Nations Global Compact* and our commitment to the *Sustainable Development Goals*. We invite readers to provide input that will help us to improve and strengthen our sustainability efforts.



Courtesy of MIND ID



0.3 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



MIND ID berupaya untuk menjadi perusahaan sumber daya alam terintegrasi global terkemuka yang senantiasa berkontribusi pada kemakmuran Indonesia, kemajuan dunia, dan masa depan yang lebih baik.

MIND ID strives to be a leading global integrated natural resources company that continuously contributes to Indonesia's prosperity, world progress, and a better future.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID diamanahkan oleh pemerintah Indonesia untuk menjadi BUMN *Holding* Industri Pertambangan Indonesia, menggantikan PT Indonesia Asahan Aluminium yang sebelumnya menjadi Holding Industri Pertambangan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022. Dalam peraturan tersebut, PT Indonesia Asahan Aluminium berubah status menjadi Anggota MIND ID. Pemerintah Indonesia juga menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 yang menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID sekaligus mengukuhkan transformasi korporasi MIND ID menjadi *strategic holding company*.

MIND ID terus berupaya untuk mengeksplorasi, mengelola, dan memasarkan potensi sumber daya mineral dan batu bara Indonesia. Dengan menerapkan *core values* AKHLAK, MIND ID bertujuan untuk menjadi organisasi unggul yang selalu berinovasi dan membentuk pemimpin masa depan. Sebagai wajah Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan bakat lokal, kami berkomitmen untuk berkontribusi pada kemakmuran Indonesia, kemajuan dunia, dan masa depan yang lebih baik.

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) or MIND ID is entrusted by the Indonesian government to become the State-owned Enterprise (SOE) of the Indonesian Mining Industry Holding, replacing PT Indonesia Asahan Aluminum which previously became the Mining Industry Holding pursuant to Government Regulation No. 45 of 2022. In the regulation, PT Indonesia Asahan Aluminum changed its status to become a MIND ID Member. Moreover, The Indonesian Government also issued Government Regulation No. 46 of 2022 which marked the establishment of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as a new entity of MIND ID and confirmed MIND ID's corporate transformation into a strategic holding company.

MIND ID continues its efforts to exploring, managing, and marketing Indonesia's potential mineral and coal resources. By applying AKHLAK core values, MIND ID aims at becoming a leading organization that continues to innovate and build future leaders. As the face of Indonesia which is rich in natural resources and local talent, we are committed to contributing to the prosperity of Indonesia, global advancement, and a better future.

Courtesy of ANTAM



SKALA USAHA [GRI 2-1]

Business Scale

Nama Organisasi Name of Organization	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Entity	Dapat dilihat pada Laporan Tahunan MIND ID tahun buku 2024. Presented in the MIND ID's Annual Report for the 2024 fiscal year.
Lokasi Kantor Pusat Location of Head Office	MIND ID Gedung The Energy It. 19, SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 P.O. Box 6917, Jakarta Selatan, Indonesia MIND ID Energy Building, 19 th Floor, SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 P.O. BOX 6917, Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon Telephone	+62 21 27938750
E-mail dan Website E-mail and Website	corsec@mind.id www.mind.id
Media Sosial Social Media	YouTube Channel: Mining Industry Indonesia MIND ID Facebook: MiningIndustryIndonesia Instagram: @miningindustry.id Twitter: @MiningIndonesia
Wilayah Operasional [GRI 2-1] Operational Areas	
Jumlah dan Nama Negara Tempat Berooperasi Number and Name of Countries of Operations	1 (satu), Indonesia 1 (one), in Indonesia
Jumlah Pegawai 2024 Number of Employees in 2024	10.484 orang 10,484 people

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN MIND ID [GRI 2-22]

Vision, Mission, and Company Values of MIND ID

Visi Vision



"Menjadi perusahaan tambang global terintegrasi yang menjamin praktik keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan penguatan industri strategis Indonesia."

To become an integrated global mining company that ensures sustainable practices in natural resource management and the strengthening of Indonesia's strategic industries.

Misi Mission



"Menciptakan kemakmuran untuk negara, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan."

To create prosperity for the country, the community and all stakeholders.



"Menguasai cadangan dan sumber daya alam di Indonesia dengan bisnis hulu dan hilir yang bertaraf kelas dunia."

To control Indonesia's reserves and natural resources with world-class upstream and downstream businesses.



"Menciptakan nilai perusahaan melalui bisnis hulu dan hilir yang terintegrasi."

To create corporate value through integrated upstream and downstream businesses.



"Mewujudkan *operational excellence* melalui peningkatan sinergi, produktivitas, dan mengadopsi teknologi terkini."

To attain operational excellence through increased synergy and productivity, and by adopting the latest technology.



"Memimpin pasar dan mewujudkan keunggulan global sebagai perusahaan sumber daya alam yang terkemuka dalam inovasi dan teknologi, kemitraan, *business and market intelligence*, dan manajemen energi."

To be the market leader and to realize global excellence as a leading natural resources company in innovation and technology, partnerships, business and market intelligence, and energy management.



"Merekrut talenta terbaik untuk seluruh aktivitas perusahaan."

To recruit the best talents for all company activities.

NILAI PERUSAHAAN

Company Values

A

K

H

AMANAH TRUSTWORTHY	KOMPETEN COMPETENT	HARMONIS HARMONIOUS
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Upholding the trust.	Continually learning and developing capabilities.	Caring for each other and respecting the differences.

L

A

K

LOYAL LOYAL	ADAPTIF ADAPTIVE	KOLABORATIF COLLABORATIVE
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.	Membangun kerja sama yang sinergis.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.	Constantly innovating and enthusiastically driving and or facing change.	Building synergistic cooperation.

Courtesy of ANTAM



PRODUK DAN KEGIATAN USAHA [GRI 2-6]

Products and Business Activities

Kinerja Produksi dan Penjualan Tahun 2024 Production and Sales Performance in 2024

Nama Produk Name of Product	Satuan Unit	Produksi Production	Penjualan Sales
Bauksit Bauxite	juta wmt million wmt	1,33	0,74
Emas Gold	ton tons	1,02	43,8
Perak Silver	ton tons	6,39	6,55
Aluminium Aluminum	ton tons	274.230	276.381
Batu bara Coal	juta ton million tons	43,3	42,9
Timah Tin	ton tons	26.973	24.572
Nikel Nickel	juta wmt million wmt	9,94	8,35
Feronikel Ferronickel	tNi tNi	20.103	19.452

Keretangan : Timah meliputi produk Ingot, Solder dan Chemical
Note : Tin include product Ingot, Solder and Chemical

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MIND ID sebagaimana diatur dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain pada sektor pertambangan dan penggalian, jasa penunjang pertambangan, industri, perdagangan dan sektor lain yang terkait dengan kegiatan usaha pertambangan, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan *Holding*, termasuk mendirikan atau melakukan penyertaan modal dalam badan-badan hukum lain (KBLI 64200);
2. Aktivitas kantor pusat (KBLI 64200);
3. Investasi langsung atau tidak langsung (KBLI 64200);
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset (KBLI 64200);
5. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209); dan
6. Aktivitas lain dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki/dikuasai Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The purpose, objectives, and the business activities of MIND ID, as specified in Article 3 of the Company's Articles of Association, are to carry out business activities as a holding company in the mining sector, conduct investment and management consulting activities for the benefit of affiliated companies or other parties in the mining and excavation, mining support service, industry, trade sectors, and other sectors related to mining business activities, as well as to optimize the utilization of Company resources based on the Good Corporate Governance principles.

To achieve the purpose and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

1. Holding company activities, including establishing or equity participating in other legal entities (KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification) 64200);
2. Head office activities (KBLI 64200);
3. Direct or indirect investment activities (KBLI 64200);
4. Company/asset restructuring activities (KBLI 64200);
5. Other management consulting activities (KBLI 70209); and
6. Other activities aimed at achieving the purpose and objectives of the Company.

In addition to the main business activities as mentioned, the Company may engage in other business activities to optimize the utilization of resources owned or controlled by the Company in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Supply Chain

Grup MIND ID berkomitmen untuk memberikan dampak ekonomi positif melalui pelibatan aktif pemasok lokal dalam rantai pasoknya. Sejak tahap awal eksplorasi hingga pemasaran produk, pemasok lokal dilibatkan dalam berbagai layanan dan penyediaan barang, seperti bahan bakar, alat berat, suku cadang, jasa kontraktor, dan distribusi. Langkah ini tidak hanya memperkuat struktur ekonomi lokal, tetapi juga membantu mengurangi risiko gangguan pasokan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Untuk mendukung hal tersebut, Grup MIND ID mengimplementasikan berbagai inisiatif kolaboratif, antara lain program kerja bersama antar-anggota MIND ID dan mitra lokal, pengadaan bersama pada item strategis seperti bahan bakar, alat berat, dan suku cadang untuk mendorong efisiensi biaya dan volume pembelian, serta pemanfaatan gudang bersama (*sharing warehouse*) yang memungkinkan optimalisasi logistik dan distribusi barang secara lebih terintegrasi. Melalui pendekatan ini, MIND ID memastikan bahwa proses pengadaan berlangsung secara transparan, efisien, dan berlandaskan pada prinsip keberlanjutan. Di saat yang sama, perusahaan juga berkontribusi langsung dalam memperkuat ekosistem ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui kemitraan yang inklusif dan berkelanjutan.

MIND ID Group is committed to delivering positive economic impact through active involvement of local suppliers in its supply chain. From the early stages of exploration to product marketing, local suppliers are involved in the provision of various services and goods, including fuel, heavy equipment, spare parts, contractor services and distribution. These measures not only strengthen the local economic structure, but also help reduce the risk of supply disruptions and improve the company's operational efficiency.

To support this, MIND ID Group implements various collaborative initiatives, including joint work programs among MIND ID members and local partners, joint procurement of strategic items including fuel, heavy equipment, and spare parts to drive cost and volume efficiencies, as well as the utilization of a sharing warehouse that enables optimization of logistics and distribution of goods in a more integrated manner. Through this approach, MIND ID ensures that the procurement process is transparent, efficient, and aligned with sustainability principles. At the same time, the company also directly contributes to strengthening the economic ecosystem of the communities around its operations through inclusive and sustainable partnerships.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [GRI 2-28]

Association Membership

MIND ID resmi menjadi anggota *United Nations Global Compact* (UNGC) pada 18 Juli 2022, menegaskan komitmen Perusahaan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Bergabung dengan UNGC membantu MIND ID memperkuat praktik keberlanjutan, meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan, serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

MIND ID officially became a member of the United Nations Global Compact (UNGC) on July 18, 2022, confirming the Company's commitment to Sustainable Development Goals (SDGs). Joining the UNGC has encouraged MIND ID to strengthen its sustainability practices, enhance its social and environmental performance, and collaborate with other stakeholders to achieve broader sustainable development goals.

Keanggotaan ini sejalan dengan *Noble Purpose* dan rencana jangka panjang MIND ID untuk menjadi perusahaan tambang dunia dengan komitmen keberlanjutan. UNGC adalah inisiatif PBB yang mendorong adopsi 10 prinsip hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti-korupsi, yang diikuti oleh perusahaan dan organisasi.

This membership is in line with MIND ID's *Noble Purpose* and its long-term plan of becoming a global mining company committed to sustainability. The UNGC is an initiative of the United Nations that encourages the adoption of 10 principles covering human rights, labor, environment and anti-corruption, that are followed by companies and organizations.



United Nations Global Compact

Selain menjadi anggota aktif UNGC MIND ID juga merupakan anggota dari *Indonesia Mining Association*.

In addition to being an active member of UNGC, MIND ID is also a member of the *Indonesia Mining Association*.

Nama Asosiasi Name of Association	Lingkup Scope	Tahun Bergabung Year of Admission	Peran dan Kontribusi MIND ID pada Asosiasi MIND ID's Role and Contribution to the Association
Indonesia Mining Association	Penghubung antara MIND ID dengan pemerintah dan asosiasi & lembaga yang erat kaitannya dengan industri pertambangan. Liaison between MIND ID and the government as well as associations & institutions closely related to the mining industry.	2020	Berpartisipasi sebagai anggota aktif. Participating as an active member.

Terkait keanggotaan asosiasi Anggota MIND ID lainnya dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 dari masing-masing Anggota MIND ID dengan link sebagai berikut:

Further information on MIND ID's other association membership is presented in the 2024 Sustainability Report of each MIND ID Member with the following link:



PERUBAHAN SIGNIFIKAN [GRI 2-6]

Significant Changes

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mencapai kinerja sektor industri tempat Grup MIND ID beroperasi, baik dalam rantai pasokan hulu maupun hilir, dibandingkan periode sebelumnya.

Throughout 2024, there were no significant changes affecting the Company's ability to achieve performance of the industry sectors where MIND ID Group operates, either in the upstream or downstream, compared to the previous period.



0.4 SAMBUTAN DIREKSI

Board of Directors' Message



Courtesy of MIND ID

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 2-22]

President Director's Message



SEPANJANG TAHUN 2024, GRUP MIND ID BERHASIL MENOREHKAN BERBAGAI CAPAIAN YANG MENCERMINKAN KOMITMEN KUAT MIND ID TERHADAP KEBERLANJUTAN, PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL, SERTA PEMANFAATAN SUMBER DAYA YANG BERTANGGUNG JAWAB, MEMASTIKAN MASA DEPAN YANG TANGGUH DAN BERDAMPAK POSITIF BAGI INDONESIA.

Throughout 2024, MIND ID Group achieved numerous milestones that reflect our strong commitment to sustainability, national economic growth, and responsible resource utilization—building a resilient and positively impactful future for Indonesia.

Maroef Sjamsoeddin

Direktur Utama | President Director

Kepada Pemangku Kepentingan Yth.

MIND ID didirikan untuk mengeksplorasi potensi kekayaan sumber daya mineral dan batu bara Indonesia, mengolahnya menjadi produk yang bernilai tambah hingga memasarkannya untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan industri dan pertumbuhan ekonomi nasional. Mengingat signifikansi peran MIND ID bagi perekonomian nasional, MIND ID terus berupaya untuk memastikan pengelolaan tambang dilakukan secara efektif dan efisien, dengan mengacu pada praktik pertambangan yang terbaik (*good mining practices*) dalam rangka membangun peradaban, kesejahteraan, dan masa depan yang lebih cerah.

MIND ID sebagai Pengelola Kekayaan Mineral untuk Kemajuan Peradaban dan Transisi Energi

Indonesia adalah negara besar yang dianugerahi kekayaan alam yang sangat melimpah. Kekayaan alam tersebut harus dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan kemakmuran rakyat. Kehadiran pemerintah dalam mendorong pembangunan nasional senantiasa terus berupaya untuk memanfaatkan bumi, air, dan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia untuk mendorong kesejahteraan rakyat, sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam upaya mengelola kekayaan alam seperti mineral dan batu bara agar dapat menjadi manfaat besar bagi rakyat Indonesia dan pertumbuhan ekonomi nasional, maka pemerintah membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai perusahaan pengelola ekosistem pertambangan di Indonesia. Beberapa BUMN yang diamanatkan untuk mengolah mineral Indonesia seperti bauksit, emas, batu bara, aluminium, dan timah menjadi produk bernilai tambah antara lain ANTAM, PTBA, INALUM, dan TIMAH. Sejak didirikan, BUMN tersebut telah memberikan banyak kontribusi bagi kemajuan industri nasional, bahkan mampu bersaing di pasar global.

Bagi kepentingan penguatan pengelolaan ekosistem pertambangan nasional, pemerintah membentuk MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan Indonesia yang menaungi BUMN-BUMN Tambang (selanjutnya disebut sebagai "Anggota MIND ID"). Pengintegrasian BUMN-BUMN Tambang dalam lingkup Grup MIND ID bertujuan untuk menjalankan peran strategis dalam mengelola kekayaan mineral nasional. Mineral

Dear Stakeholders,

MIND ID was established to explore the potential of Indonesia's abundant mineral and coal resources, to process them into value-added products and to promote them as a source of goodness for industrial development and national economic growth. In view of the significance of MIND ID's role to the national economy, MIND ID always strives to ensure mine management is carried out effectively and efficiently, with reference to good mining practices in order to build civilization, welfare and a brighter future.

MIND ID as the steward of Mineral Wealth Companies that are advancing civilization and energy transitions

Indonesia is a vast nation blessed with abundant natural resources. These resources must be harnessed to their fullest potential for the prosperity of the people. The government, in its continuous efforts to drive national development, remains committed to utilizing Indonesia's land, water, and natural wealth to promote the welfare of its citizens, as mandated by Article 33, Paragraph (3) of the 1945 Constitution.

In an effort to manage natural resources such as minerals and coal to deliver significant benefits for the Indonesian people and national economic growth, the government established State-Owned Enterprises (SOEs) as companies responsible for managing Indonesia's mining ecosystem. Several SOEs have been entrusted to process Indonesia's mineral resources—such as bauxite, gold, coal, aluminum, and tin—into high-value products. These include ANTAM, PTBA, INALUM, and TIMAH. Since their inception, these enterprises have made substantial contributions to the advancement of the national industry and have even succeeded in competing on the global market.

To strengthen the management of the national mining ecosystem, the government established MIND ID as the Mining Industry Holding Company of Indonesia, overseeing state-owned mining enterprises (hereinafter referred to as the "MIND ID Members"). The integration of these mining SOEs under the MIND ID Group is intended to serve a strategic role in managing the country's mineral wealth. Minerals such as nickel, copper, bauxite,

seperti nikel, tembaga, bauksit, dan timah memiliki peran vital dalam pembangunan industri modern dan berkelanjutan. Mineral tersebut akan banyak digunakan untuk pengembangan teknologi energi terbarukan, kendaraan listrik, serta infrastruktur hijau.

Dalam upaya mendukung terwujudnya kemakmuran Indonesia, kemajuan peradaban, masa depan yang lebih baik, MIND ID berkomitmen untuk memastikan pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara bertanggung jawab, memastikan keberlanjutan ekosistem industri, dan menciptakan manfaat jangka panjang bagi bangsa.

Kinerja Keuangan yang Kuat Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

MIND ID meyakini bahwa pertumbuhan berkelanjutan dapat dicapai dengan kinerja keuangan yang kuat. Pada tahun 2024, MIND ID mencatatkan pendapatan sebesar Rp145,06 triliun, mengalami peningkatan 34,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp107,87 triliun. Pertumbuhan ini ditopang dari kinerja yang solid pada emas, tembaga, timah, batu bara, dan aluminium. Adanya pertumbuhan pendapatan mendorong peningkatan laba bersih sebesar 37,87% dari tahun 2023 sebesar Rp27,52 triliun menjadi sebesar Rp37,95 triliun pada tahun 2024 dan kenaikan EBITDA sebesar 30,29% dari tahun 2023 sebesar Rp50,51 triliun menjadi sebesar Rp52,50 triliun.

Performa keuangan MIND yang menunjukkan tren peningkatan dari tahun sebelumnya memperkuat posisi MIND ID sebagai pemimpin industri pertambangan nasional. Kondisi tersebut juga menunjukkan ketahanan kami dalam menghadapi dinamika pasar komoditas di lingkup nasional maupun global.

Kekuatan finansial ini menjadi fondasi yang solid bagi MIND ID untuk melakukan investasi jangka panjang bagi kepentingan keberlanjutan dan hilirisasi. Pada tahun 2024, Grup MIND ID mengalokasikan Rp20,6 triliun (USD1,3 miliar) untuk proyek hilirisasi strategis dalam rangka memperkuat kapasitas pengolahan mineral dalam negeri. Salah satu proyek strategis tersebut yaitu Smelter Grade Alumina Refinery di Kalimantan Barat yang bertujuan untuk mendukung industri aluminium nasional.

Hilirisasi mineral strategis ini memainkan peran krusial dalam mempercepat transisi energi, mendukung produksi baterai kendaraan listrik, dan memperkuat rantai pasok industri hijau nasional. Inisiatif ini sejalan dengan agenda industrialisasi nasional dan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

and tin play a vital role in the development of a modern and sustainable industry. These resources are essential for the advancement of renewable energy technologies, electric vehicles, and green infrastructure.

In support of Indonesia's prosperity, civilizational progress, and a better future, MIND ID is committed to ensuring the responsible management of natural resources, safeguarding the sustainability of the industrial ecosystem, and creating long-term value for the nation.

Robust Financial Performance Drives Sustainable Growth

MIND ID believes that sustainable growth can only be achieved through strong financial performance. In 2024, MIND ID Group recorded revenue of IDR145.06 trillion, marking a 34.47% increase compared to the previous year's IDR107.87 trillion. This growth was supported by solid performance across key commodities including gold, copper, tin, coal, and aluminum. This increase in revenue contributed to a 37.87% rise in net profit, from IDR27.52 trillion in 2023 to IDR37.95 trillion in 2024. Meanwhile, EBITDA also grew by 30.29%, from IDR50.51 trillion in 2023 to IDR52.50 trillion in 2024.

MIND ID's financial performance, which has shown an upward trend compared to the previous year, reinforces its position as a leader in the national mining industry. This performance also demonstrates our resilience in navigating commodity market dynamics, both domestically and globally.

This financial strength provides a solid foundation for MIND ID to make long-term investments for sustainability and downstream interests. By 2024, MIND ID has allocated IDR20.6 trillion (USD1.3 billion) for strategic downstream projects in order to strengthen domestic mineral processing capacity, including one of the following is Smelter Grade Alumina Refinery in West Kalimantan to support the national aluminum industry.

The downstreaming of these strategic minerals serves a crucial role in accelerating energy transition, supporting electric vehicle battery production, and strengthening the national green industry supply chain. This initiative is in line with the national industrialization agenda and aims to drive sustainable economic growth in Indonesia.

MIND ID Sustainability Pathway: Kompas Keberlanjutan untuk Grup MIND ID

Terdapat perubahan paradigma dalam industri global mengenai pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan pentingnya keseimbangan aspek *Profit, People, dan Planet*. Paradigma tersebut memotivasi Grup MIND ID sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dalam hal pengelolaan ekosistem pertambangan dan hilirisasi nasional, menjalankan praktik operasi yang berlandaskan pada nilai dan prinsip keberlanjutan.

Grup MIND ID, yang tidak hanya berkiprah dalam perekonomian nasional, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif untuk berkontribusi di pasar global, berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam mengeksplorasi dan mengelola sumber daya mineral dan batu bara bagi kepentingan kemajuan industri dan pertumbuhan ekonomi global, serta memberi manfaat nyata bagi kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan hidup. Konsep tersebut selanjutnya dituangkan dalam MIND ID *Sustainability Pathway* yang menjadi pedoman utama dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan di seluruh Grup MIND ID dan Anggotanya.

Sustainability Pathway ini menjadi peta jalan dalam penerapan *sustainability* yang bertujuan untuk memastikan bahwa keberlanjutan bukan hanya sebagai inisiatif tambahan, melainkan telah menjadi aspek yang melekat dalam strategi bisnis dan operasional Perusahaan. Melalui pendekatan tersebut, MIND ID memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan dan ekspansi yang dilakukan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), dekarbonisasi, dan transisi menuju ekonomi hijau.

Memperkuat Keberlanjutan dan Pelibatan Masyarakat

Grup MIND ID berkomitmen untuk membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan masyarakat dan komunitas lokal dalam rangka memperkuat sinergi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional Grup MIND ID. Komitmen tersebut diwujudkan dalam upaya peningkatan inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan, antara lain:

- Program “1000 Manusia Bercerita”, mendukung kesehatan mental karyawan di BUMN.

MIND ID Sustainability Pathway: Sustainability Compass for MIND ID Group

There has been a paradigm shift in the global industry regarding sustainable development, emphasizing the importance of balancing the aspects of Profit, People, and Planet. This paradigm motivates MIND ID Group, as an extension of the Indonesian government in managing the national mining ecosystem and downstream industry, to carry out operational practices based on values and principles of sustainability.

MIND ID Group, which not only plays a significant role in the national economy but also holds a competitive advantage to contribute to the global market, is committed to actively exploring and managing mineral and coal resources for the advancement of industry and global economic growth. Additionally, it aims to deliver tangible benefits for social welfare and environmental sustainability. This commitment is embodied in the MIND ID *Sustainability Pathway*, which serves as the primary guideline for implementing sustainable business practices across the entire MIND ID Group and its Members.

The *Sustainability Pathway* serves as a roadmap for implementing sustainability aspects, aiming to ensure that sustainability is not merely an additional initiative but an integral part of the company's business strategy and operations. Through this approach, MIND ID ensures that every step of growth and expansion aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), decarbonization efforts, and the transition toward a green economy.

Strengthening Sustainability and Community Engagement

MIND ID Group is committed to building sustainable partnerships with local people and communities in order to strengthen synergy between the Company and stakeholders around MIND ID Group's operational areas. This commitment is manifested in efforts to increase Community Investment and Engagement (CIE) initiatives carried out, among others:

- “1000 Manusia Bercerita” program, supporting mental health of employees in SOEs.

- Program berbasis masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi di sekitar wilayah operasional.

Atas inisiatif keberlanjutan yang dijalankan, pada tahun 2024 Grup MIND ID kembali meraih Penghargaan Subroto Award 2024 yang merupakan penghargaan tertinggi sektor energi dan sumber daya mineral dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Perolehan apresiasi ini menjadi bukti komitmen Grup MIND ID dalam menjalankan praktik operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Melangkah Ke Depan: Menjadi Pemimpin Industri Pertambangan Berkelanjutan

Kami menyadari bahwa industri pertambangan akan memegang peran strategis dalam sendi-sendi perekonomian. *Output* yang dihasilkan dari industri pertambangan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yang dapat mendorong kemajuan industri. Melalui proses jaminan mutu yang mengacu pada standar pertambangan terbaik, produk-produk bernilai tambah yang dihasilkan oleh Grup MIND akan mampu bersaing tidak hanya di lingkup nasional, melainkan juga di pasar global.

Di sisi lain, praktik operasi yang berkelanjutan juga akan terus dikembangkan implementasinya dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Atas dasar hal tersebut, maka inisiatif keberlanjutan perlu terus dikembangkan di masa depan dalam rangka mewujudkan visi Grup MIND ID untuk menjadi pemimpin industri pertambangan yang berkelanjutan.

MIND ID juga memperkuat kemitraan strategis, termasuk melalui perjanjian jual beli saham dengan Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., dalam upaya memastikan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Grup MIND ID berupaya untuk mendorong aksi pengendalian perubahan iklim, termasuk pengurangan emisi dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta berfokus pada inovasi, ekonomi sirkular, dan perlindungan keanekaragaman hayati dalam rangka menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

- Community-based programs in education, health, and economic empowerment around operational areas.

For its sustainability initiatives, in 2024 MIND ID Group was again awarded the Subroto Award 2024, the highest award in the energy and mineral resources sector from the Ministry of Energy and Mineral Resources. The achievement of this appreciation is a testament to MIND ID Group's commitment in carrying out responsible operational practices towards environment and society.

Moving Forward: Becoming a Sustainable Mining Industry Leading Company

We recognize that the mining industry will hold a strategic role in the pillars of the economy. The output produced by the mining industry can be used to fulfill the raw material needs that drive industrial advancement. Through a quality assurance process that refers to the best mining standards, the value-added products produced by MIND ID Group will be able to compete not only nationally but also in the global market.

On the other hand, sustainable operational practices will continue to be developed and implemented to support the achievement of sustainable development. Based on this, sustainability initiatives must continue to be advanced in the future in order to realize the MIND ID Group's vision of becoming a leader in the sustainable mining industry.

MIND ID strengthens strategic partnerships, including through share purchase agreements with Vale Canada Limited and Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., in an effort to ensure responsible resource management.

MIND ID Group strives to promote climate change mitigation actions, including emission reductions and responsible mining practices, with a focus on innovation, circular economy, and biodiversity conservation to create long-term value for stakeholders.

Penutup

Kami meyakini bahwa sinergi antara MIND ID dan Anggota MIND ID bersama seluruh pemangku kepentingan menjadi aspek fundamental Perusahaan dalam mengatasi berbagai hambatan dalam perjalanan untuk mencapai kemajuan peradaban dan masa depan yang lebih baik.

Atas dasar hal tersebut, Direksi MIND ID memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Bersama-sama, kita akan terus bergerak menuju pemimpin industri pertambangan yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan bangsa.

Conclusion

We believe that the synergy between MIND ID and MIND ID Members along with stakeholder is a fundamental aspect of the Company in addressing obstacles on the journey to achieving civilization advancement and a better future.

On this basis, the Board of Directors of MIND ID expresses appreciation and gratitude to all stakeholders for their continued support. Together, we will keep moving forward to become a leader in the mining industry that drives the national economy while delivering long-term benefits for the environment, society, and the nation.

Jakarta, 28 Mei 2025

Jakarta, 28 May 2025

Atas nama Direksi PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

On behalf of the Board of Directors of PT Mineral Industri Indonesia (Persero)



Maroef Sjamsoeddin

Direktur Utama

President Director



0.5 STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID

MIND ID Group Sustainability Strategy

Courtesy of INALUM



Sebagai bagian dari perwujudan *Noble Purpose* MIND ID, yakni *"We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future"*, kami mengeksplorasi dan melakukan inovasi-inovasi baru untuk mengelola dan mengolah kekayaan sumber daya mineral untuk menjadi sumber peradaban, kemakmuran, dan masa depan yang lebih cerah.

As part of the implementation of MIND ID's Noble Purpose, "We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future", we seek to explore and make new innovations to manage and process mineral resources to serve as a source of civilization, prosperity, and a brighter future.



Courtesy of MIND ID

Sebagai BUMN *Holding* Industri Pertambangan, Grup MIND ID mengemban amanah dari pemerintah Indonesia untuk melakukan pengelolaan potensi kekayaan sumber daya mineral dan batu bara Indonesia secara optimal dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemajuan bangsa. Lingkup dari pengelolaan mineral dan batu bara yang dijalankan oleh Grup MIND ID tidak hanya sebatas mengolah mineral dan batu bara menjadi produk yang bernilai tambah, melainkan juga turut serta dalam mengeksplorasi dan menciptakan inovasi-inovasi baru untuk menjadikan sumber daya mineral dan batu bara sebagai sumber kebaikan bagi kemajuan bersama.

Atas dasar hal tersebut, MIND ID berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan berfokus pada penyesuaian aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Komitmen tersebut diwujudkan dengan cara mengimplementasikan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan mengintegrasikannya ke dalam seluruh aspek bisnis dan operasionalnya. Upaya tersebut menjadi langkah inisiatif dalam mengelola dampak lingkungan, memperhatikan kesejahteraan sosial, dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Integrasi ESG ke dalam kegiatan operasional Grup MIND ID bukan hanya sekadar komitmen tertulis semata, melainkan juga sebagai tindakan nyata dan progresif yang mendorong perusahaan untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As a Mining Industry Holding SOE, MIND ID Group is entrusted by the Indonesian government to optimally manage the potential wealth of Indonesia's mineral and coal resources in order to support economic growth and national development. The scope of mineral and coal management carried out by MIND ID Group is not only limited to processing minerals and coal into value-added products but also participating in exploring and creating new innovations to bring mineral and coal resources as a source of goodness for our advancement.

On this basis, MIND ID is committed to responsible and sustainable operations, focusing on the harmonization of economic, social, environmental and governance aspects. This commitment is actualized by implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) and integrating it into all business and operational aspects. This effort is an initiative in managing environmental impacts, addressing social welfare, and implementing good corporate governance. Integration of ESG into MIND ID Group's operational activities is not only a written commitment, but also a real and progressive action that enables the company to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY [GRI 2-12, 2-22, 2-23, 2-24]

Komitmen Grup MIND ID dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan guna mendorong tercapainya SDGs dan agenda pembangunan nasional yang berkelanjutan diwujudkan dengan merancang kerangka strategis ESG yang dikenal sebagai MIND ID *Sustainability Pathway*, terdiri dari 6 pilar dan 27 area ESG yang menjadi fokus seluruh Grup MIND ID dalam menjalankan operasional secara berkelanjutan.

Kerangka strategis bertujuan sebagai panduan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lingkungan Grup MIND ID. Selain itu, *Sustainability Pathway* berfungsi sebagai mekanisme bagi Grup MIND ID untuk secara teratur memantau, mengelola, dan melaporkan kinerjanya dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, baik kepada publik maupun pemangku kepentingan.

Melalui *Sustainability Pathway*, MIND ID menetapkan berbagai inisiatif yang dirancang untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan, kesejahteraan sosial, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam pelaksanaan bisnis dan operasionalnya. Dengan mengikuti *Sustainability Pathway* sebagai panduan pelaksanaan operasional yang berkelanjutan, kami dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan masa depan yang lebih baik.

MIND ID senantiasa memastikan bahwa strategi keberlanjutannya berakar dalam praktik terbaik yang diakui secara internasional. Atas dasar hal tersebut, pengembangan MIND ID *Sustainability Pathway* selaras dengan peraturan pemerintah, standar dan pedoman ISO 26000 *Social Responsibility Pathways*, *Sustainable Development Goal* (SDGs), dan 10 prinsip yang ditetapkan oleh *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Berikut ilustrasi mengenai *Sustainability Pathway* dan keterkaitannya dengan SDGs.

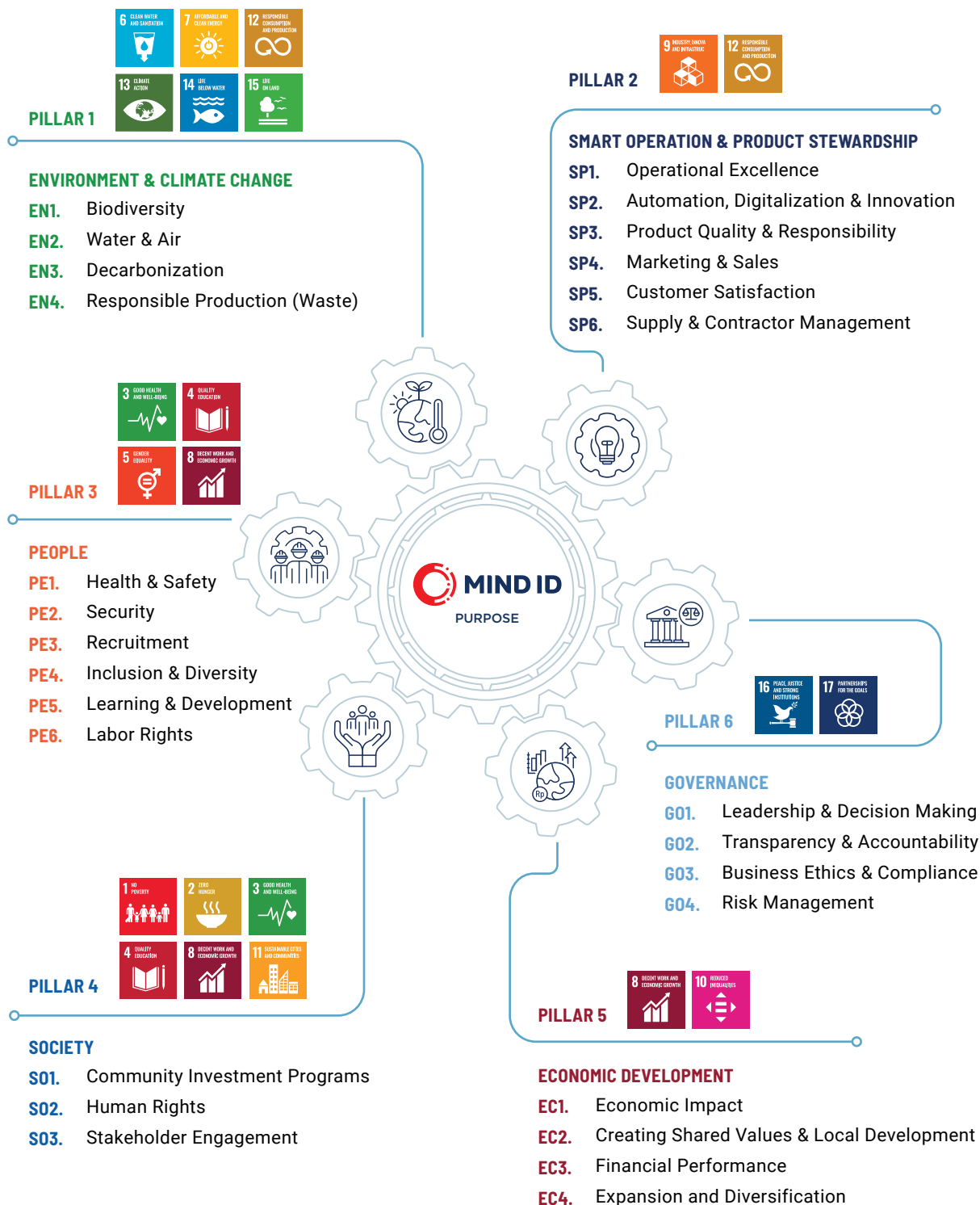
MIND ID Group's commitment to upholding sustainability principles in order to encourage the achievement of SDGs and a sustainable national development agenda is realized by designing an ESG strategic framework known as the MIND ID Sustainability Pathway, consisting of 6 pillars and 27 ESG areas that become the focus of the entire MIND ID Group in carrying out operations in a sustainable manner.

The strategic framework serves as a guide for the implementation of sustainability principles within MIND ID Group. In addition, Sustainability Pathway functions as a mechanism for MIND ID Group to regularly monitor, manage, and report on its performance in the aspects of economic, social, environment and governance to both the public and its stakeholders.

Through the Sustainability Pathway, MIND ID has designed various initiatives to promote environmental responsibility, social welfare, and good corporate governance practices in the conduct of its business and operations. By applying the Sustainability Pathway as a guide to sustainable operations, we can make a significant contribution to Indonesia's sustainable development and a better future.

MIND ID always ensures that its sustainability strategy is embedded in internationally recognized best practices. Therefore, the advancement of MIND ID's Sustainability Pathway is aligned with governance regulation and ISO 26000 Social Responsibility Pathways standards and guidelines, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the 10 principles set out by the International Council on Mining and Metals (ICMM).

The following illustrates the Sustainability Pathway and its interconnectedness with the SDGs.



IMPLEMENTASI SUSTAINABILITY PATHWAY

[GRI 2-23][GRI 2-24][GRI 3-3]

Implementation of Sustainability Pathway

Sustainability Pathway telah diimplementasikan di seluruh Grup MIND ID melalui Kebijakan Perusahaan yang telah disahkan oleh Direksi MIND ID dan *workshop* yang melibatkan Anggota MIND ID. Penyelenggaraan *workshop* tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang berbagai aspek keberlanjutan dan memperkuat keterlibatan dan komitmen setiap Anggota MIND ID terhadap implementasi inisiatif berkelanjutan. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, para Anggota MIND ID dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam setiap aspek bisnis dan operasional mereka.

Dalam upaya mendukung implementasi *Sustainability Pathway* secara efektif, MIND ID telah menetapkan sejumlah Panduan Strategis dan Kebijakan Pelaksana. Dokumen-dokumen ini memberikan panduan detail tentang cara mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasi sehari-hari dan proses pengambilan keputusan. Dengan menerapkan panduan ini, Grup MIND ID lebih siap menghadapi tantangan dalam praktik bisnis dan operasional yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian nasional.

The Sustainability Pathway has been implemented throughout MIND ID Group through a Company Policy that has been ratified by MIND ID's Board of Directors and workshops involving MIND ID Members. These workshops aim to boost understanding about the various aspects of sustainability and strengthen the engagement and commitment of each of MIND ID Members in the implementation of sustainability initiatives. By sharing their knowledge and experience, Members can support and inspire each other to integrate sustainability principles into all aspects of their businesses and operations.

In order to support the effective application of the Sustainability Pathway, MIND ID issued a number of Strategic Policies and Implementation Standard. These documents provide detailed guidelines on how to integrate the principles of sustainability into day-to-day operations and the decision-making process. By implementing these guidelines, MIND ID Groups are better prepared to face challenges in the practices of sustainable business and give a positive impact on society, the environment and the national economy.

Bidang Area	Pedoman Strategis Strategic Policies	Kebijakan Pelaksana Implementation Standard
Tata Kelola Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Risk Management and Internal Control Governance	- Tata Kelola Governance - Manajemen Risiko Risk Management - Pengawasan Internal Internal Audit	- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi Grup MIND ID MIND ID Group Integrated Whistleblowing System - Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID MIND ID Group Risk Management Process - Pedoman Jasa Konsultasi Consulting Services Guidelines - Pedoman <i>Combined Assurance</i> Combined Assurance Guidelines - Jasa <i>Assurance</i> Assurance Services

Bidang Area	Pedoman Strategis Strategic Policies	Kebijakan Pelaksana Implementation Standard
Hukum, Kepatuhan, dan Kekayaan Intelektual Legal, Compliance and Handling of Legal Issues	- Hukum, Kepatuhan dan Penanganan Permasalahan Hukum Legal Affairs, Compliance, and Legal Issue Resolution - Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan Regulatory and Policy Review - Pengelolaan Hak atas Kekayaan Intelektual Intellectual Property Rights Management	Koordinasi dan Monitoring Penanganan Perkara Hukum Material dan Pemilihan Konsultan Hukum Eksternal di Lingkungan Grup MIND ID Coordination and Monitoring of Material Legal Case Handling and Selection of External Legal Consultants within MIND ID Group
Informasi Teknologi Information Technology	Informasi Teknologi Information Technology	Pengelolaan teknologi informasi grup MIND ID Information technology management of the MIND ID Group
Pengembangan dan Keuangan Developments and Finance	- Pengembangan dan Investasi Business Development and Investment - Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance - Pemasaran dan Komersial Marketing and Commercial	- Tata Cara Kerja Sama dan Kegiatan Pengembangan Usaha Grup MIND ID Procedures for Business Development Cooperation and Activities within MIND ID Group - Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi di Lingkungan Grup MIND ID Management of Subsidiaries and Affiliates within MIND ID Group
Operasional dan Pengendalian Mutu Operations and Quality Control	Operasional dan Pengendalian Mutu Operations and Quality Control	-
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan serta Pengamanan Occupational Health, Safety, Environment, and Security	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan serta Pengamanan (K3LHP) Occupational Health, Safety, Environment, and Security (OHSES)	Pedoman Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Guidelines
Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Community Investment and Engagement	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Community Investment and Engagement

Bidang Area	Pedoman Strategis Strategic Policies	Kebijakan Pelaksana Implementation Standard
Sumber Daya Manusia Human Resources	Sumber Daya Manusia Human Resources	Sumber Daya Manusia Grup MIND ID MIND ID Group Human Resources
Pengadaan dan Logistik Procurement and Logistics	Pengadaan dan Logistik Procurement and Logistics	- Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID Procurement of Goods and Services in MIND ID Group - Pengelolaan Inventori dan Pergudangan Inventory and Warehouse Management

*Hanya menampilkan pedoman strategis dan kebijakan pelaksana yang terkait ESG.

*Only presenting strategic guidelines and implementation policies related to ESG.

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian SDGs yang dilakukan Grup MIND ID dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID.

Further information on MIND ID Group's SDG achievements is presented in the Sustainability Reports of each of MIND ID Members.



PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1][GRI 3-2][GRI 3-3]

Determination of Material Topics

Proses penentuan topik material Grup MIND ID mengacu pada *Global Reporting Initiatives (GRI) Reporting Guidelines* versi 2021 yang tercantum di GRI 3. Selain itu, MIND ID menggunakan standar pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* sebagai panduan untuk mempertimbangkan topik-topik material yang relevan. Grup MIND ID juga menggunakan *Double Materiality* untuk memastikan bahwa evaluasi topik material mencakup perspektif risiko dan keberlanjutan.

Dengan menggunakan pendekatan tersebut, Grup MIND ID dapat menangkap isu-isu yang penting bagi pencapaian tujuan perusahaan dan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Selain itu, MIND ID dapat memastikan bahwa pemetaan isu material yang diidentifikasi mencerminkan harapan dan kepentingan utama para pemangku kepentingan. Hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara holistik dalam perumusan strategi bisnis dan operasionalnya. Sebagai hasilnya, Grup MIND ID dapat menghadapi tantangan keberlanjutan dengan lebih efektif dan mengoptimalkan dampak positifnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

The process of determining material topics of MIND ID Group refers to the 2021 version of the *Global Reporting Initiatives (GRI) Reporting Guidelines* as contained in GRI 3. Besides, MIND ID adopts sustainability reporting standards issued by *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*, as guidelines for the consideration of relevant material topics. The *Double Materiality* approach is used to ensure that the evaluation of material topics covers both risk and sustainability perspectives.

By adopting this approach, MIND ID Group is able to capture issues that are important to achieve company objectives and fulfill stakeholder expectations. Moreover, it enables MIND ID Group to ensure that the mapping of material issues identified reflects the main expectations and interests of stakeholders. It also enables the company to integrate sustainability principles holistically in the formulation of its business and operational strategies. As a result, MIND ID Group is able to face sustainability challenges more effectively and optimize its positive impact on surrounding communities and environments.

Adapun dalam proses penentuan topik material tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal karena Grup MIND ID melihat bahwa standar-standar yang digunakan telah melalui konsultasi publik.

Berikut ini adalah tahapan proses yang dilakukan oleh MIND ID dalam menentukan topik-topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini:

IDENTIFIKASI

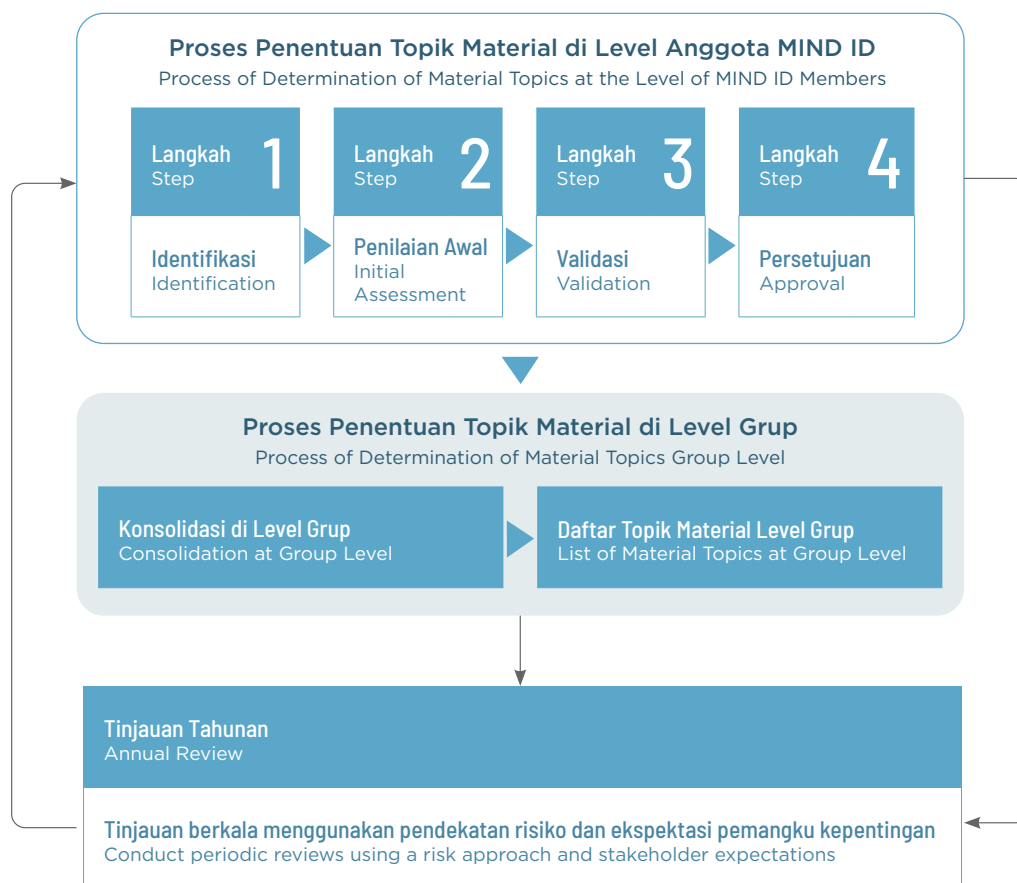
Anggota MIND ID mengawali proses dengan menyusun daftar awal topik material. Anggota MIND ID melakukan identifikasi topik, isu, dan perhatian yang diungkapkan oleh pemangku kepentingan. Selanjutnya, daftar ini diselaraskan dengan taksonomi risiko Perusahaan serta pilar dan topik keberlanjutan dalam *Sustainability Pathway*.

The process of determining material topics does not involve external stakeholders because MIND ID Group sees that the standards applied have been through public consultation.

The following are stages carried out by MIND ID in determining the material topics presented in this Sustainability Report:

IDENTIFICATION

MIND ID Members begin the process by compiling a preliminary list of material topics. MIND ID members identify topics, issues, and concerns as disclosed by the stakeholders. This list is then aligned with the Company's risk taxonomy as well as the sustainability pillars and topics in the Sustainability Pathway.



Proses identifikasi topik material dilakukan berdasarkan beberapa faktor. Pertama, adalah ekspektasi yang disampaikan oleh pemangku kepentingan. Kemudian, praktik terbaik yang umumnya diterapkan dalam sektor industri diangkat sebagai pertimbangan. Selain itu, standar dan kriteria pelaporan Laporan Keberlanjutan, kriteria ESG, dan isu-isu terkini di bidang keberlanjutan juga menjadi landasan. Terakhir, arah dan kebutuhan bisnis serta operasional juga turut dipertimbangkan dalam proses ini. Proses ini selaras dengan tahap pemahaman pada konteks organisasi yang terdapat pada **GRI 3-3**.

PENILAIAN AWAL

Pada tahap ini, Anggota MIND ID melakukan penilaian materialitas awal terhadap setiap area ESG. Penilaian level risiko dari area ESG mengacu pada tahapan analisis Manajemen Risiko dari *risk event* yang relevan dengan area ESG tersebut. Level risiko tersebut dibagi dalam tiga klasifikasi yakni *High*, *Moderate*, dan *Low*. Kemudian tingkat ekspektasi pemangku kepentingan mengacu pada kesesuaian setiap area ESG dengan jumlah parameter/kriteria dari standar kinerja dan Laporan Keberlanjutan yang diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yakni *High*, *Moderate*, dan *Minimum*. Penilaian silang antara level risiko dan tingkat ekspektasi pemangku kepentingan dari setiap area ESG dituangkan dalam matriks materialitas keberlanjutan. Pada tahap ini, sesuai dengan proses mengidentifikasi dampak aktual dan potensial, serta menilai signifikansi dampak dari **GRI 3-3**, kami telah mengidentifikasi dan menilai berbagai dampak dari operasional kami.

VALIDASI

Setiap Anggota MIND ID melakukan validasi Matriks Materialitas dengan dukungan dari tim ahli, yang dapat terdiri dari pakar eksternal atau internal yang beragam, termasuk personel internal perusahaan yang ahli di bidangnya, akademisi, perwakilan regulator, serta pakar ESG, lingkungan, tata kelola, dan perubahan iklim. Komposisi tim ahli ini disesuaikan dengan kebutuhan atau keputusan masing-masing Anggota MIND ID. Dengan melibatkan berbagai ahli dari berbagai latar belakang, proses validasi ini memastikan bahwa penilaian terhadap materialitas topik-topik tersebut menjadi lebih komprehensif dan terinformasi. Proses validasi ini selaras dengan proses prioritas dampak paling signifikan untuk pelaporan yang ada di **[GRI 3-3]**.

The identification of material topics is conducted based on several factors. First are, expectations conveyed by the stakeholders. Next are, best practices generally applied in the industry which are adopted as consideration. In addition, Sustainability Report reporting standards and criteria, ESG criteria, and current issues in sustainability also serve as platforms. Finally, direction as well as needs of business and operational needs are also considered in this process. This process is aligned with the stage of understanding the organizational context, as found in **GRI 3-3**.

INITIAL ASSESSMENT

At this stage, MIND ID Members conduct initial materiality assessments for each ESG area. Assessments of ESG area risk levels refer to the Risk Management analysis stage of relevant risk events associated with those ESG areas. These risk levels are divided into three classifications, i.e. High, Moderate, and Low. Meanwhile, stakeholder expectation levels refer to the conformity of each ESG area with the number of parameters/criteria from performance standards and Sustainability Reports as classified into three groups, i.e. High, Moderate, and Minimum. Cross-assessments between risk levels and stakeholder expectation levels for each ESG area are documented in the sustainability materiality matrix. At this stage, in accordance with the processes of identifying actual and potential impact as well as assessing the significance of impact of **GRI 3-3**, we have identified and assessed the various impacts of our operations.

VALIDATION

Each MIND ID Member validates the Materiality Matrix with support from a team of experts comprising various external or internal experts, including internal company personnel who are experts in their fields, academics, regulatory representatives, as well as experts on ESG, the environment, governance and climate change. The composition of these expert teams is adjusted to the needs or decisions of each of MIND ID Members. By involving experts from various backgrounds, this validation process ensures that assessments on the materiality of such topics become more comprehensive and informed. This validation process is aligned with the process of prioritizing the most significant impact for reporting in **[GRI 3-3]**.

PERSETUJUAN

Setiap Anggota MIND ID menyelesaikan finalisasi Matriks Materialitas dan penentuan topik material prioritas setelah mendapatkan persetujuan dari Direksi. Sebagai langkah tindak lanjut, hasil analisis materialitas dan penentuan topik material prioritas dari 27 Area ESG secara komprehensif disampaikan kepada MIND ID oleh Anggota MIND ID. Hal ini dilakukan untuk mendukung komitmen keseluruhan Grup MIND ID terhadap keberlanjutan. Tahap persetujuan ini juga merupakan bagian dari proses prioritas dampak paling signifikan untuk pelaporan yang ada di **GRI 3-3**.

KONSOLIDASI PADA LEVEL GRUP

Berdasarkan Matriks Materialitas Keberlanjutan Anggota MIND ID, MIND ID melakukan penilaian konsolidasi *risk level* dari setiap area ESG dengan menggunakan pendekatan *weighted sum* untuk penilaian risiko di tingkat Grup MIND ID. Penentuan *weight* dari *risk level* di setiap area ESG mengacu pada ambang batas risiko Anggota MIND ID terhadap ambang batas risiko Grup MIND ID yang ditetapkan oleh Fungsi Manajemen Risiko MIND ID. Akumulasi *weighted risk level* dari Anggota MIND ID akan menjadi *risk level* di Grup MIND ID.

Selanjutnya berdasarkan kesesuaian setiap Area ESG dengan jumlah parameter/kriteria dari standar kinerja dan Laporan Keberlanjutan, dilakukan penilaian tingkat ekspektasi pemangku kepentingan. Matriks Materialitas Keberlanjutan yang telah mendapat persetujuan Direksi MIND ID dapat menjadi acuan dalam pengelolaan keberlanjutan baik dalam penyusunan RKAP, pengelolaan program kerja dan Laporan Keberlanjutan MIND ID.

Dengan pendekatan ini, topik-topik material yang memiliki dampak lebih signifikan terhadap perusahaan mendapatkan bobot yang lebih tinggi. Hal ini membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis yang tepat dalam menjaga keberlanjutan operasional sambil memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, konsolidasi topik material di tingkat Grup MIND ID menjadi landasan penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang efektif dan komprehensif bagi seluruh Grup.

Berdasarkan proses yang dijelaskan di atas, berikut adalah topik material Grup MIND ID:

APPROVAL

Each MIND ID Member finalizes the Materiality Matrix and determines material topics after obtaining approval from the Board of Director. As a follow-up measure, results of the materiality analysis and the determination of material topics for all 27 ESG Areas are comprehensively conveyed to MIND ID by each of MIND ID Members. This is done to support the overall commitment of MIND ID Group to sustainability. This approval stage also forms part of the process of prioritizing the most significant impact for reporting in **GRI 3-3**.

CONSOLIDATION AT GROUP LEVEL

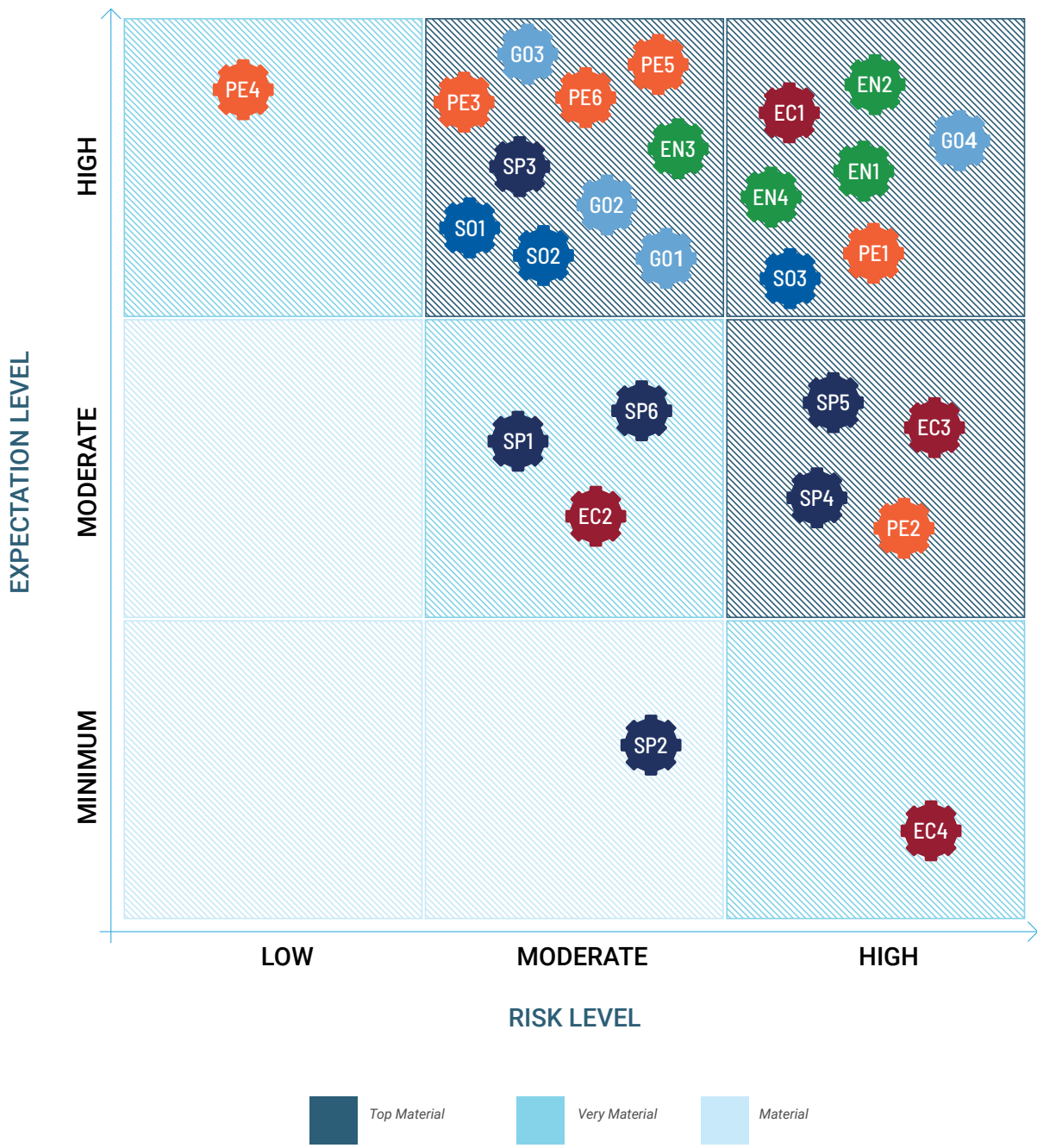
Based on the Sustainability Materiality Matrix of MIND ID Members, MIND ID conducts a consolidated assessment of risk levels for each ESG area by using a weighted sum approach for risk assessment at the level of MIND ID Group. The determination of weight of risk levels in each ESG area refers to the risk threshold of MIND ID Members against the risk threshold of MIND ID Group as set out by MIND ID's Risk Management Function. The accumulation of weighted risk levels from MIND ID Members will become the risk level of MIND ID Group.

Furthermore, based on the conformity of each ESG Area with the number of parameters/criteria from performance standards and the Sustainability Reports, an assessment of stakeholder expectation levels is conducted. The Sustainability Materiality Matrix, approved by MIND ID's Board of Director, can serve as reference in sustainability management, whether in Company's Work Plan and Budgeting preparation, work program management, and the Sustainability Reports of MIND ID.

Through this approach, material topics with greater significant impact on the company receive greater weight. This helps management in determining the appropriate strategic steps to maintain operational sustainability while also addressing the interests of all stakeholders. Therefore, the consolidation of material topics at the level of MIND ID Group serves as an important foundation for formulating effective and comprehensive sustainability policies and strategy for the entire Group.

Based on the process described above, the material topics of MIND ID Group are as follows:

Kinerja Produksi dan Penjualan Tahun 2024 [GRI 3-2]
Production and Sales Performance in 2024





ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE

- EN1.** Biodiversity
- EN2.** Water & Air
- EN3.** Decarbonization
- EN4.** Responsible Production



SMART OPERATION & PRODUCT STEWARDSHIP

- SP1.** Operational Excellence
- SP2.** Automation, Digitalization & Innovation
- SP3.** Product Quality & Responsibility
- SP4.** Marketing & Sales
- SP5.** Customer Satisfaction
- SP6.** Supply & Contractor Management



PEOPLE

- PE1.** Health & Safety
- PE2.** Security
- PE3.** Recruitment
- PE4.** Inclusion & Diversity
- PE5.** Learning & Development
- PE6.** Labor Rights



SOCIETY

- S01.** Community Investment Programs
- S02.** Human Rights
- S03.** Stakeholder Engagement



ECONOMIC DEVELOPMENT

- EC1.** Economic Impact
- EC2.** Creating Shared Values & Local Development
- EC3.** Financial Performance
- EC4.** Expansion and Diversification



GOVERNANCE

- G01.** Leadership & Decision Making
- G02.** Transparency & Accountability
- G03.** Business Ethics & Compliance
- G04.** Risk Management

Perubahan material topik [GRI 3-2]

Changes of material topics

Pada tahun 2024, terdapat 7 (tujuh) topik material yang mengalami perubahan materialitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut ini adalah penjelasan terkait perubahan materialitas dari ketujuh topik material:

In 2024, 7 (seven) material topics experienced changes in materiality compared to the previous year. The following is a description of the changes in materiality of the seven material topics:

Topik Material Material Topic	Movement Movement	Explanation Explanation
Customer Satisfaction [SP5]	▲	Kepuasan pelanggan menjadi semakin penting karena semakin tingginya ekspektasi dari klien hilir, khususnya di sektor kendaraan listrik dan energi terbarukan. MIND ID dan anak perusahaannya semakin fokus pada keandalan produk, kualitas layanan, dan sumber yang bertanggung jawab, didorong oleh permintaan pelanggan terkait kepatuhan dan kemampuan penelusuran ESG. Customer satisfaction has gained importance due to rising expectations from downstream clients, particularly in the electric vehicle and renewable energy sectors. MIND ID and its subsidiaries are increasingly focused on product reliability, service quality, and responsible sourcing, driven by customer demands for ESG compliance and traceability.
Supply & Contractor Management [SP6]	▲	Peran penting manajemen pasokan dan kontraktor semakin meningkat di tengah gangguan rantai pasokan global dan pengawasan ESG. Perluasan operasional MIND ID dan kebutuhan akan kontraktor pihak ketiga meningkatkan kebutuhan akan pengawasan yang efektif untuk mengelola risiko sosial, lingkungan, dan operasional. Saat ini para pemangku kepentingan mengharapkan tata kelola yang kuat di seluruh rantai pasokan. The importance of supply and contractor management has increased amid global supply chain disruptions and ESG scrutiny. MIND ID's expanding operations and reliance on third-party contractors heighten the need for effective oversight to manage social, environmental, and operational risks. Stakeholders now expect strong governance throughout the supply chain.
Inclusion & Diversity [PE4]	▼	Meskipun masih relevan, inklusi dan keragaman sedikit menurun dalam hal tingkat kepentingannya. Pergeseran ini kemungkinan besar mencerminkan fokus yang lebih kepada prioritas operasional dan yang terkait dengan masyarakat di tahun 2024. Dengan pelaksanaan inklusi dan keragaman yang telah dilembagakan, para pemangku kepentingan dapat melihat area ini relatif stabil dibandingkan dengan permasalahan pada area ESG lainnya yang mendesak. While still relevant, inclusion and diversity have slightly declined in perceived importance. This shift likely reflects a stronger focus on operational and community-related priorities in 2024. With existing I&D practices already institutionalized, stakeholders may view this area as relatively stable compared to urgent issues in other ESG areas.
Creating Shared Value & Local Development [EC2]	▲	Terdapat fokus yang semakin berkembang pada pembangunan lokal dan penciptaan nilai, terutama karena operasional MIND ID berdampak pada beragam masyarakat. Harapan bagi perusahaan tambang untuk berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi, infrastruktur, dan mata pencaharian yang berkelanjutan semakin meningkat, sehingga topik ini menjadi prioritas utama. There is a growing focus on local development and creating shared value, particularly as MIND ID's operations impact various communities. The expectation for mining companies to contribute to economic empowerment, infrastructure, and sustainable livelihoods has intensified, reinforcing this topic as a key material priority.
Financial Performance [EC3] Expansion & Diversification [EC4]	▲	Resiliensi keuangan dan ekspansi bisnis menjadi lebih penting karena pasar komoditas yang bergejolak dan dorongan untuk integrasi hilir. Peran strategis MIND ID dalam rantai nilai mineral nasional dan transisi ekonomi hijau meningkatkan pentingnya kinerja keuangan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Financial resilience and business expansion have become more material due to volatile commodity markets and the push for downstream integration. MIND ID's strategic role in the national mineral value chain and green economy transition elevates the importance of robust financial performance to support long-term growth.
Transparency & Accountability [G02]	▲	Transparansi dan akuntabilitas semakin diprioritaskan karena meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan dan standar pelaporan global yang terus berkembang. Sebagai perusahaan BUMN, MIND ID semakin dituntut untuk menunjukkan tata kelola yang berbasis etika, langkah-langkah anti-korupsi, dan pengungkapan area ESG secara lengkap, meningkatkan kepercayaan publik dan kepatuhan terhadap peraturan. Transparency and accountability are increasingly prioritized due to heightened stakeholder demands and evolving global reporting standards. As a state-owned enterprise, MIND ID is under growing pressure to demonstrate ethical governance, anti-corruption measures, and full ESG areas disclosure, reinforcing public trust and regulatory compliance.

Dampak dan Mitigasi Topik Material [GRI 3-1][GRI 3-2][GRI 3-3]
Impact and Mitigation of Material Topics

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
EN 1: <i>Biodiversity & Conservation</i> GRI 304	Kegiatan penambangan berdampak pada perubahan bentang alam dan berpotensi mengganggu habitat flora dan fauna. Mining activities impact changes in the natural landscape and potentially disrupt the habitats of flora and fauna.	• Pemantauan secara berkala Indeks Keanekaragaman Hayati. Periodic monitoring of the Biodiversity Index. • Rehabilitasi dan revegetasi untuk mengembalikan habitat asli. Rehabilitation and revegetation to restore original habitats. • Konservasi flora dan fauna yang merupakan spesies endemik. Conservation of flora and fauna, particularly endemic species. • Melakukan pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS). Maintenance of Watershed Areas. • Pencegahan abrasi dan erosi dalam rangka menjaga ekosistem perairan dan garis pantai. Prevention of abrasion and erosion to preserve aquatic ecosystems and coastlines. • Menyusun strategi perencanaan dan pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan tambang. Formulating strategies for planning and implementing mine land reclamation and rehabilitation.
EN 2: <i>Water & Air</i> GRI 303 GRI 305-6 GRI 305-7	Kegiatan penambangan dan pengolahan membutuhkan air yang cukup banyak sehingga dapat berpotensi mengganggu keseimbangan sumber daya air. Kegiatan penambangan juga dapat menimbulkan gangguan pada kualitas udara sehingga dibutuhkan pengelolaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mining and processing activities require a significant amount of water, which can potentially disrupt the balance of water resources. Mining activities can also cause disturbances to air quality, thus necessitating management in accordance with applicable regulations.	• Memenuhi berbagai regulasi terkait, termasuk kepemilikan Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA). Fulfillment of various relevant regulations, including ownership of a Groundwater Exploitation Permit (SIPA). • Menggunakan air secara efisien, menerapkan sistem pemantauan yang ketat, mengurangi pengambilan air baru dari alam, meningkatkan resirkulasi air, dan memastikan kualitas air yang dialirkan ke badan air sesuai dengan baku mutu yang berlaku. Utilizing water efficiently, implementing stringent monitoring systems, reducing new water intake from natural sources, increasing water recycling, and ensuring that the quality of discharged water into water bodies meets applicable standards. • Pengelolaan kualitas udara di area operasional melalui pemantauan dan pengujian secara berkala. Managing air quality in operational areas through regular monitoring and testing.
EN 3: <i>Decarbonization</i> GRI 302 GRI 305	Kegiatan penambangan dan pengolahan masih bergantung pada bahan bakar fosil, yang berkontribusi pada emisi gas rumah kaca. Di sisi lain, MIND ID menyadari proses transisi ke operasi yang lebih ramah lingkungan masih lambat dan memerlukan investasi besar. Mining and processing activities still rely on fossil fuels, which contribute to greenhouse gas emissions. On the other hand, MIND ID acknowledges that the transition process to more environmentally friendly operations is still slow and requires significant investment.	• Mengurangi emisi GRK sebesar 21,4% pada tahun 2030 dari emisi <i>business-as-usual</i> di tahun tersebut dan mendukung aspirasi <i>net zero emission</i> Pemerintah Indonesia Tahun 2060. Reducing GHG emission by 21,4% in 2030 from business-as-usual emissions in that year and supporting Indonesia Government's net zero emission aspiration by 2060. • Melakukan investasi dalam peningkatan bauran energi rendah karbon di seluruh rantai pasok. Investing in and increasing low-carbon energy throughout the supply chain. • Monitoring emisi dari kegiatan operasional perusahaan. Monitoring of emissions from company operations.

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
EN 4: Responsible Production GRI 306	Kegiatan penambangan dan pengolahan menghasilkan limbah berbahaya yang dapat berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik sehingga dapat berdampak pada kehidupan masyarakat. Mining and processing activities generate hazardous waste that can potentially pollute the environment if not properly managed, impacting community livelihoods.	• Pengelolaan dan pengelompokan limbah B3 dan non-B3. Management and categorization of hazardous (B3) and non-hazardous waste. • Penerapan praktik daur ulang (<i>reduce, reuse, recycle, recovery</i>) dan <i>mineral recovery</i>. Implementation of recycling practices (<i>reduce, reuse, recycle, recovery</i>) and mineral recovery. • Bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3. Collaborating with third parties who hold a permit to utilize B3 waste.
SP 1: Operational Excellence GRI 2-5	Penerapan prinsip <i>operational excellence</i> dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi tambang sehingga dapat mengurangi biaya dan sumber daya yang digunakan. The application of operational excellence principles can enhance the efficiency and productivity of mining operations, reducing costs and resources utilized.	• Penggunaan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Utilization of technology and innovation to enhance productivity and efficiency. • Pemantauan dan analisis kinerja operasional secara berkala menggunakan teknologi digital dan sistem manajemen yang terintegrasi. Regular monitoring and analysis of operational performance using digital technology and integrated management systems. • Penggunaan metode pertambangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Adoption of environmentally friendly and sustainable mining methods.
SP 2: Automation, Digitalization & Innovation GRI 418	Penerapan <i>automation, digitalization & innovation</i> berdampak pada efisiensi operasional, keberlanjutan lingkungan, keselamatan kerja, serta layanan pelanggan. The implementation of automation, digitalization & innovation has an impact on operational efficiency, environmental sustainability, work safety, and customer service.	• Melakukan berbagai inisiatif seperti transformasi teknologi dan digitalisasi operasional. Implementation of various initiatives including technology transformation and operational digitalization. • Mengimplementasikan Industry 4.0. Implementation of Industry 4.0. • Meningkatkan keamanan sistem TI dan data <i>digital</i>. Enhancement of IT systems and digital data security. • Menjalni kerja sama untuk riset terkini di industri pertambangan dan manufaktur. Collaboration for the latest research in the mining and manufacturing industry. • Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013. Implementation of Information Security Management System of ISO 27001:2013. • Melaksanakan audit keamanan, <i>vulnerability assessment</i> atau tes penetrasi kepada sistem perusahaan, produk dan data pengguna, baik secara internal maupun eksternal. Implementation of security audits, vulnerability assessments or penetration tests on company systems, products and user data, both internally and externally.

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
SP 3: Product Quality & Responsibility GRI 416	Kualitas dan tanggung jawab produk akan berdampak pada kepuasan pelanggan dan kinerja ekonomi Perusahaan. The quality and responsibility of products will impact on customer satisfaction and the economic performance of the Company.	- Melakukan sampling pengujian dan <i>quality testing</i> atas komoditas dan produk. Conducting sampling and quality testing of commodities and products. - Penerapan <i>integrated quality management system</i>. Implementation of integrated quality management system. - Pemenuhan standar internasional terkait mutu produk dan layanan. Adherence to international standards related to product quality and services.
SP 4: Marketing & Sales GRI 417	Keberlanjutan MIND ID ditentukan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja ekonomi melalui berbagai program dan inisiatif penjualan dan memperluas pemasaran produk. The sustainability of MIND ID is determined by how the company can enhance economic performance through various sales programs and initiatives to expand product marketing.	- Pemasaran <i>Centralized Commercial Function</i> ("CCF") untuk mengintegrasikan penjualan di pasar ekspor bagi seluruh Anggota MIND ID. Centralized Commercial Function ("CCF") marketing to integrate sales in the export market for all MIND ID Members. - Menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen. Providing complaint channels for consumers.
SP 5: Customer Satisfaction	Kepuasan pelanggan memiliki dampak besar terhadap keberlanjutan bisnis, diantaranya juga pada keandalan rantai pasok dan kepatuhan perusahaan terhadap standar etika dan lingkungan, terutama dalam meningkatkan loyalitas pelanggan, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendorong pertumbuhan bisnis. Customer satisfaction has a major impact on business sustainability, including supply chain reliability and the company's compliance with ethical and environmental standards, especially in increasing customer loyalty, strengthening corporate reputation, and driving business growth.	- Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Providing high-quality products and services that meet customer needs. - Mengadakan survei kepuasan pelanggan untuk mengevaluasi kinerja dan memperoleh umpan balik terkait pelayanan yang diberikan. Conducting customer satisfaction surveys to evaluate performance and obtain feedback on services provided.
SP 6: Supply & Contractor Management GRI 308 GRI 414	Manajemen rantai pasokan dan kontraktor yang efektif sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan mengurangi risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan kegiatan bisnis. Pengelolaan yang baik terhadap kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan ketenagakerjaan oleh pihak ketiga sangat penting untuk melindungi reputasi dan stabilitas finansial perusahaan. Effective management of the supply chain and contractors is essential to maintain the company's smooth operations and mitigate risks that could disrupt the sustainability of business activities. Good management of environmental and labor regulatory compliance by third parties is essential to protect the company's reputation and financial stability.	- Mengimplementasikan standar pengadaan terbaik yang didukung oleh sertifikasi yang relevan. Implementation of best procurement standards supported by relevant certifications. - Menerapkan Pakta Integritas sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik. Implementation of Integrity Pact as part of commitment to good governance. - Melaksanakan perencanaan pengadaan (<i>procurement planning</i>) yang sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengadaan. Implementing systematic procurement planning to improve procurement efficiency and effectiveness. - Mengembangkan sistem <i>Electronic Supply Chain Management</i> (e-SCM). Development of Electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. - Melakukan berbagai upaya untuk memperkuat pemahaman dan kerjasama dengan mitra kerja. Making various efforts to strengthen understanding and cooperation with partners.

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
PE 1: Health & Safety GRI 403	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas utama MIND ID untuk meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. MIND ID ingin memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh pegawai yang berada di operasional Grup MIND ID. Occupational Health and Safety (OHS) is MIND ID's top priority to minimize work-related accidents and illnesses. MIND ID aims to provide a sense of safety and comfort to all workers within the operational scope of MIND ID Group.	- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai ISO 45001, HRDAC, CSMS, dan sistem K3 lainnya. Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Management System in accordance with ISO 45001, HRDAC, CSMS, and other OHS systems. - Menyediakan layanan kesehatan kerja, seperti pemeriksaan kesehatan berkala, pengobatan, konseling kesehatan, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, serta program-program kesehatan lainnya. Providing occupational health services, such as periodic health examinations, treatment, health counseling, occupational safety and health training, and other health programs. - Mengadakan program pelatihan K3. Arranging OHS training programs.
PE 2: Security GRI 410	Lokasi operasional perusahaan memerlukan sistem keamanan yang andal guna mendukung kelancaran operasional. Diperlukan kehadiran personel keamanan yang profesional, terlatih, dan memiliki kompetensi dalam menangani potensi risiko keamanan di area operasional. The company's operational areas require a reliable security system to support smooth operations. This requires professional, trained and competent security personnel in handling potential security risks in operational areas.	- Menerapkan sistem keamanan yang ketat. Implementing a strict security system. - Memberikan pelatihan keamanan secara komprehensif kepada personel melalui program Gada Pratama. Providing comprehensive security training to personnel through the Gada Pratama program. - Menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian guna memperkuat pengawasan serta meningkatkan respons terhadap potensi gangguan keamanan di wilayah operasional. Collaboration with the police to strengthen surveillance and improve responses to potential security disturbances in the operational areas.
PE 3: Recruitment GRI 401	Proses rekrutmen yang setara dan terbuka akan menghasilkan lingkungan kerja yang inklusi dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. An equal and transparent recruitment process will result in an inclusive work environment and contribute to improving the company's performance.	- Rekrutmen berlandaskan asas kesetaraan dan terbuka. Recruitment based on principles of equality and openness. - Program XPLOER Management Acceleration Program. XPLOER Management Acceleration Program. - Memastikan pemenuhan hak bagi seluruh pekerjanya. Ensuring the fulfillment of rights for all employees. - Penerapan Cuti Parental. Implementation of Parental Leave.
PE 4: Inclusion & Diversity GRI 2-7 GRI 2-8 GRI 202 GRI 402 GRI 405 GRI 406	Keragaman dalam tim kerja meningkatkan inovasi dan kreativitas melalui berbagai perspektif dan ide. Selain itu, lingkungan inklusif meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja tim. Diversity in the workplace enhances innovation and creativity through various perspectives and ideas. Moreover, an inclusive environment increases job satisfaction and team performance.	Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang inklusif melalui program-program yang mendukung keberagaman karyawan. Implementing inclusive employment practices through various programs that support employee diversity.

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
PE 5: <i>Learning & Development</i> GRI 404	Program pelatihan dan pengembangan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai. Selain itu, kesempatan pengembangan karier dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas pegawai. Training and development programs enhance employees' competencies and skills. Moreover, career development opportunities can increase employee motivation and loyalty.	- Penerapan sistem pengelolaan <i>Human Capital</i> seperti <i>Human Capital Information System</i> (HCIS), <i>Employee Self Service</i> (ESS), serta <i>HC Dashboard and Productivity Analytics</i>. - Implementasi of Human Capital management systems such as Human Capital Information System (HCIS), Employee Self Service (ESS), and HC Dashboard and Productivity Analytics. - Melaksanakan program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi. - Conducting education, training, and competency development programs. - Evaluasi Kinerja yang mencakup penilaian perilaku dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI). - Performance evaluations including behavior assessment and Key Performance Indicators (KPIs).
PE 6: <i>Labor Rights</i> GRI 407 GRI 408 GRI 409 GRI 2-30	Pemenuhan hak pekerja menciptakan lingkungan kerja yang adil dan sejahtera. Perlindungan hak pekerja meningkatkan loyalitas dan kepuasan kerja. Fulfillment of workers' rights creates a fair and prosperous work environment. Protecting workers' rights enhances loyalty and job satisfaction.	- Memastikan hak-hak pegawai terakomodasi dengan baik melalui Peraturan Perusahaan maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). - Ensuring employees' rights are properly accommodated through Company Regulations and Collective Labor Agreements. - Memberikan dukungan penuh terhadap kebebasan berserikat dan menghormati hak pegawai untuk membentuk serikat pekerja atau bergabung dalam serikat pekerja. - Providing full support for freedom of association and respecting employees' rights to form or join labor unions.
SO 1: <i>Community Investment Program</i> GRI 203 GRI 413	Program Investasi untuk pengembangan masyarakat dan komunitas dapat menciptakan peluang kerja dan bisnis bagi penduduk lokal, meningkatkan perekonomian daerah. Investment programs for community development can create job and business opportunities for residents, enhancing the local economy.	- Pelibatan partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi antar pihak untuk menjalankan program-program sosial Perusahaan. - Active participation and collaboration between stakeholders to implement the Company's social programs. - Program kemitraan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. - Partnership programs that can enhance community economic independence. - Penerapan mekanisme penanganan keluhan di setiap unit operasi perusahaan sesuai aturan dan regulasi yang berlaku. - Implementation of complaint handling mechanisms at each company's operational unit in accordance with applicable rules and regulations. - Penerapan program berdasarkan Kerangka <i>Community Investment</i> Grup MIND ID. - Implementation of programs based on the MIND ID Group Community Investment Framework. - Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). - Development of Micro and Small enterprises.

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
SO 2: Human Rights GRI 411	Keterlibatan dan kerja sama dengan masyarakat adat memastikan perlindungan hak-hak mereka, termasuk hak atas tanah dan sumber daya. Engagement and collaboration with indigenous communities ensure the protection of their rights, including land and resource rights.	- Menjaga kelestarian suku adat. Preserving the sustainability of indigenous tribes. - Melakukan berbagai program kontribusi untuk suku adat tersebut untuk mendapatkan akses pendidikan, kesehatan, dan sanitasi yang layak dengan tetap melestarikan budaya lokal. Implementing various contribution programs for the indigenous tribes to gain access to education, health, and sanitation that are suitable while preserving local culture.
SO 3: Stakeholder Engagement GRI 2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Identifikasi dan penanganan isu-isu pemangku kepentingan sejak dini mengurangi risiko konflik dan gangguan operasional. Effective stakeholder engagement enhances transparency and accountability of the company. Early identification and handling of stakeholder issues reduce the risk of conflicts and operational disruptions.	Mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci, melalui metode dan frekuensi pelibatan berdasarkan topik-topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan. Identifying key stakeholders through engagement methods and frequencies based on topics of stakeholder concern.
EC 1: Economic Impact GRI 207	Kegiatan tambang menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan dari pajak dan royalti tambang juga berkontribusi kepada pemerintah daerah dan pusat. Mining activities create numerous job opportunities for the local community, both directly and indirectly. Revenue from mining taxes and royalties also significantly contributes to the local and central government.	- Membuka kesempatan kerja untuk tenaga kerja lokal. Providing job opportunities for local workers. - Membangun dan mengembangkan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan fasilitas umum lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat. Building and developing infrastructure such as roads, electricity, and other public facilities that are beneficial to the community. - Pembayaran pajak dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tax payments are made in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
EC 2: Creating Shared Values & Local Development GRI 202 GRI 203 GRI 204	Pengembangan lokal menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan, yang pada akhirnya memperkuat <i>social license to operate</i> dan mendukung stabilitas jangka panjang operasional tambang. Kehadiran perusahaan tambang harus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar. Local development is an integral part of the company's sustainability strategy, which ultimately strengthens the social license to operate and supports the long-term stability of mining operations. The presence of a mining company shall provide direct benefits to the surrounding community.	- Mengembangkan berbagai inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dirancang untuk menyerap sumber daya lokal sehingga mendorong terciptanya kemandirian usaha. Development of community economic empowerment initiatives designed to absorb local resources and encourage self-reliance. - Merekrut pegawai dari masyarakat lokal sesuai kebutuhan. Employee recruitment from local communities as needed. - Menggunakan pemasok barang dan jasa dari pemasok lokal. Using local goods and services suppliers.

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
EC 3: <i>Financial Performance</i> GRI 201	Kinerja keuangan yang tidak optimal dapat berdampak pada keberlanjutan operasional perusahaan. Stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh. Unoptimized financial performance may have an impact on sustainability of the company's operations. The stability and growth of financial performance is an important aspect in supporting the achievement of the company's overall sustainability goals.	- Mengimplementasikan upaya optimasi operasional perusahaan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Implementing efforts to optimize company operations to improve efficiency and effectiveness. - Melakukan tinjauan menyeluruh terhadap strategi pemasaran dan melakukan penyesuaian sesuai dengan dinamika dan kondisi pasar yang berlaku. Performing a comprehensive review of the marketing strategy and making adjustments in accordance with prevailing market dynamics and conditions.
EC 4: <i>Expansion and Diversification</i>	Peluang ekspansi dan diversifikasi menjadi penting bagi perusahaan guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan mengeksplorasi pasar baru dan mengembangkan portofolio produk atau layanan, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Expansion and diversification opportunities are important for the company to drive sustainable business growth. By exploring new markets and developing product or service portfolios, improving competitiveness and ensuring long-term sustainability amidst changing market dynamics.	- Melakukan hilirisasi produk hasil tambang, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk. Performing downstreaming of mining products, which aims to increase added value of the products. - Melakukan studi dan inisiasi proyek pengembangan energi baru dan terbarukan. Performing studies and initiating new and renewable energy development projects.
GO 1: <i>Leadership & Decision Making</i> GRI 2	Kepemimpinan yang kuat dan terpusat memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan efisien, penting dalam situasi darurat atau operasi sehari-hari. Pemimpin yang visioner juga dapat menetapkan arah strategis jangka panjang, memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi. Strong and centralized leadership enables quick and efficient decision-making, crucial in emergency situations or day-to-day operations. Visionary leaders can also set long-term strategic directions, ensuring sustainable growth and innovation.	- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik/penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan <i>best practice</i> dalam rangka mendukung strategi keberlanjutan. Aligning and refining Corporate Governance practices/ applications in accordance with applicable regulations and best practices to support sustainability strategy. - Pengembangan kompetensi berkelanjutan. Sustainability competency development.

Topik Material Material Topic	Dampak Impact	Implementasi/Mitigasi Implementation/Mitigation
GO 2: Transparency & Accountability GRI 2	Penerapan transparansi dan akuntabilitas ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga mendorong efisiensi, mitigasi risiko, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan. The implementation of transparency and accountability not only increases public trust, but also encourages efficiency, mitigates risks, and supports the achievement of business objectives in a sustainable manner.	- Melaksanakan praktik GCG dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip <i>Transparency, Accountability, Responsibility, Independence</i> dan <i>Fairness</i>. Implementing GCG practices by upholding the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. - Mengadopsi <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i>. Adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard. - Menetapkan mekanisme komunikasi internal yang memastikan setiap kejadian signifikan yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan bisnis. Establishing an internal communication mechanism that ensures any significant event that has the potential to affect business sustainability. - Mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistle Blowing System/WBS</i>). Implementing Whistleblowing System (WBS).
GO 3: Business Ethics & Compliance GRI 2 GRI 205 GRI 415	Mematuhi etika bisnis dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik pelanggan, investor, dan karyawan yang berkualitas. Etika bisnis yang baik membangun hubungan jangka panjang yang kuat dengan pemangku kepentingan dan komunitas lokal. Mematuhi standar etika dapat mengurangi risiko tuntutan hukum dan denda yang dapat merugikan perusahaan. Adhering to business ethics enhances the company's reputation, attracts quality customers, investors, and employees. Good business ethics build strong long-term relationships with stakeholders and the local community. Compliance with ethical standards reduces the risk of legal claims and fines that may harm the company.	- Menerapkan kode etik yang mengatur mengenai Perilaku Usaha dan Perilaku Kerja. Implementing a code of ethics governing Business Conduct and Work Behavior. - Menerapkan kebijakan, sistem, dan kegiatan terkait anti-korupsi. Implementing policies, systems, and activities related to anti-corruption.
GO 4: Risk Management GRI 201	Sistem manajemen risiko yang baik membantu mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko, mengurangi potensi kerugian. Dengan mengelola risiko secara efektif, perusahaan dapat memastikan kelangsungan operasi dan stabilitas keuangan. Proses manajemen risiko yang baik menyediakan data dan wawasan yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. A good risk management system helps identify, assess, and manage risks, reducing potential losses. By managing risks effectively, the company can ensure operational continuity and financial stability. A good risk management process provides data and insights that support better decision-making.	Mengadopsi prinsip-prinsip <i>Enterprise Risk Management</i> serta ISO 31001. Adopting the principles of Enterprise Risk Management and ISO 31001.

Courtesy of INALUM



0.6 GOVERNANCE



Dalam upaya mencapai pertumbuhan usaha yang kuat dan menjaga keberlangsungan usaha, Grup MIND ID berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan perusahaan berdasarkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

In an effort to achieve strong business growth and maintain business continuity, MIND ID Group is committed to implementing company management based on Good Corporate Governance (GCG) practices.

Grup MIND ID menyadari bahwa pengelolaan bisnis yang berkelanjutan memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan, yaitu menciptakan keuntungan, pertumbuhan yang terus meningkat, dan menjaga keberlangsungan usaha. Penerapan praktik usaha yang sehat berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan investor dan pemegang saham, sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan seperti regulator, tenaga kerja, dan masyarakat. Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya meningkatkan citra dan kredibilitasnya, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Atas dasar hal tersebut, MIND ID sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) senantiasa berupaya untuk menyelaraskan dan menyempurnakan praktik/penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan *best practice* dalam rangka mendukung *Sustainability Strategy* di mana Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) merupakan salah satu pilar utama.

Pada implementasinya, MIND ID berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengadopsi ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, yang diubah oleh Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012.

Landasan hukum penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Grup MIND ID mencakup:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perusahan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, jo. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan

MIND ID Group realizes that sustainable business management plays an important role in realizing the company's goals, namely creating profits, increasing growth, and maintaining business continuity. On the other hand, the implementation of healthy business practices in an effort to grow the trust of investors and shareholders and the ability to create harmonious relationships with stakeholders, including regulators, workers, and the community. By upholding the principles of transparency, accountability and social responsibility, the company does not only improve its image and credibility, but also creates a strong foundation for long-term business sustainability.

As one of the State-Owned Enterprises (SOEs), MIND ID continuously strives to align and improve the practices/implementation of Corporate Governance in accordance with applicable regulations and best practices to support the Sustainability Strategy, where Good Corporate Governance is one of the main pillars.

In its implementation, MIND ID is committed to consistently complying with applicable regulations and laws and adopting provisions in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012.

The legal basis of Good Corporate Governance (GCG) implementation covers:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as amended by Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law;
3. Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia in Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, jo. Government Regulation No. 46 of 2022

Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) di Bidang Pertambangan;

4. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No.516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) di Bidang Pertambangan;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
8. Anggaran Dasar PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia No. 59 tanggal 17 Februari 2023 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan;
9. Anggaran Dasar Anggota MIND ID, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu yaitu:
 - Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), beserta segala perubahannya;
 - Anggaran Dasar PT Bukit Asam Tbk (PTBA), beserta segala perubahannya;
 - Anggaran Dasar PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), beserta segala perubahannya; dan
 - Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk (TIMAH), beserta segala perubahannya;
 - Anggaran Dasar anak perusahaan Perusahaan yang terkonsolidasi dengan dan berada di bawah pengendalian Perusahaan, sesuai ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

concerning Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia for the Establishment of State-Owned Companies in the Mining Sector;

4. Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 516/KMK.06/2022 concerning Determination of Value of Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia for the Establishment of State-Owned Companies in the Mining Sector;
5. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Community Investment and Engagement Programs of State Owned Enterprises;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
8. Articles of Association of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) according to the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Mineral Industri Indonesia No. 59 dated February 17, 2023, made before Jose Dima Satria, Bachelor of Law, Master of Notarial Law, Notary in South Jakarta administrative city;
9. Articles of Association of MIND ID Members, as amended from time to time, namely:
 - Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), along with all of its amendments;
 - Articles of Association of PT Bukit Asam Tbk (PTBA), along with all of its amendments;
 - Articles of Association of PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), along with all of its amendments; and
 - Articles of Association of PT TIMAH Tbk (TIMAH), along with all of its amendments;
 - Articles of Association of subsidiaries of the Company as consolidated with and under the control of the Company, in accordance with the Company's rules and prevailing laws and regulations;

10. Perjanjian/Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Grup MIND ID yang telah ditandatangani oleh dan antara MIND ID dengan Anggota MIND ID terkait tentang Tata Kelola dan Pedoman Interaksi Grup MIND ID.

Tujuan penerapan GCG di Grup MIND diuraikan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai MIND ID agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan MIND ID secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong Organ MIND ID agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dalam bisnis, selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar;
4. Meningkatkan kontribusi MIND ID dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

10. Agreement/Joint Agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners of MIND ID Group, signed by and between MIND ID and MIND ID Members concerning Governance and Guidelines for Interactions within MIND ID Group.

The objectives of implementing GCG in MIND Group are described as follows:

1. To optimize the value of MIND ID so that it has strong competitiveness both nationally and internationally, enabling it to maintain its existence and longevity to achieve the Company's purposes and objectives;
2. To promote the professional, efficient, and effective management of MIND ID, and to empower functions and improve the independence of the Company's Organs;
3. To encourage MIND ID's Organs to constantly base their business decisions and actions on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as awareness of social responsibilities towards stakeholders and environmental conservation of surrounding areas;
4. To increase MIND ID's contributions to the national economy.
5. To enhance a conducive climate for the development of national investments.

10 KALI BERTURUT-TURUT, PTBA PERTAHANKAN PREDIKAT INDONESIA MOST TRUSTED COMPANY

10th Consecutive Time, PTBA Maintains Indonesia Most Trusted Company Title

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berhasil mempertahankan predikat *Indonesia Most Trusted Company* dalam ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2024* yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA.

Pada CGPI tahun ini, PTBA meraih skor 91,04 dan termasuk dalam kategori Sangat Terpercaya. Penghargaan ini menandai kesuksesan PTBA meraih predikat yang sama sebanyak sepuluh kali berturut-turut sejak tahun 2015.

Hasil penilaian tim dewan juri membuktikan bahwa PTBA dapat mempertahankan kinerja baik di tengah berbagai tantangan. Perusahaan berhasil meningkatkan stabilitas operasional dan terus fokus melakukan pengembangan bisnis yang berkelanjutan dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) has successfully maintained its title as Indonesia's Most Trusted Company in the 2024 Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award event organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine.

In this year's CGPI, PTBA achieved a score of 91.04 and was included in the Very Trusted category. This award marks PTBA's success in achieving the same predicate ten times in a row since 2015.

The results of the jury team's assessment prove that PTBA is able to maintain good performance amidst various challenges. The Company has succeeded in increasing operational stability and focusing on developing sustainable business in order to maintain business continuity.

LEADERSHIP AND DECISION-MAKING

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [GRI 2-9]

MIND ID memastikan komposisi tata kelola yang baik mencakup representasi dari berbagai latar belakang dan pengalaman, termasuk keahlian di bidang hukum, keuangan, teknologi, dan lingkungan. Komposisi yang beragam akan membantu meningkatkan perspektif dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, tata kelola yang baik juga mencakup mekanisme pengawasan dan evaluasi yang transparan dan akuntabel untuk memastikan integritas dan efektivitas pengambilan keputusan.

Struktur dan mekanisme tata kelola ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan MIND ID terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan dampak perusahaan oleh karyawan, MIND ID secara aktif melibatkan karyawan dalam proses identifikasi, mitigasi, dan implementasi kebijakan terkait isu-isu material yang relevan, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Keterlibatan ini tercermin dalam partisipasi mereka dalam penyusunan strategi, pelaksanaan program, hingga *monitoring* dan evaluasi dampak yang dijelaskan lebih lanjut pada halaman 58 laporan ini.

Berikut ini struktur dan komposisi tata kelola Anggota MIND ID. Adapun pengungkapan informasi secara lengkap mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan serta profil lengkap Direksi maupun Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukungnya, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2024 bab Profil Perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [GRI 2-9]

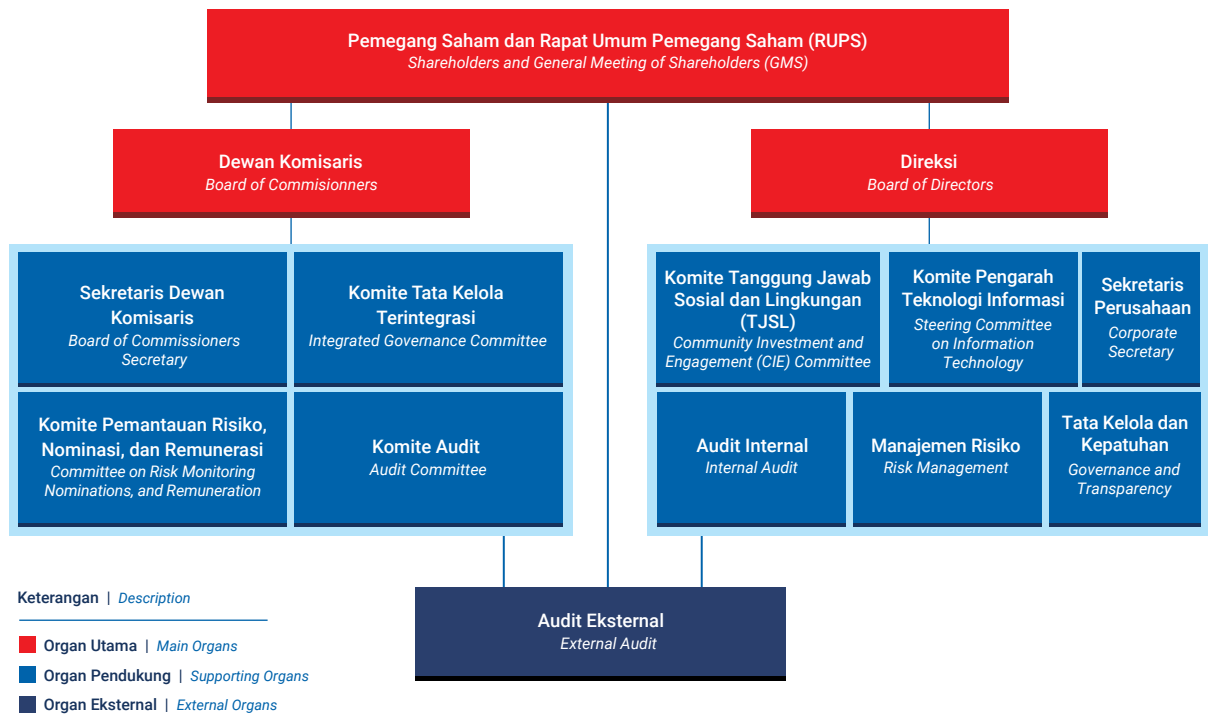
MIND ID ensures a good governance composition that includes representation from various backgrounds and experiences, including expertise in law, finance, technology, and the environment. Diverse composition will help enhance perspectives and decision-making quality. Additionally, good governance also encompasses transparent and accountable oversight and evaluation mechanisms to ensure the integrity and effectiveness of decision-making.

Governance structure and mechanisms are established to ensure effective implementation of GCG through clear division of roles, duties, and responsibilities. In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure of MIND ID consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In its implementation, each of such organs carries out its duties, functions, and responsibilities independently for the interests of the Company in accordance with prevailing laws and regulations, Articles of Association of the Company, and other relevant provisions.

As a commitment to managing employee impact on the company, MIND ID actively involves employees in the process of identifying, mitigating, and implementing policies related to relevant material issues, to ensure an inclusive, adaptive, and sustainable work environment. This involvement is reflected in their participation in strategy development, program implementation, and impact monitoring and evaluation, which is further described on page 58 of this report.

The following is the governance structure and composition of MIND ID Members. A complete disclosure of information regarding the roles, responsibilities, authorities, and complete profiles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as their supporting committees, can be found in the 2024 Annual Report in the Company Profile.

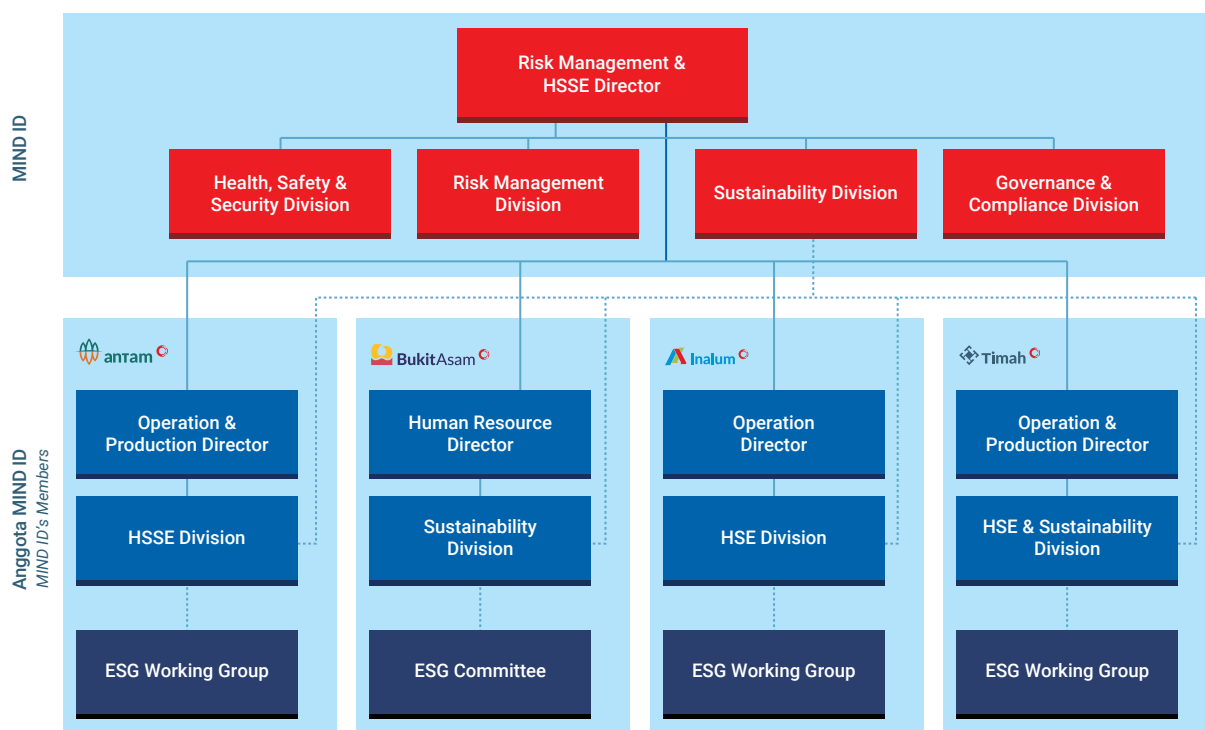


TATA KELOLA ESG

Grup MIND ID telah mengembangkan struktur tata kelola ESG untuk mengatur bagaimana pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola dimasukkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan operasional. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, MIND ID menerapkan KP-010 DIR 2024 Pedoman Bisnis Berkelanjutan yang mencakup penyusunan Sustainability Report dan Asesmen Materialitas ESG. Pedoman ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan Keberlanjutan Perusahaan, dengan mengkomunikasikan pencapaian serta dampak positif terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Melalui identifikasi dan penetapan topik material, MIND ID mengarahkan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang relevan, menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, dan memperkuat komitmen perusahaan untuk tumbuh secara bertanggung jawab. Struktur tata kelola ESG Grup MIND ID dapat ditemukan dalam diagram berikut ini. [GRI 2-11]

ESG GOVERNANCE

MIND ID Group has developed an ESG governance structure to manage the way environmental, social, and governance considerations are incorporated into decision-making processes and operations. As part of its commitment to sustainability, MIND ID implements KP-010 DIR 2024 the Sustainable Business Guidelines that cover the preparation of Sustainability Report and ESG Materiality Assessment.. These guidelines ensure transparency and accountability in the Company's Sustainability report, by communicating achievements and positive impacts related to environmental, social, and governance aspects. Through the identification and determination of material topic, MIND ID establishes relevant sustainability policies and strategies, creates long-term value for stakeholders, and reinforces its commitment to grow responsibly. The ESG governance structure of MIND ID Group can be found in the following diagram. [GRI 2-11]



PROSES SELEKSI DAN NOMINASI BADAN TATA KELOLA [GRI 2-10][GRI 2-11]

Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tanggung jawab Perusahaan, termasuk di dalamnya Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham, serta Komite Pemantauan Risiko, Nominasi dan Remunerasi, dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam prinsip GCG dan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

GOVERNANCE BODY SELECTION AND NOMINATION PROCESS [GRI 2-10][GRI 2-11]

Succession planning for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the responsibility of the Company, including the Ministry of State-Owned Enterprises as a representative of the shareholders, as well as the Risk Oversight, Nomination, and Remuneration Committee, in preparing for the regeneration and maintaining of leadership continuity in the future. In order to realize a transparent, accountable, and responsible process and mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, appointments and terminations are carried out based on the principles of professionalism in the GCG principles and refer to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State Owned Enterprises as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Untuk Anggota MIND ID yang merupakan kepemilikan publik, penunjukan Direktur Utama dan Komisaris Utama diputuskan dalam RUPS. Sedangkan untuk Anggota MIND ID yang tidak termasuk dalam kepemilikan publik, penunjukan Direktur Utama dan Komisaris Utama melalui Surat Keputusan Menteri BUMN dan Surat Keputusan Direktur Utama MIND ID. Dengan konsep kepengurusan *two tier* di Indonesia, tidak dimungkinkan adanya dualitas di mana ketua badan tata kelola tertinggi berperan sebagai senior eksekutif atau Direksi. Untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, MIND ID telah menetapkan pengaturan yang jelas melalui *Board Charter* atau Piagam Dewan.

Dengan konsep kepengurusan *two tier* di Indonesia, tidak dimungkinkan adanya dualitas di mana ketua badan tata kelola tertinggi berperan sebagai senior eksekutif atau Direksi.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM KEBERLANJUTAN

[GRI 2-12][GRI 2-13]

Badan Tata Kelola (*Board of Governance*) memainkan peran penting dalam pengelolaan dampak organisasi atau Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Seluruh kebijakan, strategi dan implementasi keberlanjutan menjadi tanggung jawab Badan Tata Kelola Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, strategi, target, dan implementasi keberlanjutan, dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memonitor kinerja dan pencapaian keberlanjutan Perusahaan. Direksi kemudian membuat kebijakan-kebijakan untuk mendukung penanganan dampak lingkungan dan sosial serta memberikan arahan strategis dan pengambilan keputusan. Tanggung jawab atas strategi keberlanjutan Grup MIND ID berada di bawah Direktur Manajemen Risiko dan HSSE. Dewan Komisaris MIND ID melakukan pengawasan atas implementasi keberlanjutan di Perusahaan.

Pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan secara terstruktur melalui koordinasi kinerja lingkungan dan *sustainability* antara MIND ID dan Anggota MIND ID. Tanggung jawab utama berada pada Direktur Risk Management & HSSE yang membawahi empat divisi, termasuk *Sustainability*. Fungsi *Sustainability* mengonsolidasikan data dari Anggota MIND ID dan menyampaikan laporan kinerja keberlanjutan kepada Direksi secara bulanan. [GRI 2-9][GRI 2-13][GRI 2-16]

For MIND ID Members having public ownership, the appointments of their President Directors and President Commissioners are resolved during the GMS. As for MIND ID members not having public ownership, the appointments of their President Directors and President Commissioners are authorized by Decisions of the Minister of State-Owned Enterprises and Decisions of the President Director of MIND ID. With the two tier governance concept in Indonesia, it is impossible to have a duality where the chairman of the highest governance body acts as a senior executive or the Board of Directors. To prevent any conflicts of interest, MIND ID has established a specific regulation through its Board Charter.

With Indonesia's two-tier governance concept, there is no duality where the chairman of the highest governance body acts as a senior executive or the Board of Directors.

ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN SUSTAINABILITY [GRI 2-12][GRI 2-13]

The Board of Governance plays a crucial role in managing the impact of the organization or Company on the environment and surrounding communities. All sustainability policies, strategy, and implementation are the responsibility of the Company's Board of Governance.

Board of Directors is responsible for establishing sustainability policies, strategies, targets, and implementation, while the Board of Commissioners is responsible for monitoring the Company's sustainability performance and achievements. The Board of Directors then formulates policies to support the handling of environmental and social impact, besides also providing strategic guidance and decision making. Responsibility over the sustainability strategy of MIND ID Group falls under the Director of Risk Management and HSSE. The Board of Commissioners of MIND ID supervises the implementation of sustainability within the Company.

Reporting on the economic, environmental and social impacts is carried out in a structured manner through coordination of ESG performance between MIND ID and MIND ID Holding Members. The key responsibility lies with the Director of Risk Management & HSSE who supervises four divisions, including Sustainability. The Sustainability function consolidates data from MIND ID's members and submits sustainability performance reports to the Board of Directors on a monthly basis. [GRI 2-9][GRI 2-13][GRI 2-16]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [GRI 2-17]

Pengembangan kompetensi keberlanjutan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat dalam memahami, mengelola, dan mengembangkan aspek-aspek keberlanjutan. Kompetensi keberlanjutan terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk merespons tantangan keberlanjutan secara efektif.

MIND ID secara rutin melaksanakan pengembangan kompetensi tiap tahunnya dan sangat penting dilakukan pada tingkat organ tata kelola tertinggi. Oleh karena itu, para Direksi dan Dewan Komisaris ikut berpartisipasi aktif pada sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, dan konferensi di sepanjang tahun 2024.

Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite dapat dilihat pada tabel berikut.

SUSTAINABILITY COMPETENCE DEVELOPMENT [GRI 2-17]

Sustainability competence development is the process to enhancing the abilities of individuals, organizations, and communities in understanding, managing, and developing sustainability aspects. Sustainability competence comprises knowledge, skills, and attitudes required to effectively respond to sustainability challenges.

MIND ID annually conducts competence development. This is highly important at the level of the highest governance organ. Therefore, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively participated in various executive training programs, educational programs, seminars, and conferences during 2024.

The training programs attended by members of Board of Directors, the Board of Commissioners, and Committees are presented in the following table.

Pelatihan Keberlanjutan yang Diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sustainability Training Attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Badan Tata Kelola Name of Governance Body	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Title	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Pamitra Wineka (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Dewan Komisaris terhadap isu-isu di dalam audit internal dan manajemen risiko serta sebagai bagian dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Enhancing the capacity and capability of the Board of Commissioners in addressing internal audit and risk management issues as an integral part of their supervisory duties.	Online	Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy"
	Pelaksanaan program pengembangan di bidang <i>Environmental, Social, and Governance</i> ("ESG") dan percepatan transisi energi pada pengembangan proyek maupun digitalisasi dalam industri pertambangan Implementation of development programs in the areas of Environmental, Social, and Governance (ESG) and the acceleration of energy transition in project development and digitalization within the mining industry	Sydney, Australia, 29–31 Oktober 2024 Sydney, Australia, October 29 th - 31 st , 2024	The International Mining and Resources Conference & Expo
Grace Natalie (Komisaris) (Commissioner)	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Dewan Komisaris terhadap isu-isu di dalam audit internal dan manajemen risiko serta sebagai bagian dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Strengthening the capacity and capability of the Board of Commissioners in addressing internal audit and risk management issues, as part of the execution of their supervisory duties	Online	Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy"

Nama Badan Tata Kelola Name of Governance Body	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Title	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Muhammad Munir (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Dewan Komisaris terhadap isu-isu di dalam audit internal dan manajemen risiko serta sebagai bagian dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	2 Februari 2024 February 2 nd , 2024	GRC Series MIND ID: <i>Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing</i> bersama KPMG
	Enhancement of the Board of Commissioners' capacity and capability in addressing internal audit and risk management issues, as part of the execution of their supervisory duties		
	a. <i>Commodity Market Overview</i> b. <i>Scalability, Strategy</i> dan Transformasi Bisnis c. Eksplorasi dan Pengelolaan Proyek d. <i>Financial Strategy</i> e. Governance and Risk Roadmap	4-6 Maret 2024 March 4 th -6 th , 2024 Bandung	Group Leadership Coordination MIND ID Group 2024
	a. <i>Commodity Market Overview</i> b. <i>Scalability, Strategy, and Business</i> Transformation c. Exploration and Project Management d. <i>Financial Strategy</i> e. Governance and Risk Roadmap		
Pamitra Wineka (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<i>Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assesment (LCA) and Carbon Reduction Strategy"</i>	Online	<i>Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assesment (LCA) and Carbon Reduction Strategy"</i>
	Pelaksanaan program pengembangan di bidang <i>Enviromtmental, Social, and Governance</i> ("ESG") dan percepatan transisi energi pada pengembangan proyek maupun digitalisasi dalam industri pertambangan	Sydney, Australia, 29–31 Oktober 2024	<i>The International Mining and Resources Conference & Expo</i>
	Implementation of development programs in the areas of Environmental, Social, and Governance (ESG), as well as the acceleration of energy transition in project development and digitalization within the mining industry	Sydney, Australia, October 29 th - 31 st , 2024	
Astera Primanto Bakti (Komisaris) (Commissioner)	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024	MIND ID & Deloitte
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, August 9 th , 2024	
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024	MIND ID
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, October 10 th , 2024	
Nicolaus Teguh Budi Harjanto (Komisaris) (Commissioner)	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024	MIND ID & Deloitte
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, August 9 th , 2024	
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024	MIND ID
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, October 10 th , 2024	
	<i>Mining Management Training Program</i> di Northern Illinois University	Amerika Serikat, 8-11 Juli 2024 United State America, July 8 th - 11 th , 2024	Northern Illinois University

Nama Badan Tata Kelola Name of Governance Body	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Title	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Grace Natalie (Komisaris) (Commissioner)	<i>Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy"</i>	Online	<i>Master Class Program Series XXIII "A Master class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy"</i>
Muhammad Munir (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> 9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, August 9 th , 2024	MIND ID & Deloitte
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> 10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024 Jakarta, October 10 th , 2024	MIND ID
Jisman Parada Hutajulu (Komisaris)* (Commissioner)*	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> 9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, August 9 th , 2024	MIND ID & Deloitte
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> 10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024 Jakarta, October 10 th , 2024	MIND ID
Direksi / Board of Directors			
Hendi Prio Santoso (Direktur Utama) (President Director)	MIND ID Conference <i>"The Mining Metal Giant from Indonesia and Its Plan to Monetize The Huge Reserves"</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024 Jakarta, October 10 th , 2024	MIND ID
	10 th World Water Forum	Bali, 20-21 Mei 2024 Bali, May 20 th - 21 st , 2024	World Water Council
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> 9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, August 9 th , 2024	MIND ID & Deloitte
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i> 10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024 Jakarta, October 10 th , 2024	MIND ID

Nama Badan Tata Kelola Name of Governance Body	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Title	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Dany Amrul Ichdan (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Speaker Hilirisasi Mineral: Jadikan Indonesia <i>Super Power</i> Kendaraan Listrik Dunia Menuju Indonesia Emas 2045	20 Mei 2024 May 20 th , 2024	
	Mineral Downstreaming Speaker: Making Indonesia the Global Electric Vehicle Superpower Toward Golden Indonesia 2045		
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, August 9 th , 2024	MIND ID & Deloitte
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>		
Dilo Seno Widagdo (Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha) (Director of Portfolio and Business Development)	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024 Jakarta, October 10 th , 2024	MIND ID
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>		
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, August 9 th , 2024	MIND ID & Deloitte
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>		
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024 Jakarta, October 10 th , 2024	MIND ID
Akhmad Fazri (Direktur Keuangan) (Finance Director)	<i>Critical Minerals in the Transition to Clean Energy: Challenges and Opportunities</i>	Jakarta, 7 Desember 2024 Jakarta, December 7 th , 2024	Universitas Indonesia
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, August 9 th , 2024	MIND ID & Deloitte
	9 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's Personal Data Protection (PDP) Law in the Mining Industry</i>		
	10 th GRC Series: <i>A Comprehensive Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry</i>	Jakarta, 10 Oktober 2024 Jakarta, October 10 th , 2024	MIND ID
Nur Hidayat Udin (Direktur Manajemen Risiko dan HSSE) (Director of Risk Management and HSSE)	Seminar ESG at Jakarta Conction Center	Jakarta, 24 Agustus 2024	
	ESG Seminar at Jakarta Convention Center	Jakarta, August 24 th , 2024	

Nama Badan Tata Kelola	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu dan Tempat	Penyelenggara
Name of Governance Body	Training Title	Time and Place	Organizer

Keterangan:

Informasi lebih lengkap mengenai daftar pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat dilihat di Laporan Tahunan 2024.

*Per 31 Desember 2024 tidak lagi menjabat.

Note:

Further information on the list of training programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be found in the 2024 Annual Report.

*As as of December 31, 2024, no longer served.

Informasi lebih lengkap mengenai Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan untuk Masyarakat yang dilakukan Grup MIND ID dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID.

Further information on MIND ID Group's Infrastructure Investments and Community Support Services can be found in their respective Sustainability Reports for the 2024 financial year.



EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA [GRI 2-18]

MIND ID melaksanakan evaluasi kinerja Badan Tata Kelola untuk memastikan bahwa badan ini berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi tanggung jawabnya terhadap organisasi atau Perusahaan. Evaluasi ini berkaitan dengan kinerja dalam mengawasi pengelolaan dampak-dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam *Board Manual* dan diukur dengan Indikator Kinerja Utama (KPI) serta Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Terkait dengan isu keberlanjutan, Anggota MIND ID melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai mekanisme sebagai berikut:

- Evaluasi terhadap KPI *Corporate* dan Direksi yang terkait dengan ESG.
- Evaluasi pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham.
- Pelaporan Kinerja melalui *Monitoring and Evaluation* Anggota MIND ID yang mencakup isu Keberlanjutan.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE GOVERNANCE BODY [GRI 2-18]

MIND ID conducts performance evaluations of the Governance Body to ensure that it functions well and is able meet its responsibilities towards the organization or the Company. These evaluations are related to its performance in supervising the Company's impact on the economy, the environment, and the community. Performance evaluations are conducted based on the duties and responsibilities outlined in the Board Manual, and are measured using Key Performance Indicators (KPIs) as well as the Work Plans of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In relation to sustainability issues, MIND ID Members conduct sustainability evaluations through several mechanisms including:

- Evaluation towards Corporate and Board of Director KPIs related to ESG
- Evaluation on the fulfillment of Shareholders' Aspirations
- Performance Reporting through the Monitoring and Evaluation of MIND ID Members covering Sustainability Issues

- Evaluasi pencapaian kinerja keberlanjutan seperti pencapaian tingkat PROPER, pencapaian reduksi emisi GRK, dan metode *review Good Corporate Governance* (GCG) atas tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap rekomendasi atau area perbaikan dan sebagainya.
- Seluruh Anggota MIND ID telah melaksanakan audit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) secara rutin 1 tahun sekali.
- Evaluation of sustainability performance achievements such as PROPER-level achievement, GHG emission reduction achievement through the Good Corporate Governance (GCG) review method for follow ups on recommendations or areas of improvement, and others.
- All MIND ID members are audited by Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) annually.

Monitoring tersebut dilakukan secara rutin, minimal 1 bulan sekali, dalam forum Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, atau pembahasan kinerja keberlanjutan dalam berbagai pertemuan organ tertinggi tata kelola dan juga dalam pertemuan berkala dengan Kementerian BUMN, Kementerian Teknis, lembaga tinggi negara lainnya, serta dalam RUPS Tahunan.

Monitoring are conducted routinely, at least once a month, in forums of the Board of Directors meetings, the Board of Commissioners meetings, joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, or discussions on sustainability performance in various highest governance body meetings. In addition, the evaluations also take place during periodic meetings with the Ministry of SOEs, Technical Ministries, other high-level state institutions, as well as during Annual GMS.

PROFIL ILHAMSYAH MAHENDRA, ANAK MILENIAL JADI DIRUT INALUM

Profile of Ilhamsyah Mahendra, a Millennial Becomes INALUM's President Director

Bapak Ilhamsyah Mahendra ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), menggantikan Bapak Danny Praditya. Beliau merupakan lulusan Sarjana Teknik Industri Universitas Trisakti tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang magister program studi logistik, material, dan *supply chain management* dan lulus pada tahun 2012.

Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama INALUM, beliau memiliki sembilan pengalaman kerja di berbagai sektor serta industri. Setelah menyelesaikan studi magister, beliau bekerja sebagai *Supply Chain Specialist* di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), kemudian melanjutkan karier sebagai *Supply Chain Logistic Performance & Projects* di Danone. Beliau juga pernah berkarier di beberapa perusahaan seperti Unilever, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, dan PT Semen Indonesia Logistik (SILOG). Di MIND ID, beliau pernah mengemban tugas sebagai *Senior Vice President - Head of Commercial Strategy* serta *Senior Vice President - Head of Program and Project Management*.

Beliau merupakan anak muda kelahiran 1988, atau baru berusia sekitar 36 tahun yang masuk ke dalam generasi milenial. Meskipun berusia muda, Bapak ilham dinilai oleh Pemegang Saham INALUM memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai untuk menduduki posisi sebagai Direktur Utama INALUM yang baru.

Mr. Ilhamsyah Mahendra was appointed as President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), replacing Mr. Danny Praditya. He graduated with a Bachelor of Industrial Engineering from Trisakti University in 2010, then continued his education to a master's degree in logistics, materials, and supply chain management and graduated in 2012.

Before being appointed as President Director of INALUM, he had served in nine positions in various sectors and industries. After completing his master's studies, he worked as a Supply Chain Specialist at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), then continued his career as Supply Chain Logistic Performance & Projects at Danone. He has also had careers in several companies such as Unilever, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, and PT Semen Indonesia Logistik (SILOG). At MIND ID, he had served as Senior Vice President - Head of Commercial Strategy and Senior Vice President - Head of Program and Project Management.

Based on school age calculations, he is a young man born in 1988, or only around 36 years old who is part of the millennial generation. Despite his young age, INALUM Shareholders consider Mr. Ilham to have an adequate educational background and work experience to occupy the position of the new President Director of INALUM.

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY

PERAN BADAN TATA KELOLA DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Badan tata kelola berperan penting dalam penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan, mulai dari menetapkan kebijakan dan prosedur, memantau pelaksanaan program dan pencapaian target, hingga mengkaji topik material serta meninjau dan menyetujui laporan secara keseluruhan.

THE ROLE OF THE GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

The governance body plays a crucial role in the preparation and publication of the Sustainability Report, starting from preparing policies and procedures, monitoring program implementation and target achievements, to reviewing material topics as well as reviewing and approving the report as a whole.

MENGKOMUNIKASIKAN TOPIK MATERIAL [GRI 2-16]

Dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif, Perusahaan terus berkomunikasi dengan pemangku kepentingan secara terbuka dan transparan tentang masalah penting yang mempengaruhi keberhasilan bisnis dan bagaimana Perusahaan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Mekanisme komunikasi atas hal-hal kritis kepada Badan Tata Kelola Tertinggi dilakukan oleh Anggota MIND ID melalui berbagai media seperti Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, dan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Mekanisme tersebut melibatkan para pemegang saham, pengumuman atau sosialisasi kepada para pekerja terkait hal-hal kritis tersebut baik melalui portal Perusahaan maupun diskusi terbuka, melakukan pendekatan dengan pemerintah dan masyarakat melalui musyawarah atau pertemuan secara formal serta seminar-seminar terkait ESG.

COMMUNICATING MATERIAL TOPIC [GRI 2-16]

In creating a harmonious and constructive relationship, the Company continues to communicate openly and transparently with stakeholders about important issues that affect business success and the way the Company addresses environmental, social, and economic issues. The mechanism of communicating critical issues to the Highest Governance Body carried out by MIND ID Members is through various media including the Board of Directors Meetings, the Board of Commissioners Meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders (GMS).

Such mechanism involves shareholders, announcements or disseminations to employees related to critical issues through the Company's portal or open discussions, approaches to the government and communities through deliberations or formal meetings, as well as ESG-related seminars.

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 2-21]

Menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara bahwa penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan yang mencakup pencapaian kinerja, KPI, termasuk kinerja keberlanjutan dan pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan,

REMUNERATION POLICY [GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 2-21]

According to Regulation of the Minister State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the determination of remunerations of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on results of General Meetings of Shareholders, by taking into account results of the Company's studies which cover performance achievements and KPIs, including sustainability performance and achieving of

serta inflasi pada tahun berjalan untuk penentuan besaran remunerasi dan kenaikannya.

Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari komponen tetap dan bonus berdasarkan pencapaian KPI, sedangkan untuk Dewan Komisaris, komposisi remunerasi terdiri atas tantiem dan lain-lain. Informasi terkait kebijakan, mekanisme, struktur, dan jumlah remunerasi badan tata kelola tertinggi Anggota MIND ID dan MIND ID dapat dilihat pada Laporan tahunan masing-masing Anggota MIND ID dan Laporan Tahunan MIND ID tahun buku 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

set sustainability targets, and inflation for current year in determining remuneration amounts and their increase.

The remuneration composition for the Board of Directors consists of fixed components and bonuses based on KPI achievements, while for the Board of Commissioners, its remuneration composition consists of allowances and others. Information regarding the policies, mechanisms, structures, and amounts of remunerations for the highest governing bodies of MIND ID Members and MIND ID can be found in the Annual Reports of each of MIND ID's Members as well as in MIND ID's Annual Report for fiscal year 2024, namely in the Corporate Governance chapter.

MEKANISME WHISTLEBLOWING [GRI 2-26]

Whistleblowing MIND ID atau **OpenMIND** adalah sarana pelaporan independen bagi semua pihak atas pelanggaran yang dilakukan oleh oknum dalam lingkungan MIND ID secara luas. Perusahaan telah menyusun kebijakan mengenai *Whistleblowing System* sebagai sarana untuk menerima pengaduan baik dari dalam maupun luar Anggota MIND ID berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran **OpenMIND** dan Peraturan Komite Pelaksana No. PER-008/DIRPEL/2021. Kanal laporan ini dapat melaporkan kategori-kategori pelanggaran sebagai berikut:

- Tindak Pidana
- Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Kecurangan atau Pemerasan (*Fraud*)
- Diskriminasi dan Rasisme
- Pelecehan Seksual
- Pelanggaran Peraturan Internal
- Radikalisme

OpenMIND memiliki standar penerimaan laporan yang harus dipenuhi pelapor ketika melakukan laporan dugaan pelanggaran di berbagai jenis saluran/media laporan **OpenMIND**. Dalam laporan dugaan pelanggaran, pelapor menyampaikan informasi, bukti, atau dugaan yang secara jelas dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi unsur-unsur *what, where, when, who, dan how* (4W+1H). Kelima unsur ini diperlukan agar laporan memiliki informasi secara lengkap sehingga dapat ditindaklanjuti. Adapun statistik *whistleblowing* berupa laporan pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti untuk Anggota MIND ID dapat dilihat pada Laporan Tahunan Anggota MIND ID tahun buku 2024.

WHISTLEBLOWING MECHANISM [GRI 2-26]

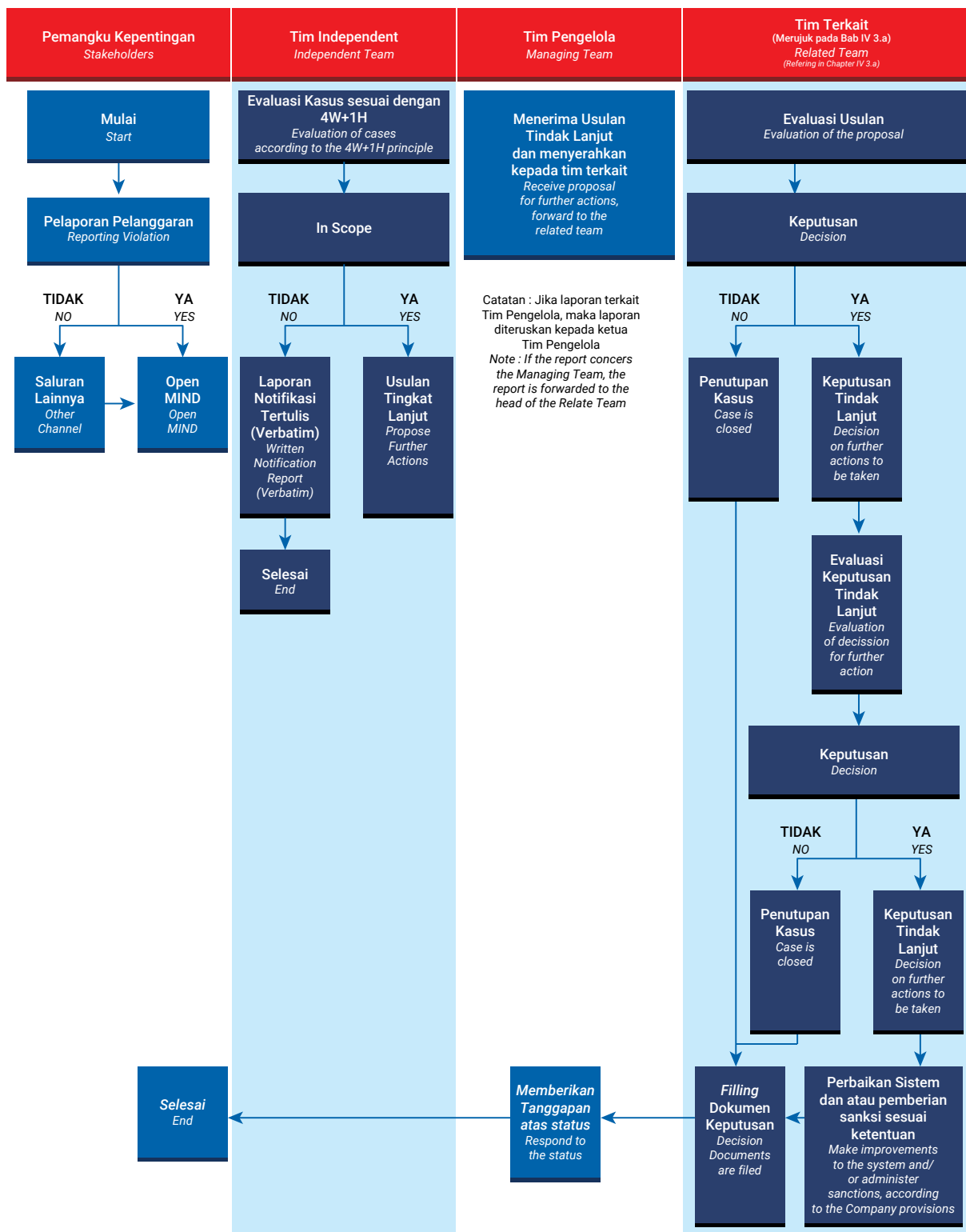
Whistleblowing MIND ID or **OpenMIND** is an independent reporting mechanism for all parties to report on any violation committed by individuals within the MIND ID environment in general. The Company has formulated a policy regarding the Whistleblowing System as a means to receive grievances from both internal and external MIND ID Members based on Guidelines on the **OpenMIND** Whistleblowing System and Regulation of Operating Committee No. PER-008/DIRPEL/2021. This reporting channel can report on the following categories of violations:

- Criminal Acts
- Corruption, Collusion, and Nepotism
- Fraud or Extortion
- Discrimination and Racism
- Sexual Harassment
- Violation of Internal Regulation
- Radicalism

OpenMIND has a report acceptance standard that must be met by a reporting party when submitting a report of alleged violations through **OpenMIND** reporting channels/media. In the report, the reporting party conveys information, evidence or allegation that is clearly accountable and meets the elements of what, where, when, who, and how (4W+1H). These five elements are necessary for the report to be complete and actionable. Statistics on whistleblowing, including reports of grievances received and followed up by MIND ID Members, can be found in the Annual Reports of MIND ID Members for fiscal year 2024.

Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) [GRI 2-25]

The Procedure for Whistleblowing System





LAPOR LEWAT **OpenMIND** DAN **ClearMIND**

Submitting Reports through **OpenMIND** and **ClearMIND**

MIND ID menerapkan sistem pelaporan dugaan pelanggaran yang dikenal sebagai **OpenMIND**, yang memiliki keunggulan dibandingkan sistem *whistleblowing* pada umumnya. **OpenMIND** memungkinkan laporan disampaikan secara terbuka dan dapat diakses publik melalui situs <https://mind.id/pages/openmind>. Situs ini diperbarui setiap bulan dan menyajikan data statistik seperti jumlah laporan, status laporan (terbuka/tertutup), total entitas yang dilaporkan, serta kategori laporan. Informasi statistik juga disampaikan melalui kanal media sosial resmi MIND ID untuk meningkatkan transparansi.

Selain **OpenMIND**, Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian gratifikasi bernama **ClearMIND**, yang dikelola oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Sistem ini berfungsi sebagai sarana pelaporan gratifikasi untuk mencegah praktik yang tidak etis dan mendorong seluruh pegawai, mitra kerja, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan gratifikasi. Berbeda dengan **OpenMIND**, **ClearMIND** dikhususkan untuk pelaporan gratifikasi yang dialami pegawai, dan dapat diakses melalui surat elektronik atau situs web <https://clear.mind.id>. Pelaporan mencakup informasi lengkap seperti data penerima dan pemberi, jenis dan lokasi objek gratifikasi, serta nilai nominal gratifikasi yang diterima. Sistem ini mendukung komitmen MIND ID terhadap tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas.

Ingin Melakukan Pelaporan?
Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp : 0811-1464-632 / 0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta Advisory
Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

MIND ID implements a whistleblowing system called **OpenMIND**, which provides advantages over other whistleblowing systems. **OpenMIND** allows reports to be submitted openly and publicly accessible through the website <https://mind.id/pages/openmind>. The site is updated monthly and presents statistical data such as the number of reports, report status (open/closed), total reported entities, and report categories. Statistical information is also provided through MIND ID's official social media channels to increase transparency.

In addition to **OpenMIND**, the Company also implements a gratification control system called **ClearMIND**, which is managed by the Gratification Control Unit (UPG). This system serves as a gratification reporting system to prevent unethical practices and encourage all employees, partners, customers, and other stakeholders to report suspected gratification. Unlike **OpenMIND**, **ClearMIND** is specialized for reporting gratuities experienced by employees, and is accessible via electronic mail or the website <https://clear.mind.id>. Reporting includes complete information such as recipient and granter data, type and location of the gratification object, as well as the nominal value of the gratification received. This system supports MIND ID's commitment to corporate governance that is transparent and with integrity.

Want to Submit a Report?
Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp : 0811-1464-632 / 0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta Advisory
Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID)
Astra Tower 21st Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

BUSINESS ETHICS AND REGULATORY COMPLIANCE

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Grup MIND ID telah mengimplementasikan kebijakan dan berbagai pendekatan untuk memitigasi konflik kepentingan dalam Perusahaan. Dalam mengelola konflik kepentingan, Grup MIND ID wajib mengidentifikasi potensi, melaporkan, dan menangani konflik kepentingan dengan integritas penuh. MIND ID juga mendorong transparansi dan integritas dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kepentingan semua pihak.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

MIND ID Group implemented policies and various approaches to mitigate conflicts of interest within the Company. In managing conflicts of interest, MIND ID Group is required to identify potential conflicts, report them, and address them with full integrity. MIND ID also promotes transparency and integrity in its decision-making, taking into account the interests of all parties.

Untuk menjamin tidak terjadinya konflik kepentingan, pedoman kode etik mengatur mengenai Perilaku Usaha dan Perilaku Kerja. Perilaku Usaha, meliputi hubungan Perusahaan dengan:

1. Pegawai
2. Pelanggan
3. Pemasok
4. Kreditur/Investor
5. Mitra Kerja
6. Pesaing
7. Pemerintah dan Lembaga Publik
8. Masyarakat
9. Media
10. Anggota MIND ID

Perilaku Kerja, meliputi:

1. Sesama Pegawai Perusahaan
2. Informasi Perusahaan
3. Aset Perusahaan
4. Kekayaan Intelektual
5. Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Lingkungan
6. Laporan Keuangan
7. Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Wewenang
8. Pemberian dan Penerimaan (Gratifikasi)
9. Kegiatan Politik

Pedoman Perilaku dikomunikasikan kepada seluruh pegawai melalui program sosialisasi rutin dan internalisasi lainnya. Selain kepada pegawai, Pedoman Perilaku juga dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti rekanan/mitra. Pedoman Perilaku juga dapat diakses secara digital pada *website* Perusahaan.

Seluruh karyawan di seluruh tingkatan Perusahaan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Komite Audit telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan baik yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemasok, pihak berelasi, maupun pihak ketiga lainnya. Untuk informasi lebih jelas mengenai Profil Badan Tata Kelola Tertinggi dapat dilihat di laporan Tahunan MIND ID 2024.

To ensure the absence of conflicts of interest, code of conduct guidelines regulate Business Conduct and Work Conduct. Business Conduct covers the Company's relationships with:

1. Employees
2. Customers
3. Suppliers
4. Creditors/Investors
5. Business Partners
6. Competitors
7. Government and Public Institutions
8. Community
9. Media
10. MIND ID Members

Work Behaviors cover:

1. Among Company Employees
2. Company Information
3. Company Assets
4. Intellectual Property
5. Security and Safety, Occupational Health and Environmental Protection
6. Financial Reports
7. Conflict of Interest and Abuse of Authority
8. Granting and Receiving (of Gratuities)
9. Political Activities

The Code of Conduct is communicated to all employees through routine dissemination programs and other internalization initiatives. In addition to employees, the Code of Conduct is also communicated to external stakeholders including contractors/partners. The Code of Conduct is also accessible digitally on the Company's website.

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for consistently implementing the code of conduct. The Board of Directors and the Audit Committee have emphasized on the importance of the code of conduct for the sustainability of the Company. In 2024, there were no material transactions containing conflict of interest occurred, whether involving members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, suppliers, related parties, or other third parties. Further information on the Highest Governance Body Profile can be found in MIND ID's 2024 Annual report.

ANTI-KORUPSI

Korupsi merupakan masalah serius yang menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan kebijakan dan sistem manajemen anti-korupsi. Kebijakan tersebut mencegah kerugian material berupa keuntungan komersial dan kerugian non-material berupa reputasi; keduanya dapat mengganggu keberlanjutan Perusahaan.

Selain itu, pengembangan kebijakan anti-korupsi mendukung upaya meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia. Kebijakan, sistem, dan kegiatan anti-korupsi Grup MIND ID mencakup:

1. Pedoman Perilaku dan Etika Perusahaan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
3. Sosialisasi GCG secara berkala
4. Internalisasi nilai AKHLAK secara berkala
5. Pernyataan Komitmen GCG yang harus ditandatangani oleh setiap karyawan
6. Identifikasi dan mitigasi risiko tindak korupsi dan *fraud* di setiap tahapan proses bisnis
7. Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
8. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
9. Saluran *Whistleblowing System*
10. Implementasi dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Operasi yang dinilai memiliki risiko penyalahgunaan adalah pengadaan barang dan jasa karena kaitannya dengan pihak ketiga yakni pemasok. Selain itu, proses rekrutmen juga memiliki risiko penyalahgunaan di mana calon pekerja dapat menyuap karyawan internal agar diterima kerja di Perusahaan. Praktik-praktik ini tentunya merugikan Perusahaan dan menunjukkan sikap yang tidak profesional sehingga mengganggu reputasi Perusahaan. [GRI 205-1]

Seluruh anggota badan tata kelola, karyawan, mitra bisnis, dan pemasok telah mengikuti kegiatan ini dengan tingkat partisipasi mencapai 100%. Pelaksanaan kegiatan ini juga memenuhi persyaratan dari standar

ANTI-CORRUPTION

Corruption is a serious issue that has become a major concern for stakeholders and the community at large. Therefore, the Company has developed anti-corruption policies and management systems. These policies prevent material loss in the form of commercial gains as well as immaterial loss in the form of reputation, both of which can disrupt the Company's sustainability.

In addition, the development of anti-corruption policies supports efforts to improve compliance with laws and regulations as well as supports government programs aimed at preventing corruption in Indonesia. The anti-corruption policies, systems, and activities of MIND ID Group include:

1. Code of Conduct
2. Good Corporate Governance Guidelines
3. Periodic GCG disseminations
4. Periodic internalization of AKHLAK values
5. Statement on GCG Commitment, which must be signed by every employee
6. Identification and mitigation of corruption and fraud risks at each stage of the business process
7. Management of Asset Declaration of Public Officials (LHKPN)
8. Gratuity Control Policy
9. Whistleblowing System channel
10. Implementation and certification of ISO 37001:2016 AntiBribery Management System.

Operations considered to have a risk of abuse are the procurement of goods and services, due to its involving third parties, namely suppliers. In addition, the recruitment process also carries a risk of abuse where prospective employees may bribe internal employees to be accepted for employment in the Company. These practices certainly harm the Company and demonstrate unprofessional behavior, affecting its reputation. [GRI 205-1]

All governance body members, employees, business partners and suppliers have participated in this activity with a participation level of 100%. The implementation of this activity also fulfills the requirements of the ISO

Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam pelaksanaan sosialisasi sebagai bentuk sinergi dalam upaya pencegahan korupsi. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman atas kebijakan dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk membangun budaya anti korupsi yang kuat dan berkelanjutan di seluruh entitas MIND ID.

37001:2016 Anti-Bribery Management System standard. In addition, the Company cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK) in the implementation of socialization as a form of synergy in corruption prevention efforts. This program not only aims to increase understanding of applicable policies and regulations, but also to build a strong and sustainable anti-corruption culture across all MIND ID entities.

Pelaksanaan Program Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi [GRI 205-2]

Implementation of Anti-Corruption Training/Socialization Program

No.	Program Pelatihan/Sosialisasi Training/Socialization Program	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Peserta Participant
1	MIND ID <i>Legal Consolidation</i> 2024 dengan tema "Peningkatan Pemahaman dan Kapabilitas dalam Deteksi & Pencegahan Dini Korupsi di Lingkungan Grup MIND ID", dengan dihardiri oleh Kejaksaan Agung RI, KPK, Bareskrim Polri. MIND ID <i>Legal Consolidation</i> 2024 with the theme "Increasing Understanding and Capability in Corruption Early Detection & Prevention within MIND ID Group", with the presence of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, KPK, Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police.	Bali, 22 Agustus 2024 Bali, August 22, 2024	Perwakilan dari MIND ID, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, hingga PT Timah Tbk. Representatives from MIND ID, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminum, and PT Timah Tbk.
2	Sosialisasi Panduan Pencegahan Anti Korupsi untuk Dunia Usaha oleh KPK. Socialization of Anti-Corruption Prevention Guidelines for Enterprises by KPK.	Medan, 26-27 Agustus 2024 Medan, August 26-27, 2025	Perwakilan dari MIND ID dan Anggota MIND ID (ANTAM, PTBA, TIMAH, dan INALUM). Representatives from MIND ID and MIND ID Members (ANTAM, PTBA, TIMAH, and INALUM).
3	Sosialisasi melalui <i>banner, wallpaper</i> , media sosial Socialization through banners, wallpapers, social media	Secara berkala sepanjang tahun Regularly throughout the year	Seluruh pegawai MIND ID All MIND ID's employees
4	Pelatihan <i>e-learning</i> anti <i>fraud</i> anti-fraud e-learning training	Melalui <i>website</i> Via Website	Seluruh pegawai MIND ID All MIND ID's employees

Seluruh (100%) Anggota MIND ID telah melakukan assessment terhadap risiko korupsi sesuai dengan proses siklus identifikasi risiko berdasarkan taksonomi risiko Grup MIND ID. Anggota MIND ID juga telah melakukan beberapa tindakan dalam rangka memperkuat upaya anti-korupsi, antara lain membangun budaya integritas, membuat kebijakan anti-korupsi, memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada pegawai, memperkuat pengawasan dan pengendalian, menerapkan sanksi yang tegas, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

All (100%) MIND ID Members have conducted an corruption risk assessment in accordance with the risk identification cycle process based on the MIND ID Group risk taxonomy. MIND ID members have also taken several actions in order to strengthen anti-corruption efforts, including building a culture of integrity, creating anti-corruption policies, providing training and socialization to employees, strengthening supervision and control, applying strict sanctions, and increasing transparency and accountability.

Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pelatihan oleh masing-masing Anggota MIND ID serta data terkait insiden korupsi yang terkonfirmasi sepanjang tahun 2024 dapat ditemukan pada Laporan Tahunan.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN REGULASI [GRI 2-27][GRI 205-3]

MIND ID sebagai BUMN berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Anggota MIND ID melakukan audit internal secara teratur untuk mengevaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan kebijakan internal, memberikan pelatihan dan edukasi yang sesuai kepada pegawai tentang hukum dan regulasi yang berlaku, dan memperbarui kebijakan dan prosedur Perusahaan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap perubahan peraturan atau hukum yang berlaku.

Selain itu, sebagai BUMN, MIND ID selalu patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Mengacu pada Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yang melarang adanya pemberian dana kampanye dan untuk kepentingan partai politik dalam Pemilu salah satunya oleh BUMN, Anggota MIND ID tidak memberikan bantuan finansial maupun *in-kind* kepada partai politik ataupun memberikan kontribusi politik. Pada tahun pelaporan, tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apapun. Selain itu, peristiwa penting ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang mengakibatkan sanksi atau denda material dapat dilihat di Laporan Tahunan, yang mencerminkan transparansi dan komitmen Grup MIND ID terhadap kepatuhan hukum di seluruh lini operasional. [GRI 415-1]

Further information on the implementation of training by each MIND ID Member as well as confirmed corruption incidents data throughout 2024 can be found in the Annual Report.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27][GRI 205-3]

As a SOE, MIND ID is committed to complying with laws and regulations. MIND ID Members conduct regular internal audits to evaluate on their compliance with internal regulations and policies, organize proper trainings and education to employees on prevailing laws and regulations, and periodically update Company policies and procedures to ensure compliance with any changes to prevailing regulations or laws.

Furthermore, as a SOE, MIND ID constantly complies with prevailing regulations and rules. Referring to Law No. 7 of 2017 concerning General Elections which prohibits the granting of campaign funds and support for any political party in elections, including by SOE, MIND ID Members did not provide any financial or in-kind assistance to political parties or made any political contributions. In the reporting year, no political contributions of any kind were made. In addition, significant events of non-compliance with laws and regulations resulting in material sanctions or fines can be found in the Annual Report, reflecting MIND ID Group's transparency and commitment to legal compliance across all operational lines. [GRI 415-1]

RISK MANAGEMENT

MIND ID menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengadopsi prinsip-prinsip *Enterprise Risk Management* serta ISO 31000:2018 yang berada di bawah tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Fungsi Manajemen Risiko dari Anggota MIND ID. Sistem Manajemen Risiko MIND ID diimplementasikan secara komprehensif pada seluruh tingkatan organisasi.

Proses manajemen risiko di Anggota MIND ID dilakukan melalui identifikasi, analisis, pemantauan dan pelaporan risiko-risiko yang dihadapi pada semua tingkatan

MIND ID implements a risk management system by adopting the principles of Enterprise Risk Management and ISO 31000:2018, under the responsibility of the Risk Management Division in coordination with the Risk Management Functions of MIND ID Members. MIND ID's Risk Management System is implemented comprehensively at all levels of the organization.

The risk management process at MIND ID Members is carried out through the identification, analysis, monitoring, and reporting of risks faced at all levels

organisasi (Anggota MIND ID, Anak Perusahaan, Divisi/Departemen). Anggota MIND ID telah memasukkan isu keberlanjutan dalam proses pengelolaan risikonya.

Evaluasi keberhasilan penerapan sistem manajemen risiko dalam Anggota MIND ID dilaksanakan oleh Komite Pemantau Risiko dan GCG. Komite ini melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan dan sistem manajemen risiko perusahaan dalam usaha meningkatkan efektivitas kegiatan *Enterprise Risk Management*.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko dan GCG juga membantu mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta memberikan masukan dan rekomendasi mengenai *risk tolerance* yang dapat diambil oleh Perusahaan. Selanjutnya Komite Pemantau Risiko dan GCG mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap semua peraturan dan standar terkait manajemen risiko, sistem pelaporan, serta rencana tindakan perbaikan atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi.

Proses manajemen risiko, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan, dan bagaimana evaluasi penerapan sistem manajemen risiko Anggota MIND ID dan MIND ID dapat dilihat pada Laporan Tahunan masing-masing Anggota MIND ID dan Laporan Tahunan MIND ID 2024.

of the organization (MIND ID members, Subsidiaries, Divisions/Departments). MIND ID Members have incorporated sustainability issues into their risk management processes

Evaluations on the successful implementation of the risk management system in MIND ID Members are conducted by the Risk and GCG Monitoring Committee. This committee supervises and evaluates the implementation of the company's risk management strategies, methods, policies, and systems to improve the effectiveness of Enterprise Risk Management activities.

In addition, the Risk and GCG Oversight Committee also supports review of the risk management system prepared by the Board of Directors as well as provides input and recommendations regarding risk tolerance that can be adopted by the Company. Furthermore, the Risk and GCG Oversight Committee evaluates the level of compliance with all regulations and standards related to risk management, reporting systems as well as action plans to address identified risks.

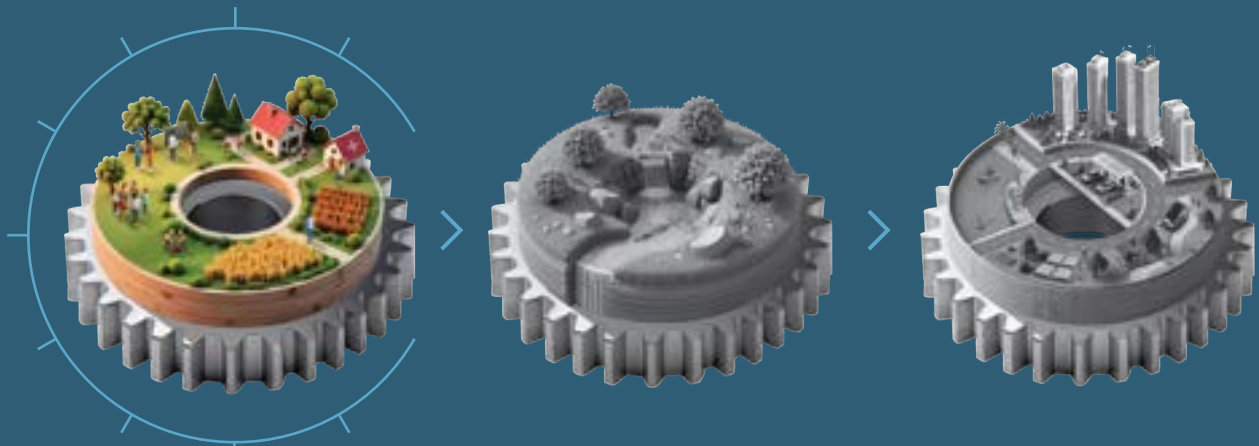
Information on Risk management processes, key risks faced by the Company, and evaluations on the implementation of the risk management system by MIND ID and MIND ID Members can be found in the Annual Report of each MIND ID Member and the MIND ID Annual Report year 2024.

CHAPTER 1

PEOPLE

Manusia





Grup MIND ID mampu bersinergi mengelola hasil bumi mineral strategis kebanggaan Indonesia dengan dukungan dan dedikasi dari 10.484 pegawai dan 25.098 tenaga alih daya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional demi masa depan yang lebih baik.

MIND ID Group successfully synergizes to manage Indonesia's strategic mineral products with the support and dedication of 10.484 employees and 25.098 outsourcing personnel to drive national economic growth for a better future.

Dari 10.484 pegawai Grup MIND ID pada tahun 2024, sebanyak

Of the MIND ID Group's 10.484 employees in 2024,

10,6% merupakan pegawai wanita
were female employees

38,9% pegawai lokal yang menjabat sebagai manajemen dan manajemen senior di Anggota MIND ID
were local employees who served as senior management and management in MIND ID Member

Rp219 Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporat
Community Investment and Engagement Program Funds
miliar | *billion* Realization

A man and a woman in business attire are shaking hands in front of a large window. The man is wearing a white short-sleeved button-down shirt and glasses. The woman is wearing a grey patterned blazer over a white top. They are both smiling and looking towards the right. A third person's arm and hand holding a tablet are visible on the right side of the frame.

1.1 PEOPLE

Courtesy of MIND ID



Signifikansi Sumber Daya Manusia (SDM) bagi keberhasilan Grup MIND ID mendorong kami untuk senantiasa memperhatikan pemenuhan hak-hak dan peningkatan kesejahteraan seluruh tenaga kerja. Grup MIND ID juga turut mendorong pengelolaan SDM yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan keahlian dalam rangka meningkatkan keunggulan dan daya saing Perusahaan

The significance of Human Resources (HR) for the success of MIND ID Group encourages us to always pay attention to the fulfillment of rights and improving welfare of all workers. Moreover, MIND ID Group encourages HR management that is oriented towards developing competencies and expertise in order to improve the Company's excellence and competitiveness.

HEALTH AND SAFETY

Pegawai merupakan salah satu kunci penting dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, MIND ID berkomitmen penuh untuk memastikan keselamatan dan kesehatan seluruh pegawai di setiap lini operasional Grup. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang konsisten dan menyeluruh di seluruh area kerja. Grup MIND ID menargetkan capaian *zero fatality* setiap tahunnya.

SISTEM MANAJEMEN K3

[GRI 403-1][GRI 403-8]

MIND ID berupaya memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang optimal bagi seluruh tenaga kerja di lingkungan operasional melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai standar internasional ISO 45001 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*), serta mengacu pada regulasi yang berlaku.

Untuk memastikan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan, MIND ID telah menetapkan Pedoman Strategi dan Kebijakan Pelaksana terkait K3 sebagai acuan utama. Selain itu, setiap anggota *holding* MIND ID juga telah memiliki Kebijakan K3 yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional masing-masing entitas.

Di setiap entitas anggota *holding*, telah dibentuk divisi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang memiliki tanggung jawab penuh dalam pengelolaan serta pemantauan kinerja K3L secara menyeluruh, guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

Employees are one of the key factors in achieving the company's vision and missions. MIND ID always strives to ensure health and safety of its employees by applying Occupational Health and Safety (OHS) policies across all operational areas of MIND ID Group. MIND ID Group also consistently targets *zero fatality* each year.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1][GRI 403-8]

MIND ID strives to ensure optimal Occupational Health and Safety for all employees in operational environments through the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) according with ISO 45001 international standards (*Occupational Health and Safety Assessment Series*), while also adhering to prevailing regulations.

To ensure the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) within the Company, MIND ID has established Strategy Guidelines and Implementation Policies related to OHS as the main reference. In addition, each member of the MIND ID holding has an OHS Policy that is tailored to the characteristics and operational needs of each entity.

In each holding member entity, an Occupational Safety, Health and Environment (K3L) division is established which has full responsibility in managing and monitoring K3L performance as a whole, in order to support the creation of a safe, healthy and sustainable work environment.

Sertifikasi Certification	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
ISO 45001:2018	✓	✓	✓	✓
Sistem Manajemen K3 (SMK3) OHS Management System	✓	✓	✓	✓
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System	✓	✓	N/A	✓

Keterangan: N/A (*Not Applicable*)
Note: N/A (*Not Applicable*)

Hal tersebut merupakan wujud nyata kami dalam menciptakan kegiatan operasional yang aman bagi seluruh pegawai dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional Grup MIND ID. Selain itu, dalam rangka mencegah insiden K3, MIND ID menerapkan beberapa prosedur operasional K3 yang pada penerapannya disesuaikan dengan pekerjaan di bidang masing-masing. Adapun prosedur operasional K3 ini tercakup dalam Elemen Inti Sistem Manajemen Keselamatan yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni partisipasi, pengendalian bahaya, dan perbaikan.

MIND ID juga mengedepankan standar K3 terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di seluruh lokasi dengan membangun, menerapkan, dan memelihara sistem manajemen K3 yang berpegang pada lima prinsip berikut ini:

The above is our concrete manifestation in creating a safe environment for all employees and contractors working within the operational areas of MIND ID Group. In addition, to prevent OHS incidents, MIND ID has implemented several OHS operational procedures tailored to the specific tasks in each field. These OHS operational procedures are encompassed in the Core Elements of the Safety Management System which consist of three main elements, namely participation, hazard control, and improvement.

MIND ID has also prioritized highest OHS standards in conducting its operational activities at all locations by building, implementing, and maintaining OHS management systems based on the following five principles:

Prinsip Penerapan Standar K3 [GRI 403-4]

Principles for the Implementation of OHS Standards

1	Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat, dan efisien. Selain itu, meningkatkan kualitas pengelolaan keselamatan kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mencegah kecelakaan kerja, kebakaran, kejadian berbahaya dan penyakit akibat kerja. Creating a workplace that is safe, comfortable, healthy, and efficient. In addition, enhancing the quality of occupational safety management by implementing the Occupational Health and Safety Management System to prevent workplace accidents, fires, hazardous incidents, and occupational diseases.
2	Melakukan identifikasi, penilaian, evaluasi dan pengendalian risiko K3 untuk menghilangkan atau mengurangi potensi kecelakaan kerja. Conducting identification, assessment, evaluation, and control of OHS risks to eliminate or reduce the potential for workplace accidents.
3	Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan. Complying with prevailing Laws and Regulations and other Requirements, including stakeholder requirements.
4	Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja Sistem Manajemen K3 dengan melibatkan pekerja dalam proses konsultasi dan partisipasi pekerja. Continuously improving the performance of the OHS Management System by involving workers in consultation and participation processes.
5	Setiap orang berhak untuk menghentikan pekerjaan apabila ditemukan tindakan atau kondisi tidak aman dan pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan prosedur K3 yang berlaku. Each individual is entitled to stop work if any unsafe actions or conditions, and any violations or non-compliance with applicable OHS procedures, are found.

Informasi lebih lengkap mengenai Dampak Positif dan Negatif Operasional yang dilakukan Grup MIND ID dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID.

Further information on the Positive and Negative Impacts of the MIND ID Group's operations can be found in each MIND ID Member's Sustainability Report.



PEKERJA YANG TERCAKUP DALAM SISTEM K3 [GRI 403-8]

Hingga akhir tahun 2024, jumlah pekerja yang tercakup dalam ruang lingkup implementasi manajemen K3 telah mencapai 100% dari total jumlah pekerja di area operasional. Pengelolaan K3 ini tidak hanya melibatkan pegawai, tapi juga melibatkan tenaga kerja kontraktor, pemasok atau rekanan, serta tamu yang berkunjung ke lokasi operasional Anggota MIND ID.

Selain itu untuk lingkup kantor pusat MIND ID, meskipun belum ada komite keselamatan secara formal, pelaksanaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kantor tetap dijalankan melalui dukungan fasilitas dan personel yang memadai, seperti *first aid room*, penunjukan *floor warden*, serta petugas *first aider* yang telah terlatih. [GRI 403-1]

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO K3 [GRI 403-2][GRI 403-7]

Profil risiko berisi tentang informasi penilaian potensi bahaya K3 dengan mempertimbangkan tingkat keparahan (*severity*) dan tren kekerapan insiden menggunakan pendekatan *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) oleh ahli K3 umum dan diperbarui serta dievaluasi setiap tahun. Hal ini diatur menggunakan prosedur yang berlaku di setiap anggota *Holding*, dan prosedur ini di audit setiap tahunnya oleh lembaga *independent*. Adapun risiko utama terkait K3 yang berhasil diidentifikasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEES COVERED BY OHS SYSTEM [GRI 403-8]

By the end of 2024, the number of employees covered by the scope of OHS management implementation reached 100% of the total number of employees in operational areas. This OHS management does not only involve employees, but also involves the workforce of contractors, suppliers or partners, as well as guests visiting the operational locations of MIND ID Members.

Moreover, at MIND ID's head office, even though there is no formal safety committee, the Occupational Health and Safety (OHS) aspects within the office is implemented through the support of adequate facilities and personnel, including first aid room, the assignment of floor warden, and trained first aider officers. [GRI 403-1]

IDENTIFICATION OF OHS HAZARDS AND RISKS [GRI 403-2][GRI 403-7]

The risk profile contains information on the assessment of potential OHS hazards, by considering severity level and incident frequency trends using the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) approach by general OHS experts, and as updated and evaluated annually. This is regulated using procedures that apply to each Holding member, and these procedures are audited annually by an independent institution. The main OHS-related risks identified by the Company in 2024 include as follows:

Anggota MIND ID MIND ID Members	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS Hazard/Risk	Pendekatan/Mitigasi Approach/Mitigation
	Peleburan logam & pabrik feronikel Metal smelting & ferronickel plant	Identifikasi risiko, pelatihan pekerja, penggunaan APD panas Risk identification, worker training, use of heat PPE
	Penambangan dan pengangkutan ore Ore mining and transportation	Identifikasi risiko, pelatihan K3, pengawasan intensif, pertemuan rutin PJO Risk identification, OHS training, intensive supervision, regular PJO meetings
	Pembangkit listrik PLTU/PLTD PLTU/PLTD electric power generation	Identifikasi risiko, pelatihan, prosedur LOTO, uji kelayakan boiler Risk identification, training, LOTO procedure, boiler due diligence
	Pemindahan material dengan crane Material transfer with cranes	Identifikasi risiko, SIO operator crane, rambu-rambu kerja Risk identification, SIO operator crane, work signage
	Pekerjaan di ketinggian High altitude work	Izin kerja khusus, safety harness, tim emergency standby Special work permit, safety harness, emergency standby team
	Transportasi karyawan (speedboat) Employee transportation (speedboat)	Identifikasi risiko, pelampung, pelatihan, manifest pekerja Risk identification, life vest, training, worker manifest
	Pembongkaran BBM Fuel unloading	Identifikasi risiko, peralatan darurat (oil boom), pelatihan kru Risk identification, emergency equipment (oil boom), crew training
	Pekerjaan konstruksi (PLTD/jalan tambang) Construction work (power plant/mining road)	Identifikasi risiko, kajian risiko, pelatihan K3, pengawasan PJO Risk identification, risk assessment, OHS training, PJO supervision
	Peleburan logam mulia Precious metal smelting	Identifikasi risiko, pelatihan, penggunaan APD panas Risk identification, training, use of heat PPE
	Penggunaan bahan kimia (klorin) Chemical use (chlorine)	Desain interlock, alarm kebocoran, pelatihan & APD Interlock design, leak alarm, training & PPE
	Pengangkutan material tambang Transportation of mining materials	Pemeliharaan jalan tambang, pelatihan operator, penggunaan APD Mining road maintenance, operator training, PPE use
	Pekerjaan dengan kebisingan tinggi High noise work	Rambu kebisingan, earmuff/earplug, pengukuran kebisingan Noise signage, earmuff/earplug, noise measurement
	Pekerjaan dengan peralatan berputar Work with rotating equipment	Cover/guard, rambu bahaya, pelatihan, penggunaan APD Covers/guards, hazard signage, training, PPE use
	Pengoperasian alat panas (las, cutting torch) Operation of hot tools (welding, cutting torch)	Rambu bahaya panas, APD tahan panas, SOP alat Heat hazard signage, heat resistant PPE, SOP for equipment
	Pekerjaan eksplorasi & geologi Exploration & geological work	Identifikasi risiko, pelatihan, APD sesuai hazard, eliminasi elektro logging Risk identification, training, PPE according to hazard, electro logging elimination

Anggota MIND ID MIND ID Members	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS Hazard/Risk	Pendekatan/Mitigasi Approach/Mitigation
	Pengangkatan beban berat, tinggi dan dimensi besar Lifting of loads that are heavy, tall, and of have large dimensions	Operator memiliki Surat Izin Operasi (SIO), kompeten <i>rigger</i>, kompeten inspeksi peralatan <i>lifting</i>, Menggunakan APD yang sesuai Operator has an Operating License (SIO), competent <i>rigger</i>, competent lifting equipment inspection, Using appropriate PPE
	Proses <i>loading</i> lumpur (<i>excavator & truck</i> atau pompa <i>dragflow & truck</i>) Mud loading process (<i>excavators & trucks</i> or <i>dragflow pumps & trucks</i>)	Operator minimal 2 (dua) tahun, pengawas wajib Pengawas Operasi Pertama (POP), rambu batas dan kedalaman penggalian, rambu dan lokasi evakuasi darurat, APD yang sesuai Operator at least 2 (two) years of experience, supervisor must be First Operations Supervisor (POP), excavation limit and depth signage, emergency evacuation signage and locations, appropriate PPE
	Bekerja dengan tebing/lereng <i>high risk</i>/ketinggian, ruang terbatas, voltase tinggi dan bekerja di area panas dan/atau dekat air Working with high risk/height cliffs/slopes, limited space, high voltage and working in hot area and/or near water	Pengawas wajib POP, kompeten bekerja di ketinggian/ kompeten mengenai K3L Listrik/kompeten penanggulangan kebakaran dan menggunakan APD yang sesuai The supervisor must be POP, competent in working at heights/ competent in Electrical K3L/ competent in fire prevention and use appropriate PPE
	Aktifitas Peledakan Explosive Activity	Personel memiliki kompetensi Kartu Pekerja Peledakan (KPP) Pratama, KPP Madya, Kartu Izin Meledakan (KIM), POP dan menggunakan APD yang sesuai Personnel have competency of KPP Pratama, KPP Madya, Explosive Permit, POP and use appropriate PPE
	Area kerja pada ketinggian/ Terjatuh yang mengakibatkan meninggal dunia Work area at height/ Fall resulting in death	Pengawasan melekat, <i>Work permit</i>, instruksi kerja dan alat pelindung diri (APD) Direct supervision, work permit, work instruction and personal protective equipment (PPE)
	Dehidrasi akibat paparan berlebihan Dehydration due to overexposure	Modernisasi peralatan, pengaturan rotasi pekerja SOP, pengaturan rotasi pekerja, instruksi kerja, pengawasan melekat dan alat pelindung diri (APD) Equipment modernization, worker rotation arrangement SOP, worker rotation arrangement, work instruction, direct supervision and personal protective equipment (PPE)
	Menabrak material/fasilitas operasi, terjepit oleh benda kerja yang jatuh Bumped into operating materials/ facilities, pinched by falling work objects	Pengawasan melekat dan instruksi kerja Direct supervision and work instruction
	Air laut/tenggelam yang mengakibatkan meninggal dunia Sea water/drowning resulting in death	<i>Work permit</i>, instruksi kerja, pengawasan melekat dan alat pelindung diri (APD) Work permit, work instruction and personal protective equipment (PPE)

Anggota MIND ID MIND ID Members	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS Hazard/Risk	Pendekatan/Mitigasi Approach/Mitigation
	Kecelakaan alat berat, tenggelam, kebakaran, ledakan Heavy equipment accident, drowning, fire, explosion	Kontrol rekayasa (<i>Engineering Control</i>): desain sistem keamanan, alarm, dan penghalang fisik untuk mencegah kecelakaan fatal Engineering controls: design of safety systems, alarms and physical barriers to prevent fatal accidents
	Tersengat listrik, tersambar petir, bahan kimia, material panas Electric shock, lightning, chemicals, hot materials	Kontrol administratif (<i>Administrative Control</i>): prosedur kerja aman, pelatihan K3, penjadwalan kerja, dan peringatan bahaya Administrative controls: safe work procedures, OHS training, work scheduling, and hazard warnings
	Jatuh dari ketinggian, jatuh ke laut, kapal karam Fall from height, fall into the sea, shipwreck	Praktik kerja (<i>Work Practice</i>): SOP pekerjaan di ketinggian, penggunaan tangga dan alat bantu dengan benar, serta pendampingan saat bekerja di area berisiko Work practices: SOPs for work at height, proper use of ladders and tools, and assistance in risk areas
	Terjepit benda berputar, benda jatuh, tabrakan alat berat Caught in a rotating object, falling object, heavy equipment collision	Alat Pelindung Diri (PPE): helm, sabuk pengaman, pelindung wajah, sepatu keselamatan, sarung tangan tahan panas atau kimia Personal Protective Equipment (PPE): helmets, seat belts, face shields, safety shoes, heat or chemical resistant gloves
	Ledakan furnace, kehilangan containment logam cair, debu, serangan hewan berbahaya Furnace explosion, loss of containment of molten metal, dust, dangerous animal attack	Kombinasi seluruh kontrol: penerapan terpadu <i>engineering control</i> , SOP darurat, pelatihan rutin, dan penyediaan APD sesuai risiko Combination of all controls: integrated implementation of engineering controls, emergency SOPs, regular training, and provision of risk-appropriate PPE

Seluruh Anggota MIND ID telah menetapkan target yang terukur dalam upaya mengurangi insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Salah satu target utama yang dicanangkan adalah *zero fatality*, yang dipantau secara berkala melalui mekanisme pemantauan harian, mingguan, dan bulanan. Target dan kinerja keselamatan kerja secara rutin dilaporkan kepada kementerian terkait.

Furthermore, all MIND ID Members have targets to reduce work accidents and occupational diseases, in addition to setting the target of zero fatality that is monitored on a daily, weekly and monthly basis. These targets and performances are also regularly reported to relevant ministries.

MITIGASI DAMPAK K3 [GRI 403-2]

Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional, MIND ID berupaya mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja yang berdampak signifikan. Untuk itu, kami telah melakukan berbagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dengan memitigasi dampak dari kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, setiap Anggota MIND ID secara konsisten melakukan pemantauan terhadap insiden K3, yang mencakup informasi terkait kronologi kejadian, penyebab insiden, tindakan perbaikan yang diambil, serta tindak lanjut atas pelaksanaan tindakan perbaikan tersebut.

MITIGATION OF OHS IMPACT [GRI 403-2]

In carrying out every operational activity, MIND ID strives to prevent the occurrence of any work accidents having significant impact. To achieve this, we have taken various preventive measures to mitigate impact from the Company's operational activities.

In practice, each member of MIND ID's Group has consistently implemented OHS incident monitoring, which contains information about incidents, their causes, corrective actions, and follow-ups on the implementation of corrective actions.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko K3, seluruh Anggota MIND ID juga telah mengimplementasikan *Contractor Safety Management System (CSMS)*. Sistem ini mewajibkan seluruh mitra kerja dan kontraktor untuk menjalani proses evaluasi pada tahap kualifikasi. Evaluasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan tingkat risiko-ringan, sedang, atau tinggi, sehingga penempatan dan pelaksanaan pekerjaan dapat disesuaikan secara optimal untuk mengurangi potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Selain itu, MIND ID juga telah mengambil sejumlah langkah mitigasi lanjutan sebagai bentuk penguatan budaya keselamatan di seluruh lingkungan kerja.

As part of the OHS risk management strategy, all MIND ID Members have also implemented the Contractor Safety Management System (CSMS). This system requires all partners and contractors to undergo an evaluation process at the qualification stage. The evaluation serves as the basis for determining the type of work that is appropriate to the level of risk-light, medium, or high, so that work placement and implementation can be optimally adjusted to reduce the potential for occupational accidents and diseases.

In addition, MIND ID has taken a number of further mitigation measures as a form of strengthening the safety culture within the work environment.

Kategori/Bidang Category/Field	Langkah Mitigasi Mitigation Measure
Kontrol Eliminasi Elimination Controls	- Menghilangkan pekerjaan di area yang menghasilkan banyak debu dengan menggunakan sistem penyemprotan air otomatis untuk menekan debu di area kerja. Eliminate work in areas that generate plenty dust by using an automated water spraying system to suppress dust in work areas. - Menggunakan <i>automatic ventilation system</i> untuk menghilangkan <i>toxic gas</i> yang tersebar di penambangan bawah tanah. Use automatic ventilation system to eliminate toxic gases dispersed during underground mining. - Menghilangkan penggunaan merkuri dalam proses pemurnian emas dan menggantinya dengan metode yang lebih aman seperti teknik menggunakan sianida yang dikelola dengan ketat. Eliminate use of mercury in gold refining process and replace it with safer methods such as cyanide-using technique which is strictly managed.
Kontrol Substitusi Substitution Controls	- Menggantikan penggunaan <i>mercury</i> dalam proses amalgamasi dengan teknik penggunaan sianida yang lebih terkendali dan memiliki prosedur pengelolaan limbah yang ketat untuk mengurangi dampak lingkungan. Replace use of mercury in amalgamation process with cyanide-using technique which is more controlled and has strict waste management procedures to reduce environmental impact. - Mengganti masker debu sederhana dengan <i>dust respiratory mask</i> yang lebih efektif untuk melindungi pekerja dari partikel berbahaya di lokasi penyimpanan alumina. Replace simple dust masks with more effective dust respiratory masks to protect workers from harmful particles at alumina storage sites. - Mengganti bahan bakar fosil dengan sumber energi terbarukan, seperti panel surya atau turbin angin, untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara. Replace fossil fuels with renewable energy sources, such as solar panels or wind turbines, to reduce greenhouse gas emissions and air pollution.

Kategori/Bidang Category/Field	Langkah Mitigasi Mitigation Measure
Pengendalian Administratif Administrative Controls	- Memastikan terdapat instruksi kerja yang jelas dan dipahami oleh semua pegawai dan kontraktor yang melakukan pekerjaan. Ensure that work instructions are clear and understood by all employees and contractors performing the work. - Operator telah memenuhi spesifikasi kompetensi yang dipersyaratkan dalam teknis pekerjaan. Operators meet competency specifications required for technical aspects of the work. - Terpasangnya rambu-rambu yang jelas di semua area. Clear signage displayed in all areas. - Terpasangnya slogan keamanan untuk meningkatkan kesadaran pekerja dalam menjaga keamanan kerja. Safety slogans displayed to increase worker awareness in maintaining work safety. - Menyediakan pelatihan keselamatan yang tepat. Provide appropriate safety trainings. - Mengevaluasi prosedur kerja secara teratur untuk mengidentifikasi dan memperbaiki risiko K3 yang terkait. Regularly evaluate work procedures to identify and mitigate related OHS risks.
Pengendalian Teknik/Rekayasa Engineering Control	- Memastikan peralatan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan layak pakai. Ensure that equipment meet the needs and are in usable condition. - Alat pemantau, apabila diperlukan, dipasang secara <i>real time</i>. Install monitoring devices in real-time, where necessary. - Menggunakan peralatan dengan teknologi yang terkini dengan tingkat pengamanan yang tinggi. Use equipment with state-of-the-art technology with high security levels.
Praktik Kerja Work Practice	- Melakukan aktivitas pra-inspeksi sebelum dilakukan pekerjaan yang berisiko. Conduct pre-inspection activities before undertaking risky work. - Melakukan pengawasan melekat. Conduct continuous supervision. - Inspeksi alat secara berkala dan melakukan pemeliharaan alat dengan baik. Regularly inspecting equipment and properly maintaining them.
Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)	- Menggunakan APD yang sesuai dengan risiko pada semua wilayah kerja. Use appropriate Personal Protective Equipment (PPE) in all work areas. - Memastikan ketersediaan dan pemakaian APD khusus untuk pekerjaan-pekerjaan yang lebih spesifik. Ensure availability and use of specialized PPE for more specific work. - Pemantauan kepatuhan penggunaan APD. Conduct monitoring of compliance with PPE use.

LAYANAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-3]

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlangsungan operasional yang berkelanjutan, MIND ID menempatkan kesehatan pegawai sebagai prioritas utama. Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah dengan menyediakan layanan kesehatan kerja yang komprehensif dan berkelanjutan. Layanan ini mencakup pemeriksaan kesehatan secara berkala, pengobatan, konseling kesehatan, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, serta berbagai program kesehatan pendukung lainnya.

Program-program kesehatan tersebut antara lain meliputi program diet, olahraga rutin, serta penyediaan fasilitas kebugaran di sejumlah area operasional perusahaan. Seluruh inisiatif ini dirancang secara strategis untuk mendorong pegawai agar menjalani gaya hidup sehat dan aktif, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup serta produktivitas kerja secara keseluruhan.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

[GRI 403-3]

As a commitment to sustainable operational sustainability, MIND ID considers employee health as a top priority. One of the tangible efforts made is by providing comprehensive and sustainable occupational health services. These services include regular health checks, medication, health counseling, occupational health and safety training, as well as various other supporting health programs.

These health programs include diet programs, regular exercise, and the provision of fitness facilities in a number of the company's operational areas. These initiatives are strategically designed to encourage employees to lead a healthy and active lifestyle, which in turn is expected to improve quality of life and work productivity.

Anggota MIND ID MIND ID Members	Layanan Kesehatan Health Service
	1. Menyediakan klinik kesehatan kerja di setiap lokasi operasional untuk menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan. Provides occupational health clinics at each operational area to ensure employee health and safety. 2. Menyediakan 28 dokter dan 114 tenaga kesehatan yang bersiaga untuk memberikan pertolongan pertama dan perawatan medis di seluruh klinik. Provides 28 doctors and 114 healthcare workers available in all clinics to provide first aid and treatment for sick employees. 3. Mengelola Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) di Jakarta dan UBP Nikel Kolaka, Sulawesi Tenggara, guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan. ANTAM also manages Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) in Jakarta and Kolaka Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi, to improve the quality of health services.
	1. Promosi kesehatan kerja untuk meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK), Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK), dan penyakit umum melalui pendidikan, pelatihan, serta penyuluhan kesehatan. Occupational health promotion to increase employee awareness of the prevention of Occupational Diseases (OD), Work-Related Diseases (WRD), and common illnesses through education, training, and health counseling. 2. Informasi dan promosi kesehatan disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi, seperti email internal, media daring, spanduk/<i>banner</i>, serta konsultasi langsung dengan pegawai. Health information and promotion is delivered through various communication channels, including internal email, online media, banners, and direct consultation with employees. 3. Program kesehatan seperti penyusunan <i>Health Risk Assessment</i>, evaluasi hasil <i>Medical Check Up</i> (MCU), kegiatan <i>fogging</i>, program imunisasi, serta olahraga bersama sebagai bagian dari penguatan gaya hidup sehat di lingkungan kerja. Health programs including Health Risk Assessment, evaluation of Medical Check Up (MCU) results, fogging activities, immunization programs, and joint exercise as part of strengthening a healthy lifestyle in the work environment.

Anggota MIND ID MIND ID Members	Layanan Kesehatan Health Service
	4. Pemeriksaan kesehatan dilakukan pada tahap rekrutmen untuk memastikan calon karyawan memiliki kondisi fisik yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan posisi, serta memperoleh data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA. Medical Check Up is carried out at the recruitment stage to ensure that prospective employees have adequate physical condition and in accordance with the position needs, as well as obtaining medical history data before working at PTBA. 5. Pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan minimal satu kali setiap tahun guna memantau kondisi kesehatan pegawai selama bekerja dan mencegah potensi gangguan kesehatan jangka panjang. Periodic medical check ups carried out at least once a year to monitor employee health conditions during work and prevent potential long-term health problems. 6. Evaluasi dan pemantauan kesehatan terhadap pegawai pasca-sakit, serta memberikan alat bantu kesehatan seperti kacamata atau alat bantu dengar bagi pegawai yang membutuhkan. Health evaluation and monitoring of employees post-illness, as well as providing health aids such as eye glasses or hearing aids for employees who need.
	1. Pemeriksaan kesehatan berkala (<i>medical check-up/MCU</i>), pengobatan, konseling kesehatan dengan parameter pemeriksaan yang disesuaikan berdasarkan jenis dan lokasi pekerjaan. Periodic medical check-up (MCU), treatment, health counseling with check up parameters adjusted based on the type and location of work. 2. Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta program kesehatan seperti diet, olahraga. Occupational health and safety (OHS) training, as well as wellness programs such as diet and exercise. 3. Layanan kesehatan bagi pegawai dan keluarga, termasuk sosialisasi dan ceramah kesehatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dalam mendukung produktivitas kerja. Health services for employees and their families, including socialization and health talks to increase awareness of the importance of health in supporting work productivity. 4. Penyediaan fasilitas kebugaran di berbagai area perusahaan. Provision of fitness facilities in various areas of the company.
	1. Perseroan menyediakan layanan kesehatan berupa pemeriksaan rutin, <i>medical check-up</i> wajib minimal setahun sekali, pemeriksaan khusus bagi karyawan dengan risiko kesehatan tinggi, pemeriksaan akhir menjelang pensiun, serta pemeriksaan tambahan sesuai paparan lingkungan kerja. The Company provides health services in the forms of routine medical check ups, mandatory medical check-ups at least once a year, special check ups for employees with high health risks, final check ups before retirement, and additional check ups according to work environment exposure. 2. Disediakan pengukuran lingkungan kerja, pemeriksaan ergonomi, edukasi kesehatan, dan penilaian kelelahan. Work environment measurement, ergonomic check up, health education, and fatigue assessment are provided. 3. Tersedia klinik <i>onsite</i> di tempat kerja selama jam operasional. An onsite clinic is available at the workplace during operating hours. 4. Menjalin kemitraan dengan rumah sakit dan klinik lokal untuk memperluas layanan medis. Establish partnerships with local hospitals and clinics to expand medical services.

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

[GRI 403-6]

Selain menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang memadai, MIND ID juga secara aktif mendorong peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Upaya ini dilakukan melalui berbagai inisiatif strategis dan kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan pegawai serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Melalui program-program ini, pegawai diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang mungkin timbul dari aktivitas operasional, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keselamatan diri dan lingkungan kerja.

PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI K3

[GRI 403-4]

MIND ID secara konsisten berupaya meningkatkan implementasi dan efektivitas sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap entitas, dengan melibatkan perwakilan dari berbagai departemen. Pembentukan P2K3 ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang P2K3 dan Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Sebagai bagian dari penguatan komunikasi dan koordinasi K3, Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai forum komunikasi meliputi rapat P2K3, rapat *Safety Committee* bersama kontraktor, *safety promotor*, tim mucak, serta kegiatan rutin seperti *safety talk*. Melalui forum-forum tersebut, dibahas berbagai topik penting, termasuk evaluasi implementasi K3, strategi pencapaian target *Zero Accident* dan *Zero Occupational Disease*, serta program peningkatan kinerja K3 di lingkungan kerja.

Selain itu, Anggota MIND ID secara aktif melibatkan pegawai dalam proses pengambilan keputusan terkait K3. Sosialisasi program K3 juga dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi internal. Di samping itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang K3 terus ditingkatkan.

IMPROVEMENT OF HEALTH QUALITY

[GRI 403-6]

In addition to providing adequate healthcare facilities, MIND ID also actively encourages awareness of the importance of occupational health and safety among its employees. This effort is carried out through various strategic initiatives and Occupational Health and Safety (OHS) campaigns aimed at improving the quality of employee health and preventing occupational diseases. Through these programs, employees are expected to gain a deeper understanding of the various occupational safety and health risks that may arise from operational activities, and increase awareness of the importance of maintaining safety and the work environment.

OHS PARTICIPATION AND

COMMUNICATION [GRI 403-4]

MIND ID consistently strives to improve implementation and effectiveness of the Occupational Health and Safety (OHS) system in all operational activities. One of the strategic measures taken is the establishment of the Occupational Health and Safety Committee (OHSC) in each entity, involving representatives from various departments. The establishment of OHSC is a form of compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning OHSC and Procedure for Appointing Occupational Safety Experts.

As part of strengthening OHS communication and coordination, the Company also organizes various communication forums including OHSC meetings, Safety Committee meetings with contractors, safety promoters, mucak teams, and routine activities including safety talks. Through these forums, various important topics are discussed, including evaluation of OHS implementation, strategies for achieving Zero Accident and Zero Occupational Disease targets, and programs to improve OHS performance in the work environment.

In addition, MIND ID Members actively involve employees in decision-making processes related to OHS. Dissemination of the OHS program is also conducted on an ongoing basis through various internal communication media. In addition, training and competency development related to OHS are continuously improved.

PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Grup MIND ID menyelenggarakan berbagai program pelatihan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ditujukan bagi seluruh jenjang jabatan, mulai dari operator hingga level eksekutif. Pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan standar K3 yang berlaku. Topik pelatihan K3 yang diberikan dirancang secara spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masing-masing lini bisnis dan aktivitas operasional di dalam Grup MIND ID. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan sekaligus mendukung penguatan budaya keselamatan di seluruh entitas perusahaan. Secara umum, Anggota MIND ID telah melaksanakan program pelatihan K3 yang mencakup hal-hal berikut:

- **Pelatihan Dasar K3:** Pelatihan ini diberikan kepada seluruh pegawai MIND ID sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.
- **Pelatihan K3 Khusus:** Pelatihan ini diberikan kepada pegawai yang bekerja di lingkungan kerja yang memiliki risiko atau bahaya yang lebih tinggi, seperti di area tambang atau pabrik.
- **Pelatihan Pemadam Kebakaran:** Pelatihan ini diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab dalam memadamkan api di lingkungan kerja.
- **Pelatihan Evakuasi Darurat:** Pelatihan ini diberikan kepada seluruh pegawai untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melakukan evakuasi saat terjadi keadaan darurat di lingkungan kerja.
- **Sertifikasi Kompetensi K3:** Sertifikasi ini diberikan kepada pegawai yang bertanggung jawab terkait pelaksanaan K3.

OHS TRAINING [GRI 403-5]

MIND ID Group organizes various training programs in Occupational Safety and Health (OHS) aimed at all levels of positions, from operators to executives. The training is conducted in accordance with the applicable OHS standards. The OHS training topics provided are specifically designed and tailored to the needs and characteristics of each business line and operational activity within MIND ID Group. This approach aims to increase the effectiveness of training while supporting the reinforcement of safety culture across all entities. In general, MIND ID Members provided OHS training programs that covered:

- **Basic OHS Training:** This training was provided to all employees of MIND ID in an effort to provide a basic understanding of the importance of maintaining occupational health and safety.
- **Specialized OHS Training:** These training was provided to employees working in work environments with higher risks or hazards, such as in mining areas or factories.
- **Fire Fighting Training:** This training was provided to employees responsible for extinguishing fires in the workplace.
- **Emergency Evacuation Training:** This training was provided to all employees to ensure they have sufficient knowledge and skills to conduct evacuations during emergencies in the workplace.
- **OHS Competency Certification:** This certification was awarded to employees responsible for OHS implementation.

KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kerja dan keberlanjutan operasional, MIND ID secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi sistem pengendalian potensi bahaya dan penilaian risiko kecelakaan kerja di seluruh wilayah operasional. Setiap insiden kecelakaan kerja yang terjadi selama periode pelaporan ditindaklanjuti dengan proses investigasi yang dilaksanakan berdasarkan prosedur baku. Proses ini dilakukan guna mengidentifikasi akar

WORKPLACE ACCIDENTS [GRI 403-9]

As part of its commitment to occupational safety and operational sustainability, MIND ID regularly evaluates the implementation of the potential hazard control system and occupational accident risk assessment in all operational areas. Every work accident incident that occurs during the reporting period is followed up with an investigation process carried out based on standardized procedures. This process is carried out to identify the root cause of the incident as a whole.

penyebab insiden secara menyeluruh. Hasil investigasi dituangkan dalam bentuk rekomendasi perbaikan yang wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait sebagai upaya pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang.

Implementasi atas tindak lanjut rekomendasi dipantau langsung oleh jajaran *top management* dan dilaporkan secara berkala melalui forum Komite Keselamatan Pertambangan (KKP). Mekanisme ini menjadi bagian integral dari sistem manajemen risiko K3 yang diterapkan secara menyeluruh di Grup MIND ID.

Pengelolaan risiko kecelakaan kerja bertujuan untuk menekan tingkat kecelakaan dan insiden K3, baik yang berpotensi menimbulkan cedera maupun kematian pada tenaga kerja, serta menghindari kerusakan terhadap peralatan dan fasilitas perusahaan. Berikut ini disajikan data statistik kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2024 di lingkungan Grup MIND ID, mencakup insiden yang dialami oleh pegawai tetap maupun tenaga kerja kontraktor (non-pegawai).

The results of the investigation are outlined in the form of recommendations for improvement that must be followed up by the relevant units as a preventive effort so that similar incidents do not recur.

Implementation of follow-up recommendations is monitored directly by top management and reported periodically through the Mining Safety Committee (MSC) forum. This mechanism is an integral part of the OHS risk management system that is implemented across MIND ID Group.

Occupational accident risk management is aimed at minimizing the level of workplace accidents and OHS incidents resulting in injuries or fatalities to employees or damage to equipment or facilities. Below are the workplace accident statistics of MIND ID Members, including workplace accidents suffered by employees and contractors (non-employees) that occurred in 2024.

INALUM LAKSANAKAN PELATIHAN TEKNISI K3 KETINGGIAN UNTUK PEMUDA SEKITAR

INALUM Held High Altitude OHS Technician Training for Local Youth

PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) berkolaborasi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Tenaga Teknik Indonesia (LSPTTI) Sumatera Utara melaksanakan pelatihan keterampilan kejuruan untuk masyarakat yaitu Pelatihan Kompetensi Teknisi K3. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian masyarakat di sekitar perusahaan di bidang K3, sehingga mereka bisa lebih maju, mandiri, dan berdaya saing, selaras dengan pilar berkelanjutan SDG's 2030.

Pelatihan dilaksanakan dari tanggal 3–7 Juni 2024 di ruang training INALUM dan untuk praktikum dilaksanakan di area gedung baru INALUM. Pelatihan kompetensi teknisi K3 di bidang pekerjaan ketinggian, pelatihan teori dan praktikum teknis dilakukan selama 5 hari. Setelah itu, 12 peserta pelatihan ini akan diuji kompetensinya untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dari BNSP.

PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) in collaboration with Lembaga Sertifikasi Profesi Tenaga Teknik Indonesia (LSPTTI) of North Sumatra conducted vocational skills training for the community, namely the OHS Technician Competency Training. This training aims to improve the competence and expertise of the community around the company in the field of OHS, so that they can be more advanced, independent, and competitive, in line with the sustainable pillars of SDG's 2030.

The training was held from June 3–7, 2024 in the INALUM training room and the practicum was held in the new INALUM building area. The OHS technician competency training in the field of height work, theory training and technical practicum were carried out for five days. After that, the 12 training participants will be tested for their competency to obtain competency certification from BNSP.

Tingkat Kecelakaan Kerja Pegawai

Employee Workplace Accident Rate

Uraian Description	2024				2023				2022			
	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
Jumlah Jam Kerja (juta jam) Work Hours (million hours)	6,70	3,45	4,64	5,49	0,370	3,03	4,53	5,93	0,400	3,27	4,24	9,56
Safe Manhours (juta jam) (million hours)	6,70	3,45	2,12	4,08	0,370	3,03	4,53	5,91	0,400	3,27	2,83	2,22
Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Recordable Incidents	0	0	3	1	0	0	2	1	1	0	2	2
Frequency Rate (FR)	0	0	0,650	0,294	0	0	0,440	0,071	0,210	0	0,470	0,105
Severity Rate (SR)	0	0	40,5	442	0	0	0	212	1,45	0	2	1,27
TRIR – (Total Recordable Incident Rate)	0	0	0,130	0,058	0	0	0,040	0,031	0,040	0	0,090	0,026

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor

Contractor Work Accident Rate

Uraian Description	2024				2023				2022			
	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
Jumlah Jam Kerja (juta jam) Work Hours (million hours)	27,4	49,1	5,68	8,5	1,92	56,2	6,79	8,20	1,51	53,0	3,75	9,43
Safe Manhours (juta jam) (million hours)	27,4	34,8	1,01	3,83	1,92	56,2	0,600	1,82	1,11	53,0	0,150	2,19
Fatalities	0	1	0	3	0	0	0	3	0	2	1	0
Recordable Incidents	4	17	5	3	3	3	1	3	3	16	5	1

Uraian Description	2024				2023				2022			
	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
Frequency Rate (FR)	0,15	0,121	0,880	0,569	0,144	0	0,150	0,282	0,140	0,080	1,60	0,052
Severity Rate (SR)	7,46	127	55,1	1.712	1,44	0	265	1.273	5,26	245	6	0,158
TRIR – (Total Recordable Incident Rate)	0,087	0,065	0,180	0,085	0,030	0,010	0,090	0,091	0,030	0,020	0,320	0,016

Keterangan:
Pemantauan data *safe manhours* dilakukan di masing-masing unit bisnis dan dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja.
Safe manhour mencerminkan total jam kerja tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja. Sebaliknya, *Lost Time Incident* (LTI) merujuk pada insiden kerja yang mengharuskan pekerja menghentikan aktivitasnya setidaknya selama satu *shift* pascakejadian.
Sumber: OSHA Recordkeeping Requirements (29 CFR 1904)

Note:
Monitoring of safe man hours data is carried out by each business unit and calculated based on 1,000,000 working hours.
Safe manhour reflects the total hours of work without accidents causing lost time. In contrast, Lost Time Incident (LTI) refers to work incidents that require workers to stop their activities for at least one post-incident shift.
Source: OSHA Recordkeeping Requirements (29 CFR 1904)

ANTAM PERKUAT K3 UNTUK MENCAPAI TARGET ZERO FATALITY DI 2024

ANTAM Strengthens OHS to Achieve Zero Fatality Target in 2024

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) kembali menargetkan capaian *zero fatality* di tahun 2024 melalui penerapan prinsip K3 dan Keselamatan Operasi. ANTAM juga terus berupaya meningkatkan budaya K3 di seluruh wilayah operasi agar mampu menciptakan kegiatan operasional yang aman, efisien dan produktif. Berbagai upaya dilakukan dalam mengelola K3 sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, di antaranya meningkatkan budaya keselamatan melalui *improving Human Capabilities* dengan membentuk agen *safety* yang sudah memiliki sertifikasi *Training of Trainer* (TOT) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di setiap wilayah operasi. Dengan TOT ini diharapkan, agen *safety* dapat memberikan pelatihan *Basic Safety* kepada pekerja khususnya untuk kontraktor yang berada di wilayah operasi Perusahaan.

ANTAM juga mengembangkan aplikasi keselamatan mobile digital SUPERSAFE yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan mulai dari *follow up unsafe act* dan *unsafe condition* sehingga dapat mencegah insiden lebih tinggi. Melalui aplikasi ini pekerja juga mengisi *Fit Declare* sehingga dapat memastikan pekerja dalam kondisi sehat sebelum mulai bekerja.

Selain itu, dalam rangka memperingati Bulan K3, ANTAM menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti apel Bulan K3, pemberian penghargaan keselamatan, pembentukan tim investigasi, *sharing knowledge* terkait K3, kampanye K3, pameran keselamatan pertambangan, perlombaan keselamatan, edukasi dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. ANTAM juga melakukan beberapa kegiatan seperti *safety patrol*, pengujian keselamatan operasi, pelaporan keselamatan secara *online*, pencegahan *fatigue*, pemutakhiran manajemen risiko dan kegiatan terkait lainnya.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) continues to target the achievement of zero fatality in 2024 through the implementation of OHS and Operation Safety principles. In addition, ANTAM continues to improve the OHS culture in all operating areas in order to create safe, efficient and productive operational activities. Various efforts are made in managing OHS so as to create a safe and healthy work environment, including improving safety culture through improving Human Capabilities by forming safety agents who have a Training of Trainer (TOT) certification from Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) in each operating area. With this TOT, safety agents are expected to provide Basic Safety training to workers, especially for contractors in the Company's operating areas.

ANTAM also developed the SUPERSAFE digital mobile safety application which aims to increase safety awareness starting from following up unsafe acts and unsafe conditions so as to prevent higher incidents. Through this application, workers also fill out Fit Declare to ensure they are in good health before starting work.

In addition, to commemorate the OHS Month, ANTAM organized several activities including OHS Monthly Assembly, safety awards, formation of investigation teams, OHS-related sharing knowledge, OHS campaigns, mining safety exhibitions, safety competitions, education and Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Furthermore, ANTAM conducted several activities such as safety patrol, operation safety testing, online safety reporting, fatigue prevention, risk management updates and other related activities.

PENYAKIT AKIBAT KERJA [GRI 403-10]

MIND ID secara aktif melakukan identifikasi serta evaluasi terhadap potensi Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan kejadian yang disebabkan oleh gangguan kesehatan tenaga kerja. Langkah ini merupakan bagian dari strategi peningkatan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkelanjutan, sekaligus bertujuan untuk melindungi pegawai dan meminimalkan risiko terjadinya PAK. Grup MIND ID berkomitmen terhadap perlindungan kesehatan karyawan melalui pendekatan menyeluruh dalam pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) dan peningkatan kesejahteraan. Penyakit akibat kerja dikelompokkan dalam lima kategori penyebab utama, yaitu fisik (seperti kebisingan dan suhu ekstrem), kimiawi, biologis, ergonomik (misalnya posisi kerja tidak ideal), serta psikososial (seperti stres kerja atau beban kerja berlebih). Seluruh upaya ini merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018.

Berdasarkan hasil identifikasi di tahun 2024, MIND ID mengambil langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya PAK dan menghindari kejadian serupa terulang kembali di kemudian hari. Hasil pemeriksaan kesehatan tahunan pegawai Grup MIND ID menunjukkan bahwa di seluruh area operasional Anggota MIND ID, tidak ada kasus *fatalities* yang diakibatkan oleh PAK. Dalam pemeriksaan tersebut, beberapa indikator kesehatan ditemukan, yang dapat digunakan oleh pegawai untuk menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan mereka. Dalam pemeriksaan ini, lima penyakit yang paling umum ditemukan adalah status gizi berlebihan, kekurangan vitamin D3, penurunan fisis mata, prehipertensi, dan peningkatan kadar asam urat dalam darah.

OCCUPATIONAL DISEASES [GRI 403-10]

MIND ID actively identifies and evaluates potential occupational diseases and incidents caused by employee health problems. This measure is part of the strategy to continuously improve the quality of Occupational Health and Safety (OHS), while aiming to protect employees and minimize the risk of occupational disease. MIND ID Group is committed to employee health protection through a comprehensive approach to occupational disease prevention and welfare improvement. Occupational diseases are categorized into five main causative categories, namely physical (including noise and extreme temperatures), chemical, biological, ergonomic (for instance, non-ideal working positions), and psychosocial (including work stress or excessive workload). All of these efforts refer to the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018.

Based on the identification results in 2024, MIND ID took mitigation measures to minimize the risk of occupational disease occurrence and avoid similar incidents from recurring in the future. The results of annual health examinations of MIND ID Group's employees indicate that across all operational areas of MIND ID Members, there were no cases of fatalities caused by occupational diseases. During such examinations several health indicators were identified, which can be used by the employees to maintain and improve their health conditions. In these examinations, the five most common diseases found included over nutrition, vitamin D3 deficiency, decreased visual acuity, prehypertension, and increased uric acid levels in blood.

SECURITY [GRI 410-1]

MIND ID menempatkan praktik keamanan sebagai fokus utama untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan bebas risiko. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa lokasi operasional membutuhkan pengamanan yang profesional demi kelancaran proses pertambangan. Oleh karena itu, MIND ID menerapkan standar ketat yang berlaku bagi seluruh insan perusahaan maupun mitra penyedia jasa keamanan. Melalui pelatihan Gada Pratama, seluruh personel keamanan (100%) dibekali tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman aspek hukum seperti Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHPA, dan regulasi lainnya, agar setiap tindakan pengamanan dilakukan secara profesional dan sesuai ketentuan yang berlaku.

MIND ID places security practices as a key focus to ensure a safe, secure and risk-free work environment. This is based on the awareness that operational sites require professional security for the smooth mining process. Therefore, MIND ID applies strict standards that apply to all company personnel and security service provider partners. Through Gada Pratama training, all security personnel (100%) are equipped not only with technical skills, but also an understanding of legal aspects such as Human Rights, the Indonesian Criminal Code (KUHP), the Indonesian Criminal Procedure Code (KUHPA), and other regulations, so that every security action is carried out professionally and in accordance with applicable regulations.

Selain pelatihan internal, MIND ID memperkuat sistem keamanan melalui kerja sama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan Kepolisian Daerah (POLDA) di wilayah anggota *holding*. Sinergi ini merupakan bagian dari upaya pengamanan Objek Vital Nasional (Obvitnas), yang memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi potensi gangguan keamanan serta menanggapi situasi darurat secara cepat dan tepat.

Hal ini dikarenakan seluruh perusahaan yang berada dalam Grup MIND ID merupakan perusahaan yang tergolong dalam Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI No. 159.K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 77.K/90/MEM/2019 tentang Obyek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

INTEGRASI ASET DAN PENGELOLAAN INSIDEN

MIND ID telah memiliki kebijakan keamanan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) dan mensyaratkan seluruh (100%) personel-personel keamanan sudah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan. Petugas keamanan juga dilatih untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHPA, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan ini juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personel keamanan untuk Grup MIND ID. Salah satu pelatihan yang diberikan adalah Gada Pratama. [GRI 410-1]

Upaya pengamanan ini juga dibuat untuk melindungi aset perusahaan berupa personel, material, data/dokumen/informasi, instalasi dan fasilitas pabrik/perkantoran, sistem komunikasi dan informasi, peralatan dan sistem pendukung, serta citra perusahaan dari berbagai bentuk ancaman dan gangguan yang potensial menimbulkan kerugian, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Selain itu, MIND ID juga mengutamakan tindakan pencegahan terhadap kejadian yang berakibat timbulnya korban manusia dengan mengefektifkan kekuatan, termasuk tindakan perlindungan aset, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar baku dan ketentuan perusahaan.

In addition to internal training, MIND ID strengthens its security system through cooperation with the Indonesian National Police (POLRI) and Regional Police (POLDA) in the holding member regions. This synergy is part of the effort to secure National Vital Objects, which enables the company to anticipate potential security disturbances and respond to emergency situations immediately and appropriately.

This is due to all companies within MIND ID Group being classified as National Vital Objects based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 159.K/90/MEM/2020 concerning Amendments to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77.K/90/MEM/2019 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector.

INTEGRATION OF ASSETS AND INCIDENT MANAGEMENT

MIND ID possesses a security policy related to human rights, and requires that all (100%) of its security personnel undergo training so that all security officers possess the knowledge, capabilities and skills to carry out security duties and enhance discipline. Security personnel are also trained to perform their duties in accordance with the law in general, including Human Rights, the Indonesian Criminal Code (KUHP), the Indonesian Criminal Procedure Code (KUHPA), and other prerequisite regulations. This training is also mandatory for all third parties providing security personnel for MIND ID Group. One of the training programs held was Gada Pratama. [GRI 410-1]

These security efforts were also been made to protect company assets in the forms of personnel, materials, data/documents/information, installations and factory/office facilities, communication and information systems, equipment and supporting systems as well as the company's image, from various forms of threats and disruptions that can potentially result in loss both from within and outside the company. In addition, MIND ID also prioritizes preventive measures against incidents that may result in human casualties by effectively mobilizing resources, including asset protection acts, in accordance with prevailing laws and regulations as well as quality standards and company regulations.

RECRUITMENT [GRI 401-1]

Grup MIND ID menjalankan proses rekrutmen berdasarkan prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan inklusivitas. Proses ini terbuka bagi seluruh individu yang memenuhi kualifikasi, termasuk putra-putri daerah di sekitar wilayah operasional perusahaan. Sebagai bentuk sinergi dengan kebijakan nasional, MIND ID secara aktif berpartisipasi dalam Program Perekrutan Bersama BUMN yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN bekerja sama dengan Forum *Human Capital* Indonesia (FHCI). Selain itu, MIND ID juga menginisiasi XPLOER - *Management Acceleration Program*, sebuah program untuk mengembangkan talenta muda yang profesional, adaptif (*agile*), serta memiliki semangat tinggi dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang dinamis dan progresif. Program ini menjadi salah satu strategi MIND ID dalam memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan daya saing organisasi di masa depan.

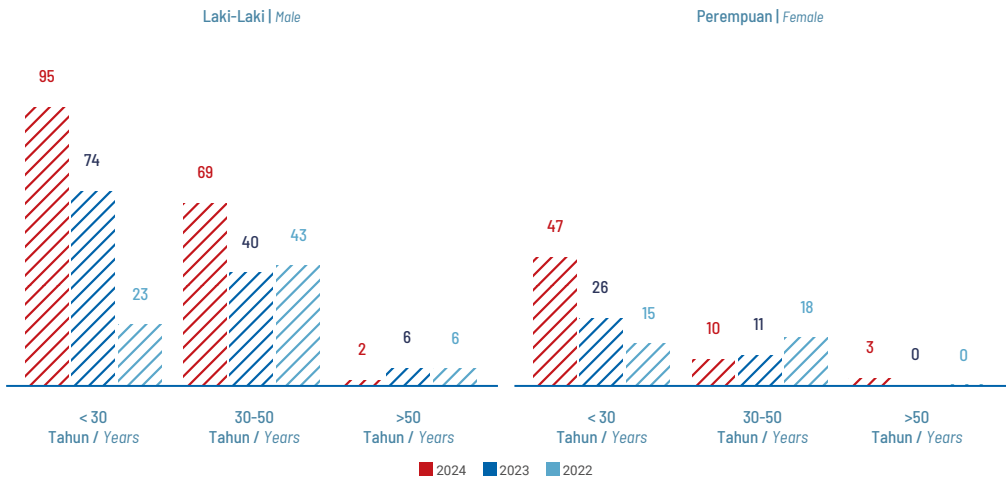
MIND ID Group carries out the recruitment process based on the principles of equality, openness, and inclusiveness. This process is open to all qualified individuals, including the local children around the company's operational areas. As a form of synergy with national policies, MIND ID actively participates in the Joint SOE Recruitment Program organized by the Ministry of SOEs in collaboration with Forum Human Capital Indonesia (FHCI). In addition, MIND ID initiated XPLOER - *Management Acceleration Program*, a program to develop young talents who are professional, adaptive (*agile*), and have high enthusiasm in facing challenges in a dynamic and progressive work environment. This program is one of MIND ID's strategies in ensuring the sustainability of the organization's leadership and competitiveness in the future.

Rekrutmen dan *Turnover* Pegawai

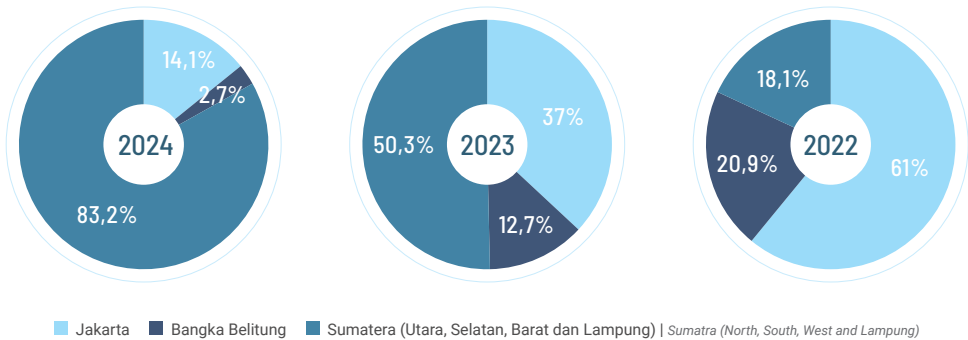
Details of Employee Recruitment and Turnover

Uraian Description		2024	2023	2022
Total Rekrutmen Karyawan Baru (A)	Orang	226	157	107
Total New Employee Recruitment (A)	People			
Total Turnover Karyawan (B)	Orang	153	254	150
Total Employee Turnover (B)	People			
Total Jumlah Karyawan (C)	Orang	10.484	10.455	10.631
Total Employees (C)	People			
Rasio Rekrutmen Karyawan Baru (A/C*100)	%	2,16	1,50	1,01
New Employee Recruitment Ratio (A/C*100)				
Rasio Turnover Karyawan (B/C*100)	%	1,46	2,43	1,41
Employee Turnover Ratio (B/C*100)				

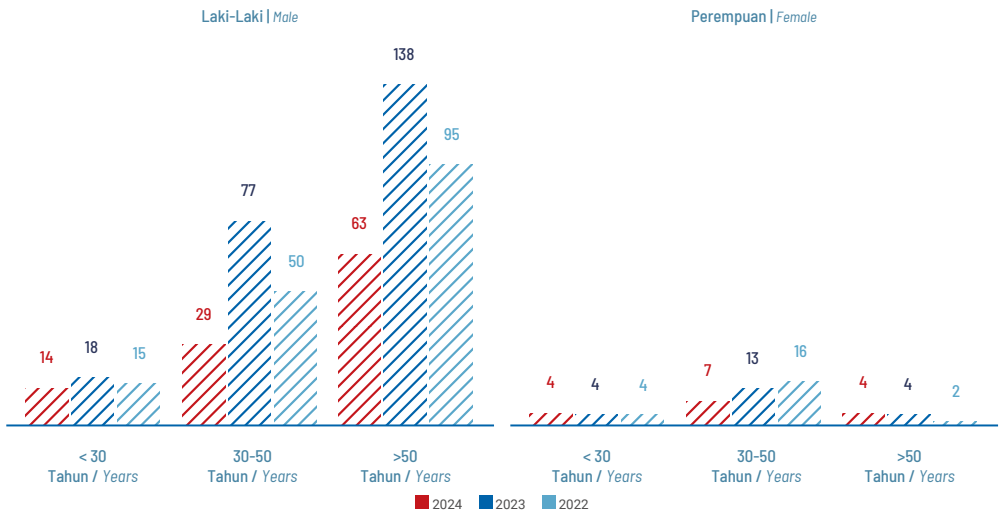
Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender
New Employee Recruitment Based on Age and Gender



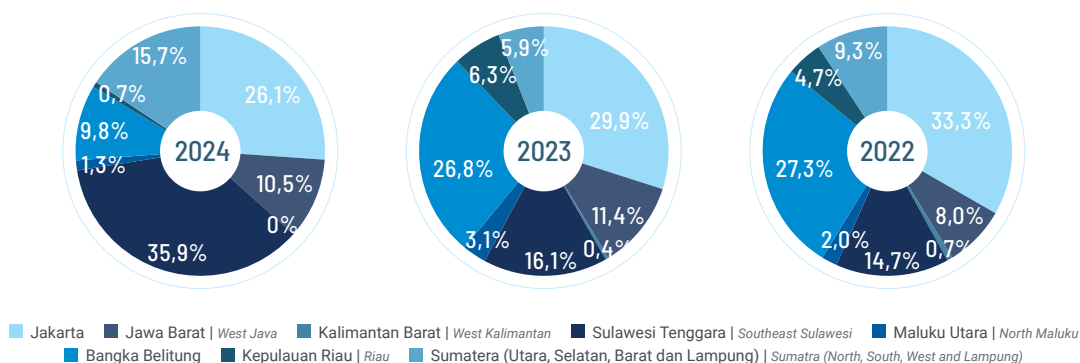
Pegawai Baru
New Employees



Turnover Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender
Employee Turnover Based on Age and Gender



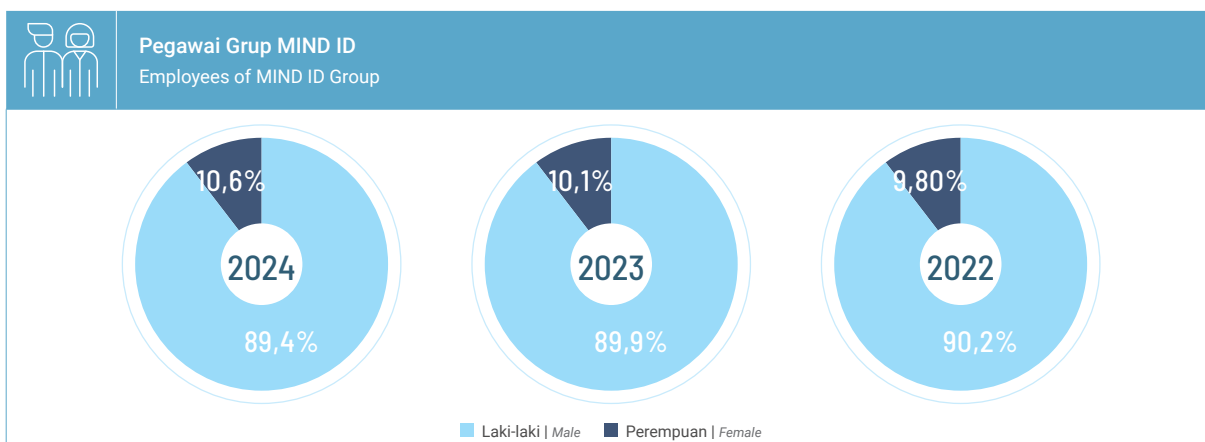
Turnover Karyawan Employee Turnover



DIVERSITY AND INCLUSION

Grup MIND ID berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan inklusi dalam seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia. Meskipun komposisi tenaga kerja saat ini masih didominasi oleh pegawai laki-laki, sejalan dengan karakteristik industri pertambangan, Grup MIND ID tetap memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh individu untuk berkontribusi, tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, suku, latar belakang sosial, maupun kondisi fisik. Pada jajaran *top management*, MIND ID telah memiliki representasi wanita sebagai Dewan Komisaris dari perusahaan. MIND ID meyakini bahwa lingkungan kerja yang inklusif dan beragam merupakan fondasi penting dalam menciptakan organisasi yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, Grup MIND ID memiliki 10.629 pegawai dan 26.059 tenaga alih daya, yang kemudian di tahun 2024 menjadi 10.484 pegawai dan 25.098 tenaga alih daya. Penurunan jumlah pegawai dipengaruhi oleh optimalisasi dan efisiensi di berbagai lini guna mendukung produktivitas maksimum Perusahaan. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

MIND ID Group is committed to upholding the values of diversity and inclusion in managing its human resources. Although predominantly male due to industry characteristics, MIND ID Group provides opportunities for anyone actively participating in building the company regardless of gender, religion, race, ethnicity, and physical condition. social background, or physical condition. At the top management level, MIND ID has female representation on the Board of Commissioners of the company. MIND ID believes that an inclusive and diverse work environment is a key foundation in creating an innovative, adaptive and sustainable organization. By 2023, MIND ID Group had a total of 10,629 employees and 26,059 outsourced employees, and by 2024 the total employees were 10,484 and outsourced employees were 25,098. The decrease in the number of employees was due to optimization and efficiency in various lines to support the Company's maximum productivity. [GRI 2-7] [GRI 2-8]



Tenaga Alih Daya [GRI 2-8]
Outsourced Employees

Pekerja yang bukan Karyawan Workers who are not employees	2024	2023	2022
Laki-laki Male	23.064	23.662	19.080
Perempuan Female	2.034	2.397	1.775
TOTAL	25.098	26.059	20.855

Keterangan: Jumlah tenaga alih daya pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 11,5% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh telah selesainya atau hampir selesainya beberapa *project* yang utamanya berkaitan dengan operasi di Anggota MIND ID.

Note: The number of outsourced employees in 2024 decreased by 11.5% compared to 2023. This decrease was due to the completion or near completion of several projects mainly related to operations at MIND ID Members.

DEMOGRAFI PEGAWAI GRUP MIND ID
[GRI 2-7]

MIND ID menggunakan metode perhitungan jumlah karyawan *head count* pada akhir periode pelaporan. Berikut ini adalah demografi pegawai di Grup MIND ID berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, kelompok usia, dan area operasional:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS OF MIND ID
[GRI 2-7]

MIND ID uses the method of calculating employee head count at the end of the reporting period. The following are employee demographics at MIND ID Group based on gender, employment status, age group, and operational area:

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Status Ketenagakerjaan Employment Status						
Pegawai Kontrak Contract	204	66	225	55	236	40
Pegawai Tetap Permanent	9.172	1.042	9.327	1.022	9.548	1.019
TOTAL	9.376	1.108	9.552	1.077	9.784	1.059
Area Operasional Operational Area						
Sumatera* Sumatra*	2.959	409	2.945	383	3.022	376
Kepulauan Riau Riau Islands	797	33	830	39	789	39
Bangka Belitung	2.967	209	3.070	208	3.162	224
Maluku Utara North Maluku	334	20	440	12	433	17
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	1.000	60	966	38	1.043	103
Kalimantan Barat West Kalimantan	81	4	55	1	64	3
Jawa Barat West Java	229	9	219	6	260	10
Jakarta	1.009	364	1.027	390	825	473
TOTAL	9.376	1.108	9.552	1.077	9.598	1.245

*termasuk Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Lampung
*including North Sumatra, South Sumatra, West Sumatra, and Lampung

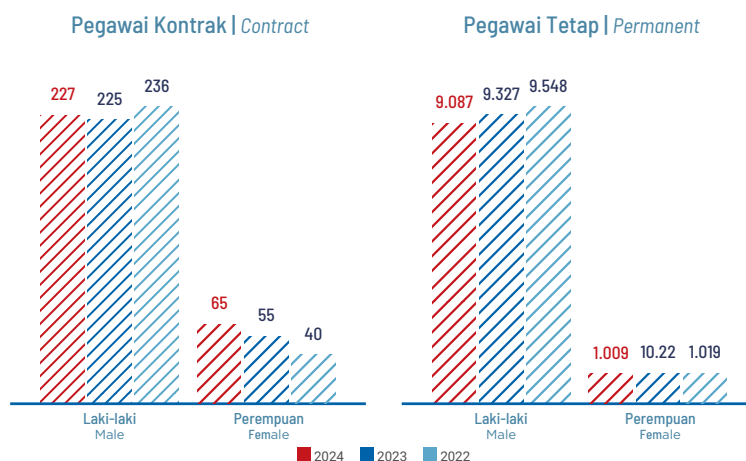
Pada tahun 2024, Grup MIND ID mencatatkan jumlah pegawai sebanyak 10.484 orang, mengalami penurunan sebanyak 145 orang atau 1,36% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 10.629 orang. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh upaya efisiensi di berbagai lini untuk mendukung produktivitas Perusahaan yang lebih maksimal.

Sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, Grup MIND ID telah membuka kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Hingga akhir 2024, sebanyak 35 pegawai disabilitas dengan ragam fisik dan sensorik bekerja di INALUM dan TIMAH. Perseroan juga menjalankan rekrutmen reguler dan khusus yang inklusif untuk mendukung keberagaman.

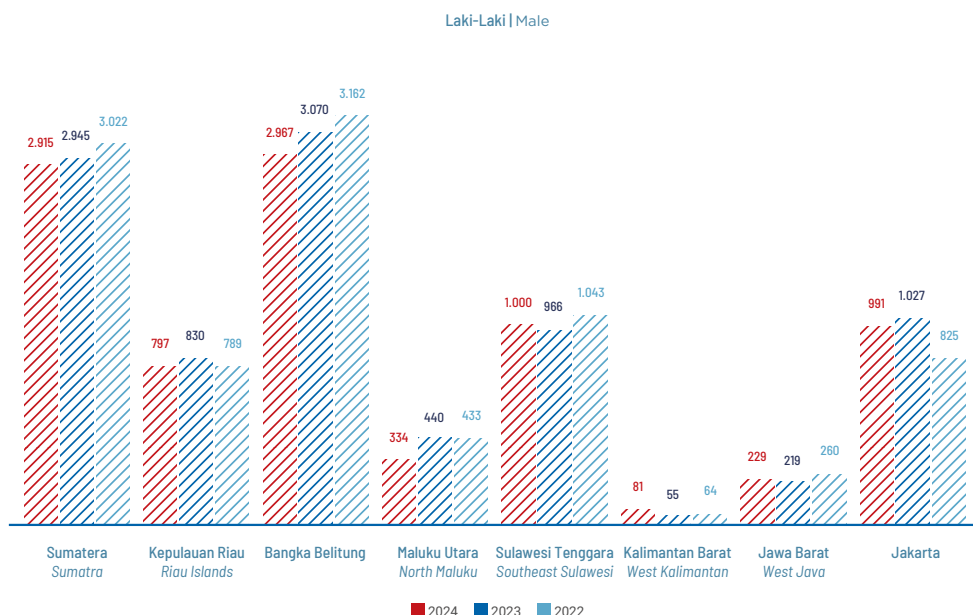
In 2024, MIND ID Group recorded a total workforce of 10,484 employees, a decrease of 145 employees or 1.36% compared to the previous year, which stood at 10,629 employees in 2023. This decline was driven by efficiency efforts implemented across various operational lines, in line with the Company's strategy to enhance overall productivity and operational effectiveness.

As part of the implementation of Law No. 8 of 2016 on Persons with Disabilities, the MIND ID Group has opened employment opportunities for individuals with disabilities. By the end of 2024, a total of 35 employees with physical and sensory disabilities were employed in INALUM and TIMAH. The Group also conducted both regular and dedicated inclusive recruitment programs to support workplace diversity.

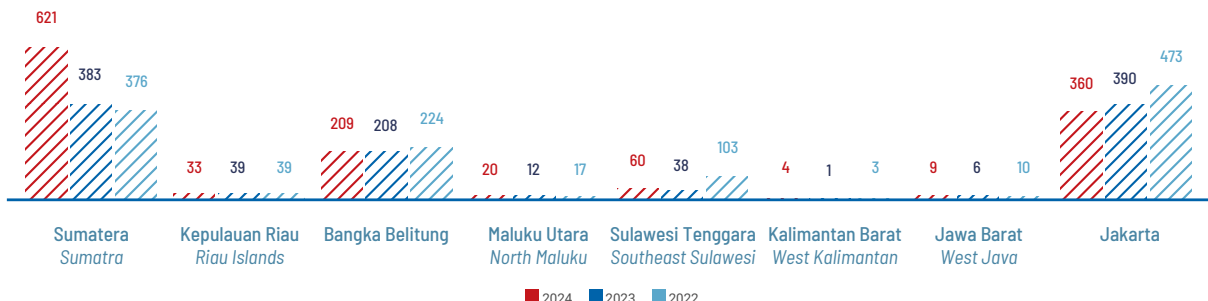
Status Ketenagakerjaan Employment Status



Area Operasional Operational Area



Perempuan | Female



MENDORONG KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI INDUSTRI PERTAMBANGAN

Encouraging Women's Leadership in the Mining Industry

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), melalui kolaborasi bersama Srikandi Bukit Asam dan Women in Mining and Energy Indonesia, menyelenggarakan acara Women Leadership Series #6 dengan tema "The Power of Female Leadership". Acara ini bertujuan untuk mendorong peran kepemimpinan perempuan di sektor pertambangan serta memperkuat keterlibatan perempuan di seluruh lini bisnis perusahaan.

Acara dibuka oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PTBA, Farida Thamrin, yang menekankan pentingnya dukungan terhadap perempuan untuk mengisi posisi kepemimpinan, mengingat perempuan masih menjadi minoritas di industri ini. Hadir sebagai pembicara utama, Direktur Ketenagakerjaan Kementerian PPN/Bappenas, Nur Hygiawati Rahayu, menyoroti pentingnya sistem pendukung bagi perempuan agar mampu mengoptimalkan peran ganda mereka, baik di rumah maupun di tempat kerja.

Diskusi dalam acara ini juga membahas berbagai isu penting seperti tantangan perempuan di dunia kerja, strategi promosi yang berkeadilan, serta pentingnya menjaga kesehatan mental dan keseimbangan peran. Di kesempatan yang sama, diluncurkan kerja sama strategis antara Srikandi Bukit Asam dan Women in Mining and Energy, yang mencakup program Women Leadership Series, STEM Mentorship, dan Master Class.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), in collaboration with Srikandi Bukit Asam and Women in Mining and Energy Indonesia, held the Women Leadership Series #6 event with the theme "The Power of Female Leadership". The event aimed to encourage women's leadership roles in the mining sector and strengthen women's involvement in all lines of the company's business.

The event was opened by PTBA's Director of Finance and Risk Management, Farida Thamrin, who emphasized the importance of supporting women to fill leadership positions, given that women are still a minority in this industry. The keynote speaker, Director of Manpower at the Ministry of PPN/Bappenas, Nur Hygiawati Rahayu, highlighted the importance of support systems for women to optimize their dual roles, both at home and at work.

Moreover, the discussion in this event discussed various important issues such as the challenges of women in the workforce, equitable promotion strategies, and the importance of maintaining good health and role balance. On the same occasion, a strategic partnership between Srikandi Bukit Asam and Women in Mining and Energy was launched, which includes the Women Leadership Series, STEM Mentorship, and Master Class programs.

MELINDUNGI HAK PEKERJA DAN HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

[GRI 2-23]

Grup MIND ID memiliki komitmen yang kuat dalam memastikan pemenuhan hak-hak dasar seluruh pekerja sebagai bagian dari ketenagakerjaan yang beretika. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang mengedepankan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasional.

PROTECTING WORKERS RIGHTS AND HUMAN RIGHTS IN THE WORKPLACE

[GRI 2-23]

MIND ID Group has a strong commitment in ensuring the fulfillment of the basic rights of all workers as part of ethical employment. This commitment is realized through the implementation of policies that prioritize respect for human rights in all aspects of operations.

Sebagai landasan pelaksanaan, Grup MIND ID mengacu pada Kebijakan Pelaksana tentang Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia, yang secara khusus dirancang untuk menjamin bahwa setiap individu di lingkungan kerja diperlakukan secara adil, setara, dan bermartabat. Kebijakan ini mencakup perlindungan terhadap hak-hak pekerja, termasuk hak atas kondisi kerja yang layak, kebebasan dari diskriminasi, serta perlindungan dari segala bentuk pelecehan dan eksploitasi.

As a basis for implementation, MIND ID Group refers to the Implementation Policy on Respect for Human Rights, which is specifically designed to ensure that every individual in the work environment is treated fairly, equally and with dignity. This policy covers the protection of workers' rights, including the right to decent working conditions, free from discrimination, and protection from all forms of harassment and exploitation.

Komitmen terhadap HAM

Commitment to Human Rights

1	Menghormati dan melindungi hak asasi manusia pada pekerja, pihak yang berada dalam rantai nilai, dan masyarakat sekitar perusahaan. Respecting and protecting the human rights of employees, stakeholders within value chains, and communities surrounding the company.
2	Mematuhi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain yang berlaku termasuk persyaratan pemangku kepentingan. Complying with prevailing Laws and Regulations, including stakeholder requirements.
3	Menghormati hak ketenagakerjaan untuk kebebasan berserikat, tidak melakukan praktik kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun. Respecting labor rights for freedom of association, refraining from forced labor practices, and not employing workers under the age of 18.
4	Memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi dan menghormati hak perempuan dalam semua aspek pekerjaan serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman. Providing equal opportunity without any discrimination and respecting women's rights in all aspects of employment, as well as providing a conducive and safe working environment.
5	Memastikan upah yang diberikan kepada pekerja memenuhi standar minimum industri lokal dan mematuhi hukum dan standar industri yang berlaku tentang jam kerja. Ensuring that wages provided to workers meet local industry minimum standards and comply with applicable laws and industry standards on working hours.

NON-DISKRIMINASI DAN KESEMPATAN YANG SAMA [GRI 2-23][GRI 406-1]

Grup MIND ID berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, dan perlakuan yang adil bagi seluruh pegawai. Kebijakan dan praktik ketenagakerjaan di seluruh entitas Grup MIND ID dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam hal perekrutan, pengembangan karier, dan sistem remunerasi, tanpa memandang latar belakang seperti jenis kelamin, agama, ras, suku, atau karakteristik

NON-DISCRIMINATION AND EQUAL OPPORTUNITY [GRI 2-23][GRI 406-1]

MIND ID Group ensures that its policies and employment practices are non-discriminatory and promote equal opportunity for all employees. MIND ID Group also ensures that the recruitment, promotion, and compensation processes are conducted fairly and transparently, regardless of non-determining factors such as gender, religion, race, ethnicity, or other non-defining characteristics. In addition, MIND ID Group has a strong commitment in ensuring a safe working

non-penentu lainnya. Selain itu, Grup MIND ID memiliki komitmen yang kuat dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala bentuk pelecehan, diskriminasi, maupun intimidasi. Adapun pada tahun ini tidak terdapat insiden diskriminasi pada tahun pelaporan di seluruh Anggota MIND ID.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja di Grup MIND ID juga selaras dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia yang disusun oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Penghormatan terhadap HAM juga mencakup praktik kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan kerja, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, dan menghormati privasi dan perlindungan data pribadi. Perusahaan menyediakan wadah bagi pegawai sebagai mekanisme pengaduan dalam menyampaikan berbagai macam pengaduan, termasuk tindakan diskriminasi dan pelecehan melalui **OpenMIND** yang dikelola oleh pihak independen.

UPAH MINIMUM REGIONAL DAN REMUNERASI [GRI 202-1][GRI 401-2]

Grup MIND ID senantiasa memastikan bahwa kebijakan pengupahan dijalankan secara adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Dalam penetapan gaji pokok, Perusahaan selalu mematuhi peraturan terkait pengupahan di masing-masing daerah di Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, seluruh pegawai di lingkungan Grup MIND ID menerima upah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing daerah di mana perusahaan beroperasi dan tidak ada perbedaan upah minimum berdasarkan jenis kelamin, dengan rasio gaji antara pegawai laki-laki dan perempuan sebesar 1:1 untuk posisi dan level jabatan yang setara. [GRI 405-2]

Selain itu, MIND ID tidak membedakan pemberian upah antara tenaga kerja organik dan tenaga kerja alih daya diberikan upah yang sesuai dan memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai lokasi penempatan kerja. Ketentuan ini juga memperhatikan tingkat upah minimum tertinggi di tingkat Kota dan Kabupaten, guna

environment that is free from any form of harassment, discrimination or intimidation. In this reporting year, there were no incidents of discrimination in all MIND ID Members.

In addition to compliance with the Manpower Law and the Job Creation Laws, the implementation of equal opportunities in employment within MIND ID Group is also in line with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), as well as Guidelines on Equality and Non-discrimination in the Workplace in Indonesia as prepared by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Respect for human rights also includes practices of equality and non-discrimination in the workplace, ensuring health and safety at work, and respecting privacy and personal data protection. The Company provides a complaint channel for employees as a mechanism to report on various complaints, including acts of discrimination and harassment, through **OpenMIND** which is managed by an independent party.

REGIONAL MINIMUM WAGE AND REMUNERATION [GRI 202-1][GRI 401-2]

MIND ID Group always ensures that the wage policy is fair, transparent, and in accordance with the prevailing labor laws in Indonesia. In determining the basic salary, the Company always complies with the regulations related to wages in each region in Indonesia.

Throughout 2024, all employees within MIND ID Group received wages in accordance with the prevailing laws and regulations in each region where the company operates and there was no difference in minimum wage based on gender, with a salary ratio between male and female employees of 1:1 for equivalent positions and levels. [GRI 405-2]

In addition, MIND ID does not differentiate wages between organic and outsourced labor, and wages are paid in accordance with and meet the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP) according to the work placement. This provision also takes into account the highest minimum wage levels at the City and Regency

memastikan seluruh pegawai menerima kompensasi yang adil dan layak sesuai standar lokal tertinggi yang berlaku. [GRI 202-1]

Keberlanjutan Grup MIND ID tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan talenta terbaik. Untuk itu, MIND ID telah membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan pegawai yang objektif, kompetitif, dan berbasis pada prinsip keadilan serta kinerja.

Sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan sejumlah parameter, termasuk prestasi kerja, jenjang jabatan, kompetensi individu, masa kerja, serta keselarasan dengan nilai-nilai perusahaan. Seluruh proses ini dijalankan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, golongan, ataupun bentuk diskriminasi lainnya.

Sejalan dengan komitmen Indonesia dalam mendukung kesetaraan *gender* dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya Tujuan ke-5 tentang *Gender Equality*, Grup MIND ID memastikan bahwa tidak terdapat kesenjangan remunerasi antara pegawai laki-laki dan perempuan untuk posisi yang setara. Remunerasi yang diberikan perusahaan mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, dan insentif lainnya. Selain itu, perusahaan juga menyediakan berbagai manfaat tambahan, antara lain:

- Asuransi kesehatan dan jiwa,
- Keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan,
- Program dana pensiun,
- Cuti tahunan,
- Cuti parental (cuti melahirkan dan cuti ayah),
- Fasilitas dan program kesejahteraan lainnya sesuai kebutuhan pegawai.

CUTI PARENTAL [GRI 401-3]

Grup MIND ID senantiasa memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan kerja. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah pemberian hak cuti parental bagi pegawai, yang diimplementasikan secara adil dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh Anggota MIND ID menyediakan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi pegawai perempuan

levels, to ensure that all employees receive fair and reasonable compensation in accordance with the highest local standards that apply. [GRI 202-1]

The sustainability of MIND ID Group is inseparable from the company's ability to retain and develop top talent. To that end, MIND ID has established a remuneration and employee welfare system that is objective, competitive, and based on the principles of fairness and performance.

The remuneration system is determined based on a number of parameters, including work performance, position level, individual competence, length of service, and alignment with company values. This entire process is carried out without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, class, or other forms of discrimination.

In line with Indonesia's commitment to support gender equality and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 5 on Gender Equality, MIND ID Group ensures that there is no gap in remuneration between male and female employees for equal positions. Remuneration provided by the company includes basic salary, allowances, bonuses, and other incentives. In addition, the company also provides various additional benefits, among others:

- Health and life insurance,
- Participation in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs,
- Pension fund program,
- Annual leave,
- Parental leave (maternity and paternity leave),
- Other facilities and welfare programs according to employee needs.

PARENTAL LEAVE [GRI 401-3]

MIND ID Group always ensures the fulfillment of employee rights as part of its commitment to respect and protect human rights in the work environment. One tangible form of this commitment is the provision of parental leave rights for employees, which is implemented fairly and in accordance with applicable laws and regulations.

All MIND ID Members provide maternity leave for female employees for three (3) months with full salary payment

selama tiga (3) bulan dengan pembayaran gaji penuh selama masa cuti. Selain itu, perusahaan juga memberikan hak cuti ayah (*paternity leave*) bagi pegawai laki-laki pada saat istrinya melahirkan. Penerapan cuti ayah di seluruh entitas Grup MIND ID bervariasi, dengan rentang waktu antara minimal dua (2) hari hingga lima (5) hari, yang sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang telah diperbarui melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

during the leave period. In addition, the company also provides paternity leave for male employees when their wives give birth. The implementation of paternity leave across MIND ID Group entities varies, ranging from a minimum of two (2) days to five (5) days, which is in line with the provisions contained in Law No. 13 of 2003 on Manpower, which has been amended through Law No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation.



RASIO PEGAWAI ANGGOTA MIND ID YANG KEMBALI BEKERJA SETELAH CUTI PARENTAL (RETURN-TO-WORK)

Ratio of MIND ID Members' employees Returning to Work After Parental Leave

Jumlah Total Karyawan yang Memenuhi Syarat untuk Cuti Melahirkan, Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Number of Employees Entitled to Parental Leave, By Gender

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Total jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental (Kebijakan Perusahaan) Total number of employees eligible for parental leave (Company Policy)	8.710	923	9.633	8.803	947	9.750	8.651	780	9.431
Total jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk khitanan) Total number of employees taking parental leave entitlement (excluding circumcision)	653	62	715	680	74	754	653	62	715
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil Total number of employees who returned to work in reporting year after end of parental leave taken	652	44	696	699	65	764	652	44	696
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja Total number of employees who returned to work after end of parental leave and remained employed for 12 months after returning	652	47	699	699	65	764	652	47	699

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Total jumlah karyawan yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Total number of employees taking parental leave and who are expected to return to work after end of leave period	712	62	774	737	74	811	712	62	774
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya Total number of employees returning to work after end of parental leave in previous reporting year	787	43	830	702	66	768	787	43	830
<i>Return to work rate</i>	91,6%	70,9%	89,9%	94,8%	87,8%	94,2%	91,6%	70,9%	89,9%
<i>Retention Rate</i>	82,8%	109%	84,2%	99,6%	98,5%	99,5%	82,8%	109%	84,2%

Disajikan kembali untuk data tahun 2022 karena ada perubahan dalam metode pengumpulan data.
The 2022 data is restated due to a change in the data collection method.

KERAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN PEGAWAI [GRI 405-1]

Sebagai bagian dari upaya menciptakan kinerja yang berkelanjutan dan inklusif, Grup MIND ID memberikan perhatian serius terhadap aspek keragaman dalam struktur tata kelola perusahaan maupun dalam seluruh lapisan pegawai. Pada tingkat tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, MIND ID Holding memastikan representasi yang mencerminkan keberagaman individu. Prinsip ini diterapkan tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, etnis, kebangsaan, usia, maupun kondisi fisik. Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan, inklusi, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam setiap proses nominasi, seleksi, dan penempatan.

Setiap individu yang terlibat dalam tata kelola perusahaan diakui kontribusinya, dihargai pandangannya, dan diberikan hak suara yang setara dalam proses pengambilan keputusan strategis. Komitmen terhadap keberagaman juga tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris, di mana 1 dari 7 komisaris atau setara dengan 14,3% merupakan perempuan.

DIVERSITY OF GOVERNANCE BODIES AND EMPLOYEES [GRI 405-1]

As part of its efforts to create sustainable and inclusive performance, MIND ID Group pays close attention to diversity within its corporate governance structure and across all employee levels. At the highest levels of governance, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, MIND ID Holding ensures representation that reflects the diversity of individuals. This principle is applied regardless of gender, religion, race, ethnicity, nationality, age, or physical condition. The Company upholds the principles of equality, inclusion and respect for diversity in every nomination, selection and placement process.

Every individual involved in corporate governance is recognized for their contributions, valued for their views, and given equal voting rights in the strategic decision-making process. Commitment to diversity is also reflected in the composition of Board of Commissioners, where 1 out of 7 commissioners or equivalent to 14.3% is female.

Uraian Description	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Keberagaman Dewan Direksi Diversity of the Board of Directors			
< 30 Tahun Years	0	0	0
30 - 50 Tahun Years	1	0	1
< 50 Tahun Years	4	0	4
Total Dewan Direksi Total Board of Directors	5	0	5
Keberagaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners			
< 30 Tahun Years	0	0	0
30 - 50 Tahun Years	1	1	2
< 50 Tahun Years	5	0	5
Total Dewan Direksi Total Board of Commissioners	6	1	7

Keterangan : Data yang disajikan hanya mencakup direksi dan komisaris MIND ID Holding.

Note : The data presented includes only the Board of Directors and Board of Commissioners of MIND ID Holding.

TRAININGS AND DEVELOPMENT

Grup MIND ID secara konsisten melakukan peningkatan kualitas kinerja pegawai melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi serta karier pegawai. Grup MIND ID memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan karier berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan kontribusi nyata terhadap perusahaan. Proses pengembangan ini dilakukan secara terstruktur melalui pemetaan kebutuhan jabatan yang diselaraskan dengan kompetensi dan kinerja masing-masing pegawai.

Grup MIND ID juga menyediakan berbagai program pelatihan dan *workshop* untuk membantu karyawan meningkatkan keterampilan mereka, seperti pengembangan teknis, pelatihan kepemimpinan dan sertifikasi profesional, serta program bantuan transisi seperti konseling karir, layanan penempatan kerja dan kesempatan peningkatan keterampilan untuk mendukung kelanjutan *employability* mereka. Salah satu program pelatihan yang dilaksanakan oleh MIND ID adalah *Working in Safe Environment*, *Fraud Awareness*, *Information Security* dan lain-lain, yang diselenggarakan melalui LMS MIND ID Academy. [\[GRI 404-2\]](#)

MIND ID Group consistently improves the quality of employee performance through training programs and employee competency and career development. MIND ID Group provides equal opportunities for all employees to develop careers based on skills, knowledge, and real contributions to the company. This development process is carried out in a structured manner through mapping of position needs that are aligned with the competencies and performance of each employee.

In addition, MIND ID Group provides various training programs and workshops to help employees improve their skills, including technical development, leadership training and professional certifications, as well as career transition assistance programs including career counseling, job placement services and upskilling opportunities to support their employability. One of the training programs implemented by MIND ID is *Working in Safe Environment*, *Fraud Awareness*, *Information Security* and others, which are held through LMS MIND ID Academy. [\[GRI 404-2\]](#)

Grup MIND ID telah mengimplementasikan sistem *Human Capital Information System* (HCIS) yang terintegrasi dengan fitur *Employee Self Service* (ESS) dan *Human Capital Dashboard & Productivity Analytics*. Melalui sistem ini, perusahaan mampu menganalisis kebutuhan pelatihan secara lebih akurat dan efisien yang sesuai dengan kebutuhan jabatan dengan kompetensi dan performa kerja masing-masing pegawai (*training need analysis*).

Setiap pegawai diwajibkan menyusun Rencana Pelatihan Individu (*Individual Development Plan*) setiap tahunnya. Rencana ini menjadi acuan dalam pelaksanaan pelatihan dan dievaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat pencapaian dalam aspek pengembangan diri.

MIND ID Group has implemented a Human Capital Information System (HCIS) integrated with Employee Self Service (ESS) and Human Capital Dashboard & Productivity Analytics features. Through this system, the company is able to analyze training needs more accurately and efficiently in accordance with the needs of the position with the competence and work performance of each employee (*training need analysis*).

Each employee is required to prepare an Individual Development Plan every year. This plan becomes a reference in the implementation of training and is evaluated periodically to measure the level of achievement in the aspect of self-development.



50,5 Jam Hours

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER PEGAWAI PADA TAHUN 2024. SEBELUMNYA, RATA-RATA JAM PELATIHAN PER PEGAWAI PADA TAHUN 2023 ADALAH 81,1

of average training hours per employee in 2024. Previously, the average training hours per employee in 2023 were 81.1

Jam Pelatihan Pegawai [GRI 404-1]

Employee Training Hours

Kategori Category	Total Jam Pelatihan (jam) Total Training Hours (hours)			Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai per tahun (jam/pegawai) Average training hours per employee per year (hour/employee)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Rata-rata jam pelatihan per pegawai berdasarkan jenis kelamin Average training hours per employee based on gender						
Laki-Laki Male	454.200	729.487	610.669	49,3	79,1	64,3
Perempuan Female	60.408	102.447	75.512	57,4	99,5	74,3
Rata-rata jam pelatihan per karyawan berdasarkan jabatan Average training hours per employee based on position level						
Staff	320.218	585.786	479.508	41,9	76,3	59,1
Manajemen Management	155.865	205.119	186.756	68,4	89,5	86,9
Senior Manajemen Senior Management	38.525	41.028	25.752	144	147	101

Pada 2023, peluncuran 11 modul e-learning mandatory melalui LMS untuk memenuhi regulasi menyebabkan lonjakan *training hours* pegawai Grup MIND ID. Sementara itu, pada 2024 hanya 5 modul *e-learning* bertema RWP yang diluncurkan, sehingga tidak terjadi lonjakan serupa. Meski demikian, kualitas dan intensitas

In 2023, the launch of 11 mandatory e-learning modules through the LMS to comply with regulations caused a spike in training hours for MIND ID Group employees. Meanwhile, in 2024, only 5 RWP-themed e-learning modules were launched, causing no similar spike. Nevertheless, the quality and intensity of employee

program pengembangan karyawan tetap terjaga di seluruh Grup, baik untuk aspek teknis maupun *soft skill* dan kepemimpinan

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kesejahteraan pegawai secara menyeluruh, Grup MIND ID menyelenggarakan program pelatihan persiapan masa pensiun bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun. Program ini ditujukan bagi pegawai yang telah memasuki masa tunggu pensiun, yaitu mereka yang berusia 56 tahun dengan rentang waktu maksimal lima (5) tahun sebelum masa pensiun resmi.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pembekalan menyeluruh guna mendukung transisi pegawai menuju kehidupan pasca-kerja yang lebih produktif, mandiri, dan sejahtera. Materi yang disampaikan dalam program ini mencakup:

- Persiapan mental menghadapi masa pensiun
- Pemeliharaan kesehatan
- Pengelolaan keuangan
- Peluang wirausaha dan pengembangan usaha mandiri [GRI 404-2]

development programs were maintained across the Group, both for technical aspects as well as soft skills and leadership.

As part of its commitment to supporting welfare of its employees as a whole, MIND ID Group organizes a retirement preparation training program for employees who are about to retire. This program is intended for employees who have entered the retirement waiting period, namely those who are 56 years old with a maximum span of five (5) years before official retirement.

The training is designed to provide a comprehensive briefing to support employees' transition to a more productive, independent and prosperous post-work life. The materials presented in this program include:

- Mental preparation for retirement
- Health maintenance
- Financial management
- Entrepreneurial opportunities and independent business development [GRI 404-2]

TINGKATKAN KAPABILITAS SDM, DELEGASI PTBA BELAJAR SOAL INOVASI ENERGI TERBARUKAN

Improving HR Capabilities, PTBA Delegation Learned about Renewable Energy Innovation

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menggelar program *BLADE Pioneer Leader* untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Program ini diikuti oleh 26 karyawan PTBA yang telah melalui proses seleksi.

Salah satu kegiatan dalam program *BLADE Pioneer Leader* adalah pembelajaran (*Immersion*). Pada tanggal 23-26 September 2024, para peserta *BLADE Pioneer Leader* melakukan kunjungan ke Kuala Lumpur, Malaysia. Tujuannya untuk melihat langsung penerapan inovasi di bidang energi terbarukan, mempelajari tren industri energi di negara lain, dan memperluas wawasan di bidang pengembangan energi terbarukan.

Kunjungan dilakukan ke beberapa badan usaha dan lembaga, di antaranya Tenaga Nasional Berhad (TNB) dan Malaysian Industry-Government Group for High Technology (MIGHT). TNB merupakan perusahaan pemasok listrik terbesar di Malaysia. Sedangkan MIGHT adalah lembaga di bawah Kementerian Sains, Teknologi, dan Inovasi Malaysia yang fokus pada pengembangan teknologi.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) held *BLADE Pioneer Leader* program to develop its human resources (HR). This program was attended by 26 PTBA employees who had gone through a selection process.

One of the activities in the *BLADE Pioneer Leader* program was learning (*Immersion*). On September 23-26, 2024, *BLADE Pioneer Leader* participants visited Kuala Lumpur, Malaysia. The goal was to see firsthand application of innovation in the field of renewable energy, study energy industry trends in other countries, and broaden their horizons in the field of renewable energy development.

Visits were made to several business entities and institutions, including Tenaga Nasional Berhad (TNB) and the Malaysian Industry-Government Group for High Technology (MIGHT). TNB is the largest electricity supplier in Malaysia. Meanwhile, MIGHT is an institution under the Malaysian Ministry of Science, Technology, and Innovation that focuses on technology development.

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

[GRI 404-3]

Grup MIND ID secara konsisten melaksanakan evaluasi kinerja tahunan sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada pencapaian kinerja berkelanjutan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap dua aspek utama, yaitu perilaku kerja yang mencerminkan penerapan nilai-nilai perusahaan, serta *Key Performance Indicators* (KPI) yang disesuaikan dengan target dan tanggung jawab masing-masing pegawai.

Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya menilai capaian kinerja secara kuantitatif, tetapi juga mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi setiap individu. Hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebutuhan rencana pengembangan pegawai termasuk pelatihan dan pengembangan jalur karier pegawai.

EMPLOYEE PERFORMANCE

ASSESSMENT [GRI 404-3]

MIND ID Group consistently conducts annual performance evaluations as part of its human resource management strategy that is oriented towards achieving sustainable performance. This evaluation includes an assessment of two main aspects, namely work behavior that reflects the application of company values, as well as Key Performance Indicators (KPIs) that are tailored to the targets and responsibilities of each employee.

Through this approach, the company not only assesses performance achievements quantitatively, but also identifies the competency development needs of each individual. The performance evaluation results are used as the basis for preparing employee development plan needs including training and developing employee career paths.

PEGAWAI TELAH MENERIMA PENILAIAN KINERJA SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2024, YANG MENCAKUP 980 PEGAWAI PEREMPUAN (98,69%) DAN 9.378 PEGAWAI LAKI-LAKI (99,82%). SEBELUMNYA, PADA TAHUN 2023, SEBANYAK 98,39% PEGAWAI GRUP MIND ID TELAH MENERIMA PENILAIAN KINERJA

of employees have received performance assesment by the end of 2024, wich included 980 female employees (98.69%) and 9,378 male employees (99.82%). Previously in 2023, 98.39% of MIND ID Group employees had received performance assesment.

99,7%

LABOR RIGHTS [GRI 408-1][GRI 409-1]

MIND ID memastikan tidak adanya praktik kerja paksa dan tindakan mempekerjakan anak di bawah umur sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). [GRI 2-23]

Evaluasi secara berkala dilakukan oleh unit terkait di Grup MIND ID untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, khususnya yang mencakup batas usia minimum pekerja, ketentuan jam kerja, serta pemberian remunerasi yang sesuai. Kebijakan ini tidak hanya berlaku bagi pegawai internal, tetapi juga diterapkan secara konsisten kepada seluruh mitra kerja.

MIND ID ensures the absence of forced labor practices and the employment of underage children in accordance with Indonesian laws and regulations, including Law No.11 of 2020 concerning Job Creation, Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO *Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation*, as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). [GRI 2-23]

Periodic evaluations are conducted by the relevant units in MIND ID Group to ensure compliance with labor regulations, particularly those covering the minimum age of workers, working hour requirements, as well as the provision of appropriate remuneration. This policy does not only apply to internal employees, but also consistently applies to all partners.

Melalui proses evaluasi rutin, Grup MIND ID memastikan bahwa seluruh mitra kerja mematuhi standar ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk dalam hal usia minimum pekerja, jam kerja yang wajar, dan kompensasi yang layak. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang adil dan setara di seluruh rantai operasionalnya. Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya insiden kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur, baik di Perusahaan maupun mitra kerjanya.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

[GRI 2-30][GRI 407-1]

Grup MIND ID memiliki komitmen kuat dalam menciptakan hubungan industrial yang baik guna terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah mengatur ketentuan normatif yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai pedoman dalam membina hubungan kerja yang adil dan berimbang.

Sebagai bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia di lingkungan kerja, Grup MIND ID memastikan bahwa seluruh hak dasar tenaga kerja terlindungi secara menyeluruh. Hak-hak tersebut meliputi:

- Hak atas pengupahan yang layak
- Hak atas jam kerja yang wajar
- Hak atas lingkungan kerja yang aman dan sehat
- Hak untuk berserikat dan berorganisasi
- Hak untuk mendapatkan kesempatan kerja berdasarkan kompetensi dan kualifikasi
- Hak atas perlindungan dari tindakan pelecehan dan diskriminasi
- Hak untuk menyampaikan keluhan serta memperoleh perlindungan hukum yang adil

Dengan pendekatan tersebut, Grup MIND ID berupaya membangun budaya kerja yang inklusif dan mendukung terciptanya keadilan sosial di lingkungan perusahaan. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Sebelum dilakukan pengesahan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada perwakilan pegawai untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan.

Dalam PKB diatur mengenai hal-hal yang menyangkut ketenagakerjaan, seperti upah dan tunjangan yang diterima oleh pegawai, kondisi kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pelatihan dan pengembangan pegawai,

Through a regular evaluation process, MIND ID Group ensures that all partners comply with applicable labor standards, including the minimum age of workers, reasonable working hours, and fair compensation. This commitment is part of the company's efforts to uphold the principles of fair and equal employment throughout its operational chain. Throughout 2024, the Company did not encounter any incidents of forced labor and employment of minors, either in the Company or its partners.

INDUSTRIAL RELATIONS

[GRI 2-30][GRI 407-1]

MIND ID Group is committed to creating good industrial relations to provide a conducive and productive working environment. In order to realize this commitment, the Company has set normative provisions contained in the Company Regulations and Collective Labor Agreement (CLA) as guidelines in fostering fair and balanced working relationships.

As a form of respect for human rights in the work environment, MIND ID Group ensures that all basic labor rights are thoroughly protected. These rights include:

- The right to fair wages
- The right to reasonable working hours
- The right to safe and sound working environment
- The right to association and organization
- The right to employment opportunities based on competence and qualifications
- The right to protection from harassment and discrimination
- The right to submit complaints and obtain fair legal protection.

With this approach, MIND ID Group strives to build an inclusive work culture and support the creation of social justice within the company. The Company Regulations are reviewed and updated regularly. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval.

The CLA regulates labor-related matters, including wages and allowances received by employees, working conditions, Occupational Health and Safety, employee training and development, as well as industrial relations

serta perselisihan hubungan industrial dan penyelesaian sengketa. Sementara untuk aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PKB telah mengatur pakaian kerja dan alat pelindung diri, pemeriksaan terhadap K3, pelaporan kecelakaan kerja, larangan bagi pegawai sakit, pelaporan penyakit menular, serta makanan cuma-cuma dan pangan tambahan khusus. Pada tahun 2024, seluruh pegawai di Anggota MIND ID terlindungi dalam PKB, termasuk peraturan perusahaan yang menyangku ketenagakerjaan.

Diharapkan dengan adanya forum komunikasi 2 arah ini, seluruh pegawai Grup MIND ID dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Kasus hukum yang terjadi sepanjang tahun 2024, dapat dilihat pada Dokumen Laporan Tahunan MIND ID di 2024.

disputes and dispute resolution. As for Occupational Health and Safety (OHS), the CLA regulates work clothes and personal protective equipment, OHS checking, work accident reporting, restrictions for sick employees, infectious disease reporting, as well as free food and special food supplements. By 2024, all employees in MIND ID Members were protected by the CLA, including company regulations on labor.

It is expected that with this 2-way communication forum, all MIND ID Group employees can adjust to the changes. Legal cases that occurred during the year 2024, can be found in the MIND ID Annual Report year 2024.

SERIKAT PEKERJA [GRI 407-1]

Grup MIND ID sepenuhnya mendukung kebebasan berserikat dan menghormati hak pegawai untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja sesuai dengan pilihan mereka. Di setiap entitas dalam Grup MIND ID, pegawai dapat bergabung dengan serikat pekerja yang ada, seperti Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT), SP LEM SPSI Kantor Peleburan, SP LEM SPSI Kantor Paritohan, Ikatan Karyawan TIMAH (IKT), Persatuan Karyawan TIMAH (PKT), dan lainnya. Serikat pekerja ini berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan aspirasi pegawai, yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi perusahaan dan mewujudkan kesejahteraan pegawai, dengan memperjuangkan hak-hak seperti upah yang adil, lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta jaminan sosial bagi seluruh pegawai.

MIND ID sangat menghormati hak dan keberadaan serikat pekerja serta memberikan akses kepada serikat pekerja untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Sepanjang tahun pelaporan, Grup MIND ID telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap area operasionalnya dan tidak mengidentifikasi adanya risiko yang signifikan terkait kebebasan berserikat. Bahkan, serikat pekerja di Grup MIND ID telah terdaftar secara resmi dan diakui oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LABOR UNION [GRI 407-1]

MIND ID Group fully supports freedom of association and respects the rights of employees to form or join labor unions. In each of the unions of MIND ID Members including Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT), SP LEM SPSI Peleburan Office, SP LEM SPSI Paritohan Office, Ikatan Karyawan TIMAH (IKT), Persatuan Karyawan TIMAH (PKT), and other unions. Labor unions serve as a channel for voicing aspirations for the improvement of MIND ID towards better conditions, and are established by employees to advocate for their rights and interests such as fair wages, safe and healthy working conditions and social security.

MIND ID highly respects the rights and existence of labor unions and provides access to them in carrying out their duties and functions. Throughout the reporting year, MIND ID Group conducted comprehensive evaluations of its operational areas and did not identify any significant risks related to the freedom of association. Furthermore, labor unions within MIND ID Group are officially registered and recognized by the government in accordance with prevailing laws and regulations.

MEMBANGUN HARMONISASI DAN KEBERSAMAAN DENGAN SERIKAT PEKERJA UPAYA TIMAH MENUJU KEJAYAAN PERUSAHAAN

Building Harmony and Togetherness with Labor Unions: TIMAH's Efforts Towards Company Success

Peringatan Hari Buruh (May Day) 2024 menjadi momentum kebersamaan bagi pekerja, pengusaha, menuju hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan bagi kesejahteraan. Menjalankan hubungan industrial yang harmonis, kondusif, dan sinergis dengan serikat pekerja menjadi salah satu komitmen TIMAH untuk mempercepat kemajuan perusahaan. Mengedepankan semangat kebersamaan dan kepercayaan, membangun komitmen bersama guna mewujudkan kemitraan yang baik antara manajemen dan seluruh karyawan terus digalakkan TIMAH.

TIMAH memiliki dua serikat pekerja yakni Ikatan Karyawan TIMAH (IKT) dan Persatuan Karyawan TIMAH (PKT) yang menjadi mitra perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan. Pemenuhan hak-hak karyawan tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Melalui PKB, TIMAH memastikan secara jelas hak dan kewajiban antara karyawan bersama perusahaan dengan menumbuhkan rasa saling pengertian, menghargai dan mempercayai guna mendukung kemajuan TIMAH.

Manajemen TIMAH berkomitmen untuk terus menciptakan hubungan industrial yang baik dengan IKT dan PKT dalam rangka membangun harmonisasi dan kebersamaan dengan serikat pekerja TIMAH tanpa adanya intervensi dari manajemen. Perusahaan juga akan terus berkomitmen untuk memberikan upah, insentif dan kesempatan pengembangan diri, serta dapat memberikan penghargaan bagi para pekerja yang memiliki inovasi dan juga hal lainnya.

The commemoration of May Day 2024 is a momentum of togetherness for employees, employers, towards harmonious, dynamic, and equitable industrial relations for welfare. Carrying out harmonious, conducive, and synergistic industrial relations with labor unions is one of TIMAH's commitments to accelerating its progress. Prioritizing the spirit of togetherness and trust, building a joint commitment to realize a good partnership between management and all employees continues to be encouraged by TIMAH.

TIMAH has two labor unions, namely Ikatan Karyawan TIMAH (IKT) and Persatuan Karyawan TIMAH (PKT) which are its partners in running the company. Fulfillment of employee rights is stated in the Collective Labor Agreement (CLA). Through the CLA, TIMAH clearly ensures the rights and obligations between employees and the company by fostering a sense of mutual understanding, respect and trust in order to support the development of TIMAH.

TIMAH management is committed to continuing to create good industrial relations with IKT and PKT in order to build harmony and togetherness with the TIMAH labor union without any intervention from management. The Company will also continue to be committed to providing wages, incentives and self-development opportunities, and can provide awards for employees who have innovation and other things.



Courtesy of INALUM

1.2 SOCIETY



Pertumbuhan Grup MIND ID tidak terlepas dari dukungan penuh dari masyarakat. Atas dasar hal tersebut, Grup MIND ID terus berupaya untuk menebar manfaat dan kebaikan bagi masyarakat sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk bertumbuh bersama masyarakat

MIND ID's growth is inseparable from full support of the community. On this basis, MIND ID Group continues its efforts to spread benefits and goodness to the community as a form of the Company's commitment to grow with the community.

Courtesy of INALUM



COMMUNITY INVESTMENT PROGRAM

MIND ID meyakini bahwa berkembangnya Perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa maju masyarakat di wilayah sekitar operasional Perusahaan. Untuk itu, MIND ID berupaya berkontribusi dengan melakukan berbagai program pengembangan masyarakat lokal untuk mendukung keberlangsungan operasional dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan terus berupaya meminimalkan dampak negatif yang timbul. Pada pelaksanaannya, kami mendorong dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi antar pihak untuk menjalankan program-program sosial Perusahaan. [\[GRI 413-1\]](#)

Berbagai program pengembangan masyarakat yang rutin dilakukan Anggota MIND ID meliputi program kemitraan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasi, program pembinaan, pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan serta tingkat pendidikan, program kolaborasi dengan kelompok masyarakat melalui kegiatan dialog, sosialisasi, dan kerjasama lainnya. Grup MIND ID juga melakukan berbagai kegiatan sosial berupa bantuan dan penyediaan fasilitas umum, pendidikan, dan kesehatan.

MIND ID believes that the development of the Company can also be seen from how developed the community in the area around the Company's operations. Therefore, MIND ID strives to contribute by conducting various local community development programs to support operational sustainability, bringing about positive impact for surrounding communities, and constantly striving to minimize any arising negative impact. In practice, we encourage and invite the active participation of communities and collaborations between parties to run the Company's social programs. [\[GRI 413-1\]](#)

Various community development programs routinely conducted by MIND ID Members cover partnership programs capable of enhancing the economic self-reliance of communities surrounding operational areas, mentorship programs, education and training programs to upgrade skill and education levels, collaboration programs with community groups through dialogue, disseminations, and other forms of cooperation. MIND ID Group has also conducted various social activities in the form of donations and provision of public, education, and health care facilities.

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF OPERASIONAL [GRI 413-2]

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor industri pertambangan dan logam, kegiatan operasional yang dijalankan Anggota MIND ID tentu memberikan dampak positif dan negatif dari kegiatan operasional. Kami terus berupaya meningkatkan dampak positif yang diberikan dari kehadiran Perusahaan di tengah-tengah masyarakat wilayah operasional. Berbagai dampak positif antara lain adalah terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat lokal, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah melalui pajak dan royalti. Selain itu, operasional Anggota MIND ID juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan infrastruktur di daerah sekitar lokasi operasional.

MIND ID juga menyadari bahwa operasional Anggota MIND ID memiliki potensi dampak negatif yang tidak dapat dihindari seperti terjadinya dampak lingkungan bagi masyarakat lokal. Seperti potensi dampak lingkungan dari aktivitas operasi yang dapat mengganggu masyarakat di sekitar wilayah operasional hingga kesenjangan ekonomi antara masyarakat lokal dan karyawan pendatang serta masalah-masalah sosial lainnya.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perusahaan dalam rangka meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan operasional, Grup MIND ID secara rutin melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui implementasi program CSR, Grup MIND ID berharap dapat berkontribusi pada pembangunan daerah dan menyejahterakan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Grup MIND ID juga memberikan kesempatan bagi talenta-talenta daerah untuk menjadi karyawan Perusahaan melalui proses seleksi yang memberikan kesempatan setara dan mengedepankan prinsip anti-diskriminasi. Dengan demikian, talenta-talenta daerah dapat menjadi bagian dari Anggota MIND ID untuk menjadi agen perubahan pembangunan ekonomi daerah.

POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS FROM OPERATIONS [GRI 413-2]

As a Company engaging in the mining and metal industry sector, the operational activities of MIND ID Members surely bring about positive and negative impacts. We constantly strive to increase positive impact brought about from the Company's presence amid communities in our operational areas. Positive impact includes creating jobs for local communities, increasing economic welfare, and making contributions to local governments through taxes and royalties. In addition, the operations of MIND ID Members also have a positive impact on the constructions of infrastructure in areas surrounding their operational locations.

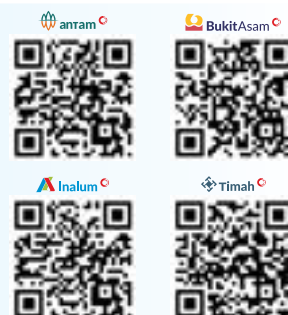
Moreover, MIND ID is aware that the operations of MIND ID Members also bring about inevitable negative impact, such as environmental impacts that affect local communities. These range from potential environmental impact from mining activities that may disturb communities surrounding operational areas to economic disparity between local communities and newcomer employees, and other social problems.

As a token of the Company's responsibility and commitment in minimizing negative impacts and increasing positive impacts from its operational activities, MIND ID Group routinely carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Through the implementation of CSR programs, MIND ID Group hopes to contribute to the local development and welfare of local communities surrounding the operational areas of the Company.

MIND ID Group also provides opportunities for local talents to become employees of the Company through a selection process that provides equal opportunity and emphasizes the principles of anti-discrimination. In this way, these local talents can become part of MIND ID Members in serving as agents of change for the development of local economies.

Informasi lebih lengkap mengenai Dampak Positif dan Negatif Operasional yang dilakukan Grup MIND ID dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID.

Further information about the Positive and Negative operational impacts from MIND ID Group can be seen in the Sustainability Report of each MIND ID member.



PENANGANAN KELUHAN

[GRI 2-26][GRI 413-1]

Grup MIND ID memiliki Kebijakan Pelaksana Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan yang menjelaskan mengenai sistem penanganan keluhan untuk merespons setiap keluhan dari masyarakat terhadap aktivitas kegiatan operasional. Grup MIND ID berkomitmen untuk menerapkan mekanisme penanganan keluhan di setiap unit operasi perusahaan dan berupaya untuk menangani, menanggapi dan merespon setiap keluhan dengan tetap patuh pada regulasi dan standar etika bisnis yang berlaku. Grup MIND ID juga memberikan kemudahan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memastikan tertanganinya keluhan-keluhan yang relevan. Pada tahun 2024, terdapat 2 pengaduan masyarakat yang material. ANTAM telah melakukan evaluasi index kepuasan masyarakat dengan skor 89,9 yang masuk dalam predikat sangat puas. Semua laporan telah ditindaklanjuti dengan penanganan yang cepat dan memadai sehingga kasus tersebut telah selesai. [ICMM 12.10]

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) [GRI 413-1]

Grup MIND ID terus mendorong pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Kerangka *Community Investment* Grup MIND ID yang telah dirumuskan berdasarkan regulasi nasional dan mengacu pada panduan dan praktik terbaik internasional. Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial diimplementasikan Anggota MIND ID dengan menjalankan program berdasarkan 4 (empat) pilar yaitu pilar sosial, lingkungan, ekonomi, dan hukum.

GRIEVANCE MECHANISMS

[GRI 2-26][GRI 413-1]

MIND ID Group has a Stakeholder Relationship Development Implementing Policy which describes the system for handling grievances to respond to all complaints from communities regarding operational activities. MIND ID Group is committed to applying complaint handling mechanisms in every company operation unit and strives to handle, address, and respond to all complaints in strict compliance with all prevailing regulations and standards of business ethics. MIND ID Group also facilitates access for stakeholders to ensure that relevant complaints get handled. In 2024, 2 materials complaints from the community. ANTAM has conducted a public satisfaction index evaluation, achieving a score of 89.9 which falls into the very satisfied category. All reports have been followed up with prompt and adequate handling so that the cases have been resolved. [ICMM 12.10]

COMMUNITY INVESTMENT AND ENGAGEMENT PROGRAMS [GRI 413-1]

MIND ID Group continually promotes the development and empowerment of communities in accordance with the MIND ID Group's Community Investment Framework, as formulated based on national regulations and referred to in international guidelines and best practices. The Company's commitment to conducting Community Investment and Engagement Programs has been implemented by MIND ID Members through programs based on four (4) pillars, namely the social pillar, the environmental pillar, the economic pillar, and the legal pillar.

Kerangka Community Investment Grup MIND ID
MIND ID Group's Community Investment Framework



Pelaksanaan program TJSL tersebut juga dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Hal ini juga selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pada tahun 2023, program TJSL yang dijalankan Grup MIND ID berfokus pada 3 (tiga) bidang prioritas yaitu Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) yang diintegrasikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Implementation of such CIE programs has also been designed to support the achieving of Sustainable Development Goals (SDGs). This is also in line with Regulation of the Minister of BUMN No. Per-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Community Investment and Engagement Programs of State-Owned Enterprises. In 2023, the CIE programs conducted by MIND ID's Group focused on 3 (three) priority sectors, namely Education, the Environment, and Development of Micro and Small Enterprises (MSEs), which are integrated with the Sustainable Development Goals.

4 Pilar Pembangunan TJSL

4 Development Pillars of CIE

Pilar Pillar	TPB Terkait Related SDGs	Bidang Prioritas Priority Sector	Fokus TPB Focus of SDGs
 Sosial Social	     	Bidang Pendidikan Education Sector Kegiatan Sosial Social Activities	   
 Ekonomi Economy	    	Bidang Pengembangan UMK MSE Development Sector	
 Lingkungan Hidup Environment	     	Bidang Lingkungan Hidup Environment Sector	 
 Hukum dan Tata Kelola Law and Governance			

MIND ID BERSAMA ANTAM LAKSANAKAN BAKTI BUMN UNTUK INDONESIA DI HALMAHERA

MIND ID and ANTAM Held "BUMN Bakti untuk Indonesia di Halmahera"

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-79 Republik Indonesia (RI), ANTAM bersama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID, melaksanakan program Relawan Bakti BUMN Untuk Indonesia di Kecamatan Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, pada tanggal 15–17 Agustus 2024.

Melibatkan sepuluh pegawai muda dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), program tersebut tujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan melalui keterlibatan aktif dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dijalankan BUMN. Kegiatan Relawan Bakti BUMN merupakan bentuk implementasi AKHLAK, peningkatan hubungan pegawai muda dengan perusahaan, serta mendorong kolaborasi antarperusahaan BUMN untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia.

Selama tiga hari, para relawan Bakti BUMN Untuk Indonesia di Halmahera melaksanakan berbagai program bersinergi bersama masyarakat di sekitar wilayah operasi ANTAM. Beberapa aktivitas yang dilakukan diantaranya melakukan aktivasi dan *sharing knowledge* berbasis *fun learning* di SMK 1 Pertambangan dan SMAN 1, melakukan kegiatan edukasi di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Desa Sailal serta kunjungan kepada mitra binaan Coconet, serta memberikan edukasi peningkatan kualitas olahan ikan teri di Pulau Bilemsi dalam rangka mengoptimalkan usaha masyarakat sehingga dapat menghasilkan produk dengan daya jual tinggi. Pada bidang lingkungan, relawan juga melakukan giat susur sampah di kawasan pantai Desa Buli bersama siswa dan masyarakat sekitar. Kegiatan Relawan Bakti BUMN Untuk Indonesia di Halmahera juga melakukan perayaan HUT RI bersama masyarakat.

In commemoration of the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia (RI), ANTAM and PT Mineral Industri Indonesia (Persero) or MIND ID, implemented the "Relawan Bakti BUMN untuk Indonesia" in Maba District, East Halmahera, North Maluku, on August 15-17, 2024.

Involving ten young employees from the State -Owned Enterprises (SOEs), the program was aimed at increasing the concern for the community and the environment through active involvement in the Community Investment and Engagement (CIE) carried out by SOEs. The Relawan Bakti BUMN is a form of AKHLAK implementation, increasing the relationship of young employees and companies, and encouraging collaboration between SOEs to contribute to the people of Indonesia.

For three days, the volunteers of Bakti BUMN untuk Indonesia in Halmahera carried out various synergized programs with the community around the ANTAM operating area. Several activities included activating and sharing of fun learning -based knowledge at SMK 1 Pertambangan and SMAN 1, conducting educational activities at the Integrated Service Post (Pos Pelayanan Terpadu/Posyandu) of Sailal Village and visits to Coconet fostered partners, as well as providing education on improving the quality of processed fish in Bilemsi Island in order to optimize community businesses so that they can produce products with high marketability. In the environmental field, volunteers also carried out garbage collection activities in the beach area of Buli Village with students and the surrounding community. The Relawan Bakti BUMN untuk Indonesia di Halmahera activity also celebrated the Indonesian Independence Day with the community.

BIDANG PRIORITAS PENDIDIKAN

Pendidikan menjadi kunci utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Grup MIND ID mendorong peningkatan pendidikan melalui berbagai program seperti beasiswa, pendidikan dan pelatihan, hingga pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.

EDUCATION SECTOR PRIORITY

Education is the main key to shaping high-quality human resources who are able to contribute positively to economic development and bring about impact in improving the quality of community life.

MIND ID Group supports improvements in education through various programs ranging from scholarships, education and training, to construction of educational facilities and infrastructure.

MEMBANGUN GENERASI ATLETIK NASIONAL BERPRESTASI YANG INKLUSIF

Assembling Inclusive and Accomplished National Athletic Generations

PENCAPAIAN 2024

Achievement in 2024

11 

11 kejuaraan daerah
11 regional competitions

866 

Terlaksana Kejuaraan Nasional U16 dan U18 Indonesia Open dengan total sebanyak 866 atlet nasional dan 115 official serta 32 atlet dan 16 official internasional

Holding U16 and U18 National Indonesia Open with 866 national athletes and 115 officials, and 32 athletes and 16 officials international

36  **7** 

Keikutsertaan 36 atlet dalam 7 kejuaraan internasional

36 athletes participated in 7 international competitions

1 

Keikutsertaan 1 atlet PASI dalam Olimpiade Paris 2024

1 PASI athlete participated in Paris Olympic 2024

2,22 SROI

Nilai SROI 2,22
SROI score at 2.22



Courtesy of MIND ID

Generasi muda memegang peranan penting sebagai penerus bangsa, untuk memastikan agar semangat para pemuda diperkuat dengan hal-hal positif, MIND ID bekerja sama dengan Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI) melakukan pembinaan olah raga atletik Indonesia agar dapat berprestasi dengan baik di kancah nasional dan global.

Dalam membangun program yang inklusif, program ini menyasar pada para atlet muda berbakat dan berprestasi yang datang dari berbagai daerah serta dengan latar ekonomi kurang mampu untuk menerima pelatihan yang intensif oleh pelatih atletik nasional serta mendorong untuk terus bersekolah dan berpendidikan tinggi.

Sebanyak 50 atlet dan 20 pelatih mengikuti program ini dengan harapan pembinaan yang dilakukan dapat membawa para atlet untuk mengikuti kejuaraan di tingkat daerah, nasional dan internasional dan meningkatkan profesionalitas pelatih.

The youth has a vital role in carrying the torch of the nation's development and to ensure their spirits stay positive, MIND ID along with Athletics Federation of Indonesia (PB PASI) conduct an Indonesian athletic development program for better national and international achievement.

To construct an inclusive program, it is dedicated to talented and accomplished young athletes from many regions with insufficient economic background to receive intensive coaching from national athletic coaches, while supporting them to continue studying at school and higher education.

Fifty athletes and twenty coaches participated in this training in hopes of bringing the athletes to participate in regional, national and international competitions, and improving the coaches' professionalism.

TESTIMONI | Testimonials

"Setelah ada program Kami mempunyai track yang berstandar internasional dan juga mempunyai peralatan gym yang sangat lengkap, serta juga track yg berada persis di depan asrama, Kami tidak hanya punya track yg flat tetapi mempunyai juga uphill track sehingga memudahkan untuk latihan. Terimakasih MIND ID dan harapan saya semoga kedepannya MIND ID bisa membuatkan kami kolam renang dan tempat sauna, agar program latihan kami berjalan seimbang dengan program recovery."

"Since the program exists, we have an international standard track with a very complete gym equipment, along with a track right in front of the dormitory. Not only a flat track, but there is also an uphill track, making it easier to practice. Thank you MIND ID! I hope that in the future, MIND ID can help build us a swimming pool and sauna to make our training program goes side by side with the recovery program."

Lalu M Zohri
Atlet Olympian / Olympian Athlete PB PASI

BIDIKSIBA: AKSES PENDIDIKAN TINGGI BERKUALITAS BAGI MASYARAKAT DARI KELUARGA PRASEJAHTERA

BIDIKSIBA: Quality Higher Education Access for Underprivileged Families

PENCAPAIAN 2024

Achievement in 2024

22



22 orang penerima program BIDIKSIBA Tahun 2024 sudah mengikuti perkuliahan semester I Tahun Ajaran 2024/2025

22 people, as the beneficiary of BIDIKSIBA 2024, have been enrolled in college, first semester in Year 2024/2025

121



121 orang penerima beasiswa aktif sampai dengan tahun ajaran 2024/2025

121 active beneficiary of scholarship until the end of Year 2024/2025

3



Bekerjasama dengan 3 Politeknik

Collaborating with 3 Polytechnics

150



150 alumni telah mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha termasuk PTBA dan afiliasi mitra kerja

150 graduates have been working in multiple sectors including PTBA and work affiliates

1,45 SROI

Nilai SROI 1,45

SROI score at 1.45



Program BIDIKSIBA dirancang PTBA dengan sasaran memberikan akses pendidikan berkualitas di tingkat perguruan tinggi bagi sebanyak 50 orang masyarakat yang berasal dari keluarga prasejahtera setiap tahunnya. Program ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan/sarjana yang mampu menjadi agen perubahan ekonomi keluarga dan membangun potensi daerah.

Sampai dengan tahun 2024, jumlah penerima beasiswa BIDIKSIBA tercatat sebanyak 121 orang. Program ini telah memberikan dampak sesuai dengan tujuan yang diharapkan di mana sebanyak 150 orang alumni terserap di dunia kerja dan telah menjadi agen perubahan ekonomi keluarga serta menghapus rantai kemiskinan keluarga. Selain itu, para alumni juga berperan sebagai sumber daya yang berkompeten dalam kontribusi membangun potensi daerahnya.

The BIDIKSIBA program was designed by PTBA with the aim of providing access to quality education at the university level for 50 people from underprivileged families each year. This program is expected to produce graduates who are able to become agents of family economic change and build regional potentials.

Until 2024, the number of BIDIKSIBA scholarship recipients was recorded at 121 people. This program has had an impact in accordance with the expected goals where 150 alumni are employed and have become agents of family economic change and remove the chain of family poverty. In addition, the alumni also act as competent resources in contributing to developing the potentials of their regions.

Courtesy of PTBA



PTBA BERANGKATKAN 22 PENERIMA BEASISWA BIDIKSIBA KE PERGURUAN TINGGI

PTBA Sent 22 Recipients of BIDIKSIBA Scholarships to Tertiary Level

PTBA berkomitmen mendukung pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan merata bagi masyarakat. Salah satu upaya nyata PTBA dalam mewujudkan komitmen tersebut adalah melalui Program BIDIKSIBA, yang bertujuan memberikan kesempatan kepada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah perusahaan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi, khususnya Diploma Tiga (D-III). Pada tahun 2024, PTBA melepas sebanyak 22 peserta Program BIDIKSIBA. Dari jumlah tersebut, 16 peserta diterima di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), 4 orang di Politeknik Negeri Malang (Polinema), dan 2 orang di Politeknik Negeri Lampung (Polinela). Penyelenggaraan Program BIDIKSIBA tahun ini dilaksanakan melalui kerja sama antara PTBA dan tiga perguruan tinggi tersebut, yaitu Polsri, Polinema, dan Polinela.

PTBA is committed to supporting quality, inclusive and equitable education for the community. The BIDIKSIBA program is one of PTBA's efforts to provide opportunities for Senior High School (SMA) or equivalent from the underprivileged family around the company to continue their education to the tertiary level (Diploma Tiga or D-III). In 2024, PTBA released 22 BIDIKSIBA participants in 2024. The details, 16 BIDIKSIBA participants were accepted at Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), 4 participants at Politeknik Negeri Malang (Polinema), and 2 participants at Politeknik Negeri Lampung (Polinela). In organizing the 2024 BIDIKSIBA program, PTBA collaborated with Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Malang, and Politeknik Negeri Lampung.

TESTIMONI | Testimonials

"Program BIDIKSIBA ini sangat bagus untuk kami yang kesulitan biaya untuk melanjutkan perkuliahan. Saya harap setelah lulus, saya bisa sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa, serta bagi Bukit Asam. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bukit Asam yang telah membantu kami dengan beasiswa BIDIKSIBA ini."

"This Bidiksiba program is very good for us who have difficulty cost to continue lectures. I hope that after graduating, I can be successful and useful for the nation and country, as well as for Bukit Asam. I would like to thank Bukit Asam for helping us with this Bidiksiba scholarship."

Nadila Devani Alensi

Salah satu peserta BIDIKSIBA yang diterima di D3 Administrasi Bisnis Polsri / one of the BIDIKSIBA participants who was accepted at the D3 - Business Administration Polsri

BIDANG PRIORITAS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)

Grup MIND ID berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui serangkaian program dan inisiatif, Grup MIND ID berupaya memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di sekitar wilayah operasional.

PRIORITY SECTOR OF DEVELOPMENT OF MICRO AND SMALL ENTERPRISES (MSEs)

MIND ID Group is committed to promoting national economic growth through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Through a series of programs and initiatives, MIND ID Group strives to provide sustainable support for the growth and sustainability of MSMEs around its operational areas.

Courtesy of MIND ID



PENGEMBANGAN DESA WISATA CIDERUM

Development of Ciderum Tourism Village

PENCAPAIAN 2024

Achievement in 2024



Perbaikan sarana dan prasarana Desa Eduwisata

Improvement of facilities and infrastructure of Eduwisata Village

24

24 orang Insan MIND ID terlibat sebagai *volunteer* pada kegiatan *employee volunteering* Grup MIND ID

24 MIND ID people involved as volunteers in MIND ID Group employee volunteering activities

20

20 siswa/siswi wilayah Desa Ciderum mengikuti penyuluhan mental health yang merupakan hasil kolaborasi MIND ID dan Srikandi

20 students in Ciderum Village area participated in mental health counseling as the result of collaboration between MIND ID and Srikandi

Selaras dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang lingkungan, MIND ID berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan Desa Ciderum, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui berbagai inisiatif berbasis lingkungan dan sosial.

Program Eduwisata Desa Ciderum merupakan kelanjutan dari program pembibitan MPTS Sentul, yang dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi *Social Return on Investment* (SROI) pada tahun 2024. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat ganda, baik bagi lingkungan maupun masyarakat. Dengan konsep *Creating Shared Value* (CSV), Desa Eduwisata Ciderum menjadi lokasi bagi *employee volunteering* dari Insan Grup MIND ID, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang mendukung pelestarian alam dan pemberdayaan komunitas lokal.

In line with the Community Investment and Engagement (CIE) program that focuses on the environment, MIND ID is committed to supporting sustainable development by collaborating with Ciderum Village, Caringin District, Bogor Regency. It is intended to reinforce environmental sustainability while improving the local community's welfare through many environmental and social based initiatives.

The Ciderum Village Edutourism Program is a continuation of the MPTS Sentul seedlings program, implemented based on the results of Social Return on Investment (SROI) evaluation in 2024. It aims to provide dual benefits, both for the environment and the community. With the Creating Shared Value (CSV) concept, Ciderum Edutourism Village is a location for employee volunteering from MIND ID Group Personnel, providing opportunities for employees to participate directly in activities supporting nature conservation and local community empowerment.

TESTIMONI | Testimonials

"Dengan hadirnya MIND ID kami sangat terbantu serta dapat memberikan dukungan dan kontribusi kepada masyarakat sekitar terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan, membuka lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasana untuk menunjang pemberdayaan masyarakat terutama para pemuda dengan melalui program yang kami jalankan."

"With MIND ID, we are greatly assisted, they support and contribute to the surrounding community, especially in improving welfare, opening up employment opportunities and meeting the need for facilities and infrastructure to support community empowerment, especially young people through our programs."

Muhammad Hamdan Zulfa

Ketua Desa EduWisata Ciderum / Head of Ciderum EduWisata Village

MENGHIDUPKAN POTENSI SEKTOR USAHA PERTANIAN MELALUI PROGRAM SUNDUNG CISARUA

Invigorating Farming Potential through Sundung Cisarua Program

PENCAPAIAN 2024

Achievement in 2024

8.3



Penghargaan Indonesia Sustainability Development Goals Award (ISDA) kategori platinum SDGs 8.3 (A)

Indonesia Sustainability Development Goals Award (ISDA) platinum category SDGs 8.3 (A)

2.925



2.925 masyarakat Desa Cisarua mendapat kemudahan dalam penyediaan pupuk dari kotoran domba

2,925 people in Cisarua Village is assisted in having fertilizer from sheep manure

73



73 KK terinspirasi Bertani dan beternak di Desa Cisarua

73 families are inspired to Farm and raise livestock in Cisarua Village

6,25



Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Cisarua sebesar 6,25%

Assisting poverty alleviation in Cisarua Village by 6.25%

30



30 mantan PETI alih profesi menjadi peternak dan petani

30 former PETI changed professions to be livestock breeders and farmers

Dalam rangka mengurangi ketergantungan masyarakat pada Cisarua, Kabupaten Bogor pada aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI), PTBA menggulirkan program Sundung Cisarua untuk menghidupkan kembali minat masyarakat setempat pada sektor pertanian dan peternakan sebagai peralihan sumber mata pencaharian.

Program ini memberikan fasilitas sistem pengembangan usaha kepada masyarakat berupa pemanfaatan lahan terlantar, pemanfaatan limbah kotoran domba, penanaman pohon, pembangunan *learning center* domba Jarofarm dan lainnya. Dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat di sektor pertanian dan peternakan program ini berhasil melaksanakan aktivitas transfer knowledge berupa pelatihan budidaya domba, pembukuan sederhana, pengelolaan risiko bencana dan pembuatan lubang biopori dan pemanfaatan limbah untuk kebutuhan budi daya domba. Dari aktivitas-aktivitas tersebut, pendapatan rata-rata kelompok penerima manfaat meningkat sebesar 53%

In an effort to reduce the community's dependence on illegal gold mining (PETI) activities in Cisarua, Bogor Regency, PTBA has launched the Sundung Cisarua program to revive local interest in agriculture and livestock as alternative sources of livelihood.

Through this program, business development system facilities are made to the community in the form of empty land utilization, sheep manure handling, tree planting, and construction of the Jarofarm sheep learning center. To improve the capacity and capability of the community in the agricultural and livestock sectors, this program has succeeded in transferring knowledge activities in the form of sheep cultivation training, simple bookkeeping, disaster risk management and the creation of biopore holes and utilization of waste for sheep cultivation needs. From these activities, the average income of the beneficiary group increased by 53%



Courtesy of ANTAM

INALUM RAYAKAN PANEN BAWANG DAN CABAI BERSAMA MASYARAKAT PINTU POHAN

INALUM Celebrated the Harvest of Shallot and Chili with the Pintu Pohan Community

INALUM merayakan panen raya bawang merah dan cabai di Desa Pintu Pohan, Kecamatan Pintu Pohan Meranti, Kabupaten Toba. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara INALUM dan Kelompok Tani Bawang Merah di kawasan perusahaan. Tanaman bawang merah dan cabai merupakan komoditas primer yang sangat penting bagi masyarakat dan bahkan menjadi perhatian nasional karena sering menjadi penyumbang inflasi tertinggi. Di Provinsi Sumatera Utara sendiri, inflasi sering kali dipengaruhi oleh fluktuasi harga cabai dan bawang merah. Panen raya ini merupakan buah dari kerja keras semua pihak dalam mendukung ketahanan pangan di wilayah sekitar perusahaan serta sebagai langkah untuk membantu mengendalikan inflasi akibat komoditas pertanian. Kolaborasi antara INALUM dan Kelompok Tani Bawang Merah diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Dalam kemitraan ini, INALUM memberikan berbagai dukungan seperti penyediaan sarana produksi (SAPRODI) dan alat serta mesin pertanian (ALSINTAN), termasuk bibit, pupuk, pestisida, dan media tanam lainnya. Selain itu, INALUM juga menghadirkan tenaga ahli yang mendampingi petani dalam proses budidaya bawang merah dan cabai. Proyek pertanian ini dilakukan di atas lahan seluas 15 rante (dengan 1 rante setara sekitar 405 meter persegi), dimulai dengan uji coba penanaman bawang merah. Selanjutnya, 12 rante lainnya digunakan untuk penanaman cabai merah. Hasil panen perdana menunjukkan keberhasilan, dengan sekitar 1,1 ton bawang merah yang telah dipanen, dan panen cabai menyusul kemudian.

INALUM celebrated the harvest of Onions and Chili and Bawang Shallots in Pintu Pohan Village, Pintu Pohan Meranti District, Toba Regency. This activity is a collaboration between INALUM and Shallot Farmer Groups in the company area. Shallot and chili plants are one of the primary commodities for the community and even become a national concern because they are the highest contributor to inflation. In North Sumatra Province, inflation is often influenced by fluctuations in chili and shallot prices. This harvest is the results of hard work of all parties in supporting food security in the area around the company and as an initiative to help control inflation due to agricultural commodities. The collaboration between INALUM and the Shallot Farmer Group is expected to have a positive and sustainable impact on the surrounding community. In this partnership, INALUM provides support which covers production facilities and agricultural machinery and equipment including seeds, fertilizers, pesticides and other media. In addition, INALUM provides experts to assist farmers in cultivating shallot and chili. This agricultural project was carried out on an area of 15 Rante (1 Rante is equivalent to 484 square yards, or around 405 square meters), starting with a trial planting of shallots. Subsequently, the other 12 rante were used for planting red chili peppers. The first harvest came in success, with about 1.1 tons of shallots harvested, and the chili harvest following later.

TESTIMONI | Testimonials

"Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada INALUM untuk semua *support* yang telah diberikan, tidak hanya pada awal budidaya saja baik dari saprodi pertanian tetapi kita dibina dan didampingi hingga panen. Ke depan kami berharap semakin banyak kelompok pertanian yang dibentuk dan dibina oleh INALUM."

"We would like to thank INALUM for all support that has been given, not only at the beginning of cultivation both from production facilities but we are fostered and accompanied to harvest. In the future, we hope that more agricultural groups will be formed and fostered by INALUM."

Wisno Harahap

Ketua kelompok tani bawang merah binaan INALUM / Leader of the INALUM-assisted shallot farmer group

BIDANG PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Pelestarian lingkungan adalah tantangan era modern yang harus direspon dengan kontribusi nyata. Grup MIND ID berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan demi memastikan warisan alam kita terjaga untuk masa depan yang berkelanjutan.

PRIORITY SECTOR OF ENVIRONMENT

Environmental conservation is a challenge in the modern era that must be addressed with concrete contributions. MIND ID Group is committed to conserving the environment to ensure that our natural heritage is protected for a sustainable future.

PROGRAM PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU PINTU POHAN

Pintu Pohan Integrated Waste Management Program

PENCAPAIAN 2024

Achievement in 2024

2,7 ton 

2,7 ton sampah dikelola

Managed 2.7 tons of waste



Perubahan perilaku masyarakat dan kemandirian desa dalam pengelolaan sampah

Changes in community behavior and village independence in waste management

Pengolahan sampah memiliki tujuan yang mendasar sebagai upaya meningkatkan kesehatan lingkungan dan masyarakat serta melindungi sumber daya alam. Untuk itu, sangat penting bagi setiap pihak untuk berpartisipasi melakukan pengelolaan sampah dalam mengurangi dampak lingkungan atau bahkan dapat didaur dan dimanfaatkan kembali dan bernilai ekonomi (ekonomi sirkuler).

MIND ID melaksanakan inisiatif dalam pengelolaan sampah melalui pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu yang berlokasi di Desa Pintu Pohan Kabupaten Toba. Fasilitas ini merupakan fasilitas Tempat Penampungan Sementara yang dilengkapi dengan konsep pemilahan sampah yang seharusnya dilakukan atau biasa disebut 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Agar dapat menciptakan ekonomi sirkuler, selain fasilitas program ini juga menyediakan kegiatan pelatihan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam mengelola sampah dan pengembangan dan pemasaran produk TPS 3R.

Waste management is fundamentally intended to improve environmental and public health while protecting natural resources. Thus, it is very important for every party to participate in waste management to reduce environmental impacts or even recycle and reuse it while having economic value (circular economy).

MIND ID is taking an initiative in waste management through the construction of an Integrated Waste Processing Facility located in Pintu Pohan Village, Toba Regency. This facility is a Temporary waste facility equipped with the waste sorting concept commonly called 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

To create a circular economy, in addition to facilities, this program also provides training activities for Community Manager Groups (KSM) in waste management and 3R TPS products' development and marketing.

PENINGKATAN SUMBER DAYA PERIKANAN MELALUI PROGRAM FISHING GROUND

Improving Fishery Resources through Fishing Ground Program

PENCAPAIAN 2024

Achievement in 2024

133 

133 rumpon ikan telah diturunkan di Perairan Dusun Air Antu, Desa Deniang dan di Desa Baskara Bakti Provinsi Bangka Belitung

One hundred and thirty three (133) FADs have been lowered in the waters of Air Antu, Deniang Village and in Baskara Bakti Village, Bangka Belitung Province

TIMAH menjalankan program TJSL "Fishing Ground" yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya perikanan di wilayah pesisir, khususnya di perairan Provinsi Bangka Belitung. Program ini dilakukan dengan melakukan penurunan rumpon ikan. Rumpon yang diturunkan berfungsi sebagai habitat buatan yang mampu meningkatkan populasi ikan, sehingga meningkatkan keberagaman hayati di perairan tersebut. Melalui inisiatif ini, TIMAH berupaya memperbaiki ekosistem laut yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kelestarian sumber daya alam laut.

Tujuan dari program ini juga mencakup pemulihan ekosistem laut, di mana rumpon yang ditempatkan di dasar laut berperan sebagai tempat berlindung bagi berbagai jenis ikan, membantu mereka berkembang biak, dan menciptakan keseimbangan ekosistem pesisir. Dengan meningkatkan populasi ikan, program ini tidak hanya berdampak positif terhadap keberagaman hayati, tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

TIMAH's "Fishing Ground" CIE program is in place to improve fishery resources in coastal areas, especially in the waters of Bangka Belitung Province, by lowering fish aggregating devices (FADs). The lowered FADs act as artificial habitats to increase fish populations, thereby increasing biodiversity in these waters. Through this initiative, TIMAH's contributes to improving marine ecosystems, providing long-term benefits for the sustainability of marine natural resources.

The objectives of this program also include the restoration of marine ecosystems, in which the FADs placed on the seabed act as shelter for various types of fish, helping them reproduce, and creating a balance in the coastal ecosystem. By increasing the fish population, it not only has a positive impact on biodiversity, but also provides economic benefits for the surrounding community.

MENJAGA KESEIMBANGAN EKOSISTEM PESISIR MELALUI PROGRAM PENANAMAN MANGROVE

Maintaining the Balance of Coastal Ecosystem through Mangrove Planting Program

PENCAPAIAN 2024

Achievement in 2024

2 

2 Anggota MIND ID, yaitu TIMAH dan INALUM menjalankan Program Penanaman Mangrove 2024

2 MIND ID members, TIMAH's and INALUM implemented the 2024 Mangrove Planting Program

2 

2 Provinsi menjadi cakupan area yang ditanami mangrove oleh Anggota MIND ID pada tahun 2024

2 Provinces became the areas to be planted with mangroves by MIND ID members by 2024

10.000 

10.000 Propagul mangrove ditanam di lahan seluas 2 Ha di Dusun Kuala Sipare, Desa Medang, Kec Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, Sumatra Utara

10,000 mangrove propagules were planted on 2 hectares of land in Kuala Sipare Sub-village, Medang Village, Medang Deras District, Batu Bara Regency, North Sumatra

46.524 

46.524 bibit mangrove telah ditanam di beberapa lokasi di Provinsi Bangka Belitung seperti Teluk Rubia, Pantai Perepat Mati, Desa Rebo, Desa Pongkar, Desa Lalang, Desa Baskara Bhakti, Tanjung Bakau, Desa Padang, Desa Nelayan, dan Pantai Takari

46,524 mangrove seedlings were planted in several locations in Bangka Belitung Province including Teluk Rubia, Perepat Mati Beach, Rebo Village, Pongkar Village, Lalang Village, Baskara Bhakti Village, Tanjung Bakau, Padang Village, Nelayan Village, and Takari Beach



Courtesy of INALUM

Indonesia merupakan salah satu negara pesisir di dunia yang memiliki garis pantai yang panjang. Karenanya, perlu adanya kesadaran dan langkah nyata untuk menjaga kelestarian ekosistem pesisir. Grup MIND ID berupaya untuk memelihara keseimbangan ekosistem pesisir dengan melakukan program penanaman mangrove di sekitar wilayah operasional Anggota MIND ID, yang merupakan bagian dari Program TJSL.

Selain berfungsi sebagai benteng alami yang melindungi daratan dari abrasi dan intrusi air laut, hutan mangrove juga merupakan habitat penting bagi berbagai jenis biota laut, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas perikanan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Sinergi antara berbagai pihak, mulai dari kelompok tani hutan, nelayan, hingga organisasi masyarakat, menjadi kunci keberhasilan program penanaman mangrove dalam rangka mewujudkan kelestarian daerah pesisir.

Indonesia is one of the coastal countries in the world that has a long coastline. Therefore, there is a need for awareness and concrete measures to preserve the coastal ecosystem. MIND ID Group strives to maintain the balance of coastal ecosystem by conducting a mangrove planting program around the operational areas of MIND ID Members, as part of the CIE Program.

In addition to functioning as a natural fortress that protects land from abrasion and seawater intrusion, mangrove forests are also important habitats for various types of marine life, which in turn will increase fisheries productivity and the welfare of coastal communities. The synergy between various parties, ranging from forest farmer groups, fishermen, to community organizations, is the key to the success of the mangrove planting program in order to realize the sustainability of coastal areas.

TESTIMONI | Testimonials

"Penanaman mangrove banyak sekali manfaatnya buat nelayan. Selain menahan abrasi, mangrove menjadi tempat berkembangnya biota laut yang akan dapat menambah ekonomi nelayan. Kami mengucapkan terima kasih kepada TIMAH dan TNI yang telah melaksanakan penanaman mangrove. Kami akan selalu menjaga dan merawat mangrove di lingkungan pesisir kami."

"Planting mangroves has many benefits for fishermen. In addition to holding abrasion, mangrove is a place where marine life thrives which will be able to increase the economy of fishermen. We would like to thank TIMAH and the TNI for carrying out mangrove planting. We will always maintain and care for mangroves in our coastal environment."

Burhan

Ketua kelompok Nelayan Ketapang Indah Mentok / Leader of the Ketapang Indah Mentok Fishermen Group

KEGIATAN SOSIAL

Grup MIND ID menyadari bahwa memelihara keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat agar terciptanya kondisi iklim sosial yang kondusif dan tatanan sosial budaya yang baik di sekitar wilayah operasional sehingga berdampak pada kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan. Melalui kegiatan sosial, kami melakukan berbagai program TJSL meliputi Kesehatan, Pelestarian Budaya, Masyarakat Adat, Infrastruktur Umum serta Sarana Ibadah.

SOCIAL ACTIVITIES

MIND ID Group acknowledges that maintaining sociocultural diversity forms an important part of its community development programs to foster a conducive social climate and promote favorable socio-cultural dynamics surrounding operational areas, positively impacting the Company's operational activities. Through our community engagement efforts, we have implemented various CIE programs covering Health, Cultural Preservation, Indigenous People, Public Infrastructure, and Worship Facilities.

MENJAGA WARISAN BUDAYA MASYARAKAT ADAT, PERAN TIMAH DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN

Preserving the Cultural Heritage of Indigenous Peoples, the Role of TIMAH in Empowerment and Prosperity

TIMAH senantiasa mendukung pelestarian masyarakat adat dan memastikan bahwa keberlanjutan ekonomi tidak membawa dampak negatif terhadap kehidupan mereka.

Salah satu upaya TIMAH menjaga eksistensi masyarakat adat ialah dengan menghadirkan Kampung Adat Gebong Memarong, yang didirikan oleh TIMAH bersama masyarakat di Dusun Air Abik, Desa Gunung Muda, Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka dan Lembaga Adat Mapur.

Kehadiran Kampung Adat Gebong Memarong sebagai upaya untuk menjaga warisan budaya lokal masyarakat adat Mapur. Memarong merupakan rumah khas masyarakat adat mapur, akan tetapi seiring berjalannya waktu, rumah ini mulai sulit ditemukan. Kampung Adat Gebong Memarong mulai dibuka untuk masyarakat yang ingin mempelajari dan mengenal adat istiadat masyarakat adat Mapur.

TIMAH membangun kemitraan berkelanjutan dengan masyarakat adat, yang melibatkan program-program pengembangan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi lokal. Mengelaborasi prinsip-prinsip pelestarian masyarakat adat ke dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk mendorong ekonomi masyarakat adat, TIMAH juga memberikan pelatihan membuat batik ecoprint dan pelatihan membuat kerajinan bagi masyarakat di Dusun Air Abik. TIMAH bahkan menyerahkan bantuan dua unit Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

TIMAH juga mendukung pelestarian pengetahuan lokal masyarakat adat Mapur dengan memfasilitasi program pendidikan atau pelatihan yang mempertahankan tradisi, bahasa, dan keterampilan unik mereka. Ini membantu dalam mewariskan warisan budaya kepada generasi selanjutnya. Pelatihan yang diberikan yakni pemandu wisata dan studi tiru ke Badui. Hal ini sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan wawasan masyarakat adat sehingga Kampung Adat Gebong Memarong dapat memberikan dampak ekonomi bagi mereka.

TIMAH always supports the preservation of indigenous peoples and ensures that economic sustainability does not have a negative impact on their lives.

One of the efforts of TIMAH to maintain the existence of indigenous peoples is by presenting a traditional village of Gebong Memarong, which was founded by TIMAH and the community in Air Abik Hamlet, Gunung Muda Village, Riau Silip District, Bangka Regency and Lembaga Adat Mapur.

The presence of the traditional village of Gebong Memarong as an effort to maintain the local cultural heritage of the Mapur indigenous community. Memarong is a typical home of the Mapur indigenous people, but over time, this house is starting to be difficult to find. The traditional village of Gebong Memarong began to be opened for public who want to learn and know the customs of the Mapur Indigenous Peoples.

TIMAH built a sustainable partnership with indigenous peoples, which involved community development programs and local economic empowerment. Elaborating indigenous peoples' preservation principles into corporate social responsibility programs. To encourage the economy of indigenous peoples, TIMAH also provided ecoprint batik making training and handicraft making training for the community in Air Abik Hamlet. Moreover, TIMAH handed over two units of non-machine looms.

Furthermore, TIMAH also supported the preservation of the local knowledge of the Mapur indigenous community by facilitating their education or training programs that maintain their unique traditions, languages, and skills. This helps in passing down cultural heritage to the next generation. The training provided was the tour guiding and a study tour to Badui. This is the company's effort to increase insight of indigenous peoples so that the traditional village of Gebong Memarong can have an economic impact for them.

TESTIMONI | Testimonials

"Mulai dari nol, TIMAH mendukung dan membina kami sehingga bisa seperti sekarang ini. Tinggal sekarang kami mengembangkannya dengan apa yang telah dibangun TIMAH. Sehingga ini bisa terus hidup dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat kami."

"Starting from zero, TIMAH supports and fosters us so that it can be like this. Now we just need to develop it with what TIMAH has built. So that this can continue to live and have an economic impact on our society."

Asih Harmoko

Ketua Lembaga Adat Mapur / Leader of the Lembaga Adat Mapur

PEDULI BENCANA, ANTAM TURUNKAN TIM ERG DAN BANTUAN KE SUKABUMI

Caring for Disasters, ANTAM Sent the ERG Team and Assistance to Sukabumi

ANTAM mengirimkan bantuan kemanusiaan ke Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, yang mengalami bencana alam banjir, longsor, dan angin kencang pada tanggal 6 Desember 2024. Aksi tersebut merupakan salah satu bentuk *emergency response* terhadap masyarakat yang terkena bencana.

Adapun bantuan kemanusiaan yang diberikan adalah dengan menurunkan Tim *Emergency Response Group* (ERG) ANTAM untuk membantu membantu proses evakuasi dan penyelamatan korban bencana banjir, pergerakan tanah, longsor, dan angin kencang yang melanda wilayah tersebut, serta penanganan bencana di bawah koordinasi ESDM Siaga Bencana.

Selain memberikan bantuan langsung di lapangan, ANTAM melalui tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) menyalurkan berbagai kebutuhan pokok, seperti beras, mie instan, perlengkapan mandi, makanan siap saji, serta kebutuhan khusus untuk wanita dan bayi, termasuk susu dan popok. Bantuan tersebut didistribusikan melalui Pos Logistik Bencana yang didirikan untuk mengelola bantuan di daerah terdampak

ANTAM sent humanitarian assistance to Sukabumi Regency, West Java, which experienced natural disasters of floods, landslides, and strong winds on December 6, 2024. The action is a form of emergency response to the affected community.

The humanitarian assistance provided is to reduce the ANTAM Emergency Response Group (ERG) team to help the evacuation and rescue process of flood disasters, land movements, landslides, and strong winds that hit the area, as well as handling disasters under the coordination of ESDM Siaga Bencana.

In addition to providing direct assistance in the field, ANTAM through the Corporate Social Responsibility (CSR) team distributed various basic needs, including rice, instant noodles, toiletries, ready-to-eat food, and special needs for women and infants, including milk and diapers. The assistance was distributed through a Disaster Logistics Post established to manage assistance in affected areas.

TESTIMONI | Testimonials

"Kami berharap bantuan ini dapat membantu masyarakat yang terkena dampak bencana untuk melewati masa sulit ini. ANTAM berkomitmen untuk terus mendukung percepatan penanganan bencana hingga situasi kembali normal."

"We hope that this assistance can help people affected by disasters to pass this difficult time. ANTAM is committed to continuing to support the acceleration of disaster management until the situation returns to normal."

Hartono

Direktur Operasi dan Produksi ANTAM / Director of Operations and Production of ANTAM

PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN KECIL

Usaha Kecil dan Menengah (UMK) memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Karenanya, Grup MIND ID sebagai BUMN berkomitmen untuk mendukung pengembangan UMK secara berkelanjutan, sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang. Sebagai upaya pengembangan UMK, Grup MIND ID menyalurkan pinjaman modal kerja untuk meningkatkan produktivitas usaha, dengan tujuan agar UMK dapat naik kelas. Tidak hanya menyalurkan pinjaman modal kerja, pelaksanaan program PUMK juga diikuti dengan kegiatan pembinaan yang secara berkesinambungan dilakukan agar bantuan permodalan dapat dikelola dengan baik oleh penerima manfaat program.

Pembinaan yang diberikan meliputi berbagai kegiatan untuk meningkatkan kapasitas UMK, seperti penyelenggaraan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas bisnis serta memberikan akses untuk menjangkau pasar melalui keikutsertaan dalam pameran dagang atau industri. Dengan edukasi dan perluasan akses pasar, baik di dalam maupun di luar ekosistem BUMN, MIND ID berupaya menumbuhkembangkan UMK dalam sektor perekonomian nasional. Berikut upaya pembinaan yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024:

- Pendampingan dan Pelatihan Kewirausahaan seperti Pendampingan Sertifikasi Halal UMK Binaan, Pelatihan tentang Manajemen Keuangan, Jasa, Pertanian, Perdagangan, Perikanan, Perkebunan, Industri dan Pasar Digital, dan Bantuan Pelatihan Usaha UMK Binaan.
- Pameran dan Promosi UMK Binaan meliputi kegiatan Pameran dan Bazar baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional.

MENTORING OF MICRO AND SMALL ENTERPRISES (MSEs)

Small and Medium Enterprises (MSEs) play an essential role in sustaining national economic growth. For this reason, MIND ID Group as a state-owned enterprise is committed to supporting the sustainable development of MSEs, as mandated in the law. As an effort to develop MSEs, MIND ID Group distributes working capital loans to increase business productivity, with the aim that MSEs can upgrade. The implementation of the Mentoring of MSEs program does not merely providing working capital loans, but also followed by mentoring activities that are continuously carried out so that capital assistance can be managed properly by program beneficiaries.

The mentoring provided includes various activities to improve the capacity of MSEs, including organizing training to improve business capacity and capability and providing access to markets through participation in trade or industry exhibitions. With education and market access expansion, both inside and outside the SOE ecosystem, MIND ID strives to grow MSEs in the national economic sector. The following are the mentoring carried out by the Company in 2024:

- Entrepreneurship Assistance and Training including Assistance for Halal Certification of Assisted MSEs, Training on Financial Management, Services, Agriculture, Trade, Fisheries, Plantations, Industry and Digital Markets, and Business Training for Assisted MSEs.
- Exhibition and Promotion of Assisted MSEs include Exhibition and Bazaar activities at the Regency, Provincial, National and International levels.

UMK BINAAN NAIK KELAS

UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya terus tumbuh berkelanjutan baik itu secara ekonomi dan tingkat kemandirian setiap pelaku UMK. Hal ini berdasarkan Lampiran II dari Surat Menteri BUMN No. S-348/MBU/DSI/11/2022 perihal Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021, definisi UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK Binaan yang memenuhi minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

- Peningkatan jumlah pegawai
- Peningkatan nilai pinjaman
- Peningkatan kapasitas produksi
- Peningkatan omzet
- Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk
- Pemasaran produk di luar kota/negeri
- Memperoleh sertifikat nasional/internasional

Program pembinaan UMK yang dilakukan Perseroan secara berkesinambungan nyatanya mampu memenuhi harapan untuk mendorong UMK agar dapat meningkatkan level bisnisnya (naik kelas). Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN tanggal 3 Maret 2023, pengelolaan kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau anak usahanya, dialihkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI. Pencapaian tersebut tercermin dari rincian jumlah UMK naik kelas sebagaimana diuraikan berikut:

MENTORED MSEs OF MIND ID MEMBERS

UMK Binaan Naik Kelas is defined as MSEs that have increased their business capacity and are able to continue to grow sustainably both economically and in terms of the level of independence of each MSE entrepreneurs. This is based on Appendix II of the Letter of the Minister of SOEs No. S-348/MBU/DSI/11/2022 concerning preparation of the CIE Program of SOEs in 2021, the definition of UMK Binaan Naik Kelas is Assisted MSEs that meet at least 2 (two) of the following criteria:

- Increase in the number of employees
- Increase in loan value
- Increase in production capacity
- Increase in profit
- Involvement of the surrounding community to produce products
- Product marketing abroad
- Obtaining national/international certificates

The Company's continuous mentoring program for MSEs has in fact been able to meet the expectations of encouraging MSEs to improve their business level (upgrade). Since the issuance of Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and CIE Program of SOEs dated March 3, 2023, the management of PUMK program can be carried out by fellow SOEs or their subsidiaries, transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI. This achievement is reflected in the details of the number of upgraded MSEs as follows:

Anggota MIND ID MIND ID Members	2024	2023
 antam	30	23
 BukitAsam	48	240
 Inalum	10	10
 Timah	20	20
Total	108	293

Keterangan : Penurunan jumlah UMKM binaan terjadi karena seluruhnya kini dikelola langsung oleh Bank BRI

Note: The decrease in the number of mentored MSMEs occurred because all of them are now managed directly by Bank BRI.

HUMAN RIGHTS

HAK MASYARAKAT ADAT [GRI 411-1]

Grup MIND ID meyakini bahwa keberadaan masyarakat, termasuk masyarakat adat, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keberlangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, setiap Anggota MIND ID yang menjalankan aktivitas pertambangan senantiasa membangun dan memelihara komunikasi dua arah yang terbuka dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional seputar aspek ekonomi, sosial, dan budaya lokal agar keberadaan Perusahaan dapat lebih diterima oleh pemangku kepentingan lokal sekaligus mampu memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun pelaporan, tidak terjadi insiden yang berkaitan dengan pelanggaran hak masyarakat adat oleh Anggota MIND ID.

Kegiatan operasional ANTAM di UBP Bauksit Kalimantan Barat bersinggungan dengan Suku Dayak. ANTAM mendukung potensi di daerah Tayan, Kalimantan Barat melalui pengembangan pariwisata daerah Danau Laet dan pelestarian budaya Tayan melalui program Rumah Betang dengan ornamen-ornamen yang merupakan identitas dari masyarakat Suku Dayak.

Selain itu, wilayah operasional ANTAM di UBP Nikel Maluku Utara bersinggungan dengan Suku Togutil. Pada Suku Togutil, ANTAM telah melakukan pembangunan Kampung Budaya Togutil yang dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat Suku Togutil dengan pendampingan fasilitator Kafan Ekspedisi yang bekerja sama dengan ANTAM UBP Nikel Maluku Utara.

Kampung budaya Togutil merupakan inisiatif dari ANTAM sebagai bagian dari kontribusi dan investasi sosial perusahaan yang bertujuan memperkuat keberlanjutan budaya Suku Togutil. ANTAM bersama masyarakat setempat membangun infrastruktur, fasilitas pendidikan, dan pelestarian tradisi. Keberadaan Kampung Budaya Togutil pun menjadi tempat yang berhasil menghidupkan warisan budaya Suku Togutil. Sedangkan TIMAH pada lokasi operasional di Belinyu berdekatan dengan area suku Melayu – Orang Lom.

Dalam beberapa tahun terakhir, TIMAH secara konsisten melakukan pemberdayaan Masyarakat Adat Mapur, dimulai dengan pembentukan Kampung Adat Gebong Memarong. Program ini merupakan bagian dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Adat

RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE [GRI 411-1]

MIND ID Group believes that the existence of communities, including indigenous communities, is an integral part of the company's operational sustainability. Therefore, each MIND ID Member that engages in mining activities always builds and maintains open and continuous two-way communication with stakeholders around the operational area around local economic, social and cultural aspects so that the Company's existence can be better accepted by local stakeholders while being able to provide positive and sustainable benefits for all stakeholders. In the reporting year, there were no incidents related to violations of indigenous communities' rights by MIND ID Members.

ANTAM's operational activities at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit intersect with the Dayak people. ANTAM supports the potential of the area of Tayan, West Kalimantan through the development of tourism in the Laet Lake area and the preservation of Tayan culture through the Rumah Betang program with ornaments that represent identity of the Dayak people.

In addition, ANTAM's operational area in the North Maluku Nickel Mining Business Unit intersects with the Togutil people. For the Togutil people, ANTAM has carried out the construction of the Togutil Cultural Village by involving the Togutil people with the assistance of the Kafan Ekspedisi facilitator in collaboration with the North Maluku Nickel Mining Business Unit of ANTAM.

The Togutil cultural village is ANTAM's initiative as part of the company's social contribution and investment aimed at strengthening the cultural sustainability of the Togutil people. ANTAM together with the local community built infrastructure, educational facilities, and preserves traditions. The existence of the Togutil Cultural Village has also become a place that has succeeded in reviving the cultural heritage of the Togutil Tribe. Meanwhile, TIMAH at its operational area in Belinyu is adjacent to the Malay tribe area - Orang Lom.

In recent years, TIMAH has consistently empowered the Mapur Indigenous Community, starting with the establishment of the Gebong Memarong Traditional Village. This program is part of the Indigenous Community Development and Empowerment Program which aims

yang bertujuan untuk melestarikan warisan budaya dan mendukung pengembangan ekonomi Masyarakat Adat Mapur, serta menjaga keseimbangan ekosistem yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat adat. TIMAH juga memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat adat, mulai dari pelatihan pemandu lokal (*local guide*) hingga pelatihan membatik *ecoprint* bagi kelompok perempuan dan penyediaan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) untuk mendukung kerajinan lokal.

INALUM juga telah melakukan pemberdayaan masyarakat adat dengan cara melakukan pembinaan kepada ratusan penenun ulos di Desa Adat Ragi Hotang dan pengembangan Desa Wisata Meat, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara sebagai desa wisata binaan INALUM. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kelestarian budaya dan kearifan lokal.

Sebagai upaya menjaga kelestarian suku adat berbasis etnis tersebut, Grup MIND ID selalu menjalin harmoni dalam mewujudkan penguatan dan pelestarian budaya. Selain itu, Kami terus melakukan kontribusi untuk suku adat tersebut untuk mendapatkan akses Pendidikan, Kesehatan, dan Sanitasi yang layak dengan tetap melestarikan budaya lokal. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

to preserve cultural heritage and support the economic development of the Mapur Indigenous Community, as well as maintain ecosystem balance which is an integral part of indigenous communities' lives. Moreover, TIMAH provides various training programs to increase the economic capacity of indigenous communities, ranging from local guide training to ecoprint batik training for women and the provision of Non-Machine Looms (ATBM) to support local crafts.

Furthermore, INALUM has empowered indigenous communities by providing mentoring to hundreds of ulos weavers in Ragi Hotang Traditional Village and developing Meat Tourism Village, Tampahan District, Toba Samosir Regency, North Sumatra as an INALUM-assisted tourism village. These efforts are made in order to preserve culture and local wisdom.

In an effort to preserve these ethnic-based tribes, MIND ID Group always establishes harmony in realizing cultural strengthening and preservation. In addition, we continue to make contributions for these indigenous tribes to gain access to proper education, health, and sanitation while preserving local culture. Throughout 2024, there were no incidents related to violations of the rights of indigenous communities in all of the Company's operations.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [GRI 2-29]

Anggota MIND ID berupaya melibatkan setiap kelompok pemangku kepentingan dan menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif. Kami selalu berusaha untuk mendengarkan aspirasi, kebutuhan, ide, saran, kritik dari pemangku kepentingan. Berdasarkan berbagai pendekatan tersebut, kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci, metode dan frekuensi pelibatan berdasarkan topik-topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan. Adapun pelibatan pemangku kepentingan juga sesuai dengan Standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* 2015.

MIND ID Members strive to involve all stakeholder groups and foster harmonious and constructive relations. We constantly strive to hear the aspirations, needs, ideas, suggestions, and criticisms from the stakeholders. Based on these approaches, we have identified key stakeholders, methods and frequencies of engagement based on topics that are of concern to the stakeholders. The engagement of stakeholders is also in line with the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* 2015.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequencies	Topik Utama yang Diajukan Main Topics Proposed
Pemegang Saham Shareholders	Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan. Provision of Information, Consultation, and Engagement. - Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i>. Routine publications (annual reports, quarterly financial reports, quarterly exploration reports) and website. - Forum multi pemangku kepentingan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Multi stakeholder forums, conducting General Meeting of Shareholder.	Minimal 1 kali dalam setahun. At least once a year.	Dampak ekonomi, kinerja keuangan, ekspansi, dan diversifikasi. Economic impact, financial performance, expansion and diversification.
Pelanggan Customers	Pemberian Informasi dan Pelibatan. Provision of Information and Engagement. - Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman. Drafting of commercial contracts on sale of products with product quality warranties, continuity of supply, and timely delivery. - Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali. Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year	Setiap saat bila dibutuhkan. Any time when needed.	Kualitas dan tanggung jawab produk, pemasaran dan penjualan, kepuasan pelanggan. Product quality and responsibility, marketing and sales, customer satisfaction.
Karyawan & Serikat Pekerja Employees & Labor Union	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan. Provision of Information, Consultation, Negotiation, and Engagement. - Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i>, intranet, <i>website</i>, sosial media, pesan instan. Bulletins in corporations, bulletins in business units, communications through e-mail, Internet, website, social media, instant messages. - Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dan lain-lain. Employee commitment surveys, covering culture, satisfaction, perceptions, understanding of Collective Labor Agreements, etc. - Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai. Formulation and stipulation of Collective Labor Agreements for a period of two (2) years as well as derivative regulations covering provisions on the rights and obligations of the Company and all personnel. - Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara manajemen dengan serikat pekerja. Bipartite Cooperation Institution (LKS) and Quarterly Meetings between management and labor unions.	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan. Every month and any time when needed.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), keamanan, rekrutmen, keragaman dan inklusi, pelatihan dan pengembangan, hak-hak pekerja. Occupation Health and Safety (OHS), security, recruitment, inclusion and diversity, learning and development, labor rights.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequencies	Topik Utama yang Diajukan Main Topics Proposed
Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif Central and Local Governments, and Members of the Legislative	Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan. Provision of Information, Consultation, and Engagement. - Pemberian masukan kepada pemerintah untuk berbagai kebijakan dan regulasi. - Provision of input to the government for various policies and regulations. - Pelaporan rutin (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/AMDAL, laporan kuartal ke OJK, dsb) dan <i>website</i>. - Periodic reporting (Environmental Impact Assessment/AMDAL, quarterly reports to Financial Services Authority (OJK), etc. and <i>website</i>. - Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik. - Consultations with Ministries/Institutions (K/L) and agencies, public consultations. - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNPB dan kewajiban lainnya kepada Negara. - Development Planning Deliberations (Musrenbang) with local governments; Payments of taxes, non-tax state revenues (PNBP) and other obligations to the State. - Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris Perusahaan. - Integrating Government representatives into Company's Board of Commissioners.	Setiap bulan dan setiap saat apabila diperlukan. Every month and any time when needed.	Program pengembangan masyarakat, dampak ekonomi, penciptaan nilai, dekarbonisasi. Community investment programs, economic impact, creating shared value, decarbonization.
Kontraktor & Mitra Kerja Lain Contractors & Other Work Partners	Pemberian Informasi dan Kolaborasi. Provision of Information and Collaboration. - Penyelenggaraan penawaran kontrak kerja secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan. - Conducting open and transparent work contract offers; work contract documents comply with the law, including in aspects of human rights, OHS, and the environment. - Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset dan penegakan hukum. - Implementation of joint projects: routine coordination with Indonesian Police and Indonesian Military related to safeguarding of assets and law enforcement.	Saat diperlukan. When needed.	Manajemen pemasok dan kontraktor, transparansi dan akuntabilitas, etika bisnis. Supply and contractor management, transparency and accountability, business ethics.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequencies	Topik Utama yang Diajukan Main Topics Proposed
Media Massa Mass Media	Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan. Monitoring, Provision of Information, Consultation, and Engagement. - Media monitoring harian. Daily media monitoring. - Penyampaian informasi rutin; media release dan press conference sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara. Routine provisions of information; media releases and press conferences as needed; provision of interview opportunities.	Setiap saat bila dibutuhkan. Any time when needed.	Etika bisnis dan kepatuhan, dampak ekonomi, penciptaan nilai, kinerja keuangan, program pengembangan masyarakat. Business ethics and compliance, economic impact, creating shared value, financial performance, community investment program.
Masyarakat, Komunitas Lokal Local People and Communities	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan. Provision of Information, Transactions, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment. - Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; website Penyelenggaraan TJSL. Disseminations on AMDAL; routine meetings with members of communities; reports; website Conducting of CIE - Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Receiving input from communities in the AMDAL process; PostMining Plans, participation in Development Planning Deliberations (Musrenbang) with local communities and governments. - Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal. Determination of fair prices in land acquisition; negotiations on business opportunities and local manpower. - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat. Engagement of communities in planning, implementation, monitoring and evaluation of CIE and community development. - Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, Pemerintah Daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga. Cooperation in various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, Local Governments, partnerships with various institutions. - Integrasi wakil masyarakat (Komisaris Independen) ke dalam Dewan Komisaris. Integrating of community representatives (Independent Commissioners) into Board of Commissioners.	Setiap saat bila dibutuhkan. Any time when needed.	Program pengembangan masyarakat, penciptaan nilai, dampak ekonomi dan lingkungan. Community investment program, creating shared value, economic and environmental impact.

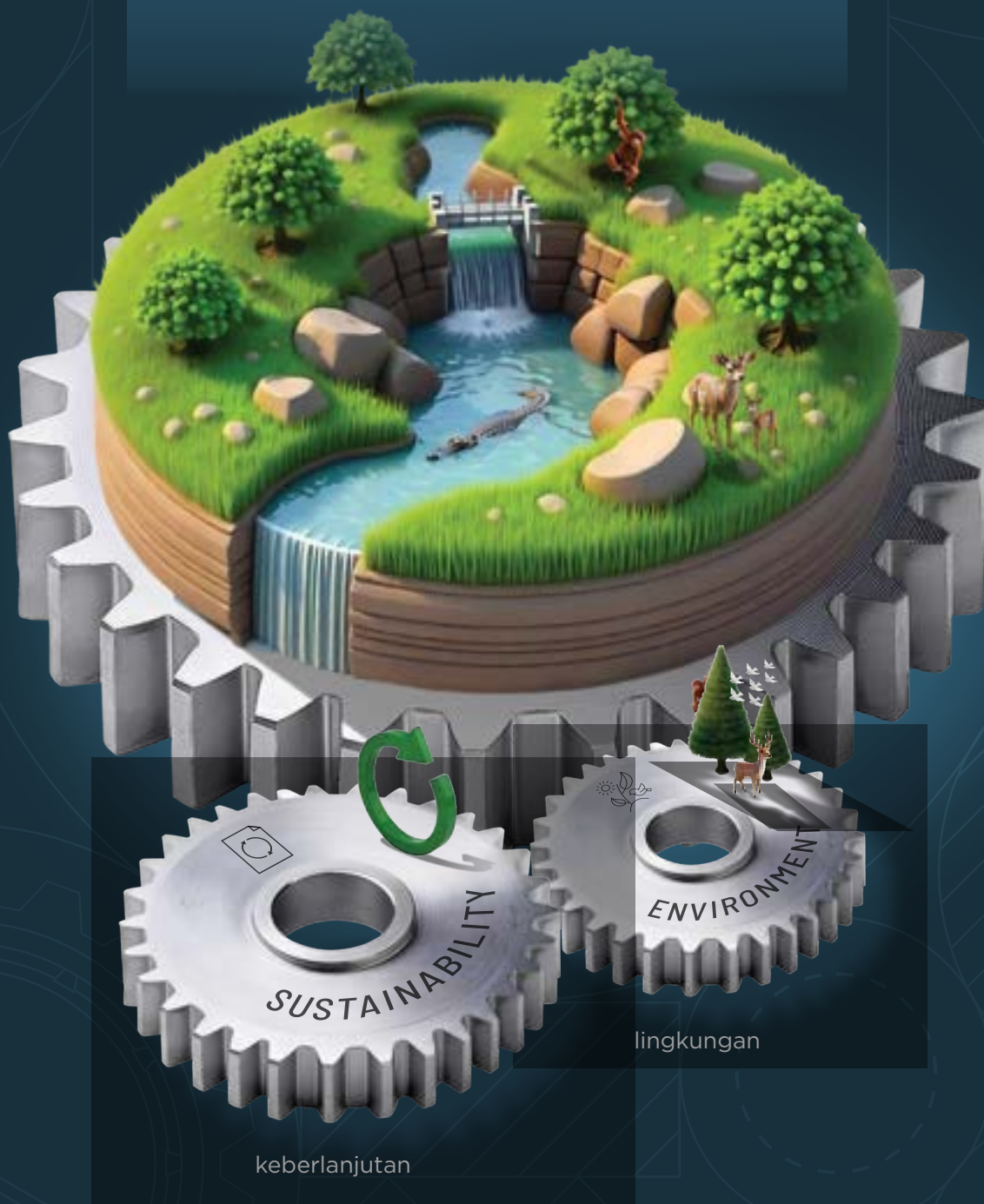
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequencies	Topik Utama yang Diajukan Main Topics Proposed
Lembaga Swadaya Masyarakat Non Government Institutions	Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi. Provision of Information, Consultation, and Collaboration. - Sosialisasi AMDAL, laporan, <i>website</i>. Outreach on ESIA, reports, website. - Konsultasi publik. Public consultations. - Kerja sama penelitian sosial, kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana TJSL. Cooperation in social research, cooperation in community assistance and empowerment, cooperation in outreach and disbursement of CIE funds.	Setiap saat bila dibutuhkan. Any time when needed.	Program pengembangan masyarakat, penciptaan nilai, dampak ekonomi dan lingkungan. Community investment program, creating shared value, economic and environmental impact.
Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha Industries, Mining Business Actors & Business Associations	Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi. Advocacy, Provision of Information, Consultation, and Collaboration. - Pemberian masukan kepada pemerintah. Provision of input to government. <i>Website</i>, presentasi di berbagai seminar dan konferensi. Websites, presentations at various seminars and conferences. - Konsultasi publik. Public consultations. - Penyelenggaraan proyek bersama dan pengembangan kapasitas. Holding of joint projects and capacity development.	Setiap saat bila dibutuhkan. Any time when needed.	Kepemimpinan dan Pengambilan keputusan, etika bisnis dan kepatuhan, dampak lingkungan. Leadership and decision making, business ethics and compliance, environmental impact.



CHAPTER 2

PLANET

Planet





Senantiasa berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim melalui upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup menjadi komitmen nyata Grup MIND ID dalam rangka menjaga kelestarian alam dan ekosistem demi masa depan yang lebih berkelanjutan.

Always contributing to addressing climate change through environmental management efforts is a concrete commitment of MIND ID Group in order to preserve nature and ecosystems for a more sustainable future.

Total Emisi Cakupan 1 & 2 tahun 2024 sebesar

The total scope 1 & 2 emissions in 2024 amounted to

3,51 Juta Ton CO₂eq
Million Tons of CO₂eq

turun 2% dari tahun 2023

a decrease of 2% from 2023

A large array of solar panels is shown in the foreground, reflecting the sky. In the background, there are lush green tropical plants, including banana trees, and a person's hand is visible on the right side, pointing towards the solar panels.

2.1 ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE

Courtesy of PTBA



Menyadari besarnya manfaat sumber daya mineral dan batu bara (minerba) yang menjadi kekayaan alam Indonesia, Grup MIND ID berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan operasi dengan mengedepankan kelestarian lingkungan dan mitigasi terhadap perubahan iklim.

Being aware of the benefits of Indonesia's mineral and coal resources, MIND ID Group is committed to managing its operations by prioritizing environmental sustainability and climate change mitigation.

Courtesy of INALUM



Grup MIND ID sepenuhnya menyadari bahwa pelaksanaan operasional di industri pertambangan berdampak terhadap kelestarian lingkungan hidup. Karenanya, kami senantiasa melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab dalam rangka meminimalkan dampak-dampak yang berpotensi menyebabkan degradasi lingkungan hidup sekaligus melindungi ekosistem bagi keberlangsungan generasi di masa mendatang.

Grup MIND ID berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik di semua kegiatan operasional dengan fokus pada keanekaragaman hayati dan konservasi, pengelolaan air, pengendalian polusi, dekarbonisasi, dan pengelolaan limbah.

Penerapan praktik pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan Grup MIND ID mengacu pada standar dan regulasi yang berlaku serta *best practices* di industri sejenis. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan hidup tidak hanya sekadar untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, melainkan juga menjadi budaya yang melekat dalam pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis Perseroan.

Sebagai wujud komitmen dalam mengelola aspek lingkungan hidup dan penanganan perubahan iklim, Anggota MIND ID telah menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan aspek operasional. Penyusunan kebijakan ini melibatkan para pemangku kepentingan Grup MIND ID dan berkonsultasi secara konsisten serta dievaluasi secara berkala. Grup MIND ID secara rutin memonitor kinerja lingkungan dan berupaya meningkatkan kinerja indikator lingkungan yang masih belum memenuhi target.

MIND ID Group is highly aware that operations in the mining industry have an impact on environmental sustainability. For this reason, we continuously carry out responsible environmental management in order to minimize impacts that have the potential to cause environmental degradation while protecting the ecosystem for the sustainability of future generations.

MIND ID Group is committed to implementing good environmental practices in all of its operations with a focus on biodiversity and conservation, water management, pollution control, decarbonization, and waste management.

The environmental management practices implemented by MIND ID Group refers to applicable standards and regulations as well as best practices in similar industries. Thus environmental management is not merely to ensure compliance with applicable laws, but also becomes an inherent culture in the implementation of the Company's operational and business activities.

As a form of commitment in managing environmental aspects and addressing climate change, MIND ID Members have developed and implemented environmental management policies that are integrated with operational aspects. The formulation of these policies involve MIND ID Group stakeholders and are consistently consulted and evaluated on a regular basis. MIND ID Group regularly monitors environmental performance and strives to improve the performance of environmental indicators that have not meet the target.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ANGGOTA MIND ID

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICIES OF MIND ID MEMBERS



Good Mining Practice (GMP)

Good Mining Practice (GMP)

Melalui implementasi GMP seluruh unit bisnis, ANTAM dapat mengelola fungsi lingkungan, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada pemangku kepentingan.

Through the implementation of GMP across all business units, ANTAM is able to maintain environmental functions, ensure occupational health and safety, and provide economic and social benefits to its stakeholders.

ANTAM Green Standard (AGS)

ANTAM Green Standard (AGS)

Mencakup 14 standar pengelolaan lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM dan dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan di unit bisnis, unit proyek pengembangan, dan anak perusahaan.

Covers 14 environmental management standards applicable across ANTAM's work areas, serving as reference for the making of environmental management policies or procedures in business units, development project units, and subsidiaries.



Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA)

Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA)

Merupakan sistem manajemen yang mengatur tentang pengelolaan mutu, lingkungan, K3, laboratorium, *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS Code), pengamanan, dan keselamatan pertambangan.

Is a management system that regulating quality management, the environment, Occupational Health and Safety (OHS), laboratories, International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code), security, and mining safety.

Bukit Asam Environmental Excellence (BASEE)

Bukit Asam Environmental Excellence (BASEE)

Upaya pencapaian kinerja unggul pengelolaan lingkungan yang meliputi sistem manajemen lingkungan terintegrasi dalam SMBA, *Good Mining Practice*, Taman Hutan Raya Enim (TAHURA ENIM), dan pemberdayaan masyarakat.

Efforts to achieve excellent environmental management performance include integrated environmental management systems within SMBA, Good Mining Practice, Taman Hutan Raya Enim (TAHURA ENIM), and community empowerment.



Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015, *Life Cycle Analysis* (LCA), serta menjalankan beberapa kebijakan internal yaitu Kebijakan K3 dan Lingkungan Hidup.

Environmental Management System according to ISO 14001:2015, Life Cycle Analysis (LCA), as well as the implementation of several internal policies namely Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Policies.



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Tertuang melalui Surat Edaran No. 001/O/DIROP/2022 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Energi, dan Hak Asasi Manusia. Dalam kebijakan tersebut, INALUM menekankan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan melalui implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi. Terdapat 13 komitmen Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan prosedur pengelolaan lingkungan.

Outlined in Circular No. 001/O/DIROP/2022 concerning Occupational Health and Safety, the Environment, Energy, and Human Rights Policy. In this policy, INALUM emphasizes its commitment to environmental management through the implementation of Environmental and Energy Management Systems. There are 13 Company commitments that serve as guidelines for the implementation of environmental management procedures.

PENCAPAIAN PROPER

Wujud nyata pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan Grup MIND ID tercermin dari perolehan penghargaan pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup. Pada tahun 2024, Grup MIND ID mendapatkan 11 penghargaan PROPER yang terdiri dari 5 PROPER Emas dan 6 PROPER Hijau.

PROPER AWARDS ACHIEVEMENT

The realization of environmental management carried out by MIND ID Group is reflected in the achievement of awards in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment. In 2024, MIND ID Group received 11 PROPER awards consisting of 5 Gold PROPER and 6 Green PROPER.



BIODIVERSITY AND CONSERVATION

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Anggota MIND ID memiliki komitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, MIND ID menjadikan keanekaragaman hayati sebagai salah satu topik keberlanjutan pada *Sustainability Pathway* dan dijadikan sebagai panduan bagi Anggota MIND ID dalam menyusun kebijakan dan implementasi kegiatan keanekaragaman hayati.

Berikut adalah beberapa kebijakan dan pendekatan program pengelolaan keanekaragaman hayati:

- Konservasi flora dan fauna yang merupakan spesies endemik.
- Reforestasi dengan menanam pohon langka dan endemik.
- Pemantauan secara berkala Indeks Keanekaragaman Hayati yang dilakukan oleh semua Anggota MIND ID.
- Revegetasi pada wilayah operasi Anggota MIND ID.
- Melakukan pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) di sekitar wilayah operasional.
- Pencegahan abrasi dan erosi dalam rangka menjaga ekosistem perairan dan garis pantai.
- Bekerja sama dengan pemangku kepentingan baik masyarakat lokal, pemerintah daerah, pihak ketiga, dan pemangku kepentingan lainnya dalam kegiatan konservasi.

LOKASI OPERASIONAL YANG BERDEKATAN DENGAN KAWASAN LINDUNG DAN KAWASAN DENGAN NILAI KEANEKARAGAMAN HAYATI TINGGI

[GRI 304-1]

ANTAM, INALUM, dan TIMAH memiliki wilayah operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sedangkan PTBA tidak memiliki wilayah yang berdekatan dengan kawasan tersebut.

BIODIVERSITY COMMITMENT AND POLICIES

MIND ID Members are committed to preserving the biodiversity of areas surrounding their operational areas. Therefore, MIND ID has made biodiversity as one of the sustainability topics in the Sustainability Pathway. This serves as guidelines for MIND ID Members in formulating policies and implementing biodiversity activities.

The following are several policies and approaches to biodiversity management programs:

- Flora and fauna conservation, especially endemic species.
- Reforestation by planting rare and endemic trees.
- Periodic monitoring of the Biodiversity Index as conducted by all of MIND ID Members.
- Revegetation in operational areas of MIND ID Members.
- Conservation of Watershed around operational areas.
- Prevention of abrasion and erosion to maintain the aquatic and coastline ecosystem.
- Cooperation with stakeholders including local communities, local governments, third parties, and others, in conservation activities.

OPERATIONAL LOCATIONS ADJACENT TO PROTECTED AREAS AND AREAS OF HIGH BIODIVERSITY VALUE [GRI 304-1]

ANTAM, INALUM, and TIMAH, have operational areas which are adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value. Meanwhile, PTBA does not have any areas adjacent to these areas.

Anggota MIND ID MIND ID Members	Wilayah/Area Operasional Operational Areas/Regions
	- Wilayah operasi Unit Pertambangan Bisnis (UPB) Emas terletak di daerah Area Penggunaan Lain (APL) dan hutan lindung yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). UPB Emas telah mendapatkan izin dari pemerintah, seperti Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan izin pemerintah berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/Menhut II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). UPB Emas juga telah memperpanjang izinnya melalui SK 102/MENLHK/Setjen/PLA.0/3/2021 untuk kegiatan operasi produksi emas dan mineral pengikutnya dengan pola pertambangan bawah tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, seluas 22,38 hektar. The operational area of the Gold Mining Business Unit is located in a Non-Forest Estate and adjacent to protected forests near Gunung Halimun Salak National Park. Gold Mining Business Unit obtained permits from the government, such as Leasehold of Forest Area Permit (IPPKH) and government permits based on Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia SK No. 413/Menhut II/2013 concerning Leasehold of Forest Area Permit (IPPKH). Gold Mining Business Unit also extended its permit through Decree No. 102/MENLHK/Setjen/PLA.0/3/2021 for the production operation of gold and its associated minerals using underground mining methods, as located in Bogor Regency, West Java for an area of 22.38 hectares. - Wilayah operasi UPB Nikel Maluku Utara berada di IPPKH Pulau Pakal seluas 456 hektar dan Pulau Gee seluas 26,26 hektar berdasarkan SK No. 207/MENLHK/SETJEN/ PLA.0/3/2019 dan SK. 493/Menlhk/Setjen/ PLA.0/5/2022. The operational area of North Maluku Nickel Mining Business Unit is located within the Leasehold of Forest Area Permits of Pakal Island covering 456 hectares and Gee Island covering 26.26 hectares, by virtue of Decree No.207/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2019 and Decree No. 493/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2022.
	Berdasarkan PPRI No. 76 tahun 2016 terdapat 350,86 hektar berada di Kabupaten Toba; 207,05 hektar berada di Kabupaten Asahan; dan 20,86 hektar berada di Kawasan Kabupaten Simalungun. Selanjutnya, berdasarkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Lindung No. 35/1/IPPKH/PMDH/2016, INALUM memiliki izin untuk menjalankan operasinya di Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Toba dan Kabupaten Asahan seluas 0,31 hektar di mana area IPPKH tersebut digunakan untuk Tower Microwave dan Sarana Penunjangnya. INALUM hanya melakukan peleburan aluminium sehingga tidak terdapat dampak negatif signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Based on PPRI No. 76 of 2016, 350.86 hectares are located in Toba Regency, 207.05 hectares in Asahan Regency, and 20.86 hectares in Simalungun Regency. Then, based on Leasehold of Forest Area Permit (IPPKH) No. 35/1/IPPKH/PMDH/2016, INALUM is permitted to operate in the Protected Forest Areas in Toba Regency and Asahan Regency, covering an area of 0.31 hectares where the IPPKH area is used for Microwave Tower and the Supporting Facilities. INALUM only smelts aluminum so there are no significant negative impacts on biodiversity around the Company's operations.
	Wilayah operasional TIMAH tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan berupaya untuk tidak menghasilkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati dengan pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke lingkungan dan sebagian lainnya telah dimanfaatkan kembali sehingga tidak berpengaruh pada ground level meter. Komitmen ini tertuang dalam kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang disahkan pada tanggal 8 Juli 2024 TIMAH's operational areas are spread across various regions in Indonesia and abroad. The Company strives not to produce negative impacts on biodiversity by managing wastewater before it is discharged into the environment and some of which has been reused so that it does not affect the ground level meter. This commitment is contained in the Occupational and Environmental Health and Safety policy enacted on July 8, 2024.

DAMPAK SIGNIFIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DARI KEGIATAN OPERASIONAL [GRI 304-2]

Anggota MIND ID sepenuhnya menyadari bahwa pelaksanaan operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak signifikan pada keseimbangan keanekaragaman hayati, seperti terganggunya ekosistem darat dan air, perubahan struktur dan komposisi tegakan, perubahan sifat tanah, perubahan bentang alam.

Sebagai bentuk mitigasi potensi dampak tersebut, Anggota MIND ID telah melakukan beberapa upaya melalui program-program konservasi, rehabilitasi, merestorasi lahan yang terdampak, hingga program peningkatan kesadaran lingkungan bagi masyarakat sekitar.

SIGNIFICANT IMPACT ON BIODIVERSITY FROM OPERATIONAL ACTIVITIES [GRI 304-2]

MIND ID members are highly aware that their operations may have a significant impact on the balance of biodiversity, including disruption of terrestrial and aquatic ecosystems, changes in stand structure and composition, changes in soil properties, changes in the landscape.

To mitigate such potential impact, MIND ID Members have undertaken various efforts through programs for the conservation, rehabilitation, and restoration of disturbed land areas, as well as environmental awareness programs for surrounding communities.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati Significant Impact from Activities, Products, and Services on Biodiversity

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan dan Upaya Mitigasi Management Programs and Mitigation Efforts
Terganggunya ekosistem darat Disruption of terrestrial ecosystem	Kegiatan penambangan Mining activities	- Reklamasi dan revegetasi melalui sistem rehabilitasi lahan yang progresif Reclamation and revegetation through progressive land rehabilitation systems - Penanaman kembali jenis tanaman lokal sesuai peraturan yang berlaku Replanting of local plant species in accordance with applicable regulations - Penanaman kembali area bekas tambang dengan tanaman pencegah erosi dan tanaman kehutanan/perkebunan Replanting of ex-mining areas with erosion prevention plants and forestry/plantation crops - Konservasi flora dan fauna Conservation of flora and fauna - Konservasi berbagai tumbuhan langka dan endemik Conservation of various rare and endemic plants - Konservasi berbagai satwa endemik Conservation of various endemic animals - Penanaman jenis tumbuhan yang dapat menahan laju aliran permukaan Planting of plant species capable of preventing surface flow

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan dan Upaya Mitigasi Management Programs and Mitigation Efforts
Terganggunya ekosistem perairan Disruption of aquatic ecosystem	Kegiatan penambangan dan bongkar muat Mining and loading-unloading activities	- Transplantasi terumbu karang Transplanting coral reefs - Pembuatan saluran air hujan darurat yang dialirkan ke saluran intermiten pada awal konstruksi Construction of emergency rainwater channels which are directed to intermittent channels at start of construction - Membangun <i>sediment pond</i> untuk mengelola air proses Construction of sediment ponds to manage process water - Penanaman jenis tumbuhan yang dapat menahan laju aliran permukaan Planting plant species to manage runoff <i>Restocking</i> biota air Restocking of aquatic biota
Perubahan sifat-sifat fisik kimia tanah Changes in soil physical and chemical properties	Pembukaan lahan, penyemprotan tanah, pencucian bijih mineral Land clearing, soil spraying, ore washing	Merestorasi lahan yang terdampak Restoring impacted land

Untuk data lebih lengkap dapat dilihat di masing-masing Anggota MIND ID.
Further data can be found at each MIND ID member.

REKLAMASI DAN REHABILITASI
PASCATAMBANG [GRI 304-3]

Rencana reklamasi dan rehabilitasi pascatambang merupakan aspek krusial dalam industri pertambangan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemulihan lingkungan pascaoperasi. Grup MIND ID telah mengembangkan strategi dan perencanaan reklamasi serta rehabilitasi yang terstruktur sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mengembalikan kondisi alam yang terdampak, tetapi juga untuk menciptakan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat setelah kegiatan penambangan berakhir.



>7.105_{ha}

Akumulasi lahan reklamasi sampai tahun 2024, di mana akumulasi lahan reklamasi pada tahun 2023 mencapai > 6.770 ha.
Of accumulated reclaimed land up to 2024, where accumulation of reclaimed land in 2023 reached > 6,770 ha.



596.061<sub>pohon
trees</sub>

Akumulasi penanaman pohon pada tahun 2024, dan pada tahun 2023 akumulasi penanaman pohon telah mencapai > 6,14 juta pohon.
Of accumulated tree planting up to 2024, where in 2023 accumulated tree planting reached > 6.14 million trees.

Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Reklamasi [GRI 304-3]

Reclamation Planning and Implementation Strategies



Berpedoman pada perencanaan tahunan dan perencanaan lima tahunan dalam dokumen Rencana Reklamasi yang disetujui oleh pemerintah. Strategi reklamasi di ANTAM terdiri dari:

Guided by the annual work plan and the five-year plan in the Reclamation Plan documents as approved by the government. ANTAM's reclamation strategies consist of:

- Penataan lahan
Land arrangement
- Penanaman
Planting
- Pengendalian erosi dan sedimentasi
Erosion and sedimentation control
- Pemeliharaan tanaman
Plant maintenance
- Suksesi alam
Natural succession



- Reklamasi tambang darat dengan metodologi revegetasi dengan sistem pot.

Onshore mining reclamation using revegetation with pot system methodology.

- Reklamasi tambang laut melalui berbagai kegiatan seperti *fish shelter*, transplantasi karang, *artificial reef*, *restocking* cumi-cumi, penanaman bakau, pemasangan penahan abrasi, *restocking* kepiting, hingga pemantauan kualitas air laut.

Offshore mining reclamation through various activities such as fish shelters, coral transplantation, artificial reef, squid restocking, mangrove planting, installation of erosion barriers, crab restocking, and monitoring of seawater quality.



- Reklamasi pada area terbuka yang meninggalkan lubang tambang, dilakukan melalui *cover crop* dan *backfilling*. Beberapa upaya dilakukan untuk mengembalikan fungsi lahan dan meningkatkan manfaat sumber daya alam melalui:

Reclamation in open areas with leftover mining pits is carried out through cover crops and backfilling. Several efforts are made to restore land function and enhance the benefits of natural resources through:

- Restorasi Wajib
Mandatory Restoration
- Restorasi Sukarela
Voluntary Restoration
- Revegetasi bertujuan untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang, yang dilakukan melalui tahapan kegiatan berupa persiapan lapangan, persemaian dan/atau pengadaan bibit, pelaksanaan penanaman, dan pemeliharaan tanaman.

Revegetation aims to improve and restore vegetation through planting and maintenance activities on ex-mining land on ex-mining land, which is carried out through the stages of activities in the forms of field preparation, nursery and/or seedling procurement, planting, and plant maintenance.

- Revegetasi untuk mendukung ketahanan pangan dengan mengalokasikan sebagian lahan bekas tambang di Tambang Air Laya untuk dipergunakan menjadi areal tambak ikan.

Revegetation to support food security is done by allocating part of ex-mining land in Tambang Air Laya for use as fish pond areas.

Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi
Implementation of Reclamation Activities



- Penanaman pohon
Tree Planting
- Konservasi berbagai spesies flora dan fauna
Conservation of various species of flora and fauna

1.461_{ha}

190.813<sub>pohon
trees</sub>

Total realisasi penanaman pohon
sampai tahun 2024
Total reclamation areas up to end of
2024



- Revegetasi di area bekas tambang
Revegetation in post-mining areas
- Konservasi satwa endemik langka lutung (*Trachypithecus cristatus*) di lahan reklamasi
Conservation of rare endemic monkeys (*Trachypithecus cristatus*) in reclaimed land
- Konservasi tanaman endemik langka merbau, anggrek, dan kantong semar
Conservation of rare endemic plants such as merbau, orchids, and pitcher plants
- Penyelamatan tanaman endemik langka anggrek *Luisia* sp
Salvaging of rare endemic orchids (*Luisia* sp.)
- Konservasi bunga bangkai
Conservation of corpse flower

87.501<sub>pohon
trees</sub>

Total realisasi penanaman pohon dan
mangrove dari restorasi wajib tahun
2024
Total realization of trees and
mangroves planting from mandatory
restoration in 2024

1.569<sub>species
species</sub>

Total realisasi konservasi terumbu
karang dari restorasi wajib tahun
2024
Total realization of coral reef
conservation from mandatory
restoration in 2024

2.431_{ha}

Luas revegetasi kumulatif yang telah
dilakukan hingga akhir tahun 2024
Cumulative revegetation area
completed by end of 2024



- Penanaman pohon
Tree planting
- Konservasi Daerah Tangkapan Air Danau Toba
Conservation of Toba Lake Water Catchment Area

4 ha

Luasan Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) hingga akhir tahun 2024

Area of Biodiversity Park (Taman Kehati) by end of 2024

249.000 pohon
trees

Total realisasi penanaman pohon dan mangrove dari restorasi wajib tahun 2024

Total realization of trees and mangroves planting from mandatory restoration in 2024



- Membangun Kampoeng Reklamasi Air Jangkang dan Selingsing
Developing Kampoeng Reklamasi Air Jangkang dan Selingsing
- Reklamasi darat
Onshore mining reclamation
- Reklamasi laut
Offshore mining reclamation

67.859 ha

Total realisasi penanaman pohon tahun 2024

Total realization of trees planted in 2024

3.612 ha

Luas realisasi reklamasi tambang darat kumulatif dari 2015 hingga 2024

Cumulative area of onshore mining reclamation realized from 2015 to 2024

1.920 spesies
species

Realisasi restorasi artificial reef tahun 2024

Realization of artificial reef restoration in 2024

ANTAM UBPN MALUKU UTARA LAKUKAN TRANSPLANTASI KARANG

North Maluku Nickel Business Unit ANTAM Conducted Coral Transplantation

ANTAM melalui UBPN Maluku Utara melakukan transplantasi karang di areal IUP ANTAM. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan didampingi oleh Civitas Akademik dari Universitas Khairun Ternate dan Universitas Hasanuddin Makassar. Pelaksanaan kegiatan transplantasi karang tersebut bertujuan untuk menciptakan habitat baru bagi terumbu karang yang menjadi sumber mencari makan, tempat tinggal, dan tempat berkembang biak biota laut, serta upaya konservasi dan rehabilitasi terumbu karang yang merupakan bagian dari ekosistem laut.

Kegiatan ini dilakukan secara periodik, termasuk dengan pemantauan. Sebagai awalan, transplantasi diujicobakan sebanyak 20 terumbu karang dengan menggunakan metode *spinder*. Transplantasi ini sangat berguna untuk merehabilitasi terumbu karang dengan cara memotong karang yang masih hidup, kemudian ditanam di tempat lain untuk menciptakan habitat baru. Kedepannya, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

ANTAM in the North Maluku Nickel Mining Business Unit conducted coral transplantation in ANTAM's Mining Business Permits (IUP) areas. The activity was carried out in commemoration of World Environment Day and was accompanied by the Academic Community from Universitas Khairun Ternate and Universitas Hasanuddin Makassar. The implementation of coral transplantation activities aims to create new habitats for coral reefs as sources of food, habitat, and breeding grounds for marine biota, as well as efforts to conserve and rehabilitate coral reefs as part of the marine ecosystem.

This activity is carried out periodically, including monitoring. Initially, 20 coral reefs were transplanted using the spinder method. This transplantation is highly useful for rehabilitating coral reefs by cutting living corals, then planting them in other places to create new habitats. In the future, this activity is expected to be carried out consistently and sustainably.

UPAYA BERKELANJUTAN PTBA DALAM REHABILITASI LAHAN

PTBA's Sustainable Efforts in Land Rehabilitation

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap keberlanjutan lingkungan, kami mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 ha yang berlokasi di area Tambang Air Laya. Fasilitas ini mampu memproduksi hingga 500.000 bibit tanaman setiap tahun, mencakup 56 spesies tanaman kehutanan, tanaman multiguna, dan tanaman endemik khas Sumatera, seperti *Merbau* (*Intsia sp.*). Untuk mendukung pengembangan bibit unggul dan tanaman yang sulit dikembangbiakkan secara vegetatif maupun generatif, kami juga mengoperasikan laboratorium kultur jaringan.

Dalam pelaksanaan revegetasi, kami melibatkan masyarakat sekitar melalui kegiatan pembibitan dan penanaman di area pascatambang. Hingga akhir 2024, kami telah merealisasikan revegetasi pada lahan seluas 2.431,44 ha. Dari jumlah tersebut, 1.120,86 hektare merupakan reklamasi yang memenuhi kewajiban sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, sedangkan 1.310,58 ha merupakan kegiatan penghijauan yang kami lakukan secara mandiri. Sepanjang tahun 2024, kegiatan revegetasi dilakukan pada lahan seluas 209,36 hektare sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk memulihkan dan menjaga ekosistem di wilayah operasional.

*As part of our responsibility for environmental sustainability, we manage a 2.5 ha Plant Nursery Center located in the Air Laya Mining area. The facility is capable of producing up to 500,000 plant seedlings annually, covering 56 species of forestry plants, multipurpose plants, and endemic Sumatran plants, such as Merbau (*Intsia sp.*). To support the development of superior seedlings and plants that are difficult to breed vegetatively or generatively, we also operate a tissue culture laboratory.*

In the implementation of revegetation, we involve the surrounding community through nursery and planting activities in post-mining areas. By the end of 2024, we have realized revegetation on an area of 2,431.44 ha. Of this amount, 1,120.86 hectares were reclamation activities that fulfill our responsibilities under Law No. 3 of 2020, while 1,310.58 hectares were reforestation activities that were carried out independently. During 2024, revegetation activities were carried out on an area of 209.36 ha as part of our sustainable efforts to restore and maintain ecosystems in operational areas.

SINERGI UNTUK KONSERVASI: DUKUNGAN PTBA DI TAMAN NASIONAL BERBAK DAN SEMBILANG

Synergy for Conservation: PTBA's Support for Berbak and Sembilang National Parks

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, kami telah menandatangani nota kesepahaman dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Melalui kesepakatan ini, kami bekerja sama untuk memperkuat fungsi konservasi di wilayah kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan dan Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang.

Dalam pelaksanaannya, kami memberikan dukungan pada tiga aspek utama konservasi di Taman Nasional Berbak dan Sembilang, yakni: pengawetan flora dan fauna melalui pemantauan populasi dan konservasi habitat burung migran; pemulihan ekosistem melalui penanaman *mangrove* seluas 300 ha di Pulau Alanggantang; serta pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan mereka dalam pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan *mangrove*.

As part of our commitment to environmental and biodiversity conservation, we have signed a memorandum of understanding with the Directorate General of Natural Resources and Ecosystem Conservation, Ministry of Environment and Forestry. Through this agreement, we cooperate to strengthen the conservation function in the working areas of Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan and Berbak and Sembilang National Parks.

In its implementation, we provide support to three main aspects of conservation in Berbak and Sembilang National Parks, namely: preservation of flora and fauna through population monitoring and habitat conservation of migratory birds; ecosystem restoration through mangrove planting of 300 ha on Alanggantang Island; and community empowerment by involving them in mangrove nursery, planting and maintenance.

MELINDUNGI FLORA DAN FAUNA

[GRI 304-4]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, Grup MIND ID telah mengidentifikasi sejumlah spesies yang termasuk dalam Daftar Merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) serta daftar konservasi nasional yang berada di sekitar area operasional. Inisiatif ini dilakukan sebagai langkah preventif untuk memastikan perlindungan terhadap spesies yang dilindungi dan terancam punah, serta mendukung keberlanjutan ekosistem di wilayah sekitar kegiatan usaha.

Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan Grup MIND ID dalam melindungi flora dan fauna di sekitar wilayah operasi:



Melakukan kegiatan *nursery* dan konservasi seperti fasilitas konservasi jalak putih, burung paruh bengkok, penangkaran rusa, program penetasan telur komodo, hingga penanaman bakau.

Engaging in nursery and conservation activities, including facilities for the conservation of white-crested laughing thrush and hornbill birds, deer breeding, komodo egg hatching program, and mangrove planting.

PROTECTING FLORA AND FAUNA

[GRI 304-4]

As part of its commitment to biodiversity preservation, MIND ID Group has identified a number of species on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List as well as national conservation lists around its operational areas. This initiative is carried out as a preventive measure to ensure the protection of protected and endangered species, as well as to support the sustainability of ecosystems in the business activities area.

The following are several efforts made by MIND ID Group in protecting flora and fauna around the operational areas:



Program konservasi yang dilakukan berupa preservasi flora dan fauna melalui pemantauan populasi dan konservasi habitat melalui burung migran, dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui kegiatan penanaman bakau seluas 300 hektar di Pulau Alanggantang SPTN Wilayah II Palembang.

Conservation programs include preservation of flora and fauna through population monitoring and habitat conservation through migratory birds, support for ecosystem restoration cooperation through mangrove planting activities covering 300 hectares at Alanggantang Island, SPTN Region II Palembang.



- Program Pohon Asuh berupa penanaman bakau di sekitar wilayah Pabrik Peleburan Aluminium yang terletak di Kabupaten Batu Bara.

Foster Tree Program in the form of mangrove planting around the Aluminium Smelting Plant area in Batu Bara Regency.

- Program perlindungan burung migrasi di sekitar pesisir Pantai Perjuangan, dan beberapa daerah lainnya di wilayah Kabupaten Batu Bara.

Migratory bird protection program around the coast of Perjuangan Beach, and several other areas in Batu Bara Regency.



- Restorasi salah satu kawasan pasca-tambang Kampoeng Reklamasi Air Jangkang di Kabupaten Bangka.

Restoration program in one post-mining area. Kampoeng Reklamasi Air Jangkang, in Bangka Regency.

- Berbagai kegiatan dilakukan di area Kampoeng Reklamasi Air Jangkang seperti pembibitan, pengomposan, budidaya ternak, budidaya ikan sistem bioflok, hidroponik, tanaman buah, tanaman kehutanan, dan kegiatan lainnya.

Various activities are carried out in the Kampoeng Reklamasi Air Jangkang area, including seedling planting, composting, livestock farming, biofloc fish farming, hydroponic, fruit cultivation, forestry planting, and other activities.

- Penangkaran rusa sambar di Pangkalpinang, Muntok dan Belitung Timur.

Sambar deer breeding program in Pangkalpinang, Muntok, and East Belitung.

Daftar Spesies IUCN di Wilayah Operasional [GRI 304-4]

List of IUCN Species in Operational Areas

Status Spesies IUCN IUCN Species Status	Jumlah Spesies Number of Species	Contoh Spesies Examples of Specie	
		Flora	Fauna
Critically Endangered (CR)	6	Gaharu (<i>Aquilaria malaccensis</i>)	Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>)
Endangered (EN)	17	Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	Kakatua Putih (<i>Cacatua alba</i>)
Vulnerable (VU)	34	Merbau (<i>Intsia palembanica</i>)	Sangkar Mata Putih (<i>Zosterops melanurus</i>)
Near Threatened (NT)	16	Mahoni (<i>Swietenia mahagoni</i>)	Caladi Badok (<i>Meiglyptes tukki</i>)
Least Concern (LC)	420	Pelawan (<i>Tristaniopsis merguensis</i>)	Layang-Layang Asia (<i>Hirundo rustica</i>)
Data Deficient (DD)	6	Kweni (<i>Mangifera odorata</i>)	-
Not Evaluated (NE)	32	Meranti Bunga (<i>Shorea leprosula</i> Miq)	Kucing (<i>Felis domesticus</i>)
TOTAL	531		

Informasi lebih lengkap mengenai upaya-upaya yang dilakukan Grup MIND ID dalam melindungi flora dan fauna dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID.

Further information on the MIND ID Group's efforts to protect flora and fauna can be found in each MIND ID Member's Sustainability Report.



WATER AND AIR

PENGELOLAAN AIR

Air menjadi aspek material bagi operasional Anggota MIND ID, khususnya dalam proses produksi dan kegiatan penambangan yang memerlukan volume air dalam jumlah besar. Sebagai wujud komitmen, Grup MIND ID berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan air melalui pengurangan pengambilan air baru dari sumber alami, peningkatan tingkat resirkulasi dalam operasional, serta memastikan bahwa air yang dialirkan kembali ke badan air telah sesuai dan memenuhi standar baku mutu yang berlaku.

Sumber utama air yang digunakan Grup MIND ID berasal dari hasil resirkulasi yang berasal dari *void* dan fasilitas penampungan air di masing-masing area operasional. Sebagai sumber air sekunder, Grup MIND ID mengambil air dari badan air seperti air permukaan dan air tanah. Grup MIND ID terus berupaya mengurangi pengambilan air dari badan air umum agar tidak mengganggu ekosistem. [\[GRI 303-1\]](#)

MIND ID Grup menyadari bahwa pembuangan air limbah hasil operasional dapat memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air permukaan dan ekosistem di sekitar area operasional. Oleh karena itu, seluruh Anggota MIND ID menerapkan sistem pengelolaan air limbah yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar lingkungan yang berlaku. [\[GR 303 -1\]](#)

Grup MIND ID juga memiliki mekanisme pengelolaan air limbah (effluen) sebelum dialirkan kembali ke badan air. Grup MIND ID melakukan perawatan atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dialirkan kembali telah memenuhi standar baku mutu yang berlaku. Seperti membuat kolam penampungan dan resirkulasi, kolam pengendap, hingga Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Dalam menjalankan operasionalnya, Grup MIND ID juga proaktif memantau dan mengontrol parameter kualitas air yang meliputi parameter fisik, kimia, dan biologi sesuai dengan standar yang ditetapkan. [\[GRI 303-2\]](#)

Grup MIND ID telah melakukan berbagai inisiatif dalam pengelolaan air untuk mengurangi pemakaian air dari badan air dan mengurangi air limbah yang dihasilkan, antara lain:

WATER MANAGEMENT

Water is a material aspect to the operations of MIND ID Members, especially in the production process and mining activities that require large volume of water. As a form of its commitment, MIND ID Group strives to optimize water management through reducing new water withdrawals from natural sources, increasing the level of recirculation in operations, and ensuring that water discharged back into water bodies is in accordance with and meets applicable quality standards.

The main source of water used by MIND ID Group comes from recycled water originating from voids and water storage facilities in each operational area. As a secondary water source, MIND ID Group withdraws water from water bodies such as surface water and groundwater. MIND ID Group continually strives to reduce water withdrawal from public water bodies to avoid disrupting the ecosystems. [\[GRI 303-1\]](#)

MIND ID Group is aware that the discharge of wastewater from operations may have a significant impact on the environment, especially on surface water quality and ecosystems around operational areas. Therefore, all MIND ID Members implement wastewater management systems that comply with applicable laws and regulations as well as applicable environmental standards. [\[GR 303 -1\]](#)

Furthermore, MIND ID Group has a mechanism for managing wastewater (effluents) before they are discharged back to water bodies. MIND ID Group carries out specific treatments or processing to ensure that the discharged wastewater meets applicable quality standards. This includes creating retention and recycling ponds, sedimentation ponds, and Wastewater Treatment Plants (WWTPs). In its operations, MIND ID Group also proactively monitors and controls water quality parameters, including physical, chemical, and biological parameters, in compliance with applicable standards. [\[GRI 303-2\]](#)

MIND ID Group has undertaken various initiatives in water management to reduce water consumption from water bodies and minimize wastewater generation, among others:

Inisiatif Pengelolaan Air
Water Management Initiatives



Wilayah/Area Operasional
Operational Areas/Regions

- Mengurangi pengambilan air tanah dan air permukaan.
- Memaksimalkan penggunaan air resirkulasi untuk proses produksi dan penggunaan lain.
- Memanfaatkan kembali air limpasan *settling pond* untuk penyiraman jalan tambang.
- Memanfaatkan kembali air dari bak pengendap untuk kebutuhan air reklamasi.
- Instalasi *advance water treatment plant* sebagai upaya peningkatan kualitas air limbah olahan IPAL menjadi air bersih.
- Memanfaatkan kembali air bekas pembilasan *gold deposit* dan kantong anoda proses elektrolisa emas.
- Reducing groundwater and surface water withdrawals.
- Optimizing the use of recirculated water for production processes and other uses.
- Reusing settling pond runoff water for mine path watering.
- Reusing water from the settling pond for reclamation water needs.
- Installing an advanced water treatment plant as an effort to improve the quality of WWTP processed wastewater into clean water.
- Reutilizing water used for flushing gold deposits and anode bags in the gold electrolysis process.



Wilayah/Area Operasional
Operational Areas/Regions

- Menerapkan metode pengolahan air asam tambang secara pasif (lahan basah buatan) di Tanjung Enim.
- *Reuse* Air dari Tambang untuk Pembersihan Unit *Coal Handling Facility* (CHF).
- Pembuatan *Dust Catcher Water System* jalur CHF dengan penggunaan kembali (*Reuse*) air bak *pre treatment*.
- Pengurangan (*reduce*) air *Waterspray* RCD dengan pemasangan sistem otomatis, dan Evaporator untuk Pengurangan Konsumsi Air *Dumphopper*.
- Pengolahan air asam tambang secara preventif dengan cara enkapsulasi melalui manajemen PAF (*Potentially Acid Forming*) dan NAF (*Non Acid Forming*).
- Pengolahan air asam tambang secara aktif dengan menggunakan kapur tohor (CaO) untuk menetralkan pH, TSS (*Total Suspended Solid*), Fe (Besi), dan Mn (Mangan).
- Implementing passive treatment methods for mine acid water (constructed wetlands) at Tanjung Enim.
- Reusing Water from Mine for Coal Handling Facility (CHF) Unit Cleaning.
- Construction of Dust Catcher Water System for CHF line with reuse of pre-treatment pond water.
- Reducing RCD Waterspray by installing an automatic system, and Evaporator for Dumphopper Water Consumption Reduction.
- Preventive mine acid water treatment by encapsulation through PAF (Potentially Acid Forming) and NAF (Non Acid Forming) management.
- Active mine acid water using quicklime (CaO) to neutralize pH, TSS (Total Suspended Solid), Fe (Iron), and Mn (Manganese).



Wilayah/Area Operasional Operational Areas/Regions

Perbaikan PLTA Sigura-gura untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air.

Improvements at Sigura-gura hydropower plant to increase efficiency of water use.



Wilayah/Area Operasional Operational Areas/Regions

- Sirkulasi tertutup pada proses *casting*, proses pencucian bijih timah, dan proses granulasi.
- Penjadwalan waktu penyalan pompa air untuk perumahan karyawan dan fasilitas umum.
- Modifikasi kanal *tapping*.
- Pengaturan *valve* pada bak granulasi.
- Pemanfaatan air limbah domestik untuk penyiraman tanaman.
- Resirkulasi air pada proses *electrolitic refining*.

- Closed-loop circulation in casting, tin ore washing, and granulation processes.
- Scheduled water pump activation times for employee housing and public facilities.
- Modification of tapping channels.
- Valve adjustments on granulation ponds.
- Utilization of domestic waste water for plant watering.
- Water recycling in electrolytic refining process.

Pada tahun 2024, Grup MIND ID mencatat penurunan pengambilan air sebesar 13,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam efisiensi penggunaan sumber daya air.

In 2024, MIND ID Group recorded a 13.6% decrease in water withdrawal compared to the previous year. This decrease reflects sustainable efforts in the efficient use of water resources.

Informasi lebih lengkap mengenai pengelolaan air, identifikasi dan pengelolaan dampak-dampak terkait air yang dilakukan Grup MIND ID dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID. [\[GRI 303-1\]](#)

Further information on the water management, identification and management of water-related impacts conducted by MIND ID Group can be found in the Sustainability Reports of each of MIND ID Members. [\[GRI 303-1\]](#)



Pengambilan Air [GRI 303-3]
Water Withdrawal

Sumber Pengambilan Air Source of Water Withdrawal		2024 (Mega Liter)	2023 (Mega Liter)	2022 (Mega Liter)
Non-water Stress	Air Permukaan Surface Water	21.426	25.626	24.639
	Air Tanah Ground Water	206	256	237
	Air yang berasal dari pihak ketiga Water Sourced from Third Parties	115	133	48,1
Total Pengambilan Air di Non-Water Stress Area Total Water Withdrawal in Non-Water Stress Area		21.747	26.015	24.925
Water Stress	Sumber Lainnya Other Sources	747	0	0
	Air Tanah Ground Water	0	19,6	0
	Air yang berasal dari pihak ketiga Water Sourced from Third Parties	17,5	18,2	14,9
Total Pengambilan Air di Water Stress Area Total Water Withdrawal in Water Stress Area		765	37,8	14,9
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal		22.512	26.053	24.939
Pendapatan (Juta Rupiah) Revenues (IDR Million)		145.211.534	107.873.640	126.937.570
Intensitas Pengambilan Air Water Withdrawal Intensity		0,00016	0,0002	0,0002

Keterangan :

- Metode pengukuran air menggunakan *flow meter*.
- Pulau Jawa merupakan wilayah yang berpotensi memiliki kelangkaan air (*water stress*) merujuk pada *Country Water Assessment* oleh Asia Development Bank.

Notes :

- Water measurement method uses flow meter.
- Java Island is an area potentially having water stress, referring to Country Water Assessment by the Asia Development Bank.

Pengambilan Air Berdasarkan Kualitas Air
Water Withdrawal by Water Quality

Kualitas Air Water Quality	2024	2023	2022
Freshwater	21.765	26.053	24.939
Non-Freshwater	747	0	0
TOTAL	22.512	26.053	24.939

Pembuangan Air berdasarkan Badan Air Penerima [GRI 303-4]

Water Discharge by Receiving Water Bodies

Badan Air Penerima Receiving Water Body	2024	2023	2022
Air Permukaan Surface Water	171.999	159.603	167.282
Air Tanah Ground Water	79,8	106	106
Air Laut Sea Water	6.500	701	1.852
Sumber Lain Other Source	-	-	-
Total Pembuangan Air Total Water Discharge	178.579	160.410	169.240
Area Water Stress	-	-	-
Air Tanah Ground Water	-	6.743	8.784
Air Laut Sea Water	-	-	-
Sumber Lain Other Source	7.019	-	-
Total Pembuangan Air Total Water Discharge	7.019	6.743	8.784
TOTAL PEMBUANGAN AIR TOTAL WATER DISCHARGED	185.599	167.153	178.025

Pembuangan Air Berdasarkan Kualitas Air

Water Discharge by Water Quality

Kualitas Air Water Quality	2024	2023	2022
<i>Freshwater</i>	178.537	167.153	178.025
<i>Non-Freshwater</i>	7.063	0	0
TOTAL PEMBUANGAN AIR TOTAL WATER DISCHARGED	185.599	167.153	178.025

Keterangan :

- Seluruhnya merupakan *Freshwater* (TSS<100mg/L).
- Untuk membedakan *freshwater* dan *non-freshwater* menggunakan kriteria kualitas *Total Dissolved Solid* (TDS). Namun pada area operasional di luar Pulau Jawa tidak menghitung TDS karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran *Total Suspended Solid* (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala. Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat. [GRI 303-2]
- Sebagian dari operasi kami adalah tambang terbuka, saat ini kami belum dapat melakukan perhitungan konsumsi air karena kami belum dapat menghitung air yang masuk dari *void*. [GRI 303-5]

Note:

- Overall is *Freshwater* (TSS<100mg/L)
- To distinguish between *freshwater* and *non-freshwater*, *Total Dissolved Solid* (TDS) quality criteria are used. However, operational areas outside Java Island do not calculate TDS because local government regulations only require the measurement of *Total Suspended Solid* (TSS). For this reason, TDS is calculated using an estimate of the highest point of TSS from laboratory test results from water samples taken periodically. While operational areas in Java Island, TDS calculation is based on local government regulations. [GRI 303-2]
- Part of our operations is open pit mining, we are currently unable to calculate water consumption as we have not been able to calculate the incoming water from voids. [GRI 303-5]

MIND ID TERAPKAN METODE PENGOLAHAN AIR DALAM OPERASIONALNYA

MIND ID Applies Several Water Treatment Methods in Its Operations

ANTAM melalui UBPN Maluku Utara melakukan transpalantasi karang di areal IUP ANTAM. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan didampingi oleh Civitas Akademik dari Universitas Khairun Ternate dan Universitas Hasanuddin Makassar. Pelaksanaan kegiatan transplantasi karang tersebut bertujuan untuk menciptakan habitat baru bagi terumbu karang yang menjadi sumber mencari makan, tempat tinggal, dan tempat berkembang biak biota laut, serta upaya konservasi dan rehabilitasi terumbu karang yang merupakan bagian dari ekosistem laut.

Kegiatan ini dilakukan secara periodik, termasuk dengan pemantauan. Sebagai awalan, transplantasi diujicobakan sebanyak 20 terumbu karang dengan menggunakan metode spinder. Transplantasi ini sangat berguna untuk merehabilitasi terumbu karang dengan cara memotong karang yang masih hidup, kemudian ditanam di tempat lain untuk menciptakan habitat baru. Ke depannya, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

ANTAM in its North Maluku Nickel Mining Business Unit conducted coral transplanted in ANTAM's Mining Business Permits (IUP) areas. The activity was carried out in commemoration of World Environment Day and was accompanied by the Academic Community from Universitas Khairun Ternate and Universitas Hasanuddin Makassar. The implementation of coral transplantation activities aims to create new habitats for coral reefs as sources of food, habitat, and breeding grounds for marine biota, as well as efforts to conserve and rehabilitate coral reefs as part of the marine ecosystem.

This activity is carried out periodically, including monitoring. Initially, 20 coral reefs were transplanted using the spinder method. This transplantation is highly useful for rehabilitating coral reefs by cutting living corals, then planting them in other places to create new habitats. In the future, this activity is expected to be carried out consistently and sustainably.

PENGELOLAAN KUALITAS UDARA

Sebagai upaya pencegahan polusi udara yang disebabkan dari kegiatan operasional, Grup MIND ID melakukan pengelolaan kualitas udara di area operasional melalui pemantauan dan pengujian secara berkala terhadap emisi non-GRK yang terdiri dari SOx, NOx dan PM.

AIR QUALITY MANAGEMENT

As part of efforts to prevent air pollution caused by operational activities, MIND ID Group manages air quality in its operational areas through periodic monitoring and testing of non-GHG emissions, which consist of SOx, NOx, and PM.

Pengukuran Beban Pencemaran Emisi Non-GRK [GRI 305-7]

Measurement of Non-GHG Emissions Pollution Load

Emisi Udara Air Emissions	Satuan Unit	2024	2023	2022
NOx	Ton	9.914	5.563	10.579
SOx	Ton	12.347	7.934	11.691
Materi Partikulat (PM) Particulate Matter (PM)	Ton	1.641	957	1.880

*Disajikan kembali karena adanya perubahan dalam proses pengumpulan data.

*Restated due to changes in the data collection process.

Selama tahun 2024, terdapat peningkatan beban pencemaran emisi non-GRK, terutama pada emisi NOx, SOx, dan materi partikulat (PM), yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional di beberapa unit bisnis. Data tahun-tahun sebelumnya disajikan kembali untuk memastikan konsistensi dan akurasi seiring perbaikan dalam proses pengumpulan data.

In 2024, there was an increase in non-GHG emissions, particularly in NOx, SOx, and particulate matter (PM) emissions, caused by increased operational activities across various business units. Data from previous years has been restated for consistency and accuracy, reflecting enhancements in the data collection process.

DECARBONIZATION

Dekarbonisasi merupakan salah satu komitmen strategis Grup MIND ID dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan sebagai bentuk dukungan terhadap target Pemerintah Republik Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. MIND ID telah memiliki Strategi Dekarbonisasi Grup MIND ID sebagai panduan bagi Anggota MIND ID dalam menetapkan target pengurangan emisi dan menyusun *roadmap* dekarbonisasi di masing-masing area operasional untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Decarbonization has become a crucial commitment for MIND ID to address the impact of climate change as well as to support the Government of the Republic of Indonesia in achieving Net Zero Emission in 2060. MIND ID developed the MIND ID Decarbonization Strategy as guidelines for its members to set targets and develop decarbonization roadmaps in each of their operational areas to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.

MIND ID telah menetapkan target pengurangan emisi dari sektor energi dan *Industrial Process and Product Uses* (IPPU), dengan sasaran untuk mengurangi jejak karbon sebesar 21,40% pada tahun 2030 dibandingkan skenario *business-as-usual* (BAU) di tahun tersebut. Inisiatif ini merupakan bagian dari dukungan terhadap *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) Indonesia yang ditetapkan pada tahun 2022, sebagai bentuk penguatan komitmen nasional dalam kerangka Perjanjian Paris. ENDC memuat target penurunan emisi gas rumah kaca hingga tahun 2030, serta menekankan pentingnya ketahanan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

MIND ID has set emission reduction targets in the energy sector and the Industrial Processes and Product Use (IPPU) sector, aiming to reduce its carbon footprint by 21.40% by 2030 compared to the business-as-usual (BAU) scenario for that year. This initiative is part of its support for Indonesia's Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC), established in 2022, as a reinforcement of the country's national commitment under the Paris Agreement. The ENDC outlines greenhouse gas emission reduction targets through 2030 and emphasizes the importance of climate resilience and sustainable development.

Melalui peta jalan dekarbonisasi yang telah diselaraskan dengan tujuan nasional tersebut, MIND ID berkontribusi dalam penurunan emisi pada kategori *Scope 1* dan *Scope 2*, peningkatan efisiensi energi, serta pengembangan inisiatif energi terbarukan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen jangka panjang Perusahaan dalam mendukung ambisi Indonesia untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.

Through a decarbonization roadmap aligned with these national goals, MIND ID contributes to emission reductions in *Scope 1* and *Scope 2* categories, enhances energy efficiency, and develops renewable energy initiatives. This approach reflects the Company's long-term commitment to supporting Indonesia's ambition of achieving net zero emissions by 2060.

Rencana Jangka Panjang Dekarbonisasi
Long-Term Decarbonization Plan

Rencana Jangka Panjang Dekarbonisasi Long-Term Decarbonization Plan	
Konversi BBM Rendah Karbon dengan substitusi bahan bakar diesel <i>Low carbon fuel conversion with diesel fuel substitution</i>	Penggantian batu bara menjadi biomassa dan penggunaan <i>renewable energy</i> dan/atau pembelian REC <i>Substitution of coal for biomass and use of renewable energy and/or REC purchase</i>
Inisiatif efisiensi kegiatan operasional & konsumsi energi <i>Operational & energy consumption efficiency initiatives</i>	Pelaksanaan Karbon Offset dan <i>Nature Based Solution</i> <i>Implementation of Carbon Offset and Nature Based Solution</i>

Roadmap Dekarbonisasi Anggota MIND ID
Decarbonization Roadmap of MIND ID Members

 antam Roadmap Dekarbonisasi secara garis besar merumuskan empat area strategis: <i>Decarbonization Roadmap outlines four strategic areas:</i> • Memperbesar porsi penggunaan <i>biofuel</i> (B30/B35) <i>Increased portions of use of biofuels (B30/B35)</i> • Memperbesar bauran energi baru terbarukan sebagai sumber energi <i>Increased share of renewable energy as sources of energy</i> • Memperbesar serapan karbon (<i>carbon sequestration</i>) <i>Enhanced carbon sequestration</i> • Menyusun skenario <i>carbon offset</i> untuk kompensasi sisa emisi dari sektor lahan dan non-lahan hingga 2060 <i>Developing carbon offset scenarios to compensate for residual emissions from land and non-land sectors through 2060</i>	 BukitAsam Roadmap manajemen karbon hingga 2050 terdapat tiga pendekatan: <i>Carbon Management Roadmap until 2050 adopts three approaches:</i> • Dekarbonisasi operasi <i>Decarbonization of operations</i> • Reklamasi <i>Reclamation</i> • Studi CCU (<i>carbon capture, and utilization</i>) Studies <i>CCU (carbon capture, and utilization) Studies</i>	 Timah TIMAH telah menyiapkan peta jalan dekarbonisasi menuju <i>net zero emission</i> 2060 yang dirancang untuk mencapai target penurunan emisi hingga 36 tahun ke depan. Dalam rangka mencapai target tersebut, TIMAH memiliki target reduksi emisi yang ingin dicapai setiap tahunnya. Pada tahun 2023, kami memiliki target reduksi 2% terhadap <i>Business as Usual</i> (BAU). <i>TIMAH prepared a roadmap for decarbonization towards achieving net zero emissions by 2060 which is designed to meet the target of reducing emissions over the next 36 years. In order to achieve this target, TIMAH has set annual reduction targets. For the year 2023, our target was to achieve 2% compared to Business as Usual (BAU).</i>
---	---	--

EMISI GRK

Grup MIND ID telah mengidentifikasi sumber emisi, beban emisi, data aktivitas faktor emisi, serta menjalankan berbagai inisiatif dekarbonisasi melalui efisiensi energi pada kegiatan operasi dan produksi, penggunaan energi baru terbarukan, hingga penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.

Pengelolaan energi menjadi salah satu pendekatan strategis yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan energi dengan cara yang efisien dan berkelanjutan sehingga dapat meminimalkan emisi yang dihasilkan. Strategi ini difokuskan pada optimalisasi konsumsi energi secara efisien, melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian penggunaan energi di seluruh rantai operasional. Selain itu, perusahaan juga terus menerapkan tindakan perbaikan berkelanjutan guna mengurangi pemaiakain emisi.

Berikut adalah beberapa inisiatif pengurangan emisi GRK Grup MIND ID yang cukup signifikan:

GREENHOUSE GAS EMISSIONS

MIND ID Group has identified emission sources, emission loads, data on emission factor activities, as well as implemented various decarbonization initiatives through energy efficiency in its operational and production activities, use of renewable energy sources, and use of environmentally friendly fuels.

Energy management has become one strategic approach which is aimed at optimizing energy use efficiently and sustainably to minimize generated emissions. This strategy focuses on optimizing energy consumption efficiently, through the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling energy use throughout the operational chain. In addition, the company continues to implement sustainable improvement actions to reduce emissions.

Several initiatives that are fairly significant in reducing greenhouse gas (GHG) emissions of MIND ID Group are as follows:

Inisiatif Pengurangan Emisi GRK Anggota MIND ID [GRI 302-4][GRI 302-5][GRI 305-5]

Initiatives for the Reduction of GHG Emissions by MIND ID Members



- Penggunaan bahan bakar B350 untuk kendaraan operasional tambang, yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar konvensional.
Use of B350 fuel for mining operational vehicles, which is more environmentally friendly than conventional fuels.
- Pemanfaatan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, sebagai bentuk optimalisasi energi terbarukan.
Utilization of solar panels for mining road lighting in several business units, as a form of renewable energy optimization.
- Penggantian sumber energi untuk proses produksi feronikel dari sumber energi listrik berbasis bahan bakar diesel dan batu bara menjadi sumber listrik grid PLN Sulselrabar yang memiliki faktor emisi lebih rendah, dengan bauran energi 45,78%.
Replacement of energy sources for the ferronickel production process from diesel and coal-based electricity sources to PLN Sulselrabar grid electricity sources which have a lower emission factor, with an energy mix of 45.78%.



- *Eco-Mechanized Mining (e-MM)*
- Program Digitalisasi Sistem Pemantauan dan Pengendalian CHF
CHF Monitoring and Control System Digitalization Program
- Program *Mining System and Information* Bukit Asam (MISTER BA)
Mining System and Information Bukit Asam (MISTER BA) Program
- Program *Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck*
Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck Program
- *Conveyor extension*
- *Solar Cell For Supporting Facilities*
- *BWE For Coal Handling*
- *Heavy Equipment Running Hour optimization*
- *E Mining reporting System*
- Perbaikan Capacitor Bank
Repairs of Capacitor Bank



- Peningkatan penggunaan energi baru terbarukan
Increased use of renewable energy
- Pabrik peleburan aluminium INALUM dilengkapi dengan *Gas Cleaning System* untuk menghindari polusi yang disebabkan oleh gas buang termasuk *fluoride* dan debu dari pabrik reduksi serta SOx dan tar dari *Anode Baking furnace*
INALUM's aluminum smelting plant is equipped with a Gas Cleaning System to prevent pollution caused by exhaust gases, including fluoride and dust from reduction plant, as well as SOx and tar from Anode Baking Furnace
- Penurunan frekuensi *anode effect* dengan metode kombinasi penggunaan anoda slot longitudinal dan slot pada sistem *shutter gate feeding*
Frequency reduction of anode effect by combination method of using longitudinal slot anode and slot in shutter gate feeding system
- Melakukan implementasi program unggulan di bidang penurunan beban emisi yaitu program penggunaan bahan bakar LNG sebagai pengganti LPG
Implementing flagship programs in emission reduction, for instance, the use of LNG as a substitute for LPG



- Implementasi penggunaan Biosolar (B35)
Implementation of Biodiesel (B35)
- Substitusi energi *fossil* ke EBT
Substitution of fossil energy to renewable energy
- Rekondisi dan pengadaan mesin baru di kapal transportasi laut
Reconditioning and procurement of new engines in marine transportation vessels
- Sistem Monitoring BBM di 5 Kapal Isap Produksi (KIP)
Fuel Monitoring System in 5 Cutter Suction Dredgers
- Rekondisi mesin utama di 3 Kapal Keruk (KK) dan 12 KIP
Overhaul of main engines in 3 Bucket Wheel Dredgers and 12 Cutter Suction Dredgers
- Modifikasi Sistem Pembuangan Tanah Atas di 6 KIP
Modifications of Topsoil Landfill Systems in 6 Cutter Suction Dredgers

Sejak tahun 2022, perhitungan emisi GRK Anggota MIND ID menggunakan pendekatan dan metodologi yang lebih komprehensif dengan perhitungan dan pendekatan *GHG Inventory* menggunakan standar internasional *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006, *GHG Protocol for Corporate Accounting* (WBCSD/WRI), Kementerian ESDM dan ISO 14064. Data yang disajikan merupakan penyelarasan data dan metodologi sesuai dengan *Sustainability Pathways*. Pada tahun 2024, Grup MIND ID telah melakukan pra-verifikasi perhitungan emisi GRK untuk inisiatif pengurangan emisi yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 s.d. 2023 di masing-masing Anggota MIND ID. Grup MIND ID juga telah memulai perhitungan emisi Cakupan 3 untuk perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Direksi sejak tahun 2024. [\[GRI 305-5\]](#)

Since 2022, the calculation of GHG emissions by MIND ID Members has employed a more comprehensive approach and methodology, namely by using the international standard *GHG Inventory* calculations and approaches of the *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) in 2006, the *GHG Protocol for Corporate Accounting* (WBCSD/WRI), the Ministry of Energy and Mineral Resources, and ISO 14064. The data presented is aligned with the data and methodology according to the *Sustainability Pathways*. By 2024, MIND ID Group has pre-verified GHG emission calculations for emission reduction initiatives that have been implemented from 2021 to 2023 in each MIND ID Member. Furthermore, since 2024 MIND ID Group has begun calculating Scope 3 emissions for the official travel of its Board of Commissioners and Board of Directors. [\[GRI 305-5\]](#)

Jumlah Konsumsi Energi Internal [\[GRI 302-1\]](#)

Total Internal Energy Consumption

Konsumsi Energi Internal Internal Energy Consumption	Satuan Units	2024	2023	2022
*Energi Terbarukan *Renewable Energy	GJ	18.072.961	14.643.893	15.319.985
**Energi Tidak Terbarukan **Non-Renewable Energy	GJ	27.932.667	31.302.696	26.892.354
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	46.005.628	45.946.589	42.212.339

Konsumsi Energi Internal Internal Energy Consumption	Satuan Units	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Rp Juta IDR Million	145.211.534	107.873.640	126.937.570
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta GJ/IDR Million	0,317	0,426	0,333
Persentase Renewable Energy Percentage of Renewable Energy	%	39	32	36

Keterangan :

* Energi Tidak Terbarukan : Batu bara, solar, MFO, Listrik, dll

** Energi Terbarukan : PLTA, Solar Panel, Biofuel, dll

Notes :

* Non-renewable Energy: Coal, diesel, MFO, Electricity, etc.

** Renewable Energy: Hydropower Plant, Solar Panel, Biofuel, etc.

Data tahun 2022 disajikan kembali karena adanya perubahan metodologi pengambilan data.

Sebesar 39% dari total energi yang digunakan oleh Grup MIND ID pada tahun 2024 berasal dari sumber energi terbarukan, yang sebagian besar disuplai oleh Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) milik INALUM. Proporsi ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 32%, mencerminkan komitmen Grup dalam mendorong transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan.

Konsumsi energi mengalami peningkatan tipis sebesar 0,13% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya aktivitas operasional pada beberapa entitas Anggota MIND ID, namun tetap dalam kendali melalui penerapan prinsip efisiensi energi dan optimalisasi peralatan produksi.

Pada tahun 2024, total konsumsi energi eksternal di Grup MIND ID mencapai 633.179,42 GJ, yang mencakup penggunaan energi dari berbagai sumber di luar organisasi, termasuk energi yang dihasilkan dari aktivitas *business travel* Direksi dan Komisaris (BOD & BOC) serta transportasi lainnya. Perhitungan dilakukan menggunakan pendekatan kontrol operasional, dengan metodologi yang disesuaikan berdasarkan studi masing-masing entitas dalam Grup MIND ID. Standar perhitungan mengacu pada GHG Protocol dan IPCC Guidelines AR5, sementara faktor konversi energi menggunakan referensi dari GHG Emission Factors Hub yang diterbitkan oleh World Resources Institute (WRI). [\[GRI 302-2\]](#)

The 2022 data is restated due to a change in data collection methodology.

39% of the total energy used by MIND ID Group in 2024 came from renewable energy sources, most of which was supplied by INALUM's hydropower plants. This proportion represents an increase from the previous year's 32%, reflecting the Group's commitment to driving the transition towards clean and sustainable energy.

Energy consumption experienced a slight increase of 0.13% compared to 2023. This increase is in line with the increase in operational activities at several MIND ID member entities, but remains under control through the adoption of energy efficiency principles and optimization of production equipment.

In 2024, the total external energy consumption in MIND ID Group reached 633,179.42 GJ, which included energy consumption from various sources outside the organization, including energy generated from Board of Commissioners and Board of Directors' business travel activities and other transportation. The calculation was performed using an operational control approach, with a customized methodology based on the study of each entity within MIND ID Group. The calculation standard refers to the GHG Protocol and IPCC Guidelines AR5, while the energy conversion factors use references from the GHG Emission Factors Hub published by the World Resources Institute (WRI). [\[GRI 302-2\]](#)

Intensitas Energi [GRI 302-3]

Energy Intensity

Unit Usaha Anggota MIND ID MIND ID Members' Business Unit	Satuan Unit	2024	2023	2022
				
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	GJ/tNi	577	704	546
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	GJ/wmt	0,100	0,090	0,130
UBP Emas Gold Mining Business Unit	GJ/wmt	1,01	0,94	0,76
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	GJ/Kg	0,10	0,12	0,11
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	GJ/wmt	0,15	0,19	0,18
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	GJ/wmt	0,19	0,14	0,10
				
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	GJ/Ton	0,338	0,33	0,29
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	GJ/Ton	0,007	0,0074	0,0071
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	GJ/Ton	0,005	0,0045	0,0046
				
	GJ/Ton	59,1	61,4	61,1
				
	GJ/Ton	75,4	120	90,8

Keterangan: Produk di UBP Nikel Kolaka ANTAM, INALUM, dan TIMAH merupakan produk yang telah melalui pemrosesan.

Note: Products at ANTAM Kolaka Nickel Mining Business Unit, INALUM, and TIMAH are pre-processed products.

Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3][GRI 305-4]
Greenhouse Gas Emissions

Jenis Emisi Type of Emissions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	TonCO ₂ eq	3.112.585	3.333.464	3.210.225
Cakupan 2 Scope 2	TonCO ₂ eq	398.672	257.398	272.163
Total Emisi Cakupan 1 & 2 Total Emission Scope 1 & 2	TonCO ₂ eq	3.511.257	3.590.863	3.482.388
Pendapatan Revenue	Rp Juta IDR Million	145.211.534	107.873.640	126.937.570
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO ₂ eq/Rp Juta TonCO ₂ eq/IDR Million	0,024	0,033	0,027
Cakupan 3 Scope 3	TonCO ₂ eq	738	172	162

Keterangan:
Emisi GRK berdasarkan pendekatan kontrol operasional (*operational control*) dengan metode perhitungan yang dikembangkan berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing Anggota MIND ID. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines Fifth Assessment Report (AR5)*, *GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI)*, *ESDM* dan *ISO 14064*.

- Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari 4 Anggota MIND ID yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN). Perhitungan emisi GRK ini dari pemakaian listrik PLN (dalam KWh) dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2019.
- Cakupan-3 : emisi dari perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan BOD-1.
- Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan di atas adalah CO₂, CH₄, N₂O.

Notes:
GHG emissions are calculated based on calculation methods developed based on studies conducted in each MIND ID Member. GHG emissions are calculated using the *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines Fifth Assessment Report (AR5)*, *GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI)*, *ESDM* and *ISO 14064*.

- Scope-1: gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment, and chemical processes) of the 4 MIND ID Members included in the boundary of this report.
- Scope-2: indirect GHG emissions from energy use purchased from outside (PLN) Business. This calculation of GHG emissions from PLN electricity usage (in KWh) is based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2019.
- Scope-3: emissions from business travel of Board of Directors, Board of Commissioners and BOD-1
- Greenhouse gases included in the above calculation are CO₂, CH₄, N₂O.

Grup MIND ID berhasil menurunkan total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 sebesar 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi yang terus dilakukan secara berkelanjutan.

MIND ID Group managed to reduce the total Greenhouse Gas (GHG) emissions of Scope 1 and 2 by 2% compared to the previous year. This achievement reflects the effectiveness of energy efficiency and emission reduction efforts that continue to be carried out on an ongoing basis.

Intensitas Emisi [GRI 305-4]

Emission Intensity

Unit Usaha Anggota MIND ID MIND ID Members' Business Unit	Satuan Unit	2024	2023	2022
				
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	TonCO ₂ eq/tNi	65,3	69,9	64,9
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	TonCO ₂ eq/wmt	0,01	0,0073	0,0077
UBP Emas Gold Mining Business Unit	TonCO ₂ eq/wmt	0,21	0,18	0,16
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	TonCO ₂ eq/Kg	0,02	0,0250	0,0216
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	TonCO ₂ eq/wmt	0,01	0,0169	0,0157
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	TonCO ₂ eq/wmt	0,004	0,0069	0,0050
				
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	TonCO ₂ eq/Ton	0,0249	0,0242	0,0219
Unit Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	TonCO ₂ eq/Ton	0,0013	0,0013	0,0013
Unit Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	TonCO ₂ eq/Ton	0,0008	0,0009	0,0009
				
				
	TonCO ₂ eq/Ton	6,69	8,48	8,64

Keterangan: Produk di UBPP Nikel Kolaka ANTAM, INALUM, dan TIMAH merupakan produk yang telah melalui pemrosesan.

Note: Products at ANTAM Kolaka Nickel Mining Business Unit, INALUM, and TIMAH are pre-processed products.

Selain emisi Cakupan 1, 2, dan 3, Anggota MIND ID juga menghasilkan emisi fugitif, yang merupakan emisi dari pelepasan langsung ke atmosfer senyawa GRK dari berbagai proses. Anggota MIND ID telah mulai melakukan inventarisasi emisi dari *fugitive emissions* dari penggunaan freon untuk unit pendingin dan gas lainnya yang digunakan oleh Anggota MIND ID.

Besides emissions from Scope 1, 2, and 3, MIND ID Members also generate fugitive emissions, which are emissions released directly into the atmosphere of GHG compounds from various processes. MIND ID Members have begun inventorying emissions from fugitive emissions resulting from the use of freon for cooling units and other gases used by MIND ID Members.

Emisi Fugitif [GRI 305-1] [GRI 305-6]
Fugitive Emissions

Emisi Udara Air Emissions	Satuan Unit	2024	2023	2022
R22	TonCO ₂ eq	116	68,8	159
R32	TonCO ₂ eq	34.866	6.440	6.448
R134A	TonCO ₂ eq	2.574	82,9	73,1
R410A	TonCO ₂ eq	171	19,4	494
R410	TonCO ₂ eq	12.295	159	45
R407C	TonCO ₂ eq	17,6	-	-
TOTAL	TonCO ₂ eq	50.041	6.770	7.220

Keterangan:
Data konversi menggunakan IPCC's Assessment Report 5th 2014. Metodologi mengacu ke U.S. EPA Center for Corporate Climate Leadership – GHG Inventory Guidance (2.4. Simplified Material Balance Method).

Notes:
Conversion data used IPCC's 5th Assessment Report for 2014. The methodology referred to the U.S. EPA Centre for Corporate Climate Leadership - GHG Inventory Guidance (2.4. Simplified Material Balance Method).

KEMBANGKAN BIOMASSA DARI KALIANDRA MERAH, PTBA BANGUN PILOT PLANT WOOD PELLET

Developing Biomass from Red Calliandra, PTBA Developed a Wood Pellet Pilot Plant

PTBA melakukan peluncuran *Pilot Plant* (pabrik percontohan) Wood Pellet dari Kaliandra Merah di Tanjung Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 24 Oktober 2024. Pengembangan *Wood Pellet*, bahan bakar campuran batu bara (*co-firing*) di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari program budidaya Kaliandra Merah untuk biomassa yang telah dimulai PTBA pada tahun 2023. Saat ini kapasitas produksi yang mampu dihasilkan dari *Pilot Plant* sebanyak 200 kg per jam.

Pengembangan *Wood Pellet* yang bercampur pada pencampuran biomassa dan batu bara ini merupakan langkah strategis PTBA dalam menurunkan emisi GRK dan dekarbonisasi di industri pertambangan [GRI 305-1]. Hal tersebut selaras dengan komitmen PTBA untuk mendukung transisi energi demi mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, proyek ini juga dapat menjadi sumber energi alternatif yang ramah lingkungan.

PTBA launched a *Pilot Plant* for Wood Pellets from Red Calliandra in Tanjung Enim, South Sumatra on October 24, 2024. The development of Wood Pellets, a *co-firing* fuel in Steam Power Plants (PLTU). This activity is a continuation of the Red Calliandra cultivation program for biomass that PTBA has started in 2023. Currently, the production capacity of the *Pilot Plant* is 200 kg per hour.

The development of Wood Pellets mixed in biomass and coal blending is PTBA's strategic measure in reducing GHG emissions and decarbonization in the mining industry [GRI 305-1]. This is in line with PTBA's commitment to support the energy transition to achieve the *Net Zero Emission* target by 2060 set by the Government. In addition, this project can also be an alternative energy source that is environmentally friendly.

ADAPTASI IKLIM, KETANGGUHAN, DAN TRANSISI [GRI 201-2]

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka perubahan iklim berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia termasuk aspek finansial dan risiko. Grup MIND ID saat ini dalam proses awal untuk mulai mengidentifikasi risiko dan peluang dari perubahan iklim sesuai dengan rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) dan ekspektasi kinerja dari *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

Sebagai tahap awal dari proses ini, Perusahaan telah mengidentifikasi secara kualitatif sejumlah risiko iklim yang berpotensi untuk mempengaruhi aset dan kapabilitas operasional.

Identifikasi Risiko Iklim

Identification of Climate Risks

Kerusakan aset dan infrastruktur

Damage to assets and infrastructure

Perubahan iklim dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir, badai, kekeringan, dan kebakaran hutan yang dapat merusak aset dan infrastruktur. Hal ini dapat berdampak pada kerugian finansial bagi Perusahaan yang harus membiayai perbaikan dan pemulihan.

Climate change can lead to natural disasters such as floods, storms, droughts, and forest fires that can be damaging to assets and infrastructure. This can lead to financial loss to the Company, for having to pay for repairs and restorations.

Biaya asuransi yang lebih tinggi

Higher insurance costs

Risiko kerusakan aset dan infrastruktur akibat perubahan iklim dapat menyebabkan kenaikan biaya asuransi bagi Perusahaan. Hal ini dapat membebani finansial dan meningkatkan biaya operasional Perusahaan.

The risk of asset and infrastructure damage due to climate change can lead to higher insurance costs for the Company. This can financially burden the Company and increase operational costs.

CLIMATE ADAPTATION, RESILIENCE, AND TRANSITION [GRI 201-2]

Climate change and global warming are global issues that demand collective attention from the world's citizens. Without a commitment to act upon and address them together, climate change will have an impact on many aspects of human life, including on the aspects of finance and risk. MIND ID Group is currently in the early stages of identifying the risks and opportunities of climate change, in accordance with the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and the performance expectations of the International Council on Mining and Metals (ICMM).

As an initial step in this process, the Company has qualitatively identified a number of climate risks that have the potential of affecting its assets and operational capabilities.

Biaya energi yang lebih tinggi

Higher energy costs

Perubahan iklim dapat mempengaruhi ketersediaan dan harga energi. Sebagai contoh, kekeringan dapat mengurangi pasokan energi hidroelektrik, sedangkan cuaca yang lebih ekstrem dapat meningkatkan permintaan energi untuk pendinginan atau pemanasan. Hal ini dapat berdampak pada kenaikan harga energi yang harus dibayar oleh konsumen dan Perusahaan.

Climate change can affect energy availability and prices. For example, drought can reduce hydroelectric energy supply, while more extreme weather can increase energy demands for cooling or heating. This can lead to higher energy prices that must be paid by consumers and the Company.

Risiko hukum

Legal risk

Pemerintah dan badan regulasi dapat mengeluarkan aturan dan undang-undang baru terkait perubahan iklim yang dapat mempengaruhi operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan yang tidak mematuhi aturan tersebut dapat menghadapi risiko hukum dan sanksi finansial yang signifikan.

The government and regulatory bodies can issue new climate change-related rules and laws that can affect the Company's operations and businesses. Non-compliance with such rules can expose the Company to significant legal risks and financial penalties.

Kekurangan pasokan dan ketidakstabilan pasokan
Shortages in supply and supply instability

Perubahan iklim dapat mempengaruhi pasokan bahan baku dan komoditas yang dibutuhkan oleh Perusahaan, terutama dalam sektor pertanian, pangan, dan energi. Hal ini dapat menyebabkan kekurangan pasokan dan ketidakstabilan harga yang dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perusahaan.

Climate change can affect the supply of raw materials and commodities needed by the Company, especially in the agriculture, food, and energy sectors. This can lead to supply shortage and price instability, which can affect the Company's performance and profitability.

Risiko reputasi
Reputational risk

Perusahaan yang dianggap tidak ramah lingkungan dan tidak bertanggung jawab terhadap perubahan iklim dapat menghadapi risiko reputasi yang dapat mempengaruhi citra.

Companies perceived as being environmentally unfriendly and irresponsible towards climate change can face reputational risks that can affect their image.

Meski memiliki risiko, perubahan iklim juga memiliki sejumlah peluang baru, salah satunya dari peluang bisnis yang mendukung perkembangan ekosistem kendaraan listrik (*Electric Vehicles – EV*). Grup MIND ID bersama-sama dengan BUMN lainnya telah menginisiasi Indonesia *Battery Corporation* (IBC) untuk menjajaki peluang bisnis tersebut. Ke depan, Grup MIND ID akan terus mengidentifikasi peluang-peluang lain yang dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan usaha sehubungan dengan penanggulangan perubahan iklim.

Despite the risks, climate change also presents a number of new opportunities, one of which is the business opportunity of supporting the development of the electric vehicle (EV) ecosystem. MIND ID Group together with other SOEs initiated the Indonesia Battery Corporation (IBC) to explore such business opportunity. Going forward, MIND ID Group will identify other climate change-driven opportunities.

RESPONSIBLE PRODUCTION

LIMBAH

Dalam kegiatan operasional pertambangan, Grup MIND ID memiliki potensi dampak yang ditimbulkan dari limbah, baik limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun non-B3. Potensi dampak yang ditimbulkan antara lain pencemaran lingkungan dan mengganggu kegiatan masyarakat yang berdampak pada kesehatan.

Dalam mengelola limbah, Perusahaan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku di mana proses penyimpanan dan pengelolaan lanjutan selalu diawasi fungsi K3LH dan dilaporkan ke instansi terkait. Sebagian dari timbulan limbah dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) berdasarkan kontrak yang telah disepakati.

Sebagai induk dari berbagai pelaku industri pertambangan dan pengolahan mineral nasional, MIND ID terus mendorong pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sesuai regulasi lingkungan, serta mendukung upaya menuju ekonomi sirkular. Seluruh

WASTE

In its mining operations, MIND ID Group faces potential impact from waste, both toxic and hazardous as well as non-hazardous and toxic waste. Potential impacts arising include environmental pollution and disruption of community activities that have an impact on health.

In managing waste, the Company refers to prevailing laws and regulations, whereby the processes of storage and further processing are constantly monitored and reported to the HSE function and related agencies. Some of the waste generated has been managed by involving third parties with permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) based on agreed contracts.

As the parent of various national mining and mineral processing industry players, MIND ID continues to encourage responsible waste management in accordance with environmental regulations, as well as support efforts towards a circular economy. MIND

Grup MIND ID mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta mempertimbangkan standar industri seperti Aluminium Stewardship Initiative (ASI). Pemantauan, pengolahan, pelaporan, dan pemanfaatan limbah dilakukan secara berkala dengan pengawasan dari instansi terkait.

Pengelolaan limbah di Anggota MIND ID memiliki beberapa tahapan. Limbah dipilah untuk dilakukan reuse dan recycle atau proses *recovery* selanjutnya. Anggota MIND ID mengelompokkan limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam tiga kelompok yaitu *preparation for reuse*, *recycling*, dan *other recovery operation*. Untuk memastikan akuntabilitas dan pencegahan dampak lingkungan, Grup MIND ID memastikan bahwa sumber limbah, baik B3 maupun non-B3, dapat ditelusuri dari titik asal hingga tahap akhir pengelolaan. Sebagai contoh, limbah B3 seperti *Spent Pot Lining* (SPL) dan dross yang dihasilkan dari proses peleburan aluminium, serta limbah non-B3 seperti sisa padat produksi atau limbah kantor, ditangani sesuai klasifikasi teknis dan prosedur yang berlaku. Selain itu, limbah B3 umumnya berasal dari aktivitas bengkel perawatan alat berat, sementara limbah non-B3 dihasilkan dari kegiatan operasional harian. Seluruh proses tersebut dijalankan sesuai standar internal dan dilaporkan secara berkala ke otoritas berwenang.

Dengan berbagai upaya pengelolaan limbah, dapat disampaikan bahwa pada tahun 2024 tidak terdapat pencemaran akibat tumpahan limbah cair signifikan di seluruh Grup MIND ID.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Grup MIND ID dalam pengelolaan limbah juga berkolaborasi dengan pihak ketiga yang bersertifikasi dan memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara aman, legal, dan bertanggung jawab. Proses ini mencakup pengangkutan hingga pemrosesan limbah B3, SPL, dross, hingga limbah organik oleh mitra yang berkompeten. Limbah B3 ditangani melalui insinerasi atau metode terotorisasi lainnya setelah disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) berizin. Sementara itu, limbah organik dimanfaatkan bersama masyarakat sekitar sebagai kompos untuk mendukung kegiatan reklamasi lahan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

ID Group refers to Government Regulation No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management, and considers industry standards such as the Aluminum Stewardship Initiative (ASI). Waste monitoring, treatment, reporting, and utilization are conducted regularly with supervision from relevant agencies.

Waste management at MIND ID Members consists of several stages. Waste is sorted for reuse and recycle or for the next recovery process. MIND ID Members categorize waste diverted from landfills into three groups, namely preparation for reuse, recycling and other recovery operation. To ensure accountability and prevention of environmental impacts, MIND ID Group ensures that the source of waste, both hazardous and non-hazardous, can be traced from the point of origin to the final stage of management. For example, hazardous waste such as Spent Pot Lining (SPL) and dross generated from the aluminum smelting process, as well as non-hazardous waste such as production solid waste or office waste, are handled according to the applicable technical classification and procedures. In addition, hazardous waste generally comes from heavy equipment maintenance workshop activities, while non-hazardous waste is generated from daily operational activities. The entire process is carried out according to internal standards and reported regularly to the competent authorities.

With various waste management efforts, it is reported that by 2024 there was no pollution due to significant liquid waste spills within MIND ID Group.

As part of this commitment, in managing its waste MIND ID Group also collaborates with third parties who are certified and licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to ensure that the entire process is carried out safely, legally and responsibly. This process includes transportation to processing of hazardous waste, SPL, dross, and organic waste by competent partners. Hazardous waste is handled through incineration or other authorized methods after being stored in a licensed temporary storage site (TPS). Meanwhile, organic waste is utilized with the surrounding community as compost to support land reclamation activities. This approach not only ensures regulatory compliance, but also creates added value for the environment and surrounding communities.

Anggota MIND ID mengelola limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin dalam pemanfaatan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Inventarisasi limbah B3 dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan secara bertanggung jawab.

MIND ID members manage waste in accordance with applicable laws and regulations, including through cooperation with licensed third parties in the utilization of Hazardous and Toxic waste. Hazardous and Toxic waste inventory is carried out in compliance with Government Regulation No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management, as part of the company's commitment to preserving the environment responsibly.

Timbulan Limbah Signifikan [GRI 306-1]
Significant Waste Generated

Jenis Limbah Type of Waste	Uraian Description
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Filter bekas, oli bekas, lumpur minyak, aki bekas, bahan terkontaminasi B3, lampu, <i>catridge</i> , pelumas bekas, hose bekas, limbah laboratorium, <i>sludge</i> , limbah elektronik, asbestos, kemasan bekas B3, <i>radiator cleaning</i> , limbah terkontaminasi B3, majun bekas, limbah medis, botol bekas kimia, dan <i>tailing</i> . Used filters, used oil, oil sludges, used batteries, hazardous and toxic waste-contaminated materials, lamps, catridges, used lubricants, used hoses, laboratory waste, sludges, electronic waste, asbestos, used packagings for hazardous waste, radiator cleaning, hazardous contaminated waste, used cloths, medical waste, chemical packaging bottles, and tailing.
Limbah Non-B3 Non-hazardous and Toxic Waste	Limbah <i>belt conveyor</i> , <i>roller conveyor</i> , <i>track plate</i> , <i>bucket</i> , <i>belt frame</i> , <i>rel</i> , <i>chain</i> , <i>wearing plate</i> , <i>drum</i> , <i>shaft</i> , <i>roller AF</i> , seng, besi konstruksi, plastik, kaca, kaleng, sisa makanan, kertas, daun, kayu, batang bambu, rumput, ban bekas, slag nikel, dan FABA. Waste of belt conveyors, roller conveyors, track plates, buckets, belt frames, rails, chains, wearing plates, drums, shafts, roller AF, iron sheets, construction steel, plastics, glass, cans, food waste, paper, leaves, wood, bamboo sticks, grass, used tires, nickel slags, and FABA.

Limbah Padat yang Dihasilkan [GRI 306-3]
Generated Solid Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste	Ton	270.710	319.883	346.280
Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous and Toxic Solid Waste	Ton	1.036.358	1.076.345	1.168.362
Total Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	Ton	1.307.068	1.396.228	1.514.642

Disajikan kembali data tahun 2023 dan 2022 karena adanya perubahan dalam pengambilan data.
The 2023 and 2022 data are restated due to changes in data collection.

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 306-2][GRI 306-4]

Waste Diverted from Landfills

Metode Pengolahan Limbah di Pembuangan Akhir Method of Waste Management at landfills	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous and Toxic Solid Waste
Penggunaan kembali Preparation for reuse	Ton	81.018	1.030.424	117.143	1.072.891	171.199	1.164.903
Daur ulang Recycling	Ton	433	150	121	297	67	274
Proses lain Other recovery operation	Ton	75.196	7	68.283	-	66.992	-
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Waste Diverted from Landfills	Ton	156.647	1.030.581	185.427	1.073.188	238.258	1.165.177

Limbah yang Dialihkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5]

Waste Diverted to Landfills

Metode Pengolahan Limbah di Pembuangan Akhir Method of Waste Management at landfills	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste	Limbah Padat Non-B3 Non-hazardous and Toxic Solid Waste
Insinerasi (dengan energy recovery) Incinerations (with energy recovery)	Ton	2	-	1	-	5	-
Insinerasi (tanpa energy recovery) Incinerations (without energy recovery)	Ton	-	1.764	-	1.784	-	1.820
Pembuangan akhir Landfilling	Ton	163.587	3.188	180.192	46	154.040	40
Cara pembuangan lainnya Other disposal means	Ton	302	3.133	273	914	315	908
Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Total waste Directed to Landfills	Ton	163.791	8.084	180.466	2.744	154.360	2.768

Restatement untuk data tahun 2023 dan 2024 karena adanya perubahan dalam proses pengumpulan data.

Restatement for 2023 and 2024 data due to changes in the data collection process.

Dalam aspek pengelolaan limbah, volume limbah padat yang dihasilkan pada tahun 2024 tercatat menurun sebesar 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan langkah berkelanjutan Grup MIND ID dalam pengelolaan limbah yang lebih efisien, termasuk upaya pengurangan di sumber dan peningkatan pemanfaatan limbah sesuai dengan prinsip ekonomi sirkular.

In terms of waste management, the volume of solid waste generated in 2024 was recorded to decrease by 6.4% compared to the previous year. This decrease reflects MIND ID Group's sustainable measures in more efficient waste management, including efforts to reduce at source and increase waste utilization in accordance with circular economy principles.

PENGELOLAAN MATERIAL SISA TAMBANG DAN SINERGI DALAM KEBERLANJUTAN
MINING WASTE MATERIAL MANAGEMENT AND SYNERGY IN SUSTAINABILITY

Sebagai Holding Industri Pertambangan Indonesia, MIND ID berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab dan menjadikannya sumber daya yang bernilai. Setiap Anggota MIND ID mengimplementasikan pendekatan berbasis karakteristik proses masing-masing, untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3.

As an Indonesian Mining Industry Holding Company, MIND ID is committed to managing waste responsibly and transforming it into a valuable resource. Each MIND ID Member implements an approach based on its own process characteristics, to optimize the utilization of hazardous and non-hazardous waste.

ANTAM: INOVASI DALAM PEMANFAATAN SLAG, TAILING, DAN FABA
ANTAM: Innovation in Utilization of Slag, Tailings, and FABA

Sebagai bagian dari komitmen terhadap ekonomi sirkular, ANTAM mengembangkan solusi pemanfaatan berbagai material tambang guna mengurangi limbah dan meningkatkan manfaat bagi industri:

Slag nikel dari proses *pyrometallurgy* digunakan sebagai bahan konstruksi beton bernama Pomalaa Beton (POTON), yang saat ini dimanfaatkan untuk *road base*, *yard base*, dan kebutuhan konstruksi internal. Dengan status slag yang telah dikategorikan sebagai limbah non-B3, peluang pemanfaatan komersial semakin terbuka.

Tailing emas dari pengolahan bijih emas dimanfaatkan dalam bentuk *Green Fine Aggregate* (GFA), inovasi material konstruksi ramah lingkungan yang mendukung keberlanjutan industri.

Fly Ash & Bottom Ash (FABA) dari pembangkit listrik tenaga uap digunakan bersama slag nikel untuk menghasilkan Pomalaa Beton (POTON), memperkuat pemanfaatan material dalam konstruksi yang lebih berkelanjutan.

As part of its commitment to a circular economy, ANTAM develops solutions to utilize various mining materials to reduce waste and increase benefits for the industry:

Nickel slag from the *pyrometallurgy* process is used as a concrete construction material called Pomalaa Beton (POTON), which is currently utilized for road base, yard base, and internal construction needs. With the status of slag that has been categorized as non-hazardous waste, opportunities for commercial utilization are increasingly open.

Gold tailings from gold ore processing are utilized in the form of *Green Fine Aggregate* (GFA), an environmentally friendly construction material innovation that supports industrial sustainability.

Fly Ash & Bottom Ash (FABA) from steam power plants is used with nickel slag to produce Pomalaa Beton (POTON), strengthening material utilization in more sustainable construction.

KELOLA SMELTER RAMAH LINGKUNGAN, INALUM USUNG KONSEP ECO-INOVASI

Managing an Environmentally Friendly Smelter, INALUM Promotes the Eco-Innovation Concept

INALUM melakukan lima program Eco-Inovasi dalam operasional Smelter Kuala Tanjung, yang meliputi Penghematan Energi, Penurunan Emisi, Pemanfaatan Scrap Bekas, Penurunan Limbah Sludge, dan Program Recycle Air. Langkah ini merupakan komitmen perusahaan dalam menciptakan industri aluminium yang modern dan ramah lingkungan sesuai dan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Kelima program tersebut juga merupakan usaha meningkatkan keberlanjutan perusahaan sebagai bukti dalam turut serta membangun masa depan yang berkelanjutan.

Dalam hal penghematan energi, INALUM berhasil melakukan penghematan energi sebesar 70,8 MWH/255 GJ. Sementara untuk penurunan emisi yang dihasilkan proses busbar, INALUM berhasil menurunkan emisi hingga 3.523 ton CO₂. Lalu dalam hal recycle, INALUM berhasil melakukan pemanfaatan scrap bekas mencapai 90,9 ton. Kemudian untuk pengelolaan limbah sludge, INALUM berhasil menurunkan limbah sludge yang dihasilkan IPAL hingga 157 ton. Terakhir untuk pengelolaan air bersih, INALUM melakukan program *recycle air cooling tower* hingga 278.971 m³.

INALUM conducts five Eco-Innovation programs in the Kuala Tanjung Smelter operations, which include Energy Savings, Emissions Reduction, Used Scrap Utilization, Sludge Waste Reduction, and Water Recycle Program. This measure is the company's commitment in creating a modern and environmentally friendly aluminum industry in accordance with the company's vision and mission. These five programs are also an effort to improve the company's sustainability as evidence of participating in building a sustainable future.

In terms of energy savings, INALUM managed to save 70.8 MWH/255 GJ of energy. As for the reduction in emissions produced by the busbar process, INALUM managed to reduce emissions to 3,523 tons of CO₂. Furthermore, in terms of recycle, INALUM succeeded in utilizing 90.9 tons of used scrap. Then for sludge waste management, INALUM managed to reduce sludge waste generated by the WWTP to 157 tons. Finally, for clean water management, INALUM conducted an air cooling tower recycle program of up to 278,971 m³.

TIMAH: SISTEM TERTUTUP UNTUK PENGELOLAAN SISA HASIL PRODUKSI

TIMAH: A Closed System for Residual Production Management

TIMAH menerapkan sistem tertutup dalam pengelolaan Sisa Hasil Pengolahan (SHP) guna memastikan efisiensi operasional dan minimalisasi dampak lingkungan.

Air dari proses pencucian bijih digunakan kembali, mendukung efisiensi konsumsi air dalam operasional pertambangan.

Material sisa diproses untuk memperoleh mineral ikutan atau tin gain, sehingga sumber daya tambang dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Pengelolaan ini dilakukan dengan dukungan mitra bersertifikasi yang bertanggung jawab atas pengangkutan dan pemrosesan limbah, memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan.

TIMAH implements a closed system in the management of Residual Processing Products (SHP) to ensure operational efficiency and minimization of environmental impacts.

Water from the ore washing process is reused, supporting water consumption efficiency in mining operations.

Waste material is processed to obtain tin gain minerals, so that mining resources can be maximally utilized.

This management is carried out with the support of certified partners responsible for waste transportation and processing, ensuring compliance with regulations and sustainability standards.

INALUM: PEMANFAATAN SPL DAN DROSS UNTUK EFISIENSI SUMBER DAYA

INALUM: SPL and Dross Utilization for Resource Efficiency

Sebagai produsen aluminium, INALUM mengelola *Spent Pot Lining* (SPL)-limbah padat dari proses peleburan aluminium-dengan pendekatan yang terukur dan berkelanjutan. SPL mengandung zat berbahaya sehingga dikategorikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), membutuhkan pengelolaan khusus. INALUM bekerja sama dengan mitra bersertifikasi dalam pengumpulan, penyimpanan, dan ekstraksi SPL, menjadikannya bahan baku alternatif dalam industri semen dan konstruksi.

Selain itu, *dross*, yang masih mengandung aluminium, diolah dengan teknologi pemrosesan mekanis dan termal untuk mengekstraksi kembali kandungan aluminium yang masih bernilai. Sisa residu yang tidak dapat diekstraksi lebih lanjut dimanfaatkan dalam industri konstruksi, memperkuat prinsip ekonomi sirkular yang diterapkan oleh INALUM.

As an aluminum producer, INALUM manages Spent Pot Lining (SPL)-solid waste from the aluminum smelting process-with a measured and sustainable approach. SPL contains hazardous substances so it is categorized as hazardous and toxic waste (B3), requiring special management. INALUM collaborates with certified partners in the collection, storage and extraction of SPL, making it an alternative raw material in the cement and construction industries.

In addition, dross, which still contains aluminum, is treated with mechanical and thermal processing technologies to re-extract the valuable aluminum content. The residue that cannot be further extracted is utilized in the construction industry, reinforcing the circular economy principle applied by INALUM.

MIND ID bertanggung jawab dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan biaya lingkungan terutama di dalam area operasional dan di sekitar area operasional, di antaranya reklamasi, pengelolaan limbah, pemantauan air laut, pemantauan keanekaragaman hayati, pemantauan kualitas udara, dan lainnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan besaran biaya pada tahun 2024 yang mencapai hingga Rp594 miliar di seluruh Grup MIND ID.

MIND ID is responsible for the preservation, maintenance and conservation of the environment expenses, especially in and around its operational areas. This includes reclamation, waste management, seawater monitoring, biodiversity monitoring, air quality monitoring, and others. This commitment is demonstrated by the amount of cost which reached up to IDR594 billion across MIND ID Group.



594 miliar
billion

TOTAL BIAYA LINGKUNGAN 2024

Total Environmental Expenses 2024



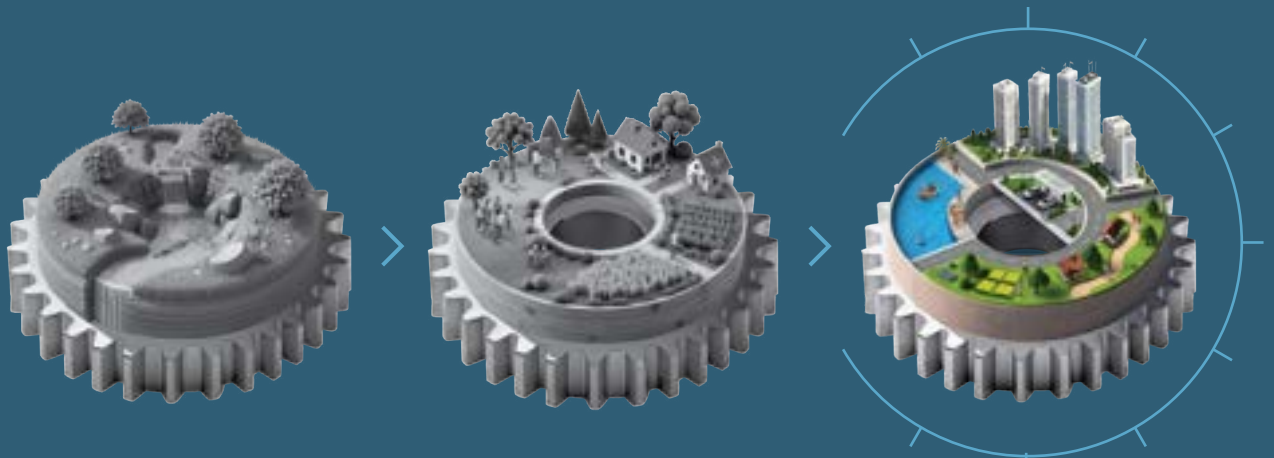
Courtesy of INALUM

CHAPTER 3

PROFIT

Keuntungan





Grup MIND ID senantiasa mengeksplorasi dan mengelola, sumber daya mineral dan batu bara dalam rangka menghadirkan produk-produk yang bernilai tambah bagi kepentingan kemakmuran negeri dan kemajuan peradaban masyarakat untuk masa depan Indonesia yang lebih cerah.

MIND ID Group continues to explore and manage, mineral and coal resources in order to bring value-added products for the benefit of Indonesia's welfare and civilization advancement of society for a brighter future of Indonesia.

Pada tahun 2024, Grup MIND ID membukukan pendapatan konsolidasi sebesar

In 2024, MIND ID Group posted consolidated revenue of

Rp145 triliun
trillion

tumbuh 34,6% dari tahun 2023

an increase of 34.6% compared to in 2023

Courtesy of INALUM



3.1 SMART OPERATION & PRODUCT STEWARDSHIP



Smart Operation dan Product Stewardship menjadi fondasi utama strategi bisnis Grup MIND ID dalam mendorong efisiensi, efektivitas, produktivitas, serta keberlanjutan operasional. Melalui pendekatan adaptif, inovatif, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Grup MIND ID terus mengoptimalkan proses bisnisnya untuk menciptakan nilai tambah, menghadapi tantangan industri, dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara menyeluruh dalam rantai pasokan pertambangan nasional.

Smart Operation and Product Stewardship are the main foundations of MIND ID Group's business strategy in driving operational efficiency, effectiveness, productivity and sustainability. Through an adaptive and innovative approach, as well as a commitment to continuous improvement, MIND ID Group continues to optimize its business processes to create added value, address industry challenges and improve the overall customer experience in the national mining supply chain.



Courtesy of PTBA

OPERATIONAL EXCELLENCE

Operational Excellence menjadi fokus utama Grup MIND ID dalam meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kepuasan pelanggan. *Operational Excellence* ini diterapkan pada seluruh aspek operasional di semua unit bisnis. Pelaksanaan praktik *Operational Excellence* oleh Anggota MIND ID di antaranya adalah:

1. Penggunaan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, seperti penggunaan alat berat yang lebih modern dan canggih, serta implementasi teknologi automasi.
2. Pemantauan dan analisis kinerja operasional secara berkala menggunakan teknologi digital dan sistem manajemen yang terintegrasi. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk memperbaiki proses operasional dan mengurangi waktu henti.
3. Peningkatan kualitas dan keamanan kerja melalui program pelatihan, pengembangan keterampilan, dan penerapan standar keselamatan yang ketat.
4. Melakukan Implementasi Industri 4.0 melalui digitalisasi dalam aktivitas operasional.
5. Penggunaan metode pertambangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti pengelolaan sisa hasil pengolahan dan sisa hasil pengolahan dan pemurnian yang unggul dan rehabilitasi lahan bekas tambang.
6. Penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung operasi pertambangan, seperti pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah padat, dan penerapan sistem manajemen energi.

Operational Excellence is the main focus of MIND ID Group in improving efficiency, quality, and customer satisfaction. This Operational Excellence is implemented in all operational aspects across all business units. The implementation of Operational Excellence practices by MIND ID Members include:

1. Using technology and innovation to enhance productivity and efficiency, for example, the use of modern and advanced heavy equipment as well as the implementation of Automation technology.
2. Periodic monitoring and analyzing of operational performance using digital technology and integrated management systems. The data obtained is then used to improve operational processes and reduce downtime.
3. Enhancing work quality and safety through training programs, skill development, and implementation of strict safety standards.
4. Implementing Industry 4.0 through digitalization in operational activities.
5. Using environmentally friendly and sustainable mining methods, for example, excellent for examples, management of processing residues and superior processing and refining residues management and rehabilitation of ex-mining land.
6. Providing adequate facilities and infrastructure to support mining operations which include wastewater management, solid waste management, and implementation of energy management systems.

Penerapan *Operational Excellence* Anggota MIND ID

Implementation of Operational Excellence in MIND ID Members



- Optimalisasi Produksi Produk Logam Mulia
Optimization of Precious Metal Product Production
- Penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) di Pabrik Feronikel UBPN Kolaka
Implementation of Total Productive Maintenance (TPM) at the Kolaka Nickel Mining Business Unit Ferronickel Plant
- Penerapan strategi pengolahan bijih nikel kadar rendah yang mengandung mineral ikutan dengan potensi nilai ekonomi tinggi di masa depan di UBPN Kolaka
Implementation of a processing strategy for low-grade nickel ore containing associated minerals with potential future high economic value at the Kolaka Nickel Mining Business Unit



- *Pilot Plant Wood Pellet* dari kaliandra merah di Tanjung Enim sebagai bahan bakar campuran batu bara (*co-firing*) di Pembangkit Listrik Tenaga Uap dengan kapasitas produksi 200 kg per jam
Pilot Plant of Wood Pellets from red calliandra in Tanjung Enim as co-firing fuel in Steam Power Plant with production capacity of 200 kg per hour
- Pembangunan *Conveyor* Batu bara dari Blok Timur ke Blok Barat
Construction of Coal Conveyor from East Block to West Block
- Optimasi *Fuel Surcharge* BBM Angkutan Batu bara
Optimization of Fuel Surcharge for Coal Transportation
- Pengadaan *Connectivity* sebagai Penunjang Digitalisasi di Area Pertambangan
Procurement of Connectivity to Support Digitalization in Mining Areas



- Program *Shop Floor Management* yang berfungsi untuk memperkuat kontrol operasi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan melalui penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dan 3 pilar (*Standardized Work, Point Management, dan Ownership Maintenance*)
Shop Floor Management Program, which is aimed at strengthening operational control in achieving Key Performance Indicators (KPIs) of the company through the implementation of 5S (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain) and 3 pillars (Standardized Work, Point Management, and Ownership Maintenance)
- Implementasi *Central Safety Committee* (CSC), yang berperan sebagai pengawas utama dalam memastikan kepatuhan terhadap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh lini operasional perusahaan
Implementation of the Central Safety Committee (CSC), which acts as the main supervisor in ensuring compliance with the Occupational Health and Safety (OHS) program throughout the company's operations



- Optimalisasi Pengaturan Operasional Kapal Transportasi
Optimization of Operational Arrangements for Transportation Vessels
- Pengaturan Mode Operasi TSL Ausmelt
TSL Ausmelt Operation Mode Setting
- *Tracking* mobilisasi Kapal Isap dan Objek Produksi di laut
Tracking mobilization of suction vessels and production objects at sea

OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS DAN
CONTINUOUS IMPROVEMENTS

Anggota MIND ID memiliki dua fokus utama dalam mengoptimalkan produktivitas operasional, yaitu melalui:

OPTIMIZING PRODUCTIVITY AND
CONTINUOUS IMPROVEMENTS

MIND ID Members have two main focuses in optimizing operational productivity, namely through:

Teknologi Digital dan Otomatisasi Digital Technology and Automation	Continuous Improvement
Dilaksanakan di seluruh tahapan produksi, mulai dari eksplorasi, penggalian, hingga pengolahan mineral, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengurangi biaya operasional, dan risiko kecelakaan kerja. Implemented across all stages of production, from exploration, excavation, to mineral processing, aiming to improve efficiency and productivity, as well as reduce operational costs and the risk of work accidents.	Dilakukan pada proses operasi dan produksi, salah satunya dengan melakukan <i>refreshment training</i> terhadap <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dan <i>Work Instruction</i> (WI) secara berkala kepada operator, perbaikan manajemen kinerja keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan efisiensi operasi secara berkesinambungan sesuai dengan siklus <i>Plan-Do-Check-Action</i> yang terintegrasi dengan sistem manajemen yang diimplementasikan di masing-masing Anggota MIND ID. Implemented in operations and production processes, among others by conducting periodic refreshment trainings on Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (WI) for operators, improving work safety performance management, environmental management, and continuous operational efficiency in accordance with the Plan-Do-Check-Action cycle integrated with management systems implemented at each of MIND ID Members.

Informasi mengenai daftar sertifikat dan penghargaan MIND ID dan Anggota MIND ID dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan MIND ID serta Anggota MIND ID.

Information regarding the list of certificates and awards acquired by MIND ID and MIND ID Members can be found in the Annual Reports and the Sustainability Reports of MIND ID and MIND ID Members.

INALUM CETAK KINERJA ALL-TIME HIGH, BUKTI KOMITMEN DUKUNG
SWASEMBADA ALUMINIUM

INALUM Posted All-Time High Performance, Proofing Commitment to Support Aluminum Self-Sufficiency

INALUM berhasil mencetak kinerja perusahaan terbaik sepanjang sejarah pada tahun 2024. Hal ini merupakan dampak positif dari langkah strategis Peseroan dalam mendorong produksi dan penjualan guna mengkapitalisasi pasar domestik, dan mampu membantu mewujudkan swasembada aluminium dari mineral dalam negeri dalam upaya menggerakkan hilirisasi dan industrialisasi dalam negeri.

INALUM mencapai *All-Time High Achievement Supply Chain & Commercial Management* 2024. INALUM berhasil mencapai *All-Time High Production* dengan kinerja produksi mencapai 274.230 ton yang merupakan capaian tertinggi sejak 2014. Selanjutnya, penjualan aluminium INALUM juga mencapai level tertinggi sebesar 276.275 ton, yang merupakan rekor tertinggi sejak 2013. INALUM juga mampu meraih *Quadrant 1* pada *World-Class Smelter Cost Management* dari Wood Mackenzie. Dari sisi *cost leadership*, INALUM telah berhasil menurunkan cash cost dari kuartal ketiga 2023 ke kuartal ketiga 2024 sebesar 9,5% sampai dengan 10%.

INALUM managed to record the best company performance in history in 2024. This is a positive impact of the Company's strategic measures in driving production and sales to capitalize on the domestic market, and being able to help realize self-sufficiency in aluminum from domestic minerals in an effort to drive downstream and domestic industrialization.

INALUM achieved All-Time High Achievement Supply Chain & Commercial Management 2024. INALUM managed to achieve All-Time High Production with production performance reaching 274,230 tons which is the highest achievement since 2014. Furthermore, INALUM's aluminum sales also reached the highest level of 276,275 tons, which is the highest record since 2013. Moreover, INALUM was also able to achieve Quadrant 1 in Wood Mackenzie's World-Class Smelter Cost Management. In terms of cost leadership, INALUM managed to reduce cash costs from the third quarter of 2023 to the third quarter of 2024 by 9.5% to 10%.

Per tahun 2024, kapasitas produksi INALUM mencapai 275.000 ton. Dengan Pot *Upgrading* dan Pot *Optimization*, kapasitas produksi INALUM bisa sampai 300.000 ton di 2025-2026. INALUM berencana untuk ekspansi smelter ke-2 dengan kapasitas 600.000 ton aluminium, dan smelter ke-3 dengan kapasitas 600.000 ton sehingga total kapasitas produksi aluminium mencapai 1,5 juta ton dalam 5 sampai 10 tahun ke depan. Dengan langkah ini, INALUM berupaya untuk mencukupi kebutuhan pasar aluminium domestik yang mencapai 1 juta s.d 1,2 juta ton dengan pertumbuhan pasar 3% sampai 5% pa. Di samping itu, permintaan aluminium global masih mengalami defisit pasokan sebesar 3 juta sampai 5 juta, sehingga menjadi kesempatan sangat baik untuk seluruh produksi aluminium global termasuk INALUM.

As of 2024, INALUM's production capacity reached 275,000 tons. With Pot Upgrading and Pot Optimization, INALUM's production capacity is expected to reach 300,000 tons in 2025-2026. INALUM plans to expand the 2nd smelter with a capacity of 600,000 tons of aluminum, and the 3rd smelter with a capacity of 600,000 tons so that the total aluminum production capacity will reach 1.5 million tons in the next 5 to 10 years. With this measure, INALUM strives to meet the needs of the domestic aluminum market which reaches 1 million to 1.2 million tons with market growth of 3% to 5% pa. In addition, global aluminum demand is still experiencing a supply deficit of 3 million to 5 million, providing an excellent opportunity for all global aluminum production including INALUM.

AUTOMATION, DIGITALIZATION, AND INNOVATION

IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0 DAN DIGITALISASI DALAM AKTIVITAS OPERASIONAL

Anggota MIND ID telah menerapkan teknologi digital dan otomatisasi di berbagai lini aktivitas operasional dan produksi sebagai bagian dari upaya transformasi menuju operasional yang lebih efisien, cerdas, dan berkelanjutan. Implementasi ini mencakup penggunaan sistem pemantauan dan pengendalian jarak jauh, teknologi sensor, analitik data, serta pengembangan sistem manajemen energi berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas proses dan pengambilan keputusan. Digitalisasi telah dijalankan pada sejumlah aktivitas di seluruh Grup MIND ID, baik di kantor pusat MIND ID, maupun di masing-masing Anggota MIND ID.

Informasi lebih mendetail dan lengkap untuk berbagai upaya, program, dan inisiatif lainnya dapat ditemukan pada Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID. Adapun beberapa proyek automasi dan inisiatif digitalisasi yang telah dijalankan oleh Anggota MIND ID pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTING INDUSTRY 4.0 AND DIGITALIZATION IN OPERATIONAL ACTIVITIES

MIND ID Members have implemented digital technology and automation in various lines of operational and production activities as part of the transformation effort towards more efficient, smarter, and sustainable operations. This implementation includes the use of remote monitoring and control systems, sensor technology, data analytics, as well as the development of digital-based energy management systems to improve process effectiveness and decision-making. Digitalization has been carried out on a number of activities across MIND ID Group, both at MIND ID headquarter, as well as at each MIND ID Member.

More detailed and comprehensive information on various efforts, programs, and other initiatives can be found in the Sustainability Reports of each MIND ID Members. Some of the automation projects and digitalization initiatives carried out by MIND ID Members in 2024 include as follows:



Mempercepat proses analisis data untuk menentukan target eksplorasi emas dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dan Google Earth Engine dengan QCI ALIEN

Accelerated data analysis process to determine gold exploration targets by utilizing artificial intelligence (AI) and Google Earth Engine with QCI ALIEN

Automasi pelaporan hasil laboratorium ke pelanggan internal menggunakan platform Google Appsheet dengan GKM Sicepat

Automated laboratory results to internal customers using Google Appsheet platform with GKM Sicepat

Implementasi Industry 4.0 dan Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

Implementation of Industry 4.0 and Digitalization in Operational Activities

RINDA LOGGING, GEOLOGGING, BESTIES, GEOBANK Mobile, SAMPTRAX, SLIMS PERPUSTAKAAN GEOMIN, dan Aplikasi Operation Excellence (OPEL) Mining.

RINDA LOGGING, GEOLOGGING, BESTIES, GEOBANK Mobile, SAMPTRAX, SLIMS PERPUSTAKAAN GEOMIN, and Operation Excellence (OPEL) Mining Application.

Pemutakhiran mesin press semi otomatis untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas proses minting emas di UBPP Logam Mulia

Upgrading the semi-automatic press machine to improve the quality and capacity of the gold minting process at the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Modifikasi sistem Ship Unloader-Belt Conveyor (SUBC), yang memungkinkan pemisahan boulder tanpa perlu menghentikan proses crushing dan operasi belt conveyor.

Modification of the Ship Unloader-Belt Conveyor (SUBC) system, which allows boulder separation without the need to stop the crushing process and belt conveyor operations.



Aplikasi CISEA - E Internship & Waste

Aplikasi untuk proses administrasi, pelaporan, dan pemantauan kegiatan magang, sehingga seluruh pegawai dapat lebih fokus pada pengembangan kompetensi peserta magang dan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran limbah.

An application for the administration, reporting, and monitoring of internship activities, so that all employees can focus more on developing the competence of interns and recording waste receipts and disposal transactions.

Dashboard Progres Layanan SDM

Aplikasi yang digunakan untuk memonitor proses pemberian layanan SDM sebagai dasar evaluasi, perbaikan dan pengambilan Keputusan.

An application used to monitor the process of providing HR services as a basis for evaluation, improvement and decision making.

MCU Alih Daya

Aplikasi yang digunakan untuk melakukan pencatatan dan penjadwalan Medical Check Up bagi Tenaga Alih Daya.

An application used to record and schedule Medical Check Ups for Outsourced Personnel.

Integrated Mine Plan System

Sistem yang dapat memonitor secara langsung aktivitas perencanaan dan penambangan batu bara.

A system that can directly monitor coal planning and mining activities.

Fleet Management System

Pemasangan sistem pada alat berat untuk memonitor unit alat berat.

Installation of a system on heavy equipment to monitor heavy equipment units

Driver Management System

Sistem yang memonitor perilaku operator unit alat berat.

A system that monitors the behavior of heavy equipment operators

Fuel Management System

Sistem yang memonitor pola konsumsi bahan bakar unit alat berat.

A system that monitors the fuel consumption pattern of heavy equipment units



Pengembangan DMS (Document Management System)

Document Management System (DMS) Development

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola, menyimpan dan mampu melacak dokumen elektronik yang dilengkapi dengan manajemen asset digital, pencitraan dokumen (*document imaging*), sistem alur kerja dan sistem pengelolaan arsip.

Software used to manage, keep and track electronic documents equipped with digital asset management, document imaging, workflow system and archive management system.

Upgrade Sistem ERP-SAP

ERP-SAP System Upgrade

Aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang merupakan sistem integrasi yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional dalam bisnis yang efektif agar bisa mencapai hasil yang ditargetkan oleh Perusahaan.

ERP (Enterprise Resource Planning) application which is an integrated system aimed at supporting operational activities in an effective business in order to achieve the results targeted by the Company.

Revamping Dashboard System

Sistem aplikasi yang menampilkan data-data vital dari berbagai lini bisnis Perusahaan sebagai data pendukung pengambilan keputusan.

an application system that displays vital data from the Company's various lines of business as supporting data for decision making.

Implementasi Integrasi EProcureMIND

EProcureMIND Integration Implementation

Sistem pengadaan terpusat yang melibatkan entitas anak Perusahaan MIND ID.

A centralized procurement system involving MIND ID's subsidiaries.

SGA Transport Service (Module Request Bus)

Sistem permintaan untuk penggunaan Bus dan kendaraan operasional INALUM.

A system that accommodates requests for the use of INALUM's operational buses and vehicles.



Pengembangan App ERP Tbk (E-Invoice)

ERP Tbk App Development (E-Invoice)

Penambahan modul pada Aplikasi ERP SIPRO seperti *Automatic generate data E-Invoice*.

Addition of modules to the ERP SIPRO Application such as Automatic data generation for E-Invoice.

Penambahan Modul pada aplikasi Tins Online Payment

Addition of Modules to the Tins Online Payment application

Penambahan Modul pada aplikasi *Tins Online Payment* (TOP) untuk administrasi persetujuan pembayaran transaksi PO Barang dan Jasa secara digital berbasis *web* dan *mobile* yang terintegrasi dengan SAP di TIMAH.

Addition of Modules to the Tins Online Payment (TOP) application for the administration of payment approval for PO Goods and Services transactions digitally based on web and mobile integrated with SAP at TIMAH.

Aplikasi & Perangkat TinsTrax

TinsTrax Application & Device

Sistem aplikasi digital untuk monitoring posisi objek tambang dan tracking mobilisasi Kapal Isap dan Objek Produksi di laut.

A digital application system for monitoring the position of mining objects and tracking the mobilization of Suction Vessels and Production Objects at sea

Pengembangan SAP Modul *Fund Management* (FM)

SAP Module Development *Fund Management* (FM)

Pengembangan SAP modul FM untuk perancangan *budget control* terhadap ketersediaan dana pada sistem SAP.

Development of FM Module SAP for designing *budget control* over the availability of funds in the SAP system.

Integrasi antar Sistem Aplikasi EPROC-TOP-SAP

Integration between EPROC-TOP-SAP Application Systems

Mengintegrasikan PO Pembayaran barang dan Jasa ke sistem SAP dan *Tins Online Payment* (TOP).

Integrating PO Payment for goods and services into the SAP system and *Tins Online Payment* (TOP).

DIDUKUNG DIGITALISASI, AKTIVITAS PERTAMBANGAN PTBA MAKIN EFEKTIF

Supported by Digitalization, PTBA Mining Activities are more Effective

PTBA melakukan digitalisasi untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan. Manfaat dari digitalisasi ini adalah pengambilan keputusan yang menjadi lebih cepat dan akurat. Selain itu, digitalisasi juga dapat mendukung implementasi praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) dan meningkatkan layanan kepada konsumen maupun masyarakat luas

Seluruh kegiatan operasi mulai dari produksi di pertambangan hingga pelabuhan dapat dipantau secara *real time* melalui ponsel dengan *in-house super app* CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*). Aplikasi CISEA mengintegrasikan beberapa sistem sekaligus. Untuk kegiatan penambangan, CISEA memiliki *Map Operational* (MAPO), *Slope Stability Radar*, *Mine Operation System*.

Posisi alat-alat tambang dan kinerja operator bisa dimonitor melalui MAPO yang terintegrasi dengan *Fleet Management System* serta *GPS tracking*. *Slope Stability Radar* dapat mendeteksi perubahan atau pergerakan pada lereng permukaan dari waktu ke waktu untuk memastikan keselamatan operasional penambangan. *Mine Operation System* memonitor proses dari perencanaan produksi dan angkutan, realisasi produksi, hingga pengeluaran batu bara dan penggunaan BBM di penambangan.

PTBA is digitizing to support the Company's operational activities. The benefit of this digitalization is faster and more accurate decision making. In addition, digitalization can also support the implementation of *Good Mining Practice* and improve services to consumers and the wider community.

The whole operation from production at the mine to the port can be monitored in real time via mobile phone with the *in-house super app* CISEA (*Corporate Information System and Enterprise Application*). The CISEA application integrates several systems at once. For mining activities, CISEA has *Map Operational* (MAPO), *Slope Stability Radar*, *Mine Operation System*.

The position of mining equipment and operator performance can be monitored through MAPO integrated with *Fleet Management System* and *GPS tracking*. *Slope Stability Radar* can detect changes or movements in surface slopes over time to ensure the safety of mining operations. *Mine Operation System* monitors the process from production and transportation planning, production realization, to coal discharge and fuel usage in mining.

Kemudian untuk kegiatan pengangkutan, CISEA punya *Supervisory Control & Data Acquisition (SCADA)*, *Cargo Tracking System*, *Automatic Train Loading Station (ATLS)*. SCADA mengontrol peralatan pertambangan seperti *Belt Conveyor* secara otomatis. Proses kedatangan kereta, pengangkutan, sampai bongkar muat di pelabuhan/dermaga bisa diketahui lewat *Cargo Tracking System*. ATLS mampu mendeteksi dan memasukkan batu bara ke gerbong kereta api secara efisien dan aman.

Sedangkan untuk aktivitas di pelabuhan, dalam CISEA terdapat *Coal Handling Facility*, *Vessel Track*, dan *Customer Information System*. Fungsi *Coal Handling Facility* adalah otomatisasi dan analisis data secara real time untuk mengoptimalkan penanganan, penyimpanan, dan pengangkutan batu bara. *Vessel Track* untuk memantau pergerakan dan lokasi kapal pengangkut batu bara. Kemudian, *Customer Information System* untuk menginformasikan ketersediaan produk, harga, kontrak dan informasi penting lainnya bagi pelanggan.

As for transportation activities, CISEA has *Supervisory Control & Data Acquisition (SCADA)*, *Cargo Tracking System*, *Automatic Train Loading Station (ATLS)*. SCADA controls mining equipment such as *Belt Conveyors* automatically. The process of train arrival, transportation, as well as loading and unloading at the port/dock can be known through the *Cargo Tracking System*. ATLS is able to detect and load coal into rail cars efficiently and safely.

As for port activities, CISEA includes *Coal Handling Facility*, *Vessel Track*, and *Customer Information System*. The function of *Coal Handling Facility* is automation and real time data analysis to optimize coal handling, storage, and transportation. *Vessel Track* to monitor the movement and location of coal transportation vessels. Then *Customer Information System* to inform product availability, prices, contracts and other important information for customers.

KEAMANAN SIBER DAN PRIVASI DATA

[GRI 418-1]

Anggota MIND ID terus menjalankan berbagai inisiatif guna meningkatkan keamanan siber dan privasi data. Dalam implementasi sistem manajemen keamanan informasi, seluruh Anggota MIND ID telah melaksanakan audit keamanan, *vulnerability assessment* atau tes penetrasi kepada sistem perusahaan, produk dan data pengguna, baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2024, tidak terdapat serangan siber dan pelanggaran terhadap privasi pelanggan yang terjadi pada seluruh Anggota MIND ID.

CYBER SECURITY AND DATA PRIVACY

[GRI 418-1]

MIND ID members continue to implement various initiatives to improve cybersecurity and data privacy. In implementing the information security management system, all MIND ID Members have conducted security audits, vulnerability assessments or penetration tests on company systems, products and user data, both internally and externally. By 2024, no cyber-attacks and violations of customer privacy will occur in all MIND ID Members.

Sertifikasi Certification	MIND ID	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
ISO 27001:2013	✓	✓	✓	✓	✓
ISO 20000-1:2018	✓	✓	N/A	N/A	N/A

Keterangan: N/A (Not Applicable)

Note: N/A (Not Applicable)

TINGKATKAN KEAMANAN SIBER ANGGOTA HOLDING, INI PROGRAM MIND ID

Improving Cyber Security of the Holding Members, This is MIND ID's Program

MIND ID terus mendorong upaya peningkatan keamanan digital dan privasi data kepada Anggota MIND ID untuk melindungi informasi dari berbagai risiko siber. Dalam upaya meningkatkan keamanan digital, MIND ID telah memegang sertifikat ISO 20000-1:2018 dan ISO 27001:2013 terkait keamanan digital. ISO 20000-1:2018 merupakan sistem manajemen layanan atau *Service Management System* (SMS) dan ISO 27001:2013 merupakan standar yang menitikberatkan pada penetapan kebijakan keamanan informasi, penilaian risiko, pengembangan dan implementasi kontrol keamanan yang tepat, juga pemantauan dan peninjauan secara berkala. Strategi tersebut menunjukkan MIND ID konsisten menerapkan standar terkait sistem manajemen layanan teknologi informasi dan menetapkan kebijakan keamanan informasi, penilaian risiko, pengembangan hingga implementasi kontrol keamanan yang tepat.

MIND ID continues to encourage efforts to improve digital security and data privacy to MIND ID Members to protect information from various cyber risks. In an effort to improve digital security, MIND ID has held ISO 20000-1:2018 and ISO 27001:2013 certificates related to digital security. ISO 20000-1:2018 is a service management system (SMS) and ISO 27001:2013 is a standard that focuses on establishing information security policies, risk assessment, development and implementation of appropriate security controls, as well as regular monitoring and review. The strategy shows that MIND ID consistently applies standards related to information technology service management systems and establishes information security policies, risk assessments, development and implementation of appropriate security controls.

PRODUCT QUALITY AND RESPONSIBILITY

MEMASTIKAN MUTU PRODUK DAN LAYANAN

Produk yang dihasilkan dipastikan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan dan persyaratan pelanggan, Anggota MIND ID senantiasa melakukan *sampling* pengujian dan *quality testing* atas komoditas dan produk sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan standar internasional.

Anggota MIND ID mengimplementasikan sistem manajemen mutu terpadu yang mencakup seluruh rantai proses bisnis, mulai dari tahap eksplorasi, produksi, pengolahan, hingga pengiriman produk kepada pelanggan. Sistem ini dirancang untuk memastikan pemantauan kinerja secara menyeluruh, mengidentifikasi berbagai risiko serta peluang perbaikan, dan mengembangkan strategi serta program peningkatan berkelanjutan demi menjaga dan meningkatkan kualitas produk maupun layanan

Di ANTAM, untuk komoditas nikel dan bauksit yang dijual, pembeli berhak hadir atau menunjuk surveyor independen guna melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, dan pengujian spesifikasi untuk memastikan bahwa proses tersebut dilakukan sesuai dengan metodologi yang diakui

ENSURING PRODUCT AND SERVICE QUALITY

To ensure that the yielded products meet the standards set out by regulations and customer requirements, MIND ID Members constantly conduct the sampling and quality testing of commodities and products before they are distributed to buyers according to international standards.

MIND ID members implement an integrated quality management system that covers the entire business process chain, from exploration, production, processing, to product delivery to customers. The system is designed to ensure comprehensive performance monitoring, identify risks and opportunities for improvement, and develop strategies and continuous improvement programs to maintain and improve product and service quality.

At ANTAM, for nickel and bauxite commodities sold, buyers are entitled to attend or appoint an independent surveyor to supervise when ANTAM conducts the sampling process, and specification testing to ensure that the process is carried out in accordance with internationally recognized methodologies. The results

secara internasional. Hasil analisis ini bersifat final dan digunakan sebagai dasar transaksi pembayaran.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen Grup MIND ID dalam memenuhi standar internasional terkait kualitas produk dan layanan, perusahaan melaksanakannya melalui:

of this analysis are final and used as the basis for payment transactions.

As a tangible form of MIND ID Group's commitment to meet international standards related to product and service quality, the company implements it through:

Sertifikasi Certification	ANTAM	PTBA	INALUM	TIMAH
ISO 9001:2015	✓	✓	✓	✓
ISO 17025:2017	✓	✓	✓	✓
Aluminium Stewardship Initiatives (ASI)	N/A	N/A	✓	N/A
London Bullion Market Association (LBMA)	✓	N/A	N/A	N/A
Responsible Minerals Assurance Process (RMAP)	N/A	N/A	N/A	✓

Keterangan: N/A (Not Applicable)

Note: N/A (Not Applicable)

TIMAH WAJIBKAN PRODUK BERSTANDAR INTERNASIONAL

TIMAH Ensures International Standard Products

TIMAH senantiasa mengutamakan standar mutu tinggi pada seluruh produk timah yang dihasilkan dan penerapan proses produksi yang berkelanjutan. Hal ini selaras dengan komitmen perusahaan untuk menjaga kualitas dan tanggung jawab terhadap kepuasan pelanggan.

Produk TIMAH telah terdaftar di *London Metal Exchange* dan Bursa Timah Indonesia. Kualitas bijih timah dan logam timah yang dihasilkan juga diperiksa secara berjenjang oleh laboratorium milik sendiri dan telah tersertifikasi dari Badan Akreditasi Nasional. Dalam upaya menjaga konsistensi mutu, produk TIMAH dengan merek Banka, Mentok dan Kundur telah teregistrasi di LME yang mempersyaratkan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 serta telah tersertifikasi pada *Responsible Minerals Assurance Process (RMAP) Mineral Sourcing*. Produk berkualitas tinggi akan mendukung daya saing perusahaan di pasar internasional.

Menyadari bahwa kepercayaan pelanggan adalah aset berharga, maka dari itu Perusahaan terus berinovasi, mengoptimalkan proses produksi dan memastikan setiap produk yang dihasilkan telah melalui uji kualitas yang ketat sesuai standar nasional maupun internasional. TIMAH menjamin bahwa logam timah berasal dari bijih timah yang ditambang berdasarkan prinsip *Good Mining Practice* dan telah sesuai dengan *Responsible Mineral Assurance Program* dari *Responsible Mineral Initiative*.

TIMAH always prioritizes high quality standards in all tin products produced and the implementation of sustainable production processes. This is in line with the company's commitment to maintaining quality and responsibility for customer satisfaction.

TIMAH products are listed on the London Metal Exchange and the Indonesian Tin Exchange. The quality of tin ore and tin metal produced is also tested in stages by its laboratory and has been certified by the National Accreditation Board. In an effort to maintain quality consistency, TIMAH's products under the Banka, Mentok and Kundur brands have been registered with the LME which requires ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 certification and have been certified to the Responsible Minerals Assurance Process (RMAP) Mineral Sourcing. High quality products will support the company's competitiveness in the international market.

Realizing that customer trust is a valuable asset, the Company continues to innovate, optimize production processes and ensure that all products have passed strict tests according to national and international standards. TIMAH guarantees that tin metal comes from tin ore that is mined based on the Good Mining Practice principles and is in accordance with the Responsible Mineral Assurance Program from the Responsible Mineral Initiative.

ANTAM PASTIKAN KEASLIAN DAN KEMURNIAN PRODUK EMAS LOGAM MULIA

ANTAM Guarantees Authenticity and Purity of Precious Metal Gold Products

Seluruh produk emas logam mulia ANTAM dilengkapi sertifikat resmi, dan diolah di satu-satunya pabrik pengolahan dan pemurnian emas di Indonesia yang telah tersertifikasi *London Bullion Market Association* (LBMA). Oleh karenanya, dapat dipastikan seluruh produk emas merek Logam Mulia ANTAM yang beredar di masyarakat adalah asli dan terjamin kadar kemurniannya.

Perusahaan juga memahami kekhawatiran dan keresahan pelanggan produk emas logam mulia. Saat ini seluruh saluran komunikasi produk logam mulia ANTAM tersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan melalui *whatsapp* ALMIRA 0811-1002-002 dan *Call Center* 0804-1-888-888.

All ANTAM precious metal gold products are officially certified, and processed at the only gold processing and refining plant in Indonesia that has been certified by the London Bullion Market Association (LBMA). This ensures that all ANTAM Precious Metal brand gold products circulating in the community are pure and guaranteed.

Furthermore, the Company understands the concerns and insecurities of customers of precious metal gold products. Currently, all ANTAM precious metal product communication channels are available to provide information for customers through whatsapp ALMIRA 0811-1002-002 and Call Center 0804-1-888-888.

KEAMANAN DAN KESEHATAN PELANGGAN [GRI 416-1][GRI 416-2]

Dalam menjalankan operasionalnya, Anggota MIND ID berkomitmen untuk menjaga kualitas produk serta memastikan kepatuhan terhadap standar dan prosedur terkait keamanan produk. Seluruh produk yang dihasilkan dan dipasarkan oleh Grup MIND ID baik kepada pelanggan ritel maupun industri telah melalui proses verifikasi menyeluruh guna memastikan kesesuaian dari aspek kuantitas, mutu, serta aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran terhadap regulasi keamanan dan kesehatan pelanggan, serta tidak ada produk yang ditarik kembali berkaitan dengan dampak dari keamanan dan kesehatan pelanggan.

CUSTOMERS' HEALTH AND SAFETY [GRI 416-1][GRI 416-2]

In carrying out its operations, MIND ID Members are committed to maintaining product quality and ensuring compliance with standards and procedures related to product safety. All products produced and marketed by MIND ID Group to both retail and industrial customers have gone through a thorough verification process to ensure conformity from the aspects of quantity, quality, as well as the safety and health aspects of customers. In 2024, there were no violations of customer safety and health regulations, and no product recalls related to customer safety and health impacts.

MARKETING AND SALES

Aktivitas penjualan merupakan elemen penting dalam industri pertambangan dan logam, sehingga upaya untuk mengoptimalkan proses ini akan memberikan dampak besar bagi perusahaan. Sejak tahun 2023, MIND ID telah mengimplementasikan strategi pemasaran *Centralized Commercial Function* ("CCF"), yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas penjualan di pasar ekspor melalui MIND ID Trading Pte Ltd sebagai unit perdagangan utama perusahaan atau *Trading Arm* Perusahaan. Sementara itu, untuk pasar domestik, masing-masing Anggota MIND ID mengelola dan mengatur mekanisme pemasaran dan penjualannya secara mandiri.

Sales activities are a critical element in the mining and metals industry, so that efforts to optimize this process will have a major impact on the company. Since 2023, MIND ID has implemented the *Centralized Commercial Function* ("CCF") marketing strategy, which aims to integrate all sales activities in the export market through MIND ID Trading Pte Ltd as the company's main trading unit or *Trading Arm*. Meanwhile, for the domestic market, each MIND ID Member manages and organizes its marketing and sales mechanism independently.

PRAKTIK PEMASARAN DAN PENANGANAN UMPAN BALIK DAN KELUHAN PELANGGAN

MIND ID juga menjamin bahwa pelabelan dan informasi produk telah mematuhi regulasi nasional, seperti Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 25 Tahun 2021 tentang Penetapan Barang yang Wajib Menggunakan atau Melengkapi Label Berbahasa Indonesia, serta regulasi di negara tujuan ekspor. Informasi produk disampaikan secara jelas melalui label, *barcode*, atau dokumen sertifikasi yang mencakup kadar produk, tanggal produksi, berat bersih, dan tingkat kemurnian.

MIND ID berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang dipasarkan oleh anggota grup tidak memberikan dampak merugikan bagi konsumen maupun lingkungan. Setiap produk disertai dengan dokumen sertifikasi yang relevan, seperti *Material Safety Data Sheet* (MSDS), *Certificate of Acceptance* (CoA), maupun sertifikat dari lembaga surveyor independen atau sertifikasi mutu nasional dan/atau internasional sebelum dikirimkan atau didistribusikan kepada pelanggan. ANTAM telah memperoleh dan mempertahankan sertifikasi dari *London Bullion Market Association* (LBMA) yang mencakup seluruh proses dari *sourcing* bahan baku hingga analisis laboratorium. Selain itu, ANTAM juga telah memperoleh akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Pengujian Kualitas. INALUM juga memproduksi produk aluminium yang telah terdaftar di *London Metal Exchange* (LME) dengan identitas INALUM, menegaskan kualitas dan standar internasional yang diterapkan serta telah memperoleh sertifikasi dari *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI). TIMAH juga telah terdaftar pada *London Metal Exchange* (LME), Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI), serta Jakarta Futures, dan telah memperoleh sertifikasi pada *Responsible Minerals Assurance Process* (RMAP) dari *Responsible Mineral Initiative* (RMI). Informasi pelabelan produk disampaikan secara jelas dan sesuai regulasi, baik untuk pasar domestik maupun ekspor, serta mencantumkan informasi seperti kadar, berat bersih, dan komposisi produk. [GRI 417-1]

Selama tahun 2024, seluruh keluhan dan pengaduan dari pelanggan yang diterima oleh masing-masing Anggota MIND ID telah ditanggapi dan ditindaklanjuti. Terdapat tiga keluhan pelanggan terkait kualitas produk di TIMAH di mana dua keluhan telah diselesaikan dan satu keluhan masih dalam proses penyelesaian. Sementara

MARKETING PRACTICES AND HANDLING OF CUSTOMER FEEDBACK AND COMPLAINTS

MIND ID also ensures that product labeling and information comply with national regulations such as the Government Regulation No. 29 of 2021 and the Regulation of the Minister of Trade No. 25 of 2021 concerning Determination of Goods that are Required to Use or Equip Indonesian Language Labels, as well as regulations in export destination countries. Product information is clearly disclosed on labels, barcodes, or certification documents that include product grade, production date, net weight, and purity level.

MIND ID is committed to ensuring that all products and services marketed by group members have no adverse impact on consumers or the environment. Each product is accompanied by relevant certification documents, such as *Material Safety Data Sheet* (MSDS), *Certificate of Acceptance* (CoA), as well as certificates from independent surveyors or national and/or international quality certification organizations before being shipped or distributed to customers. ANTAM has obtained and maintained certification from the *London Bullion Market Association* (LBMA) which covers the entire process from raw material sourcing to laboratory analysis. In addition, ANTAM has also obtained ISO 17025:2017 accreditation from the National Accreditation Body of Indonesia (KAN) for the Quality Testing Laboratory. INALUM also produces aluminum products that have been listed on the *London Metal Exchange* (LME) under the INALUM identity, confirming the quality and international standards applied and have obtained certification from the *Aluminum Stewardship Initiative* (ASI). TIMAH has also registered to *London Metal Exchange* (LME), *Bursa Komoditi Derivatif Indonesia* (BKDI), and *Jakarta Futures*, and have obtained certification in the *Responsible Minerals Assurance Process* (RMAP) from the *Responsible Mineral Initiative* (RMI). Product labeling information is delivered clearly and in accordance with regulations, both for domestic and export markets, and includes information such as grade, net weight, and product composition. [GRI 417-1]

During 2024, all customer complaints and grievances received by each MIND ID Member were responded to and acted upon. There were three customer complaints related to product quality at TIMAH where two complaints have been resolved and one complaint is still in the process of being resolved. Meanwhile, there

itu tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi pelabelan dan komunikasi pemasaran di seluruh entitas Grup MIND ID. Tidak ada denda, hukuman, atau peringatan yang diterima perusahaan, dan tidak ada penarikan produk (*product recall*). [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Setiap Anggota MIND ID menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk menerima masukan dan/atau keluhan dari pelanggan. Umpan balik dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti dalam sesi presentasi perusahaan, kegiatan *customer gathering*, kunjungan pelanggan ke area tambang dan fasilitas pendukung, maupun melalui pertemuan langsung antara perusahaan dan pelanggan.

Sebagai bentuk tanggung jawab komunikasi, MIND ID memastikan bahwa seluruh anak usaha menjalankan strategi pemasaran dan pelabelan yang sesuai dengan kode etik, pedoman internal, dan regulasi nasional maupun internasional. MIND ID juga menerapkan mekanisme pemantauan berkala terhadap penanganan kasus dan pengaduan yang terjadi di Anggota MIND ID, termasuk melalui sistem pelaporan dan evaluasi kinerja pemasaran triwulanan. [GRI 417-1]

were no incidents of non-compliance with labeling and marketing communication regulations across MIND ID Group entities. No fines, penalties or warnings were received by the company, and there were no product recalls. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Each MIND ID Member provides various communication channels to receive feedback and/or complaints from customers. Feedback can be submitted through various media, including in company presentation sessions, customer gathering activities, customer visits to mining areas and supporting facilities, as well as through direct meetings between the company and customers.

As part of its communication responsibility, MIND ID ensures that all subsidiaries implement marketing and labeling strategies that comply with codes of conduct, internal guidelines, and national and international regulations. MIND ID also implements a regular monitoring mechanism for the handling of cases and complaints that occur in MIND ID Members, including through a quarterly marketing performance evaluation and reporting system. [GRI 417-1]

SAMBUT HARI PELANGGAN, ANTAM HADIRKAN EMAS GIFT SERIES BABY BORN

Welcoming Customer Day, ANTAM Presents Baby Born Gold Gift Series

ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, menyambut Hari Pelanggan Nasional dengan merilis produk emas batangan *New Gift Series* bertema *Baby Born* pada tanggal 12 September 2024. Momentum Hari Pelanggan Nasional 2024 dimanfaatkan oleh ANTAM untuk memberikan nilai tambah produk sehingga pelanggan dapat melengkapi portofolio investasi atau koleksi emas.

New Gift Series Baby Born yang dirilis terdiri dari dua varian berat, yakni 0,5 gram dan 1 gram, dengan tiga desain menarik. Ragam ini memberikan alternatif bagi pelanggan yang ingin menyesuaikan kepemilikan emas batangan *Gift Series Baby Born*.

ANTAM through the Metals Processing and Refining Business Unit (UBPP), welcomed National Customer Day by releasing the *New Gift Series* gold bar product with the theme *Baby Born* on September 12, 2024. ANTAM is utilizing the momentum of 2024 National Customer Day to provide added value to products so that customers can complete their investment portfolio or gold collection.

The *New Gift Series Baby Born* released consisted of two weight variants, namely 0.5 gram and 1 gram, with three attractive designs. This series provided an alternative for customers who wanted to customize their ownership of *Gift Series Baby Born* gold bars.

CUSTOMER SATISFACTION

Dalam rangka memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, kami mempertahankan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kepuasan melalui inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi. Oleh karena itu, seluruh Anggota MIND ID melakukan survei kepuasan pelanggan secara teratur dan memberikan tanggapan yang efektif terhadap keluhan dan umpan balik pelanggan, yang membantu kami meningkatkan layanan kami.

Secara rutin, Anggota MIND ID juga melakukan survei untuk mengukur kepuasan pelanggan dan memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan telah memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan, pada tahun 2024 kepuasan pelanggan Anggota MIND ID dapat dikategorikan "Sangat Baik".

In order to provide sustainable added value, we believe in maintaining customer trust and enhancing their satisfaction through innovations and adaptations to market and technological changes. Therefore, all of MIND ID's Members regularly conduct customer satisfaction surveys and provide effective responses to customer complaints and feedback. This helps us to improve our services.

MIND ID Members routinely conduct surveys to measure customer satisfaction and ensure that the products and services offered have met or exceeded customer expectations. Based on the survey results, customer satisfaction with MIND ID Members in 2024 was categorized as "Very Good".

Tingkat Kepuasan Pelanggan Tahun 2024

Customer Satisfaction Level in 2024

		
 Logam Mulia Precious Metals	>	84,53 dari skala 100 out of 100
 Logam Dasar Base Metals	>	92,32 dari skala 100 out of 100
		
	>	3,76 dari skala 4 out of 4
		
	>	98,97 dari skala 100 out of 100
		
	>	4,5 dari skala 5 out of 5

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT AND CONTRACTORS

Anggota MIND ID berkomitmen untuk menerapkan tata kelola rantai pasok yang baik, dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, efisiensi, keadilan, transparansi, objektivitas, kejujuran, serta bebas dari konflik kepentingan dalam setiap proses pengadaan dan pemilihan pemasok. Dalam pelaksanaannya, masing-masing anggota telah mengelola sistem manajemen pemasok dan kontraktor untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan secara bertanggung jawab, selaras dengan standar sosial dan lingkungan.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT YANG ANDAL

Anggota MIND ID telah menerapkan sistem *Supply Chain Management* (SCM) yang andal untuk mengelola seluruh aspek rantai pasokan, mulai dari perencanaan kebutuhan, proses pengadaan, pengiriman, hingga manajemen persediaan. Selain itu, seluruh anggota juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang diterapkan guna mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, khususnya dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Beberapa kebijakan yang diterapkan oleh Anggota MIND ID adalah adanya persyaratan wajib pendaftaran dalam sistem *e-procurement* dan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan bahwa pemasok berkomitmen untuk menjalankan praktik anti-suap dan sanggup melaksanakan kontrak pekerjaan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Anggota MIND ID juga terus menjalin komunikasi yang profesional dengan pemasok barang dan jasa. Komunikasi dilakukan melalui media e-SCM dan pembentukan forum komunikasi dengan pemasok. Selain itu, kami secara reguler melakukan survei kepada para pemasok untuk mengetahui tingkat kepuasan, harapan, dan keluhan dari pemasok, dengan tujuan untuk perbaikan secara berkelanjutan. [GRI 308-2] [GRI 414-2]

Dalam upaya memastikan kesinambungan operasional yang berkelanjutan, MIND ID menyadari pentingnya ketahanan rantai pasok sebagai fondasi utama dalam mendukung kegiatan pertambangan yang efisien, bertanggung jawab, dan minim risiko. Mengingat

MIND ID members are committed to implementing good supply chain governance, by upholding the principles of integrity, efficiency, fairness, transparency, objectivity, honesty, and freedom from conflicts of interest in every procurement and supplier selection process. In its implementation, each member has managed a supplier and contractor management system to ensure all operational activities run responsibly, in line with social and environmental standards.

RELIABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

MIND ID members have implemented a reliable Supply Chain Management (SCM) system to manage all aspects of the supply chain, from planning needs, procurement processes, delivery, to inventory management. In addition, all members have also obtained ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System (ABMS), which is implemented to prevent corruption, collusion, and nepotism, especially in the procurement of goods and services.

Some policies implemented by MIND ID Members include mandatory registration requirements in the e-procurement system, and signing integrity pacts which state that suppliers are committed to conducting anti-corruption practices and are capable of executing work contracts according to mutual agreements.

Furthermore, MIND ID Members also maintain professional communications with suppliers of goods and services. Communications are made through e-SCM media and the establishment of communication forums with suppliers. In addition, we regularly conduct surveys of suppliers to assess their satisfaction levels, expectations and complaints, with the purpose of continuous improvement. [GRI 308-2] [GRI 414-2]

In an effort to ensure operational sustainability, MIND ID recognizes the importance of supply chain resilience as a key foundation in supporting efficient, responsible and low-risk mining activities. Given the complexity and high reliance on external partners in the procurement

kompleksitas dan ketergantungan tinggi terhadap mitra eksternal dalam pengadaan barang dan jasa, kami secara proaktif merancang strategi mitigasi risiko rantai pasok yang komprehensif dan terukur. Strategi ini bertujuan untuk meminimalisasi potensi gangguan terhadap aktivitas inti perusahaan, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses pengadaan mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan.

1. Analisis Calon Penyedia Melalui Proses *Due Diligence* dalam Registrasi Calon Penyedia dan Evaluasi Teknis pada proses Pengadaan

Sebagai langkah awal mitigasi, MIND ID menerapkan proses evaluasi yang ketat terhadap seluruh calon penyedia barang dan jasa melalui mekanisme *due diligence* menyeluruh. Proses ini tidak hanya menilai aspek kemampuan teknis dan kapasitas operasional pemasok, tetapi juga memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan, serta komitmen terhadap aspek sosial dan tata kelola. Dengan demikian, perusahaan memastikan bahwa setiap entitas dalam rantai pasok mampu memenuhi standar keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

2. Pengembangan Jaringan Pemasok yang Luas dan Strategi *Multi-Supplier*

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap satu pemasok atau satu sumber pasokan tertentu, MIND ID mengembangkan jaringan pemasok yang luas melalui penerapan strategi *multi-supplier*. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan memiliki fleksibilitas operasional yang lebih tinggi dan meningkatkan resiliensi terhadap gangguan yang bersifat geografis, geopolitik, maupun teknis. Diversifikasi ini juga mendorong terjadinya peningkatan daya saing antar penyedia, yang secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan efisiensi biaya.

3. Pengelolaan Produk Pengganti

Untuk memastikan keberlangsungan proses penambangan dan manufaktur, MIND ID menerapkan strategi mitigasi risiko rantai pasok dengan menyiapkan opsi substitusi produk terhadap material atau komponen kritis. Pendekatan ini mencakup identifikasi awal terhadap material berisiko tinggi, evaluasi teknis terhadap alternatif yang tersedia, serta penyusunan protokol pengalihan material yang terintegrasi dalam rencana kesinambungan bisnis. Strategi ini memungkinkan perusahaan tetap beroperasi secara efisien meskipun terjadi gangguan pasokan, sekaligus memperkuat ketahanan operasional dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika pasar global.

of goods and services, we have proactively designed a comprehensive and measurable supply chain risk mitigation strategy. This strategy aims to minimize potential disruptions to the company's core activities, while ensuring that the entire procurement process supports sustainability principles.

1. Analysis of Prospective Providers Through Due Diligence Process in Prospective Provider Registration and Technical Evaluation in the Procurement process

As an initial mitigation measure, MIND ID implements a rigorous evaluation process for all prospective providers of goods and services through a thorough due diligence mechanism. This process not only assesses the technical capabilities and operational capacity of suppliers, but also takes into account regulatory compliance, as well as commitment to social and governance aspects. Thus, the company ensures that every entity in the supply chain is able to meet sustainability standards that are aligned with the company's values.

2. Development of an Extensive Supplier Network and Multi-Supplier Strategy

To reduce the risk of dependence on one supplier or one particular source of supply, MIND ID develops an extensive supplier network through the implementation of a multi-supplier strategy. This approach allows the company to have higher operational flexibility and increased resilience to geographical, geopolitical, and technical disruptions. This diversification also leads to increased competitiveness among suppliers, which indirectly contributes to improved service quality and cost efficiency.

3. Replacement Product Management

To ensure the continuity of mining and manufacturing processes, MIND ID implements a supply chain risk mitigation strategy by preparing product substitution options for critical materials or components. This approach includes early identification of high-risk materials, technical evaluation of available alternatives, and development of material transfer protocols that are integrated into the business continuity plan. This strategy enables the company to continue operating efficiently despite supply disruptions, while strengthening operational resilience and flexibility in the face of global market dynamics.

4. Kemitraan Strategis Jangka Panjang melalui Kontrak Berkelanjutan

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, MIND ID menjalin kemitraan strategis dengan penyedia terpilih melalui kontrak kerja sama dalam jangka waktu yang cukup panjang. Pendekatan ini memberikan stabilitas bagi kedua belah pihak, memungkinkan perencanaan yang lebih baik, serta menciptakan ruang kolaborasi untuk peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*). Melalui hubungan yang bersifat strategis, perusahaan juga dapat mendorong pemasok untuk lebih aktif mengadopsi prinsip keberlanjutan, baik dalam proses produksi, distribusi, maupun manajemen sumber daya.

5. Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan terhadap Proses Supply Chain Management

Sebagai bagian dari pengendalian internal, MIND ID secara rutin melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap seluruh proses manajemen rantai pasok di sektor pertambangan. Aktivitas ini meliputi pengukuran kinerja pemasok, kepatuhan terhadap standar operasional, serta asesmen terhadap potensi risiko yang mungkin timbul dalam siklus rantai pasok. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait perpanjangan kontrak, peningkatan kualitas mitra, serta perbaikan proses secara menyeluruh.

Melalui implementasi strategi mitigasi ini, MIND ID menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan rantai pasok yang tangguh, adaptif, dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Langkah-langkah tersebut diambil untuk mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan perusahaan, sekaligus menjawab tantangan industri dalam membangun ekosistem pengadaan yang lebih berketahanan dan inklusif.

SELEKSI DAN EVALUASI KINERJA PEMASOK DAN KONTRAKTOR

[GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

Anggota MIND ID menetapkan kriteria lingkungan dan sosial dalam proses seleksi dan evaluasi pemasok. Kami memiliki prosedur seleksi dan evaluasi kinerja pemasok dan kontraktor yang terukur guna memastikan keamanan, kualitas produk dan layanan, pengelolaan

4. Long-term Strategic Partnership through Continuous Contracting

As part of its long-term strategy, MIND ID establishes strategic partnerships with selected providers through long-term contracts. This approach provides stability for both parties, enables better planning, and creates a collaborative space for continuous improvement. Through strategic relationships, the company can also encourage suppliers to more actively adopt sustainability principles in their production, distribution and resource management processes.

5. Continuous Evaluation and Monitoring of Supply Chain Management Processes

As part of internal control, MIND ID regularly evaluates and monitors the entire supply chain management process in the mining sector. This includes measuring supplier performance, compliance with operational standards, and assessing potential risks that may arise in the supply chain cycle. These evaluations not only serve as a control mechanism, but also as a basis for strategic decision-making regarding contract extensions, partner quality improvements, and overall process improvements.

Through the implementation of these mitigation strategies, MIND ID affirms its commitment to resilient, adaptive, and socially and environmentally responsible supply chain management. These measures are taken to support the achievement of the company's sustainability goals, while addressing industry challenges in building a more resilient and inclusive procurement ecosystem.

SELECTION AND PERFORMANCE EVALUATION OF SUPPLIERS AND CONTRACTORS

[GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

MIND ID Members have established environmental and social criteria in their supplier selection and evaluation processes. We have measured procedures for selecting and evaluating the performance of suppliers and contractors to ensure safety, product and service

lingkungan yang bertanggung jawab, serta komitmen pemasok terhadap isu-isu sosial seperti aspek tenaga kerja dan perlindungan hak asasi manusia dan komitmen terhadap masyarakat lokal.

Secara garis besar, seleksi pemasok dengan kriteria sosial yang ditetapkan Grup MIND ID di antaranya:

- Larangan adanya pekerja di bawah umur, pemaksaan kerja, perdagangan terhadap pekerja, serta paksaan bekerja melebihi batas jam kerja maksimum (lembur).
- Memastikan tercapainya kondisi kerja yang aman dan sehat.
- Memberikan upah yang layak, serta tidak melakukan perbedaan pada upah pekerja berdasarkan jenis kelamin.
- Memberikan kebebasan kepada semua pekerja untuk berserikat.
- Menciptakan dan membangun tempat kerja yang bebas dari pelecehan, intimidasi dan diskriminasi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pemasok baru wajib menandatangani Pakta Integritas untuk memenuhi kepedulian terhadap lingkungan dan kriteria sosial seperti kebijakan K3, tenaga kerja dan masyarakat lokal. Pada tahun 2024, 100% pemasok baru yang berhubungan dengan *core operation* telah dievaluasi dengan menggunakan kriteria lingkungan dan sosial. Evaluasi pemasok terkait *core operation* menunjukkan hasil yang baik pada seluruh parameter evaluasi.

quality, responsible environmental management, supplier commitment to social issues such as labor and human rights protection, and commitment to local communities.

In general, the supplier selection based on social criteria established by MIND ID Group includes:

- Prohibition of child labor, forced labor, human trafficking, and coercion to work beyond maximum working hours (overtime)
- Ensuring safe and healthy working conditions
- Providing fair wages and non-gender discrimination in worker wages
- Freedom of association for all workers
- Creating and fostering a workplace which is free from harassment, intimidation, and discrimination.

In practice, all new suppliers are required to sign an Integrity Pact to comply with environmental concerns and meet social criteria including policies on Occupational Health and Safety (OHS), labor and local communities. In 2024, 100% of new suppliers associated with core operations were evaluated using environmental and social criteria. Supplier evaluations related to core operations indicated positive results across all evaluation parameters.

KOLABORASI STRATEGIS ANTAM DAN PTFI PERKUAT RANTAI PASOK EMAS DALAM NEGERI

ANTAM and PTFI Strategic Collaboration Strengthens Domestic Gold Supply Chain

Sebanyak 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99.99% akan dibeli ANTAM dari PTFI. Emas ini kemudian akan diolah di pabrik pengolahan dan pemurnian untuk menjadi produk logam mulia ANTAM. Produk emas logam mulia ANTAM nantinya akan diprioritaskan untuk alokasi stok penjualan pada Butik Emas Logam Mulia (BELM) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan kepastian pengadaan bahan baku dalam negeri ini tentunya akan meningkatkan layanan Perusahaan dalam merespon tingginya minat masyarakat terhadap investasi emas logam mulia ANTAM yang terus meningkat.

Kerja sama ANTAM dan PTFI ini bukan hanya menguntungkan bagi kedua Perusahaan, tetapi juga menguntungkan bagi perekonomian nasional. Dengan penguatan pengadaan bahan baku domestik, Perusahaan juga dapat meningkatkan pendapatan dari aktivitas penjualan dan yang terpenting adalah menurunkan ketergantungan terhadap impor.

ANTAM will purchase 30 tons of gold per year with a purity of 99.99% from PTFI. This gold will then be processed at the processing and refining plant to become ANTAM's precious metal products. ANTAM's precious metal gold products will later be prioritized for sales stock allocation at Butik Emas Logam Mulia (BELM) spread throughout Indonesia. With the certainty of domestic raw material procurement, this will improve the Company's services in responding to the high public interest in ANTAM's precious metal gold investment which continues to increase.

The collaboration between ANTAM and PTFI is not only beneficial for both Companies, but also beneficial for the national economy. By strengthening domestic raw material procurement, the Company can also increase revenue from sales activities and most importantly reduce dependence on imports.

Courtesy of INALUM

3.2 ECONOMIC DEVELOPMENT



Di samping menjalankan pengelolaan sumber daya mineral dan batu bara bagi kepentingan pertumbuhan industri dan pendorong ekonomi nasional, Grup MIND ID juga mengemban amanah untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat yang diharapkan dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan

In addition to carrying out the management of mineral and coal resources for the benefit of industrial growth and the driving force of the national economy, MIND ID group also carries the mandate to support the economic development of the community which is expected to stimulate the national economic growth in a sustainable manner.

Courtesy of INALUM



ECONOMIC IMPACT

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN DUKUNGAN UNTUK MASYARAKAT [GRI 203-1]

Tak hanya fokus pada pengembangan bisnis, MIND ID juga berkomitmen untuk memajukan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Upaya ini diwujudkan melalui investasi infrastruktur dan program-program kemasyarakatan yang dirancang dengan cermat. Grup MIND ID secara aktif berinvestasi secara *pro bono* dalam pembangunan infrastruktur di berbagai daerah di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Berikut rincian program pembangunan sarana, prasarana, dan infrastruktur yang dijalankan sepanjang tahun 2024:

INVESTMENTS IN INFRASTRUCTURE AND PUBLIC SUPPORT SERVICES [GRI 203-1]

Focusing not only on business development, MIND ID is also committed to advancing communities and environments surrounding its operational areas. These efforts have been manifested through investments in infrastructure and carefully designed community programs. MIND ID Group has been actively investing in constructions of infrastructure in various regions near its operational areas.

Details of the facilities and infrastructure construction programs conducted in 2024 are as follows:

Sarana/ Prasarana/ Infrastruktur Facilities/ Infrastructure	Anggota MIND ID MIND ID's Members	Program
Sarana Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Educational Facilities and Community Empowerment	ANTAM	Program Kelas Inspirasi dan <i>Employee Volunteering</i> untuk mendorong keterlibatan karyawan dalam mendukung pendidikan dan motivasi generasi muda. Kelas Inspirasi and Employee Volunteering Program - held by ANTAM to encourage employee involvement in supporting education and motivation of the younger generation.
	ANTAM	Program Agroeduwisata Jayakarta yang menggabungkan edukasi pertanian, pelestarian lingkungan, dan peningkatan ekonomi lokal berbasis wisata. Jayakarta Agroeduwisata Program which combines agricultural education, environmental preservation, and tourism-based local economic improvement.
	PTBA	Bantuan sarana dan prasarana kepada instansi pendidikan yang berada di wilayah Ring 1 operasional Perusahaan: TK : 30 bantuan, SD : 39 bantuan, SMP : 23 bantuan, SMA: 17 bantuan, Pondok Pesantren : 39 bantuan, Perpustakaan : 3 bantuan, pendidikan non-formal lainnya : 52 bantuan. Facilities and infrastructure assistance to educational institutions located in the Ring 1 of the Company's operational area: Kindergartens: 30 assistance, Elementary Schools: 39 assistance, Junior High Schools: 23 assistance, Senior High Schools: 17 assistance, Islamic Boarding Schools: 39 assistance, Libraries: 3 assistance, other non-formal educational institutions: 52 assistance.
	INALUM	Pelatihan Guru bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam pendidikan Inklusi, khususnya untuk ABK. Teacher training in collaboration with the Education Office on inclusive education, especially for children with additional needs.
	INALUM	Pelatihan untuk masyarakat (Pelatihan K3 ketinggian untuk pemuda, pelatihan menjahit untuk PKK, Pengolahan cangkang kerang untuk produk berkalsium). Training for the communities (OHS altitude training for youth, sewing training for Family Welfare Movement (PKK), clam shell processing for calcium products).
Sarana Lingkungan Hidup Environmental Facilities	ANTAM	Pengelolaan Sampah Aek Kapuas bekerja sama dengan Kelompok Tani Mamalam, sebagai solusi pengelolaan sampah berbasis komunitas. Aek Kapuas Waste Management in collaboration with Mamalam Farmers Group, as a community-based waste management solution.
	ANTAM	Inisiatif Lingkar Tambang sebagai Solusi Air Bersih yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan air bersih untuk masyarakat di sekitar area tambang. Lingkar Tambang Initiative as Clean Water Solution that focuses on fulfilling the need for clean water for communities around the mining area.
	TIMAH	Pengerukan endapan lumpur di Pantai Bom Sampur, Bangka Tengah – dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) untuk menjaga kualitas lingkungan pesisir. Dredging mud sediment at Bom Sampur Beach, Central Bangka - carried out by PT Bukit Asam Tbk (PTBA) to maintain the quality of the coastal environment.
Sarana Infrastruktur Umum Infrastructure Facilities	PTBA	Perbaikan/Pembangunan jalan 32 bantuan dan bedah rumah masyarakat pra sejahtera 24 unit. 32 assistance of road repair/construction and 24 units of house renovation for economically disadvantaged communities.
	INALUM	Pengembangan Desa Binaan Kuala Tanjung melalui Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Kuala Tanjung dalam Pembangunan Kolam Renang Anak-Anak dan Fasilitas penunjangnya. Development of Kuala Tanjung Assisted Village through Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) in the Construction of Swimming Pool for Children and Its Supporting Facilities.
	INALUM	Pembangunan Jembatan di Desa Lalang Bridge Construction in Lalang Village
	TIMAH	Pembangunan jembatan di Pesisir Tanjung Kubu dan Jalan Merdeka Tanjung Ketapang, Kecamatan Toboali, Bangka Selatan. Construction of bridges on Tanjung Kubu Coastal and Jl. Merdeka Tanjung Ketapang, subdistrict Toboali South Bangka.

Sarana/ Prasarana/ Infrastruktur Facilities/ Infrastructure	Anggota MIND ID MIND ID's Members	Program
Sarana Kesehatan dan Sosial Healthcare Facilities	PTBA	Kepedulian Perusahaan terhadap peningkatan kualitas sarana prasarana kesehatan, diantaranya bantuan untuk posyandu, sarana prasarana rumah sakit, alat kesehatan, dan kegiatan promosi kesehatan 24 bantuan. The Company's support for improving the quality of health infrastructure, including assistance for posyandu, hospital infrastructure, medical devices, and health promotion activities with a total of 24 assistance.
	PTBA	Irigasi pertanian berbasis PLTS di 3 lokasi yaitu Muara Lawai (Muara Enim), Tanjung Agung (Muara Enim), Lugusari (Pringsewu). Solar Power Plant-based agricultural irrigation in 3 locations namely Muara Lawai (Muara Enim), Tanjung Agung (Muara Enim), Lugusari (Pringsewu).
	INALUM	Pembangunan Panti Asuhan di kabupaten Batu Bara. Construction of Orphanages in Batu Bara Regency.
	INALUM	Operasi Katarak Gratis bagi Lansia. Free Cataract Surgery for Elderly.
	INALUM	Pengembangan Desa Binaan Sei Raja Pembangunan Pasar dan Pedestrian Desa Binaan Sei Raja. Development of Sei Raja Assisted Village, Market Expansion, and Sei Raja Assisted Village Pedestrianization.

Informasi lebih lengkap mengenai Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan untuk Masyarakat yang dilakukan Grup MIND ID dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing Anggota MIND ID.

Further information on the Investments in infrastructure and Public Support Services of Mind ID Group can be found in the Sustainability Report of each Mind ID Member.



INALUM PERKUAT FASILITAS PENDIDIKAN DI BATU BARA, 461 MEJA DAN KURSI BARU UNTUK SEKOLAH-SEKOLAH

INALUM Strengthened Educational Facilities in Batu Bara, 461 New Tables and Chairs for Schools

INALUM kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung kemajuan pendidikan di Kabupaten Batu Bara. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL), INALUM menyalurkan bantuan berupa 461 unit mobiler, yang terdiri dari meja dan kursi, kepada sekolah-sekolah di sekitar perusahaan. Bantuan ini merupakan wujud kepedulian INALUM terhadap kualitas pendidikan di daerah operasionalnya.

Kondisi meja dan kursi yang memadai tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa, yang merupakan kunci dalam mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Selain itu, guru-guru yang sebelumnya menghadapi kendala karena kondisi mobiler yang sudah usang juga dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.

INALUM has once again proven its commitment in supporting the advancement of education in Batu Bara Regency. As part of corporate social responsibility (CSR), INALUM distributed assistance in the form of 461 mobiler units, consisting of tables and chairs, to schools around the company. This assistance is a form of INALUM's concern for the quality of education in its operational areas.

A proper condition of tables and chairs does not only provide comfort, but also increases student motivation, which is the key to achieving higher academic achievement. In addition, teachers who previously faced obstacles because the conditions of mobilers who were outdated could also carry out their duties better.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai BUMN, MIND ID berkontribusi dalam memberikan dividen kepada negara. Pada tahun 2024, MIND ID telah memberikan Rp11,2 triliun kepada negara dalam bentuk dividen.

Grup MIND ID juga berkomitmen untuk berkontribusi kepada negara, salah satunya melalui pembayaran pajak. MIND ID memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia dan mendorong praktik perpajakan yang transparan dan adil. Semua kegiatan Anggota MIND ID dilakukan dalam yurisdiksi perpajakan Indonesia. Oleh karena itu tidak terdapat perbedaan pengaturan pelaporan antar negara dari aktivitas Anggota MIND ID. Saat ini, Perseroan belum menyediakan tautan strategi pajak untuk diakses publik. [\[GRI 207-1\]](#) [\[GRI 207-4\]](#)

Pada tahun 2020, Grup MIND ID telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terkait integrasi data perpajakan. Kemitraan dengan DJP dilakukan untuk meningkatkan transparansi data perusahaan Anggota MIND ID. Apabila terdapat *concern* pemangku kepentingan terkait dengan aspek perpajakan, MIND ID membuka saluran pelaporan melalui sistem *Whistleblowing* Perusahaan. [\[GRI 207-3\]](#)

MIND ID berkomitmen untuk menjalankan aspek perpajakan yang transparan dan akuntabel. Hal ini diwujudkan dalam struktur dan mekanisme yang jelas. Dalam struktur Tata Kelola MIND ID, strategi perpajakan, transaksi dan pelaporan yang terkait perpajakan menjadi tanggung jawab Direktur Keuangan dengan dimonitor oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan tinjauan/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan termasuk masalah perpajakan ini. MIND ID juga mengimplementasikan sistem kontrol internal dan pengelolaan risiko yang memadai untuk meminimalkan risiko perpajakan, termasuk *tax planning*. Selain itu, Grup MIND ID melakukan monitoring dan sosialisasi peraturan terkait perpajakan. Siklus perencanaan dan evaluasi sistem perpajakan Grup MIND ID ditinjau secara rutin minimal satu tahun sekali oleh Komite Audit bersama Direktur Keuangan dan Fungsi *Financial Management and Control*. Pada tahun pelaporan tidak terdapat kejadian risiko yang terkait perpajakan yang menunjukkan ketidakpatuhan MIND ID terhadap ketentuan perpajakan. [\[GRI 207-2\]](#)

Dalam upaya memastikan pengelolaan pajak telah dilakukan dengan transparan dan akuntabel, MIND ID melakukan verifikasi informasi perpajakan oleh pihak independen dan audit oleh Kantor Akuntan Publik.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a SOE, MIND ID has contributed by paying dividends to the state. In 2024, MIND ID paid IDR11.2 trillion to the state in the form of dividends.

MIND ID Group is also committed to contributing to the state, among others through tax payments. MIND ID ensures compliance with tax rules and regulations prevailing in Indonesia and promotes transparent and fair tax practices. All activities of MIND ID Members are conducted within the tax jurisdiction of Indonesia. Therefore, there were no differences in reporting arrangements between countries from the activities of MIND ID Members. Currently, the Company does not provide a link to the tax strategy for public access. [\[GRI 207-1\]](#) [\[GRI 207-4\]](#)

In 2020, MIND ID Group signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Directorate General of Tax (DGT) in relation to the integration of taxation data. This partnership with the DGT was established to increase the transparency of corporate data of MIND ID Members. In the event of any stakeholder concerns regarding any aspect of taxation, MIND ID has a reporting channel through the Company's Whistleblowing system. [\[GRI 207-3\]](#)

MIND ID is committed to carrying out its taxation transparently and accountably. This is manifested in a clear structure and mechanism. In the structure of MIND ID's Governance, taxation strategies, transactions and taxation-related reporting form the responsibility of the Finance Director, as monitored by the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for reviewing any financial information to be issued by the Company, including on systems to minimize taxation risks and tax planning. In addition, MIND ID Group conducts monitoring and socialization of tax regulations. The planning and evaluation cycle of MIND ID Group's tax system is regularly reviewed at least once a year by the Audit Committee with the Finance Director and the Financial Management and Control Function. In the reporting year, there were no incidents of taxation-related risks indicating non compliance of MIND ID with the taxation regulations. [\[GRI 207-2\]](#)

To ensure that tax management has been carried out transparently and accountably, MIND ID had its taxation information verified by an independent party and audited by a Public Accounting Firm. The amounts of dividends

Jumlah dividen dan pembayaran pajak masing-masing Anggota MIND ID dapat dilihat pada laporan keuangan tahun buku 2024 untuk setiap perusahaan Anggota MIND ID. [GRI 207-1]

and tax payments of each of MIND ID Member can be found in the financial statements for fiscal year 2024 of each MIND ID Member. [GRI 207-1]



Rp7,66

triliun
trillion

PEMBAYARAN ROYALTI DAN PAJAK LAINNYA GRUP MIND ID.

Royalty and other tax payments of MIND ID Group.



Rp11,2

triliun
trillion

DIVIDEN GRUP MIND ID KEPADA NEGARA.

Dividends of MIND ID Group to the state.



Rp3,82

triliun
trillion

PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN BADAN GRUP MIND ID PADA TAHUN 2024.

Income Tax Payments of MIND ID Group in 2024.

CREATING SHARED VALUES AND LOCAL DEVELOPMENT

MEMBANGUN DAN MEMAJUKAN DAERAH

[GRI 203-1][GRI 203-2]

Grup MIND ID memiliki tanggung jawab untuk secara aktif berkontribusi dalam pembangunan dan kesejahteraan wilayah tempat perusahaan beroperasi. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat lokal serta menguatkan fondasi ekonomi wilayah, dengan harapan wilayah tersebut dapat tumbuh secara mandiri dan berkelanjutan.

Berikut ini beberapa upaya yang dilakukan Grup MIND ID untuk membangun dan memajukan daerah sekitar lokasi kerja perusahaan:

1. Pendidikan: Grup MIND ID memiliki program beasiswa yang ditujukan bagi anak petani/nelayan dan/atau keluarga pra-sejahtera yang memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikan.

BUILDING AND PROMOTING REGIONS

[GRI 203-1][GRI 203-2]

MIND ID Group has the responsibility of actively contributing to the development and welfare of regions where it operates. The goal is to improve the quality of life of local communities and to strengthen the economic foundations of the regions, with the hopes that they may grow independently and sustainably.

The following is efforts undertaken by MIND ID Group to develop and advance areas around its work sites:

1. Education: MIND ID Group established scholarship programs for children of farmers/ fishers and/ or prosperous family wishing to continue their education.

- | | |
|---|---|
| <p>2. Industri lokal: Pelaksanaan mitra binaan merupakan bentuk pengembangan industri lokal agar mampu bersaing dan menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi.</p> <p>3. Pariwisata: Pengembangan desa wisata sebagai sumber pemasukan guna membuka lapangan kerja baru melalui berbagai inisiatif berbasis lingkungan dan sosial.</p> <p>4. Pembangunan infrastruktur: Grup MIND ID telah melakukan pembangunan beberapa infrastruktur seperti jalan raya, jembatan, tempat ibadah, sekolah, sarana pendidikan, kantor desa, dan sarana publik lainnya.</p> | <p>2. Local industries: the mentoring of mentored partners is a form of development of local industries to enable them to compete and produce high-value products.</p> <p>3. Tourism: Development of tourism villages as a source of income to create new jobs through various environmental and social-based initiatives.</p> <p>4. Construction of infrastructure: MIND ID Group has built various infrastructure such as major roads, bridges, places of worship, schools, educational facilities, village offices, and other public facilities.</p> |
|---|---|

Peran MIND ID dalam membangun dan memajukan daerah dapat dilihat pada bagian pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal, dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dan masyarakat lokal. [\[GRI 203-1\]](#) [\[GRI203-2\]](#) [\[GRI 413-1\]](#)

The information on MIND ID's role in developing and advancing regions can be found in the sections of construction of infrastructure for local communities, significant indirect economic impact and local communities. [\[GRI 203-1\]](#) [\[GRI203-2\]](#) [\[GRI 413-1\]](#)

BERSAMA PEMERINTAH DESA DAN WARGA DESA AIR LIMAU, TIMAH DUKUNG PENGEMBANGAN KULONG CEPAKEK JADI WISATA EDUKASI PASCA TAMBANG

Together with the Air Limau Village Government and the Local Community, TIMAH supported the Development of Kulong Cepakek into Post-Mining Educational Tourism

TIMAH terus berupaya mendukung pengembangan potensi desa di berbagai wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, memberikan dampak ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Berbagai upaya yang dilakukan TIMAH untuk mendukung pengembangan potensi di antaranya dilaksanakan di Desa Air Limau, Kabupaten Bangka Barat. Bersama Pemerintah Desa Air Limau dan masyarakat, TIMAH melaksanakan sejumlah program pengembangan potensi desa.

Salah satu program Pemerintah Desa yang didukung oleh TIMAH ialah Wisata Kulong Edukasi Cepakek yang saat ini menjadi salah satu destinasi yang banyak diminati para pengunjung. Kulong bekas tambang ini disulap oleh Pemerintah Desa dan Kader Wisata Air Limau dan didukung TIMAH menjadi Wisata Edukasi yang mempesona. Tak heran, Kulong Cepakek viral dan menjadi salah satu destinasi yang banyak dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah. Keberadaan Kulong Cepakek ini juga mengantarkan Desa Air Limau meraih berbagai penghargaan di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Selain mendukung pengelolaan Wisata Edukasi Kulong Cepakek, TIMAH juga melaksanakan sejumlah program ketahanan pangan, pengolahan sampah dan program menggerakkan ekonomi masyarakat setempat.

TIMAH continues to support the development of village potential in various operational areas. This is a form of company commitment to supporting sustainable development, providing economic impacts and community empowerment.

Various efforts made by TIMAH to support potential development were carried out in Air Limau Village, West Bangka Regency. Together with the Air Limau Village Government and the community, TIMAH carried out a number of village potential development programs.

One of the Village Government programs supported by TIMAH was Kulong Cepakek Educational Tourism which is now one of the destinations that are in great demand by visitors. This former mining pit was transformed by the Village Government and Limau Water Tourism Cadres and supported by TIMAH into enchanting educational tourism. Not surprisingly, Kulong Cepakek went viral and became one of the destinations visited by many people from various regions. The existence of Cepakek mining pit also led Air Limau Village to win various awards at the Regency, Provincial and National levels.

In addition to supporting the Kulong Cepakek Educational Tourism, TIMAH also implemented a number of food security programs, waste management and programs to drive the economy of the local community.

PROPORSI PEMBELIAN KEPADA PEMASOK LOKAL [GRI 204-1]

Pelibatan pemasok lokal menjadi salah satu strategi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen MIND ID dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional, Perusahaan senantiasa memprioritaskan pemberdayaan pemasok lokal. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan dampak ekonomi yang inklusif serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan di wilayah operasional.

Sampai dengan akhir tahun 2024, tercatat sebanyak 2.378 pemasok yang bekerja sama dengan Grup MIND ID. Dari jumlah tersebut 39,1% adalah pemasok lokal, 56,4% adalah pemasok nasional, sedangkan 4,5% adalah pemasok internasional. Pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili pada provinsi yang sama dengan unit bisnis Grup MIND ID. Dalam hal proporsi nilai pembelian, Grup MIND ID mencatat bahwa 22,3% dari total nilai pengadaan barang dan jasa dialokasikan kepada pemasok lokal, 49,1% kepada pemasok nasional, dan 28,6% kepada pemasok internasional.

Persentase pembelian dari pemasok internasional mengalami kenaikan sebesar 0,4% pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh kebutuhan *sourcing* dari pemasok luar negeri dalam rangka mendukung proyek peningkatan kualitas operasional, seperti pelaksanaan Pot Upgrading di INALUM.

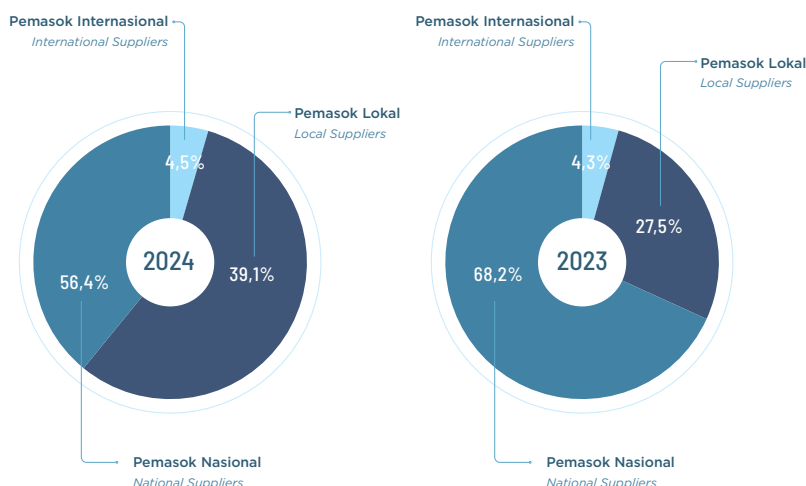
PROPORTION OF PURCHASES FROM LOCAL SUPPLIERS [GRI 204-1]

The involvement of local suppliers is one of the key strategies in driving sustainable economic growth. As part of MIND ID's commitment to integrating sustainability principles into all operational activities, the Company always prioritizes the empowerment of local suppliers. This measure aims to create inclusive economic impact and support sustainable development in operational areas.

Up to the end of 2024, 2,378 suppliers were registered as cooperating with MIND ID Group. Of this number, 39.1% were local, 56.4% were national suppliers, while 4.5% were international suppliers. Local suppliers are suppliers domiciled in the same provinces as those of the business units of MIND ID Group. In terms of the proportion of purchasing value, MIND ID Group recorded that 22.3% of the total procurement value of goods and services was allocated to local suppliers, 49.1% to national suppliers, and 28.6% to international suppliers.

The percentage of purchases from international suppliers increased by 0.4% in 2024. This increase was due to the need for sourcing from overseas suppliers in order to support operational quality improvement projects, including the implementation of Pot Upgrading at INALUM.

Proporsi Pengadaan Pemasok Barang dan Jasa
Proportion of Procurement of Goods and Services Suppliers



PROPORSI MANAJEMEN SENIOR DARI MASYARAKAT SEKITAR [GRI 202-2]

MIND ID percaya bahwa partisipasi masyarakat lokal dalam struktur manajemen perusahaan tidak hanya mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di area operasional, tetapi juga memberikan kontribusi berharga dalam memperluas keberagaman sudut pandang dan pengetahuan di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2023, sebanyak 562 pegawai yang menjabat sebagai manajemen dan manajemen senior di Anggota MIND ID, mewakili 27,9% dari total manajemen dan manajemen senior. Sementara tahun 2024, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebanyak 430 pegawai menjadi 992 pegawai yang menjabat sebagai manajemen dan manajemen senior di Anggota MIND ID, mewakili 38,9% dari total manajemen dan manajemen senior.

PROPORTION OF SENIOR MANAGEMENT FROM LOCAL COMMUNITIES [GRI 202-2]

MIND ID believes that the involvement of surrounding communities in management structure not only supports sustainable economic growth in operational areas but also enriches the diversity of perspectives and knowledge within the company. In 2023, 562 employees served as senior management and management in MIND ID Members, represented 27.9% of total senior management and management. While in 2024, the number has increased from 430 employees to 992 employees who served as management and senior management in MIND ID Members, representing 38.9% of total senior management and management.

PEGAWAI LOKAL YANG MENJABAT SEBAGAI MANAJEMEN DAN MANAJEMEN SENIOR DI ANGGOTA MIND ID, MEWAKILI 38,9% DARI TOTAL MANAJEMEN DAN MANAJEMEN SENIOR DI GRUP MIND ID DI TAHUN 2024.

Local employees who served as senior management and management in MIND ID Members, representing 38.9% of total management and senior management in MIND ID group in 2024.

992

Karyawan
Employees

Keterangan:

- Manajemen senior adalah posisi jabatan BOD-1.
- Manajemen adalah posisi jabatan BOD-2 hingga BOD-3.
- Manajemen dan senior manajemen terlibat dari proses pengambilan keputusan dan pengawasan kinerja dalam Anggota MIND ID.
- Rekrutmen lokal adalah mereka yang lahir dalam batas satu provinsi dengan lokasi operasional Anggota MIND ID.

Notes:

- Senior management refers to the position of BOD-1
- Management refers to the position of BOD-2 to BOD-3
- Management and senior management are involved in the decision-making and performance monitoring processes within MIND ID Members
- Local recruitment refers to individuals whose born are the same as the operational areas of MIND ID Members.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [GRI 203-2]

Sepanjang tahun 2024, Anggota MIND ID telah menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat termasuk program beasiswa, program pengembangan UMKM, program pengembangan desa wisata, program pelatihan, program pemberian pinjaman modal usaha, program konservasi, pendampingan pengelolaan sampah, program peningkatan wisata, program kesehatan, dan program peningkatan pertanian.

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-2]

In 2024, MIND ID Members carried out various community empowerment programs such as scholarship programs, MSE development programs, tourism village development programs, training programs, business capital loan programs, conservation programs, waste management assistance, tourism improvement programs, health programs, and agricultural improvement programs.

Informasi lengkap mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dapat ditemukan dalam Laporan TJSL tahun buku 2024 yang dipublikasikan oleh MIND ID. Melalui implementasi program-program tersebut, diharapkan setiap Anggota MIND ID mampu memberikan dampak yang signifikan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.



Further information on the Community Investment and Engagement (CIE) and Micro and Small Enterprise (MSE) Funding programs can be found in the CIE Report for fiscal year 2024 as published by MIND ID. Through these programs, It is expected that MIND ID Members are able to have a significant impact in encouraging the improvement of welfare and economic level of the community around the operational area.



ANTAM DORONG PERTUMBUHAN INDUSTRI NASIONAL MELALUI PENINGKATAN TKDN

ANTAM Drives National Industrial Growth Through Increasing Domestic Component Level

Pada tahun 2024, ANTAM berhasil mencapai 68,95% Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan barang dan jasa. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen ANTAM untuk mendukung pertumbuhan industri nasional sekaligus memperkuat daya saing produk lokal sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Penerapan TKDN dilakukan melalui proses pengadaan yang mewajibkan nilai minimum TKDN, kerja sama dengan pemasok lokal, serta peningkatan kapasitas mitra usaha domestik. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari strategi ANTAM untuk mendorong efisiensi operasional dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

By 2024, ANTAM managed to achieve 68.95% of Domestic Component Level (TKDN) in the procurement of goods and services. This effort is part of ANTAM's commitment to supporting the growth of the national industry while strengthening the competitiveness of local products in accordance with government policies.

The implementation of TKDN is carried out through a procurement process that requires a minimum value of TKDN, cooperation with local suppliers, and capacity building of domestic business partners. This initiative is also part of ANTAM's strategy to drive operational efficiency and sustainable national economic growth.

FINANCIAL PERFORMANCE [GRI 201-1]

MIND ID mencatatkan kinerja ekonomi yang positif pada tahun 2024. Hal ini ditunjukkan dengan pendapatan yang mencapai Rp145 triliun. Secara keseluruhan, kinerja ekonomi MIND ID di tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan mampu beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis dan terus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga mampu menjadi pendorong perekonomian berkelanjutan di Indonesia.

MIND ID recorded positive economic performance in 2024. This is shown by its revenues, which reached IDR145 trillion. Overall, the economic performance of MIND ID in 2024 indicates that the company has been able to adapt to dynamic market conditions and has continuously improved its financial performance, promoting a sustainable economy in Indonesia.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan MIND ID (Rp Juta) [GRI 201-1]

Economic Value Generated and Distributed by MIND ID (IDR Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Bersih Net Revenues	145.211.534	107.873.640	126.937.570
Pendapatan Lainnya Other Revenues	39.172.219	28.367.153	880.793
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	184.383.753	136.240.793	127.818.363
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Expenses	123.495.505	85.741.178	96.777.880
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	9.849.381	9.646.013	7.699.240
Pengeluaran untuk Kewajiban Pemerintah (Royalti, Dividen, Pajak lainnya) Spending for Government Obligations (Royalties, Dividends, Other taxes)	18.876.385	17.047.193	11.659.469
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payments of Corporate Income tax	3.827.463	3.771.774	900.000
Program Tanggung Jawab Sosial Korporat Corporate Social Responsibility Programs	368.618	560.957	589.605
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	156.417.352	116.767.115	117.626.191
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	27.966.401	19.473.678	10.192.172

Keterangan: Untuk Tahun 2023 & 2024 Pendapatan Lainnya termasuk entitas asosiasi, entitas ventura bersama, dll.

Note: For Year 2023 & 2024, Other Revenues included associated entities, joint venture entities, etc.

Pada tahun 2024, terdapat kenaikan nilai ekonomi yang didistribusikan. Adapun kinerja keuangan, ekspansi bisnis yang berdampak pada kinerja keuangan, nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan MIND ID disajikan dengan mengacu pada Laporan Keuangan MIND ID dan Anggota MIND ID yang terlampir dalam Laporan Tahunan MIND ID dan Anggota MIND ID tahun buku 2024.

In 2024, an increase in distributed economic value occurred. The financial performance, business expansion impacting the financial performance, economic value generated, distributed and retained by MIND ID are presented with reference to the Financial Statements of MIND ID and MIND ID Members attached to the Annual Reports of MIND ID and MIND ID Members for the financial year 2024.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Grup MIND ID meyakini bahwa terjadinya perubahan iklim berdampak pada keberlanjutan Perusahaan, termasuk pada aspek finansial dan risiko. Untuk itu, kami memiliki komitmen untuk memulai proses awal untuk mengidentifikasi risiko dan peluang dari perubahan iklim sesuai dengan rekomendasi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) dan Ekspektasi Kinerja dari ICMM.

Pada tahap awal dari proses ini, Perusahaan telah mengidentifikasi secara kualitatif sejumlah risiko iklim yang berpotensi untuk mempengaruhi aset dan kapabilitas operasional. Berikut adalah hasil identifikasi tersebut:

- **Kerusakan aset dan infrastruktur:**
Perubahan iklim dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir, badai, kekeringan, dan kebakaran hutan yang dapat merusak aset dan infrastruktur. Hal ini dapat berdampak pada kerugian finansial bagi Perusahaan yang harus membiayai perbaikan dan pemulihan.
- **Biaya energi yang lebih tinggi:**
Perubahan iklim dapat mempengaruhi ketersediaan dan harga energi. Sebagai contoh, kekeringan dapat mengurangi pasokan energi hidroelektrik, sedangkan cuaca yang lebih ekstrem dapat meningkatkan permintaan energi untuk pendinginan atau pemanasan. Hal ini dapat berdampak pada kenaikan harga energi yang harus dibayar oleh konsumen dan Perusahaan.
- **Biaya asuransi yang lebih tinggi:**
Risiko kerusakan aset dan infrastruktur akibat perubahan iklim dapat menyebabkan kenaikan biaya asuransi bagi Perusahaan. Hal ini dapat membebani finansial dan meningkatkan biaya operasional Perusahaan.
- **Risiko hukum:**
Pemerintah dan badan regulasi dapat mengeluarkan aturan dan undang-undang baru terkait perubahan iklim yang dapat mempengaruhi operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan yang tidak mematuhi aturan tersebut dapat menghadapi risiko hukum dan sanksi finansial yang signifikan.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

MIND ID Group believes that the occurrence of climate change has had an impact on the Company's sustainability, including in its financial and risk aspects. We are therefore committed to starting a preliminary process to identify risks and opportunities of climate change in accordance with the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and ICMM's Performance Expectations.

In the initial stages of this process, the Company has qualitatively identified a number of climate risks that could potentially affect its operational assets and capabilities. The results of such identification are as follows:

- **Damage to assets and infrastructure:**
Climate change can lead to natural disasters such as floods, storms, droughts, and forest fires that can be damaging to assets and infrastructure. This can lead to financial loss to the Company for having to pay for repairs and restorations.
- **Higher energy costs:**
Climate change can affect energy availability and prices. For example, drought can reduce hydroelectric energy supply, while more extreme weather can increase energy demands for cooling or heating. This can lead to higher energy prices that must be paid by consumers and the Company.
- **Higher insurance costs:**
The risk of asset and infrastructure damage due to climate change can lead to higher insurance costs for the Company. This can financially burden the Company and increase its operational costs.
- **Legal risks:**
The government and regulatory bodies can issue new climate change-related rules and laws that can affect the Company's operations and businesses. Non-compliance with such rules can expose the Company to significant legal risks and financial penalties.

- Kekurangan pasokan dan ketidakstabilan pasokan: Perubahan iklim dapat mempengaruhi pasokan bahan baku dan komoditas yang dibutuhkan oleh Perusahaan, terutama dalam sektor pertanian, pangan, dan energi. Hal ini dapat menyebabkan kekurangan pasokan dan ketidakstabilan harga yang dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perusahaan.
- Risiko reputasi: Perusahaan yang dianggap tidak ramah lingkungan dan tidak bertanggung jawab terhadap perubahan iklim dapat menghadapi risiko reputasi yang dapat mempengaruhi citra.

Selain risiko, Perusahaan juga melihat bahwa perubahan iklim juga menciptakan sejumlah peluang baru, Grup MIND ID bersama-sama dengan BUMN lainnya telah menginisiasi Indonesia *Battery Corporation* (IBC) untuk menjajaki peluang bisnis yang mendukung perkembangan ekosistem kendaraan listrik (*Electric Vehicles* - EV). Ke depan, Grup MIND ID akan terus mengidentifikasi peluang-peluang lain yang didorong oleh perubahan iklim.

- Supply shortage and supply instability: Climate change can affect the supply of raw materials and commodities needed by the Company, especially in the agriculture, food, and energy sectors. This can lead to supply shortage and price instability, which can affect the Company's performance and profitability.
- Reputational risk: Companies perceived as being environmentally unfriendly and irresponsible toward climate change can face reputational risks that can affect their image.

In addition to the risks, the Company also sees climate change creating a number of new opportunities. Together with other SOEs, MIND ID Group initiated the Indonesia Battery Corporation (IBC) to explore business opportunities that support the development of the electric vehicle (EV) ecosystem. Going forward, MIND ID Group will continue to identify other opportunities driven by climate change.

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA [GRI 201-3]

MIND ID berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan di seluruh perusahaannya. Pengabdian dan loyalitas para karyawan merupakan aset berharga bagi perusahaan, dan hal tersebut diapresiasi melalui berbagai kebijakan, termasuk program pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

MIND ID menyediakan program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya untuk memastikan karyawan dapat menikmati masa pensiun yang sejahtera. Usia pensiun yang ditetapkan adalah 56 tahun, dan karyawan diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kontribusi dana program pensiun yang diberikan sendiri sebesar 10% sementara kontribusi dari karyawan sebesar 5% dari gaji.

Informasi mengenai kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya juga dapat dilihat pada Laporan Keuangan MIND ID dan Anggota MIND ID yang terlampir dalam Laporan Tahunan MIND ID dan Anggota MIND ID tahun buku 2024.

DEFINED BENEFIT PLAN AND OTHER PENSION PROGRAMS [GRI 201-3]

MIND ID is committed to ensuring the welfare of employees in all of its companies. The service and loyalty of employees are valuable assets for the company, and appreciation for this has been given through several policies, including pension programs in accordance with the Manpower Law.

MIND ID provides a defined benefit plan and other pension programs to ensure the prosperous retirement of its employees. The retirement age is set at 55 years, and employees are enrolled in the defined benefit plan managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Company contributes to 10% of pension program funds, while employees contribute 5% of their salaries.

Information regarding the defined benefit plan and other pension programs can also be found in the Financial Statements of MIND ID and MIND ID Members, as attached to the Annual Reports of MIND ID and MIND ID Members for fiscal year 2024.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA
DARI PEMERINTAH

Pada tahun pelaporan Anggota MIND ID tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah baik dalam bentuk pembebasan pajak atau kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, fasilitas pembebasan royalti sementara, ataupun insentif dan bantuan finansial. [GRI 201-4]

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED
FROM THE GOVERNMENT

In the reporting year, MIND ID Members did not receive any financial assistance from the government, whether in the forms of tax holidays or tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants, and other relevant types of grant funds, temporary royalty exemption facilities, or other financial incentives and assistance. [GRI 201-4]

EXPANSION & DIVERSIFICATION

Jenis Mineral Type of Mineral	Satuan Unit	Cadangan Reserve	Sumber Daya Source
	Emas Gold	> 805 K Ozs	> 5.583 K Ozs
	Nikel Nickel	> 494 Juta wmt Million wmt	> 1.319 Juta wmt Million wmt
	Bauksit Bauxite	> 198 Juta wmt Million wmt	> 553 Juta wmt Million wmt
	Batu Bara Coal	> 2,93 Miliar Ton Billion Tons	> 5,77 Miliar Ton Billion Tons
	Timah Tin	> 312.694 Ton	> 807.234 Ton

KONTRIBUSI MIND ID TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Sebagai BUMN Holding Industri Pertambangan, MIND ID mengemban amanah penting dari pemerintah untuk memimpin hilirisasi pertambangan di Indonesia. Misi ini diwujudkan melalui strategi-strategi terukur yang berfokus pada keberlanjutan dan kemajuan bangsa.

Upaya MIND ID dalam hilirisasi pertambangan dijalankan melalui beberapa strategi utama yang diselaraskan dengan nilai-nilai keberlanjutan yaitu mencakup peningkatan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif, peningkatan daya saing biaya melalui proses digitalisasi, membangun aset hilirisasi berskala global, menjalin aliansi strategis untuk eksplorasi bisnis baru hilirisasi, serta memperkuat pengembangan kapabilitas dan, optimalisasi portofolio.

Dengan strategi yang telah disusun, MIND ID telah berhasil menjalankan sejumlah proyek strategis yang berdampak signifikan pada pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia pada tahun 2024. Sejumlah proyek strategis yang telah dilaksanakan oleh Anggota MIND ID pada tahun 2024 antara lain:

1. Pembangunan SGAR (*Smelter Grade Alumina Refinery*) di Mempawah di bawah pengelolaan cucu perusahaan MIND ID (PT Borneo Alumina Indonesia).
2. ANTAM dan PTFI menjalin kerja sama strategis pengadaan dan pemurnian emas untuk memperkuat rantai pasok emas nasional, mendukung hilirisasi, serta memastikan ketersediaan produk logam mulia bagi pasar dalam negeri.
3. PTBA telah memulai proyek percontohan (*pilot project*) konversi batu bara menjadi *Artificial Graphite dan Anode Sheet* sebagai bahan baku utama untuk produksi baterai Lithium-ion (Li-ion).

MIND ID'S CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT

As the Mining SOE Holding Company, MIND ID bears an important mandate from the government to lead the downstreaming of mining in Indonesia. This mission can be achieved through measurable strategies that focus on the nation's sustainability and advancement.

MIND ID's efforts in the downstreaming of mining have been carried out through several main strategies that are aligned with sustainability values, covering aggressive exploration and production growth, improved cost competitiveness through digitization, construction of global-scale downstream assets, forging strategic alliances for new downstream business explorations, and strengthening development capabilities and portfolio optimization.

Through these strategies, in 2024 MIND ID managed to carry out a series of strategic projects which have a significant impact on sustainable economic development in Indonesia. The strategic projects conducted by MIND ID Members in 2024 include:

1. Construction of SGAR (*Smelter Grade Alumina Refinery*) in Mempawah under the management of MIND ID's second-tier subsidiary (PT Borneo Alumina Indonesia).
2. ANTAM and PTFI established a strategic cooperation on gold procurement and refining to strengthen the national gold supply chain, support downstream, and ensure the availability of precious metal products for the domestic market.
3. PTBA has started a pilot project to convert coal into Artificial Graphite and Anode Sheet as the main raw material for Lithium-ion (Li-ion) battery production.

TRANSPARANSI DALAM KEBIJAKAN DAN PELAPORAN TERKAIT PERPAJAKAN [GRI 207-1]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Grup MIND ID berkomitmen untuk melakukan praktik bisnis secara bertanggung jawab, termasuk dalam hal perpajakan. Hal ini sejalan dengan upaya Perusahaan untuk menciptakan keberlanjutan pada setiap aspek perusahaan sekaligus berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Grup MIND ID senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga secara terbuka menyampaikan informasi terkait kebijakan pajak perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan masyarakat umum. Adapun kegiatan perpajakan yang dijalankan oleh Grup MIND ID dilaksanakan di bawah Fungsi *Financial Management and Control* dan dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) internal Perusahaan.

Terkait pelaporan pajak, Grup MIND ID secara transparan menyampaikan informasi kewajiban pajak kepada pihak otoritas pajak. Perusahaan juga secara berkala melakukan audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan mengidentifikasi potensi risiko pelanggaran.

TRANSPARENCY IN POLICIES AND REPORTING RELATED TO TAXATION [GRI 207-1]

In carrying out its business activities, MIND ID Group is committed to conducting business practices responsibly, including with regard to taxation. This is in line with the Company's effort to achieve sustainability in all corporate aspects, while also contributing to the nation's development.

MIND ID Group constantly complies with all taxation rules and regulations prevailing in Indonesia. The Company also openly conveys information related to its tax policies to all stakeholders, including investors, employees, and the public. The taxation activities carried out by MIND ID Group are implemented under the Financial Management and Control Function and conducted in accordance with the internal Standard Operational Procedures (SOP).

In relation to tax reporting, MIND ID Group transparently submits information on its tax liabilities to the tax authorities. Moreover, the Company conducts periodic internal audits to ensure compliance with taxation regulations and identifies any potential risks of violation.



Courtesy of ANTAM

Courtesy of ANTAM

3.3 LAMPIRAN

Appendix



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2023

PT FREEPORT INDONESIA

Sustainability Performance Highlights 2023 PT Freeport Indonesia

Sebagai entitas asosiasi dalam Grup MIND ID, PT Freeport Indonesia (PTFI) terus menunjukkan kinerja positif dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Berbagai inisiatif dijalankan secara konsisten untuk mengurangi dampak lingkungan, mendukung pemberdayaan masyarakat, serta menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen ini selaras dengan strategi Grup MIND ID dalam mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab.

As an associated entity within the MIND ID Group, PT Freeport Indonesia (PTFI) continues to demonstrate positive performance across environmental, social, and economic aspects. The company consistently implements initiatives to reduce environmental impact, support community empowerment, and create sustainable economic value. This commitment aligns with the MIND ID Group's strategy to promote responsible business practices.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Penggunaan Energi 2023

2023 Energy Consumption



Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

30.239 Terajoules

Lahan yang Direhabilitasi
Rehabilitated Land



80Ha

Total Emisi Cakupan 1 dan 2
Total Scope 1 and 2 Emissions



2.546.198

Ton CO₂eq | *Tons of CO₂eq*

Jumlah Pohon yang Ditanam Tahun 2023
Number of Trees Planted in 2023



150

spesies tanaman | *plant species*

KINERJA SOSIAL

Social Performance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2023

2023 Community Investment and Engagement



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Distributed Economic Value



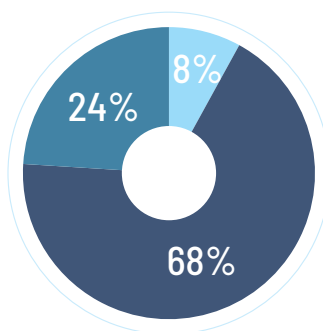
Total Kontribusi kepada Negara

Total Contributions to the State



Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa 2023

2023 Performance of Goods and Services Procurement



- Proporsi Pembelian dari Pemasok Lokal | Share of Purchases Sourced from Local Suppliers
- Proporsi Pembelian dari Pemasok Nasional | Share of Purchases Sourced from National Suppliers
- Proporsi Pembelian dari Pemasok Internasional | Share of Purchases Sourced from International Suppliers

Untuk informasi dan detail lebih lanjut mengenai kinerja keberlanjutan PTFI sebagai entitas asosiasi, dapat diakses pada tautan berikut:

For more information and details on sustainability performance of PTFI as an associated entity, please visit the following link:



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

PT VALE INDONESIA TBK

Sustainability Performance Highlights 2024 PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (PTVI), sebagai entitas asosiasi Grup MIND ID, berkomitmen dalam menjalankan praktik usaha yang berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola. PTVI secara aktif melaksanakan program-program yang mendukung pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat lokal, dan penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Komitmen ini mendukung tujuan strategis Grup MIND ID dalam menciptakan industri pertambangan yang berwawasan lingkungan dan inklusif.

PT Vale Indonesia Tbk (PTVI), as an associated entity of the MIND ID Group, is committed to sustainable practices in the areas of environment, social responsibility, economy, and governance. The company implements programs focused on environmental conservation, community development, and value creation for stakeholders. This supports MIND ID Group's strategic goal of developing a responsible and inclusive mining industry.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Penggunaan Energi 2024

2023 Energy Consumption



Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

31.785.655

Gigajoule

Emisi yang Dihasilkan 2024

Emissions Generated in 2024



Total Emisi Cakupan 1 dan 2
Total Scope 1 and 2 Emissions

2.135.742

Ton CO₂eq | Tons of CO₂eq

Jumlah Pohon yang Ditanam Tahun 2024

Number of Trees Planted in 2024



139.151

pohon | trees

67.903

pohon endemic | Endemic Trees

207.054

total pohon | total trees

Reklamasi Lahan Bekas Tambang

Reclamation of Ex-Mining Sites



178,9Ha

KINERJA SOSIAL

Social Performance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2024 2024 Community Investment and Engagement

Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Korporat
Community Investment and Engagement Program Funds Realization

AS\$4.000.198

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Distributed Economic Value



AS\$1.082.656

Ribu | US\$ Thousand

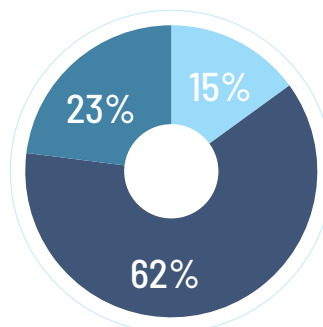
Total Kontribusi kepada Negara
Total Contributions to the State



AS\$202.242

Ribu | US\$ Thousand

Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa 2024
2024 Performance of Goods and Services Procurement



■ Proporsi Pemasok Lokal | Proportion of Local Suppliers
■ Proporsi Pemasok Nasional | Proportion of National Suppliers
■ Proporsi Pemasok Internasional | Proportion of International Suppliers

Untuk informasi dan detail lebih lanjut mengenai kinerja keberlanjutan PTVI sebagai entitas asosiasi, dapat diakses pada tautan berikut:

For more information and details on sustainability performance of PTVI as an associated entity, please visit the following link:



INDEKS KONTEN SESUAI DENGAN GRI STANDARD 2021

Content Index in Accordance with the 2021 GRI Standards

Pernyataan penggunaan	:	MIND ID telah melaporkan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024
Statement of use	:	MIND ID has reported Sustainability Report in accordance with the GRI Standards for the period 01 January 2024 - 31 December 2024
GRI 1 yang digunakan	:	GRI 1 : Landasan 2021
GRI 1 used	:	GRI 1 : Foundation 2021
Standar Sektoral yang Digunakan	:	Sektor Pertambangan dan Batu bara
Applicable GRI Sector Standard(s)	:	Mining and Coal Sector

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	ICMM Principles	SASB
						The reference standard for the GRI Sector. No.		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Pengungkapan Umum								
General Disclosure								
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Rincian organisasi	29						
General Disclosure 2021	Organizational details							
	2-2 Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	20						
	Entities included in the organization's sustainability reporting							
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan akses kontak	20, 23					10.3	
	Reporting period, frequency, and contact point							
	2-4 Penyajian kembali informasi	23, 58						
	Restatements of information							
	2-5 Asurans eksternal	23					10.1; 10.4	
	External Assurance							

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	32, 34, 35						
	2-7 Karyawan Employees	61, 114, 115, 116						EM-MM- 310a.1.
	2-8 Pekerja bukan karyawan Workers who are not employees	61, 114						
	2-9 Rantai pasokan Supply chain	71, 74					1.1; 1.3; 2.1	
	2-10 Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	73						
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance body	72, 73					10.4	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	47, 74						
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	74						

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	81						
	2-15 Benturan kepentingan Conflicts of interest	84					10.1	
	2-16 Komunikasi atas kepentingan kritis Communication of critical concerns	74, 81					1.1 1.2 2.1	
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	75						
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	79					1.4	
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	81					3.5	
	2-20 Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	81					3.5	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	2-21 Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	81	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Batasan kerahasiaan Confidentiality constraints	Informasi mengenai rasio kompensasi antara eksekutif tertinggi dan karyawan rata-rata tidak kami sertakan dalam laporan ini karena alasan kerahasiaan, yang dapat mempengaruhi dinamika internal dan posisi kompetitif perusahaan. Meskipun demikian, kami memastikan kebijakan remunerasi tetap adil dan sejalan dengan praktik terbaik industri serta mendukung kepentingan para pemangku kepentingan. Information regarding the compensation ratio between top executives and the average employee has been omitted from this report due to confidentiality concerns, which could impact internal dynamics and the company's competitive position. Nonetheless, we ensure that our remuneration policies are fair, aligned with industry best practices, and supportive of stakeholder interests.			
	2-22 Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	30, 38-43, 47					2.1 2.2	
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	47, 49, 116, 117, 125					3.1	
	2-24 Penyematan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	47					1.1 1.3	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	83						
	2-26 Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	82, 134						
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	88						
	2-28 Keanggotaan asosiasi Association membership	34					10.1	
	2-29 Pendekatan terhadap pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	22, 63, 150					4.1 9.3 10.1	
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	62, 126					3.9 4.1 9.3 10.1	
	Topik Material Material Topics							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	51, 58						
	3-2 Daftar topik material List of material topics	51, 55, 57, 58					4.1 9.3 10.1	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Kinerja Ekonomi								
Economic Performance								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.8.1 14.9.1		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	230, 231				12.8.2 12.21.2 14.9.2; 14.23.2	8.1	
	201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	189, 232				12.2.2 14.2.2		EM-CO- 420a.1
	201-3 Kewajiban rencana manfaat pasti dan rencana pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	233						
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	234				12.21.3 14.23.2		
Keberadaan Pasar								
Market Presence								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 53, 54, 59				12.9.1 14.7.1		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	120				12.19.2 14.7.2		
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	230				12.8.3 12.19.3 14.21.2		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	51, 53, 54, 58				12.8.1 14.9.1		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	222, 226, 227				12.8.4 14.9.3		
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	226, 229				12.8.5 14.9.4		
Rantai Pasokan Supply Chain								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.8.1 14.9.1		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	228				12.8.6 14.9.5	2.2 9.2	
Anti Korupsi Anti-Corruption								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.20.1 14.22.1		
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	86				12.20.2 14.22.2	1.2	EM-MM- 510a.1.
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	87				12.20.3 14.22.3		
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	88				12.20.4 14.22.4		
Pajak Tax								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.21.1 14.23.1		
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	225, 226, 236				12.21.4 14.23.4		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	225				12.21.5 14.23.5		
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	225				12.21.6 14.23.6		
	207-4 Laporan per negara Country-by- country reporting	225				12.21.7 14.23.7	10.2	
Energi Energy								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.1.1 14.1.2 14.1.3 14.1.4		
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	183				12.1.2 14.1.2 14.1.3 14.1.4	6.5	EM-MM- 130a.1.
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	184				12.1.3		EM-MM- 130a.1.
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	185				12.1.4	6.5	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	181				-	6.5 8.1	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	181				-		
Air dan Limbah Air Water and Effluents								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.7.1 14.7.1		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	173, 175				12.7.2 14.7.2		
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge related impacts	173, 177				12.7.3; 12.13.1; 12.13.2 14.7.3	6.2	EM-MM- 140a.2.
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	176				12.7.4 14.7.4		EM-MM- 140a.1. EM-MM- 150a.8.
	303-4 Pembuangan air Water discharge	177				12.7.5 14.7.5		EM-MM- 140a.1.
	303-5 Konsumsi air Water consumption	177				12.7.6 14.7.6	6.2	EM-MM- 140a.1.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.5.1 14.4.1		EM-CO- 160a.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	163				12.5.2 14.4.2	7.1	EM-MM- 160a.1. EM-CO- 160a.3.
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	165				12.5.3 14.4.3	7.2	EM-MM- 160a.3. EM-CO- 160a.2.
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	166, 167				12.5.4 14.4.4		
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	171, 172				12.5.5 14.4.6		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Emisi Emissions								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.1.1 14.1.1		
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	186, 188				12.1.5 14.1.5		EM-MM- 110a.1. EM-MM- 110a.2. EM-CO- 110a.1.
	305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	186				12.1.6 14.1.6	6.5	
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 2)	186				12.1.7 14.1.7	6.5	
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	186, 187				12.1.8 14.1.8	6.5	
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	181, 183				12.2.3 14.1.9		
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	58, 188						
	305-7 Nitrogen oksid (NOx), belerang oksida (SOx) dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	58, 178				12.4.2 14.3.2		EM-MM- 120a.1.

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	ICMM Principles	SASB
						The reference standard for the GRI Sector. No.		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Pengelolaan Limbah Waste Management								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.6.1 14.5.1		
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and signifcant waste-related impacts	192				12.6.2 14.5.2		EM-MM- 150a.4. EM-CO- 150a.2.
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste- related impacts	193				12.6.3 14.5.3	6.3 6.4	EM-MM- 150a.10. EM-CO- 150a.7. EM-CO- 150a.8. EM-CO- 540a.1. EM-CO- 540a.2. EM-CO- 540a.3.
	306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	192				12.6.4 14.5.4		EM-MM- 150a.5. EM-MM- 150a.6. EM-MM- 150a.7.
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	193				12.6.5 14.5.5		EM-MM- 150a.8. EM-CO- 150a.6.
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	193				12.6.6 14.5.6		
Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				-		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	218				-		
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	216, 218				-		
Kepegawaian Employment								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.15.1 14.17.1		
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	111				12.15.2 14.17.3	3.6 8.5	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	118				12.15.3 14.17.4	3.2 5.4 8.5	
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	119				12.15.4; 12.19.4 14.17.5		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.14.1 14.16.1		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	94, 96, 109				12.14.2 14.16.2	5.1	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	96, 99				12.14.3 14.16.3		EMCO- 320a.2.
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	102				12.14.4 14.16.4		
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	95, 104				12.14.5 14.16.5		
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	105				12.14.6 14.16.6	5.2	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	104				12.14.7 14.16.7		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	96				12.14.8 14.16.8		
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	94, 96				12.14.9 14.16.9		
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	105				12.14.10 14.16.10		EM-MM- 320a.1. EM-CO- 320a.1.
	403-10 Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	109				12.14.11 14.16.11		
Pengembangan Kompetensi Competency Development								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.15.1; 12.19.1 14.17.1		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	123				12.15.6; 12.19.5 14.17.7		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	404-2 Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	122, 124				12.15.7; 12.3.3 14.17.8		
	404-3 Persentase karyawan yang menerima kinerja reguler dan review pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	125				-		
Keberagaman, Kesempatan yang Setara, dan Tanpa Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity, and No Discrimination								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.19.1 14.21.1		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	121				12.19.6 14.21.5		
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	118				12.19.7 14.21.6		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Ommission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	ICMM	SASB
						The reference standard for the GRI Sector. No.	Principles	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Nondiskriminasi Non-discrimination								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.19.1 14.21.1		
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non- discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	117				12.19.8 14.21.7	3.4 3.8	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.18.1 14.20.1		EM-CO- 310a.1. EM-CO- 310a.2.
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	126, 127				12.18.2 14.20.2		
Pekerja Anak Child Labor								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.16.1 14.18.1		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	125				12.16.2 14.18.2		
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.17.1 14.19.1		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	125				12.17.2 14.19.2		
Praktik Keamanan Security Practices								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.12.1 14.14.1		
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	109, 110				12.12.2 14.14.2		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	ICMM	SASB
						The reference standard for the GRI Sector. No.	Principles	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Masyarakat Adat Indigenous People								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.11.1 14.11.1		EM-CO- 210a.2.
GRI 411: Masyarakat Adat 2016 Right of Indigenous People 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak- hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	149				12.11.1; 12.11.2; 12.11.3 14.11.2	3.7	EM-MM- 210a.3. EM-CO- 210a.1.
Hubungan dengan Masyarakat Lokal Relations with Local Communities								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				12.9.1 14.10.1		EM-CO- 210b.2.
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	132, 134, 227				12.9.2 14.10.2	9.1	EM-MM- 210b.1. EM-CO- 210b.1.
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	133				12.9.3 14.10.3		

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
Penilaian Sosial terhadap Pemasok Supplier Social Assessment								
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	49, 51, 53, 54, 58				12.15.1 14.17.1		
Material Topics 2021	Management of material topics							
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	218				12.15.8; 12.16.3; 12.17.3 14.17.9		
Supplier Social Assessment 2016	New suppliers that were screened using social criteria							
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	218				12.15.9 14.17.10		
	Negative social impacts in the supply chain and actions taken							
Kebijakan Publik Public Policy								
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	49, 51, 53, 54, 58				12.22.1 14.24.1		
Material Topics 2021	Management of material topics							
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	88				12.22.1; 12.22.2 14.24.2	1.5	
Public Policy 2016	Political contributions							
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety								
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Manajemen topik material	49, 51, 53, 54, 58				-		
Material Topics 2021	Management of material topics							

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	212				-		
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	212				-		
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				-		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan Requirements for product and service information and labeling	213, 214				-	8.2	
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	214				-	8.2	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. The reference standard for the GRI Sector. No.	ICMM Principles	SASB
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation			
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	214				-		
Privasi Pelanggan Customer Privacy								
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	49, 51, 53, 54, 58				-		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	209				-		

INDEX REFERENSI SILANG UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT (UNGC)

UNGC Cross Reference Index

Prinsip UNGC UNGC Principles	Bab Chapter Covering
Hak Asasi Manusia Human Rights	
Prinsip 1: Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.	Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk Smart Operation & Product Stewardship
Prinsip 2: Memastikan bahwa Perusahaan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Make sure that they are not complicit in human rights abuses.	Pilar 3: Insan MIND ID People Pilar 4: Masyarakat Lokal Society
Tenaga Kerja Labour	
Pilar 3: Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama. Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining.	Pilar 3: Insan MIND ID People
Pilar 4: Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib. The elimination of all forms of forced and compulsory labour.	
Pilar 5: Penghapusan pekerja anak secara efektif. The effective abolition of child labour.	
Pilar 6: Penghapusan diskriminasi dalam ketenagakerjaan dan pekerjaan. The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.	
Tenaga Kerja Labour	
Pilar 7: Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan. Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.	Pilar 1: Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change
Pilar 8: Melakukan prakarsa untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih luas. Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.	Pilar 2: Smart Operation & Tata Laksana Produk Smart Operation & Product Stewardship
Pilar 9: Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	
Anti Korupsi Anti-corruption	
Pilar 10: Bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan. Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.	Pilar 6: Tata Kelola Governance

INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

The 2024 Sustainability Report of PT Mineral Industri Indonesia Statement No: 608/TRID/BS-A02/5/2025

PT TÜV Rheinland Indonesia (hereinafter "TÜV Rheinland" or "we") has been engaged by the management of PT Mineral Industri Indonesia (hereinafter "MIND ID" or "the Reporting Company") to provide an independent assurance of the PT Mineral Industri Indonesia Sustainability Report 2024 (hereinafter, "the Report"). TÜV Rheinland, headquartered in Germany, is a global independent Environmental, Social, and Governance ("ESG") & Sustainability Assurance service provider with qualified ESG practitioners worldwide.

This assurance statement applies only to the relevant information included in the scope of the assurance. The entire content and information of the Report is in the responsibility of MIND ID. The responsibility of the assurance team (the "Assurance Team" or the "Assurer") is to provide MIND ID and its stakeholder with an independent assurance statement based on our expert opinions by applying the verification methodology for the specified assurance scope. The overall objective is to provide MIND ID's stakeholders with assurance on the reliability and objectivity of the information contained in the Report. The intended users of this assurance statement are stakeholders who are interested in MIND ID's overall sustainability performance and the impacts of its business activities.

SCOPE OF ASSURANCE AND SUBJECT MATTER

The scope of assurance engagement agreed upon with MIND ID includes the following:

1. The reporting period: 1st January 2024 to 31st December 2024.
2. The assurance covers the Report against the reporting criteria including evaluation of quality, accuracy and reliability of performance information, and all entities under the control of the reporting company which includes PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), dan PT Timah Tbk (TIMAH).
3. Material topics identified and reported by MIND ID consist of 27 material topics (the "Subject Matter"). These material topics include the following:
 - Biodiversity and Conservation.
 - Water & Air.
 - Decarbonization.
 - Responsible Production.
 - Operational Excellence.
 - Automation, Digitalization and Innovation.
 - Product Quality & Responsibility.
 - Marketing & Sales.
 - Customer Satisfaction.
 - Supply & Contractor Management.
 - Healthy & Safety.
 - Security.
 - Recruitment.
 - Inclusion & Diversity.
 - Learning & Development.
 - Labor Rights.
 - Community Investment Programs.

- Human Rights.
- Stakeholder Engagement.
- Economic Impact.
- Creating Shared Values & Local Development.
- Financial Performance.
- Expansion & Diversification.
- Leadership & Decision Making.
- Transparency & Accountability.
- Business Ethics & Compliance.
- Risk Management.

REPORTING CRITERIA AND FRAMEWORK

- Reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Standards 2021 ("GRI 2021").
- The Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- Sustainability Accounting Standard Board (Metals & Mining).
- Sustainable Development Goals (SDGs).
- International Council on Mining and Metals (ICMM).
- ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

ASSURANCE STANDARD AND LEVEL OF ASSURANCE

The independent assurance was conducted in accordance:

- AA1000AP (2018) Principles, covering the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact (the "AA1000AP (2018) Principles").
- AA1000AS v3 with assurance engagement: **Type 2** and level of assurance: **Moderate**.

LIMITATIONS

The assurance was performed at a moderate assurance level in accordance with AA1000AS. The information and performance data subject to assurance is limited to the content of the Report and supporting data provided by the reporting organization. It implies that no significant errors were found during the assurance process and that there are limitations related to the unavoidable risks that may exist.

ASSURANCE METHODOLOGY

We have evaluated the overall sustainability strategy, targets and commitments disclosed in the Report. We have performed an objective review of the reported information and evidence gathered against the criteria defined in the assurance standards, i.e. the accountability principles of inclusivity, materiality, responsiveness and impact. The processes and system controls applied by the Reporting Company in the disclosure of quantitative and qualitative information on sustainability performance, from source to aggregation, were evaluated. Analytical procedures, interviews, and data testing were performed on a sample basis to test the generation and collection of data for defined sustainability key performance indicators in accordance with MIND ID's corporate sustainability strategy, governance, and management systems as disclosed in the Report. Our work included interviews with MIND ID representatives,

including senior management at the executive and functional levels, as well as relevant employees responsible for collecting, aggregating and reporting the data. The assurance work was performed by our multidisciplinary team of experienced professionals in the areas of corporate sustainability, climate change, environmental, social, governance and stakeholder engagement. The opinion expressed is based on a moderate level of assurance and at the level of materiality of the Assurer's professional judgment.

ADHERENCE TO THE AA1000AS v3

Inclusivity:

MIND ID ensures inclusiveness by proactively identifying and engaging with diverse stakeholder groups, whose concerns are systematically addressed throughout the Report. Its approach to stakeholder engagement is supported by formal strategies designed to foster ongoing communication and collaboration. This commitment comes from the highest levels of leadership within the organization. Engagement activities include a variety of formats, including customer and employee surveys, meetings, and group discussions. Each interaction is carefully documented, and dedicated personnel are responsible for managing the feedback received. In addition, MIND ID is transparent in communicating sustainability goals and commitments to stakeholders. This ensures that stakeholders are well-informed about initiatives and progress toward its sustainability goals.

Materiality:

MIND ID has systematically conducted a materiality assessment of sustainability issues, taking into account the industry landscape, due diligence findings, risk assessments and stakeholder engagement. This assessment, which has become an annual practice, is a cornerstone of their commitment to sustainability. The materiality assessment provides a comprehensive understanding of the relevant issues. These material issues are then methodically addressed in specific sections, each outlined by measurable metrics. MIND ID's senior management and cross-functional teams are well versed in these processes, which are informed by extensive documentation and interviews.

Responsiveness:

MIND ID is committed to addressing stakeholder concerns through a multi-faceted approach embedded in the sustainability strategy, policies, procedures, code of conduct and established sustainability goals. MIND ID actively promotes stakeholder engagement through various channels, including multi-stakeholder platforms and customer interfaces. In particular, the dialog-driven approach is exemplified throughout the Report.

Impact:

MIND ID adheres to the GRI 2021, which prioritize the assessment of internal and external impacts. MIND ID has systematically identified the impacts associated with its operations and products. Their commitment to impact assessment is reflected in careful documentation and tracking of impacts through internal processes and systems. Impact analysis covering environmental, economic, social, people and its human rights. In addition, their commitment to identifying and mitigating negative impacts is evident in their annual risk and materiality assessment.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT OF MIND ID

The Management of MIND ID has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter (material topics) in accordance with GRI 2021 and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. MIND ID's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY, COMPETENCY, INDEPENDENCY AND IMPARTIALITY OF ASSURANCE PROVIDER

TÜV Rheinland ensures that appropriately qualified individuals are selected based on their qualifications, training and experience. We have maintained complete impartiality and independence throughout the assurance engagement and have not been involved in the preparation of the content of the Report or provided any related information. The assurance statement is only valid if it is published in its entirety with the Report. TÜV Rheinland does not accept any liability or responsibility to any third party for any perception or decision regarding MIND ID based on this assurance statement.

CONCLUSION DAN OPINION

In conclusion, we can mention that no instances or information came to our attention that would be contrary to the statement made below:

- The Report 2024 **meets** the requirements of the AA1000AP Accountability Principles.
- The Report **meets** the requirements of **Type 2, Moderate Assurance Level** according to the AA1000AS v3 and follows the requirements of reporting in **accordance with GRI 2021**.
- The Report contains statements and claims that reflect MIND ID's sustainability achievements and challenges, supported by documentary evidence and internal records.
- The Assurer concludes that the Report for all the performance indicators related to the material topics are **reasonably represented**, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that MIND ID has not presented accurate and not reliable data.

For and on behalf of PT TUV Rheinland
Indonesia

Jakarta, 27 Mei 2025


Nyoman Susila
President Director



LEMBAR UMPAN BALIK

Para pemangku kepentingan yang terhormat, kami mengharapkan saran, masukan, dan kritik untuk meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan ke depan. Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

FEEDBACK SHEET

Dear stakeholders, we look forward to receiving your suggestions, input, and criticism to improve our transparency and sustainability performance in the future. Readers (stakeholders) can choose and complete the following questions:

1.	Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan: This report described the Company's material aspects:				
☐	Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Netral Neutral	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐	Setuju Agree	☐	Tidak Setuju Disagree		
2.	Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan: This report described the Company's positive and negative information:				
☐	Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Netral Neutral	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐	Setuju Agree	☐	Tidak Setuju Disagree		
3.	Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara? This report fulfilled my information needs?				
☐	Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Netral Neutral	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐	Setuju Agree	☐	Tidak Setuju Disagree		
4.	Laporan ini mudah dimengerti: This report was easy to understand:				
☐	Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Netral Neutral	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐	Setuju Agree	☐	Tidak Setuju Disagree		
5.	Laporan ini mudah dimengerti: This report was interesting:				
☐	Sangat Setuju Strongly Agree	☐	Netral Neutral	☐	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
☐	Setuju Agree	☐	Tidak Setuju Disagree		
Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan Assessment of the Company's sustainability management activities					
1.	Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1 = paling penting sampai dengan 5 = paling tidak penting): What material aspect is most important to you (Please rate 1 - most important to 5 - least important):				
☐	Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	Pengelolaan Limbah Waste Management	☐	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
☐	Emisi Emissions	☐	Anti Persaingan Anti Competition	☐	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance
2.	Mohon berikan saran /usul/komentar Saudara atas laporan ini: Please provide any suggestion/comments on this report:				

IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN | Stakeholder Identity

Nama Lengkap Full Name	:				
Pekerjaan Occupation	:				
Nama Lembaga/Perusahaan Name of Institution/Company	:				
Jenis Kelembagaan/Perusahaan Type of Institution/Company	:				
☐	Pemerintah Government	☐	Industri Industry	☐	Media Media
☐	Masyarakat Public	☐	Pendidikan Education	☐	Lain-lain Others
☐		☐		☐	LSM NGO

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:
Please return this feedback form to:
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
Gedung Energy Lt. 19 | 19th Floor SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan,DKI Jakarta 12190, Indonesia
Telepon | Phone : (+6221) 27938750
Fax : (+6221) 27936331
E-mail : corsec@mind.id

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Gedung The Energy Lt. 19 dan 27 SCBD /
The Energy Building 19th and 27th Floor SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (+6221) 27938750
Fax : (+6221) 27936331
E-mail : corsec@mind.id